



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2025



# LAPORAN AKHIR

**SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET, KOMPUTER,  
TELEKOMUNIKASI/HP DI RUMAH TANGGA  
DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**LAPORAN JASA KONSULTASI  
BERORIENTASI LAYANAN-JASA SURVEI**  
(SURVEI PENDATAAN AKSES INTERNET, KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP  
DI RUMAH TANGGA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024)

**Naskah:**

Bidang Statistik

**Penyunting:**

Bidang Statistik

**Desain Cover:**

Bidang Statistik

**Ilustrasi Bersumber Dari:**

*www.canva.com*

**Diterbitkan oleh:**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

**Ukuran Buku:**

A4

**Jumlah Halaman:**

xxxiii+315

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur



## TIM PENYUSUN

### **Pengarah**

H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si.

(Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur)

### **Penanggung Jawab**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

(Kepala Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika  
Provinsi Kalimantan Timur)

### **Penulis**

H. M. Adrie Dirga Sagita, S.Sos., M.Si.

Ika Wahyuni, S.E.

Untung Maryono, S.T., M.M.

Nazarrudin, S.Kom.

Nadia Paramitha Namzah, S.T.

Dwi Ayu Anggraini, S.Stat.

Khairina Zulfathana Mahmuda, S.Mat.

### **Penyunting**

Iis Yustiani, S.Stat.

### **Pengolahan Data**

Hari Adam Suharto

Eka Indah Justisiani, S.I.Kom.

Aulia Trihandini, S.Stat.

### **Desain Sampul dan Tata Letak**

Febri Irawan, S.E.

Rizmalani Syawiti, S.Sos.

Vebi Regina, S.E.

### **Penerbit**

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

### **Alamat Redaksi**

Bidang Statistik

Jalan Basuki Rahmat Nomor 41, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda  
Kota, Samarinda, Kalimantan Timur, 75121.

*Website* : <https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

*Email* : [diskominfo@kaltimprov.go.id](mailto:diskominfo@kaltimprov.go.id)

*Telp/Fax* : 0541-731963



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir **“Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur”** dapat terselesaikan dengan baik.

Di era digitalisasi saat ini, seluruh lapisan masyarakat, khususnya rumah tangga, dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemanfaatan akses internet, komputer, serta telekomunikasi/HP di tingkat rumah tangga menjadi salah satu indikator untuk melihat sejauh mana teknologi digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Internet, sebagai salah satu wujud teknologi, telah membuka akses informasi global tanpa batas sehingga masyarakat dituntut mampu memilih informasi yang relevan dan berkualitas, serta menilai sumber informasi secara objektif, terpercaya, dan terkini.

Oleh karena itu, survei ini dilaksanakan sebagai upaya mengukur kemampuan literasi digital pada rumah tangga di Kalimantan Timur. Hasil survei yang dituangkan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di rumah tangga Kalimantan Timur Tahun 2025, serta menjadi acuan dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu layanan akses internet di wilayah ini.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya survei ini. Peningkatan kualitas pelaksanaan survei akan senantiasa menjadi perhatian kami, sehingga masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat berarti dalam perbaikan ke depan. Semoga hasil survei ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan menjadi dasar dalam pengambilan langkah strategis ke depan.

Samarinda, September 2025

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxxiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	3
1.3 Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM</b> .....	6
2.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur .....	6
<b>BAB III. METODOLOGI SURVEI</b> .....	17
3.1 Rancangan Kegiatan, Lokasi dan Waktu Kegiatan .....	17
3.2 Fokus Penelitian .....	17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.4 Langkah-langkah Survei .....	19
3.5 Metode Analisis dan Formula.....	20
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur .....	23
4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser.....	23
4.2.1 Profil Responden.....	23
4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	26
4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	30
4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	30
4.2.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	33
4.2.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	36
4.2.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	43
4.2.5 Keamanan dan Kesadaran Digital.....	46
<b>4.3 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat</b> .....	48
4.3.1 Profil Responden.....	48
4.3.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	50
4.3.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	55
4.3.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	55
4.3.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	58
4.3.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	62
4.3.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	68
4.3.5 Keamanan dan Kesadaran Digital.....	71



<b>4.4</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur</b> .....	74
4.4.1	Profil Responden.....	74
4.4.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	76
4.4.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	80
4.4.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	80
4.4.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	83
4.4.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	87
4.4.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	94
4.4.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	97
<b>4.5</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau</b> .....	100
4.5.1	Profil Responden.....	100
4.5.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	102
4.5.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	106
4.5.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	106
4.5.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	109
4.5.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	112
4.5.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	119
4.5.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	122
<b>4.6</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara</b> .....	124
4.6.1	Profil Responden.....	124
4.6.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	126
4.6.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	131
4.6.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	131
4.6.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	134
4.6.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	138
4.6.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	144
4.6.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	147
<b>4.7</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu</b> .....	150
4.7.1	Profil Responden.....	150
4.7.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	151
4.7.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	156
4.7.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	156
4.7.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	159
4.7.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	162
4.7.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	169
4.7.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	171
<b>4.8</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara</b> .....	174
4.8.1	Profil Responden.....	174



4.8.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	176
4.8.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	181
4.8.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	181
4.8.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	184
4.8.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	188
4.8.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	194
4.8.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	197
<b>4.9</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan.....</b>	<b>200</b>
4.9.1	Profil Responden.....	200
4.9.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK.....	202
4.9.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	207
4.9.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	207
4.9.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	210
4.9.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	214
4.9.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	220
4.9.5	Keamanan dan Kesadaran Digital.....	223
<b>4.10</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda.....</b>	<b>226</b>
4.10.1	Profil Responden .....	226
4.10.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK .....	228
4.10.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	233
4.10.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	233
4.10.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	236
4.10.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	240
4.10.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga ..	246
<b>4.10.5</b>	<b>Keamanan dan Kesadaran Digital .....</b>	<b>249</b>
<b>4.11</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang .....</b>	<b>251</b>
4.11.1	Profil Responden .....	251
4.11.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK .....	253
4.11.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	258
4.11.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	258
4.11.3.2	Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	261
4.11.3.3	Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	264
4.11.4	Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga ..	269
<b>4.11.5</b>	<b>Keamanan dan Kesadaran Digital .....</b>	<b>271</b>
<b>4.12</b>	<b>Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur .....</b>	<b>274</b>
4.12.1	Profil Responden .....	274
4.12.2	Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK .....	277
4.12.3	Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	281
4.12.3.1	Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	281



4.12.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga.....	284
4.12.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga .....	288
4.12.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga ..	295
4.12.5 Keamanan dan Kesadaran Digital .....	298
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>302</b>
5.1 Kesimpulan .....	302
5.2 Saran .....	303
<b>INFOGRAFIS</b> .....	<b>305</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>307</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....</i>	24
Tabel 4. 2	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....</i>	24
Tabel 4. 3	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....</i>	25
Tabel 4. 4	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser.....</i>	32
Tabel 4. 5	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser.....</i>	35
Tabel 4. 6	<i>Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser .....</i>	36
Tabel 4. 7	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser .....</i>	38
Tabel 4. 8	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser .....</i>	38
Tabel 4. 9	<i>Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler ..</i>	40
Tabel 4. 10	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Paser .....</i>	40
Tabel 4. 11	<i>Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Paser .....</i>	41
Tabel 4. 12	<i>Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....</i>	42
Tabel 4. 13	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Paser .....</i>	42
Tabel 4. 14	<i>Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser .....</i>	43
Tabel 4. 15	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....</i>	48
Tabel 4. 16	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....</i>	49
Tabel 4. 17	<i>Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....</i>	50
Tabel 4. 18	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat .....</i>	57
Tabel 4. 19	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat .....</i>	60
Tabel 4. 20	<i>Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat .....</i>	61
Tabel 4. 21	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat ....</i>	63
Tabel 4. 22	<i>Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat 64</i>	
Tabel 4. 23	<i>Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler ..</i>	65



Tabel 4. 24	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Barat.....	66
Tabel 4. 25	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat .....	66
Tabel 4. 26	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	67
Tabel 4. 27	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Barat .....	68
Tabel 4. 28	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser .....	68
Tabel 4. 29	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....	74
Tabel 4. 30	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....	75
Tabel 4. 31	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	76
Tabel 4. 32	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur .....	82
Tabel 4. 33	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur .....	86
Tabel 4. 34	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur.....	87
Tabel 4. 35	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur....	89
Tabel 4. 36	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur	90
Tabel 4. 37	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler ..	91
Tabel 4. 38	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Timur .....	91
Tabel 4. 39	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Timur.....	92
Tabel 4. 40	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	93
Tabel 4. 41	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Timur .....	94
Tabel 4. 42	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur.....	94
Tabel 4. 43	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....	100
Tabel 4. 44	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....	101
Tabel 4. 45	Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	102



Tabel 4. 46	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau .....	108
Tabel 4. 47	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau .....	112
Tabel 4. 48	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau.....	112
Tabel 4. 49	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau.....	114
Tabel 4. 50	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau .....	115
Tabel 4. 51	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler	116
Tabel 4. 52	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Berau .....	116
Tabel 4. 53	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Berau.....	117
Tabel 4. 54	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	118
Tabel 4. 55	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Berau ....	118
Tabel 4. 56	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau.....	119
Tabel 4. 57	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir.....	124
Tabel 4. 58	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan .....	125
Tabel 4. 59	Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran .....	126
Tabel 4. 60	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	133
Tabel 4. 61	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	136
Tabel 4. 62	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	137
Tabel 4. 63	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	139
Tabel 4. 64	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	140
Tabel 4. 65	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler	141
Tabel 4. 66	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	142



Tabel 4. 67	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara.....	142
Tabel 4. 68	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	143
Tabel 4. 69	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	144
Tabel 4. 70	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara .....	144
Tabel 4. 71	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....	150
Tabel 4. 72	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....	150
Tabel 4. 73	Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	151
Tabel 4. 74	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu.....	158
Tabel 4. 75	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu.....	161
Tabel 4. 76	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu.....	162
Tabel 4. 77	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....	164
Tabel 4. 78	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....	164
Tabel 4. 79	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler	166
Tabel 4. 80	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Mahakam Ulu .....	166
Tabel 4. 81	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu..	167
Tabel 4. 82	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	168
Tabel 4. 83	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Mahakam Ulu .....	168
Tabel 4. 84	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu ....	168
Tabel 4. 85	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir.....	174
Tabel 4. 86	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan .....	175
Tabel 4. 87	Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	176



Tabel 4. 88	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara .....	183
Tabel 4. 89	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara .....	186
Tabel 4. 90	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara .....	187
Tabel 4. 91	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	189
Tabel 4. 92	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	190
Tabel 4. 93	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler	191
Tabel 4. 94	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	192
Tabel 4. 95	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara .....	192
Tabel 4. 96	Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	193
Tabel 4. 97	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	194
Tabel 4. 98	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara .....	194
Tabel 4. 99	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....	200
Tabel 4. 100	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....	201
Tabel 4. 101	Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran .....	202
Tabel 4. 102	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan.....	209
Tabel 4. 103	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan.....	212
Tabel 4. 104	Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan .....	213
Tabel 4. 105	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan .....	215
Tabel 4. 106	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan .....	216
Tabel 4. 107	Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler.	217



Tabel 4. 108 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Balikpapan.....	218
Tabel 4. 109 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan .....	218
Tabel 4. 110 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	219
Tabel 4. 111 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Balikpapan .....	220
Tabel 4. 112 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan .....	220
Tabel 4. 113 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir.....	226
Tabel 4. 114 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan .....	227
Tabel 4. 115 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Pengeluaran .....	228
Tabel 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda .....	235
Tabel 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda .....	238
Tabel 4. 118 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda.....	239
Tabel 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Samarinda.....	241
Tabel 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda .....	242
Tabel 4. 121 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler.	243
Tabel 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Samarinda.....	243
Tabel 4. 123 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Samarinda.....	244
Tabel 4. 124 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	245
Tabel 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Samarinda .....	245
Tabel 4. 126 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda.....	246
Tabel 4. 127 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir.....	251
Tabel 4. 128 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan .....	252
Tabel 4. 129 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Pengeluaran .....	253
Tabel 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang .....	260



Tabel 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang .....	263
Tabel 4. 132 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang.....	264
Tabel 4. 133 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Bontang.....	265
Tabel 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Bontang.....	266
Tabel 4. 135 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler.	267
Tabel 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Bontang .....	267
Tabel 4. 137 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang.....	268
Tabel 4. 138 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir .....	274
Tabel 4. 139 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan.....	275
Tabel 4. 140 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran.....	276
Tabel 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur.....	284
Tabel 4. 142 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur.....	287
Tabel 4. 143 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur ....	288
Tabel 4. 144 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur .....	290
Tabel 4. 145 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....	291
Tabel 4. 146 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler.	292
Tabel 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Provinsi Kalimantan Timur .....	293
Tabel 4. 148 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur	293
Tabel 4. 149 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider .....	294
Tabel 4. 150 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Provinsi Kalimantan Timur.....	295
Tabel 4. 151 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur ...	295



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur .....	23
Gambar 4. 2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser.....	26
Gambar 4. 3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser.....	26
Gambar 4. 4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser .....	27
Gambar 4. 5	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Paser .....	27
Gambar 4. 6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser .....	28
Gambar 4. 7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser .....	28
Gambar 4. 8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser ...	29
Gambar 4. 9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser .....	29
Gambar 4. 10	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser.....	30
Gambar 4. 11	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser .....	30
Gambar 4. 12	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser.....	31
Gambar 4. 13	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser .....	31
Gambar 4. 14	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser .....	32
Gambar 4. 15	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser.....	33
Gambar 4. 16	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser .....	33
Gambar 4. 17	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser .....	34
Gambar 4. 18	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Paser .....	34
Gambar 4. 19	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser .....	35
Gambar 4. 20	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Paser.....	36
Gambar 4. 21	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser .....	37
Gambar 4. 22	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Paser.....	37



Gambar 4. 23	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Paser.....	39
Gambar 4. 24	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser .....	41
Gambar 4. 25	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Paser.....	43
Gambar 4. 26	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Paser .....	44
Gambar 4. 27	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser .....	44
Gambar 4. 28	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Paser.....	45
Gambar 4. 29	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser .....	45
Gambar 4. 30	Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....	46
Gambar 4. 31	Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....	46
Gambar 4. 32	Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....	47
Gambar 4. 33	Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....	47
Gambar 4. 34	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	48
Gambar 4. 35	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat.....	51
Gambar 4. 36	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat .....	51
Gambar 4. 37	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat.....	52
Gambar 4. 38	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat.....	52
Gambar 4. 39	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat.....	53
Gambar 4. 40	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat.....	53
Gambar 4. 41	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat .....	54
Gambar 4. 42	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat .....	54
Gambar 4. 43	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat .....	55
Gambar 4. 44	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat .....	55
Gambar 4. 45	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat...	56
Gambar 4. 46	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat...	56
Gambar 4. 47	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat ..	57



Gambar 4. 48	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat .....	58
Gambar 4. 49	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat .....	58
Gambar 4. 50	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat .....	59
Gambar 4. 51	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Barat.....	59
Gambar 4. 52	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat .....	60
Gambar 4. 53	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Barat.....	61
Gambar 4. 54	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Barat.....	61
Gambar 4. 55	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Barat.....	62
Gambar 4. 56	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat .....	62
Gambar 4. 57	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat.....	63
Gambar 4. 58	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat .....	65
Gambar 4. 59	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Barat .....	67
Gambar 4. 60	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Barat.....	69
Gambar 4. 61	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Barat .....	69
Gambar 4. 62	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat .....	70
Gambar 4. 63	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Barat.....	70
Gambar 4. 64	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat .....	71
Gambar 4. 65	Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....	71
Gambar 4. 66	Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi .....	72
Gambar 4. 67	Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber .....	72



Gambar 4. 68	Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....	73
Gambar 4. 69	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	73
Gambar 4. 70	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur .....	76
Gambar 4. 71	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur .....	77
Gambar 4. 72	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur .....	77
Gambar 4. 73	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur .....	78
Gambar 4. 74	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur .....	78
Gambar 4. 75	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur .....	79
Gambar 4. 76	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur .....	79
Gambar 4. 77	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur .....	80
Gambar 4. 78	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur .....	80
Gambar 4. 79	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur .....	81
Gambar 4. 80	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur ..	81
Gambar 4. 81	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur ..	82
Gambar 4. 82	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur ..	82
Gambar 4. 83	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur .....	83
Gambar 4. 84	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	84
Gambar 4. 85	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	84
Gambar 4. 86	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	85
Gambar 4. 87	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	85
Gambar 4. 88	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	86



Gambar 4. 89	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	87
Gambar 4. 90	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Timur .....	88
Gambar 4. 91	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur .....	88
Gambar 4. 92	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur .....	89
Gambar 4. 93	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Timur .....	91
Gambar 4. 94	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur .....	93
Gambar 4. 95	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Timur .....	95
Gambar 4. 96	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Timur .....	95
Gambar 4. 97	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur.....	96
Gambar 4. 98	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Timur .....	96
Gambar 4. 99	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur.....	97
Gambar 4. 100	Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....	97
Gambar 4. 101	Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....	98
Gambar 4. 102	Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....	98
Gambar 4. 103	Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....	99
Gambar 4. 104	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	99
Gambar 4. 105	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau .....	102
Gambar 4. 106	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau.....	103
Gambar 4. 107	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau .....	103
Gambar 4. 108	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Berau .....	104
Gambar 4. 109	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau .....	104
Gambar 4. 110	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau .....	105
Gambar 4. 111	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau	105
Gambar 4. 112	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau ..	106



<i>Gambar 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau.....</i>	<i>106</i>
<i>Gambar 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau.....</i>	<i>107</i>
<i>Gambar 4. 115 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau .....</i>	<i>107</i>
<i>Gambar 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau.....</i>	<i>108</i>
<i>Gambar 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau .....</i>	<i>108</i>
<i>Gambar 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau .....</i>	<i>109</i>
<i>Gambar 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau .....</i>	<i>110</i>
<i>Gambar 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau.....</i>	<i>110</i>
<i>Gambar 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Berau .....</i>	<i>111</i>
<i>Gambar 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau.....</i>	<i>111</i>
<i>Gambar 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Berau .....</i>	<i>113</i>
<i>Gambar 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau.....</i>	<i>113</i>
<i>Gambar 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Berau .....</i>	<i>114</i>
<i>Gambar 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Berau .....</i>	<i>116</i>
<i>Gambar 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau .....</i>	<i>117</i>
<i>Gambar 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Berau .....</i>	<i>119</i>
<i>Gambar 4. 129 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Berau ..</i>	<i>120</i>
<i>Gambar 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau.....</i>	<i>120</i>
<i>Gambar 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Berau .....</i>	<i>121</i>
<i>Gambar 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau.....</i>	<i>121</i>
<i>Gambar 4. 133 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>122</i>
<i>Gambar 4. 134 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....</i>	<i>122</i>
<i>Gambar 4. 135 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....</i>	<i>123</i>



<i>Gambar 4. 136 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>123</i>
<i>Gambar 4. 137 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>124</i>
<i>Gambar 4. 138 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 4. 139 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 4. 140 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 4. 141 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 4. 142 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 4. 143 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 4. 144 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>130</i>
<i>Gambar 4. 145 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>130</i>
<i>Gambar 4. 146 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 4. 148 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>132</i>
<i>Gambar 4. 149 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>132</i>
<i>Gambar 4. 150 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>133</i>
<i>Gambar 4. 151 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>134</i>
<i>Gambar 4. 152 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>134</i>
<i>Gambar 4. 153 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>135</i>
<i>Gambar 4. 154 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>135</i>
<i>Gambar 4. 155 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>136</i>



<i>Gambar 4. 156 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 4. 157 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 4. 158 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>138</i>
<i>Gambar 4. 159 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara.....</i>	<i>138</i>
<i>Gambar 4. 160 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>139</i>
<i>Gambar 4. 161 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara.....</i>	<i>141</i>
<i>Gambar 4. 162 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara.....</i>	<i>143</i>
<i>Gambar 4. 163 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 4. 164 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 4. 165 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 4. 166 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara .....</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 4. 167 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara.....</i>	<i>147</i>
<i>Gambar 4. 168 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>147</i>
<i>Gambar 4. 169 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....</i>	<i>148</i>
<i>Gambar 4. 170 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....</i>	<i>148</i>
<i>Gambar 4. 171 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>149</i>
<i>Gambar 4. 172 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>149</i>
<i>Gambar 4. 173 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 4. 174 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 4. 175 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>153</i>
<i>Gambar 4. 176 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>153</i>
<i>Gambar 4. 177 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>154</i>



<i>Gambar 4. 178 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>154</i>
<i>Gambar 4. 179 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 4. 180 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 4. 181 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>156</i>
<i>Gambar 4. 182 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>156</i>
<i>Gambar 4. 183 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>157</i>
<i>Gambar 4. 184 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>157</i>
<i>Gambar 4. 185 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>158</i>
<i>Gambar 4. 186 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>159</i>
<i>Gambar 4. 187 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>159</i>
<i>Gambar 4. 188 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>160</i>
<i>Gambar 4. 189 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>160</i>
<i>Gambar 4. 190 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>161</i>
<i>Gambar 4. 191 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>162</i>
<i>Gambar 4. 192 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>163</i>
<i>Gambar 4. 193 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>163</i>
<i>Gambar 4. 194 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>165</i>
<i>Gambar 4. 195 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu.....</i>	<i>167</i>
<i>Gambar 4. 196 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>169</i>



<i>Gambar 4. 197 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>169</i>
<i>Gambar 4. 198 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>170</i>
<i>Gambar 4. 199 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Mahakam Ulu .....</i>	<i>170</i>
<i>Gambar 4. 200 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau .....</i>	<i>171</i>
<i>Gambar 4. 201 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>171</i>
<i>Gambar 4. 202 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi .....</i>	<i>172</i>
<i>Gambar 4. 203 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber .....</i>	<i>172</i>
<i>Gambar 4. 204 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>173</i>
<i>Gambar 4. 205 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>173</i>
<i>Gambar 4. 206 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>177</i>
<i>Gambar 4. 207 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>177</i>
<i>Gambar 4. 208 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>178</i>
<i>Gambar 4. 209 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>178</i>
<i>Gambar 4. 210 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>179</i>
<i>Gambar 4. 211 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>179</i>
<i>Gambar 4. 212 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>180</i>
<i>Gambar 4. 213 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>180</i>
<i>Gambar 4. 214 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>181</i>
<i>Gambar 4. 215 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>181</i>
<i>Gambar 4. 216 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>182</i>
<i>Gambar 4. 217 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>182</i>
<i>Gambar 4. 218 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>183</i>
<i>Gambar 4. 219 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>184</i>



<i>Gambar 4. 220 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>184</i>
<i>Gambar 4. 221 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>185</i>
<i>Gambar 4. 222 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>185</i>
<i>Gambar 4. 223 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>186</i>
<i>Gambar 4. 224 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>187</i>
<i>Gambar 4. 225 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>187</i>
<i>Gambar 4. 226 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>188</i>
<i>Gambar 4. 227 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>188</i>
<i>Gambar 4. 228 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>189</i>
<i>Gambar 4. 229 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>191</i>
<i>Gambar 4. 230 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>193</i>
<i>Gambar 4. 231 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>195</i>
<i>Gambar 4. 232 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>195</i>
<i>Gambar 4. 233 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>196</i>
<i>Gambar 4. 234 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>196</i>
<i>Gambar 4. 235 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara .....</i>	<i>197</i>
<i>Gambar 4. 236 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>197</i>
<i>Gambar 4. 237 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....</i>	<i>198</i>
<i>Gambar 4. 238 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....</i>	<i>198</i>
<i>Gambar 4. 239 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>199</i>



Gambar 4. 240	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	199
Gambar 4. 241	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan.....	203
Gambar 4. 242	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan .....	203
Gambar 4. 243	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan.....	204
Gambar 4. 244	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Balikpapan.....	204
Gambar 4. 245	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan.....	205
Gambar 4. 246	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan.....	205
Gambar 4. 247	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan..	206
Gambar 4. 248	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan....	206
Gambar 4. 249	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan .....	207
Gambar 4. 250	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan .....	207
Gambar 4. 251	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan.....	208
Gambar 4. 252	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan .....	208
Gambar 4. 253	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan .....	209
Gambar 4. 254	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan.....	210
Gambar 4. 255	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan.....	210
Gambar 4. 256	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan .....	211
Gambar 4. 257	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Balikpapan.....	211
Gambar 4. 258	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan .....	212
Gambar 4. 259	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan .....	213
Gambar 4. 260	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan	213
Gambar 4. 261	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Balikpapan.....	214
Gambar 4. 262	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan .....	214



Gambar 4. 263	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Balikpapan.....	215
Gambar 4. 264	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan .....	217
Gambar 4. 265	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan .....	219
Gambar 4. 266	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Balikpapan.....	221
Gambar 4. 267	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Balikpapan ....	221
Gambar 4. 268	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan .....	222
Gambar 4. 269	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Balikpapan.....	222
Gambar 4. 270	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Balikpapan .....	223
Gambar 4. 271	Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....	223
Gambar 4. 272	Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....	224
Gambar 4. 273	Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....	224
Gambar 4. 274	Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....	225
Gambar 4. 275	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	225
Gambar 4. 276	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda .....	229
Gambar 4. 277	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda.....	229
Gambar 4. 278	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda.....	230
Gambar 4. 279	Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Samarinda .....	230
Gambar 4. 280	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda.....	231
Gambar 4. 281	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda .....	231
Gambar 4. 282	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda ..	232
Gambar 4. 283	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda ....	232
Gambar 4. 284	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda .....	233
Gambar 4. 285	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda.....	233
Gambar 4. 286	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda .....	234
Gambar 4. 287	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda.....	234



Gambar 4. 288	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Samarinda.....	235
Gambar 4. 289	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda .....	236
Gambar 4. 290	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda .....	236
Gambar 4. 291	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda.....	237
Gambar 4. 292	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Samarinda.....	237
Gambar 4. 293	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda.....	238
Gambar 4. 294	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Samarinda	239
Gambar 4. 295	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Samarinda	239
Gambar 4. 296	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Samarinda .....	240
Gambar 4. 297	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda .....	240
Gambar 4. 298	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Samarinda.....	241
Gambar 4. 299	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Samarinda .....	242
Gambar 4. 300	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda .....	244
Gambar 4. 301	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Samarinda .....	246
Gambar 4. 302	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Samarinda.....	247
Gambar 4. 303	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda.....	247
Gambar 4. 304	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Samarinda .....	248
Gambar 4. 305	Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda .....	248
Gambar 4. 306	Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....	249
Gambar 4. 307	Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....	249
Gambar 4. 308	Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....	250
Gambar 4. 309	Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....	250
Gambar 4. 310	Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....	251
Gambar 4. 311	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang .....	254



<i>Gambar 4. 312 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang.....</i>	<i>254</i>
<i>Gambar 4. 313 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang .....</i>	<i>255</i>
<i>Gambar 4. 314 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Bontang .....</i>	<i>255</i>
<i>Gambar 4. 315 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang .....</i>	<i>256</i>
<i>Gambar 4. 316 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang .....</i>	<i>256</i>
<i>Gambar 4. 317 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang .....</i>	<i>257</i>
<i>Gambar 4. 318 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang .....</i>	<i>257</i>
<i>Gambar 4. 319 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang.....</i>	<i>258</i>
<i>Gambar 4. 320 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang .....</i>	<i>258</i>
<i>Gambar 4. 321 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang .....</i>	<i>259</i>
<i>Gambar 4. 322 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang .....</i>	<i>259</i>
<i>Gambar 4. 323 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Bontang .....</i>	<i>260</i>
<i>Gambar 4. 324 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang.....</i>	<i>261</i>
<i>Gambar 4. 325 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang .....</i>	<i>261</i>
<i>Gambar 4. 326 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang .....</i>	<i>262</i>
<i>Gambar 4. 327 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Bontang .....</i>	<i>262</i>
<i>Gambar 4. 328 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Bontang.....</i>	<i>263</i>
<i>Gambar 4. 329 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Bontang .....</i>	<i>264</i>
<i>Gambar 4. 330 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang.....</i>	<i>264</i>
<i>Gambar 4. 331 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Bontang .....</i>	<i>265</i>
<i>Gambar 4. 332 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang .....</i>	<i>267</i>
<i>Gambar 4. 333 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Bontang.....</i>	<i>268</i>
<i>Gambar 4. 334 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Bontang .....</i>	<i>269</i>



<i>Gambar 4. 335 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Bontang .....</i>	<i>269</i>
<i>Gambar 4. 336 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang.....</i>	<i>270</i>
<i>Gambar 4. 337 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Bontang .....</i>	<i>271</i>
<i>Gambar 4. 338 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang.....</i>	<i>271</i>
<i>Gambar 4. 339 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>272</i>
<i>Gambar 4. 340 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi .....</i>	<i>272</i>
<i>Gambar 4. 341 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber .....</i>	<i>273</i>
<i>Gambar 4. 342 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>273</i>
<i>Gambar 4. 343 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>274</i>
<i>Gambar 4. 344 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>277</i>
<i>Gambar 4. 345 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>278</i>
<i>Gambar 4. 346 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>278</i>
<i>Gambar 4. 347 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>279</i>
<i>Gambar 4. 348 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>279</i>
<i>Gambar 4. 349 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>280</i>
<i>Gambar 4. 350 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>280</i>
<i>Gambar 4. 351 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>281</i>
<i>Gambar 4. 352 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>281</i>
<i>Gambar 4. 353 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>282</i>
<i>Gambar 4. 354 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>282</i>
<i>Gambar 4. 355 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>283</i>
<i>Gambar 4. 356 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>283</i>
<i>Gambar 4. 357 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>284</i>



<i>Gambar 4. 358 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>285</i>
<i>Gambar 4. 359 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>285</i>
<i>Gambar 4. 360 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>286</i>
<i>Gambar 4. 361 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>286</i>
<i>Gambar 4. 362 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>287</i>
<i>Gambar 4. 363 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>288</i>
<i>Gambar 4. 364 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>289</i>
<i>Gambar 4. 365 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>289</i>
<i>Gambar 4. 366 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>290</i>
<i>Gambar 4. 367 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>292</i>
<i>Gambar 4. 368 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>294</i>
<i>Gambar 4. 369 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>296</i>
<i>Gambar 4. 370 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>296</i>
<i>Gambar 4. 371 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur .....</i>	<i>297</i>
<i>Gambar 4. 372 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>297</i>
<i>Gambar 4. 373 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur.....</i>	<i>298</i>
<i>Gambar 4. 374 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber .....</i>	<i>298</i>
<i>Gambar 4. 375 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi.....</i>	<i>299</i>
<i>Gambar 4. 376 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber.....</i>	<i>299</i>
<i>Gambar 4. 377 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>300</i>
<i>Gambar 4. 378 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital .....</i>	<i>300</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik  
Lampiran 2 : Kuesioner



# BAB I

# PENDAHULUAN



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterbukaan Informasi saat ini menjadi isu penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Transparansi, partisipatif, akuntabilitas dan berkesinambungan menjadi nilai utama dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, maka pada tahun 2008 Pemerintah Indonesia mengeluarkan UU Nomor 14 Tahun 2008 yang mengatur Organisasi Publik untuk melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan salah satu Kabupaten yang telah memiliki Perda yang mengatur tentang transparansi informasi sebelum adanya UU KIP, yaitu Perda Nomor 7 Tahun 2005 tentang Transparansi dan Partisipasi Publik.

Pada era digital yang semakin berkembang, kemudahan akses terhadap internet, komputer, dan telekomunikasi tidak hanya menjadi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan ekonomi, pendidikan, dan sosial di suatu wilayah. Provinsi Kalimantan Timur, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang juga disertai dengan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi akses dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat. Dalam menghadapi tren penggunaan teknologi yang berkembang pesat ini dan untuk merencanakan kebijakan yang lebih efektif dalam infrastruktur teknologi, Survei Pendataan Mengenai Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP di Rumah Tangga menjadi sangat penting. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkini yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana masyarakat telah mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tindak lanjut data dari survei ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan terbaru serta



mengevaluasi keberhasilan kebijakan yang telah diterapkan. Peningkatan akses dan kualitas dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan perkembangan sosial di suatu wilayah. Dengan data yang akurat dan terkini, pemerintah dapat mengidentifikasi kekurangan yang ada, merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan infrastruktur teknologi.

Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Inklusivitas dalam akses teknologi informasi dan komunikasi sangat penting agar tidak ada pihak yang tertinggal dalam arus perkembangan digital. Hal ini akan membantu menciptakan peluang yang lebih besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan layanan publik, sehingga masyarakat dapat menikmati manfaat penuh dari kemajuan teknologi.

Dengan melakukan survei ini, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat dan terkini yang akan menjadi landasan bagi pembuatan kebijakan yang lebih efektif dalam memperbaiki infrastruktur teknologi di Kalimantan Timur. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan tren penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk memperluas akses, meningkatkan kualitas, dan memastikan inklusivitas teknologi di seluruh wilayah. Dengan demikian, diharapkan percepatan kemajuan dan pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai, serta masyarakat dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik berkat dukungan teknologi yang memadai.



## 1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur adalah mengetahui jumlah penggunaan akses internet, komputer, telekomunikasi/HP di rumah tangga untuk mendukung perencanaan kebijakan yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Sedangkan tujuan dari Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur ini, antara lain:

- 1) Memperoleh data yang dibutuhkan sesuai ruang lingkup survei.
- 2) Sebagai data dan bahan referensi bagi Dinas Kominfo untuk menentukan kebijakan yang tepat dan efektif
- 3) Sebagai publikasi produk statistik Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Timur.

## 1.3 Sasaran

Target yang ingin dicapai terkait dengan pekerjaan ini adalah tersedianya data dan publikasi yang komprehensif dan akurat yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Data yang dikumpulkan melalui survei ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan, sehingga mampu menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi pekerjaan adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Timur.
- 2) Lokasi sampel yang telah ditentukan adalah Kota Provinsi Kalimantan Timur.



- 3) Pendataan dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.
- 4) Total responden sejumlah 400 responden di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, dihitung dengan persamaan slovin dan diambil dengan teknik *random sampling*.
- 5) Metode pengambilan sampel ialah dengan wawancara langsung kepada responden di 3 Kabupaten/Kota (Samarinda, Balikpapan, dan Kutai Kartanegara) dan wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi di 7 Kabupaten/Kota (Berau, Kutai Barat, Mahakam Ulu, Bontang, Kutai Timur, Paser, dan Penajam Paser Utara).

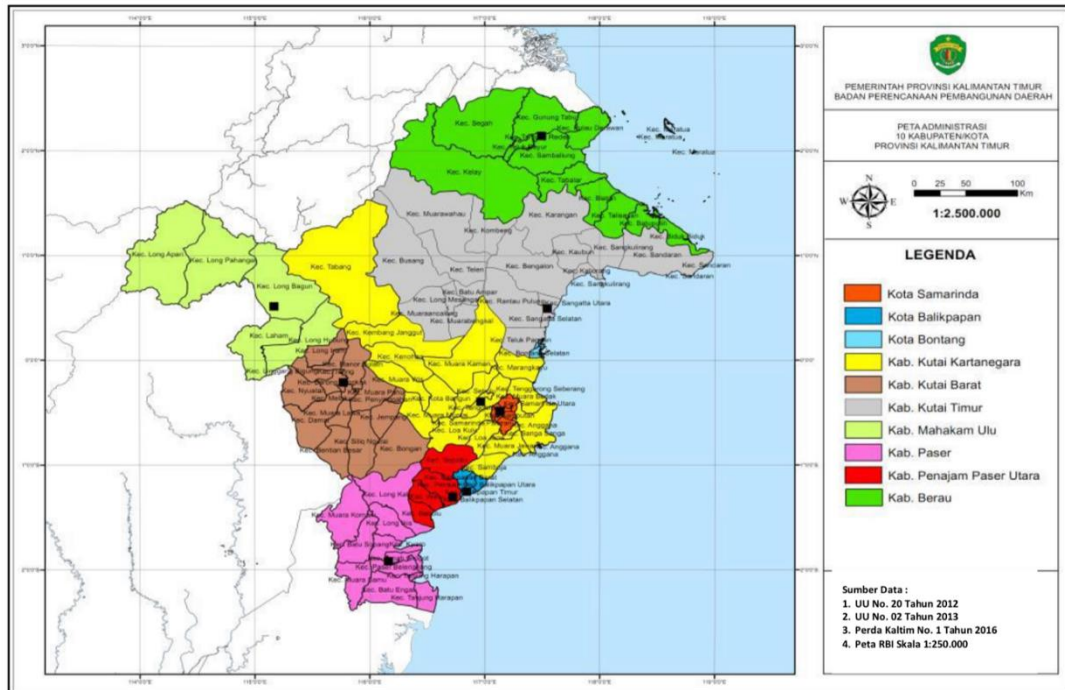


# BAB II

# GAMBARAN UMUM

## BAB II. GAMBARAN UMUM

### 2.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur



Sumber : Bappeda Provinsi Kaltim, 2016)

Gambar 2. 1 Peta Provinsi Kalimantan Timur

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2022), Kalimantan Timur merupakan provinsi yang berada di Pulau Kalimantan. Luas wilayah sebesar 127.346,92 km<sup>2</sup>, Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Secara astronomis, Kalimantan Timur terletak antara 113°35'31" dan 119°12'48" bujur timur, dan antara 2°34'23" lintang utara dan 2°44'14" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Timur memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kalimantan Utara; Selatan – Kalimantan Selatan; Barat – Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Negara Malaysia; Timur - Laut Sulawesi dan Selat Makassar.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota. Sungai juga menjadi salah satu sarana angkutan utama di



samping angkutan darat. Adapun sungai terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam. Sungai ini berawal dari Mahakam Ulu, melintasi wilayah Kutai Barat dan berhilir di Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Kalimantan Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. (BPS Prov. Kaltim, 2022).

Menurut BPS Provinsi Kalimantan Timur (2021), luas wilayah terluas di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kabupaten Kutai Timur seluas 31.051,71 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah pulau sebanyak 22 pulau. Sedangkan luas wilayah terkecil di Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kota Bontang seluas 163,14 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17 pulau. Jumlah penduduk terbanyak menurut Kabupaten/Kota berada pada Kota Samarinda, Balikpapan dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0°21'81"-10°09'16" Lintang Selatan dan 116°15'16"-117°24'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai dengan 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai dengan 0°12' Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai



Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 161,88 km<sup>2</sup>. Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km<sup>2</sup>), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km<sup>2</sup>) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km<sup>2</sup> terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara



1,0° LS-1,5° LS dan 116,5° BT-117,0° BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi 0° 48' 29.44" - 2° 37' 24.21" Lintang Selatan dan 115° 37' 0.77" - 118° 1' 19.82" Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wilayah Kabupaten Paser adalah 11.603,94 Km<sup>2</sup> . Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas 2.385,39 Km<sup>2</sup> dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas 335,58 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni : Batu Sopang, Muara



Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan.

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara  $0^{\circ}21'81''$ - $10^{\circ}09'16''$  Lintang Selatan dan  $116^{\circ}15'16''$ - $117^{\circ}24'16''$  Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang  $0^{\circ}$ . Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kota Samarinda dikelilingi oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Luas wilayah terbesar di Kota Samarinda berada di Kecamatan Samarinda Utara dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda memiliki jarak terjauh dengan Kabupaten Kutai Barat (Melak) dan memiliki jarak terdekat dengan Kutai Kartanegara (Tenggarong) (BPS Kota Samarinda, 2022).

Kota Bontang memiliki letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans-Kaltim dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar, sehingga menguntungkan dalam mendukung interaksi wilayah Kota Bontang dengan wilayah lain di luar Kota Bontang. Kota Bontang terletak antara  $117^{\circ}23'$  sampai dengan  $117^{\circ}38'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}01'$  sampai dengan  $0^{\circ}12'$  Lintang Utara. Wilayah Kota Bontang di sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, sebelah timur dengan Selat Makassar, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara administrasi, semula Kota Bontang merupakan kota administratif sebagai bagian dari Kabupaten Kutai dan menjadi daerah otonom berdasarkan Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 tentang pemekaran Provinsi dan Kabupaten, bersama-sama dengan Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 161,88



km<sup>2</sup> . Sejak disahkannya Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Bontang Barat, pada tanggal 16 Agustus 2002, Kota Bontang terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara dan Kecamatan Bontang Barat. Kecamatan Bontang Selatan memiliki wilayah yang terluas (110,91 km<sup>2</sup>), disusul Kecamatan Bontang Utara (33,03 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Bontang Barat (17,94 km<sup>2</sup>) (BPS Kota Bontang, 2023).

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 27.263,10 km<sup>2</sup> terletak antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur serta di antara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 18 Kecamatan, yaitu Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marangkayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut dan Tabang. Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai belasan sungai yang tersebar pada hampir semua kecamatan dan merupakan sarana angkutan umum di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang yaitu Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer. Kutai Kartanegara merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang disebelah Utara, Selat Makassar sebelah timur, Kabupaten Kutai Barat di sebelah barat dan dengan Kabupaten Penjam Paser Utara dan Kota Balikpapan di sebelah selatan (BPS Kab. Kutai Kartanegara, 2022).

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0° LS-1,5° LS dan 116,5° BT-117,0° BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan. Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 kecamatan dan 27 kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7



Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota (BPS Kota Balikpapan, 2022).

Kabupaten Paser merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak paling Selatan, tepatnya pada posisi  $0^{\circ} 48' 29.44''$  -  $2^{\circ} 37' 24.21''$  Lintang Selatan dan  $115^{\circ} 37' 0.77''$  -  $118^{\circ} 1' 19.82''$  Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Batas wilayah Kabupaten Paser sebelah Utara meliputi Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Kartanegara, sebelah Timur Laut berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat), sebelah Tenggara berbatasan dengan Selat Makasar dan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat Daya berbatasan dengan Kabupaten Baangan Provinsi Kalimantan Selatan), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan), dan sebelah Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah). Adapun luas wilayah Kabupaten Paser adalah  $11.603,94 \text{ Km}^2$ . Wilayah ini terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan dengan 144 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Long Kali dengan luas  $2.385,39 \text{ Km}^2$  dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas  $335,58 \text{ Km}^2$ . Kabupaten Paser dibagi menjadi 10 kecamatan, yakni : Batu Sopang, Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, Pasir Belengkong, Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Muara Komam, dan Long Kali (BPS Kab. Paser, 2023).

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16



Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan. Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km<sup>2</sup>. Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat. Terdapat 16 Kecamatan, yakni : Bongan, Jempang, Penyinggahan, Muara Pahu, Siluq Ngurai, Muara Lawa, Bention Besar, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak, Sekolaq Darat, M. Manaar Bulatn, Long Iram, dan Tering (BPS Kab. Kutai Barat, 2022).

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten Terluas di Provinsi Kalimantan Timur yang terletak dibagian utara, tepatnya pada posisi 1° 52' 39'' Lintang Utara sampai 0° 2' 10'' Lintang Selatan dan 115° 56' 0.26'' - 118° 58' 19'' Bujur Timur. Ibukota kabupaten ini terletak di Sangatta Utara. Batas wilayah Kabupaten Kutai Timur sebelah Utara meliputi Kabupaten Berau dan Malianu (Kalimantan Utara), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dari arah tenggara berbatasan dengan Kota Bontang, diarah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun luas wilayah Kabupaten Kutai Timur adalah 35.747,50 Km<sup>2</sup>. Wilayah ini terdiri dari 18 (sepuluh) kecamatan dengan 141 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Muara Wahau dengan luas 5.724,32 Km<sup>2</sup> dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sangkulirang dengan luas 143,82 Km<sup>2</sup>. Terdapat 18 kecamatan, yakni : Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliorang, Sandaran, Kaubun dan Karang (BPS Kab. Kutai Timur, 2021).

Kabupaten Berau terletak tidak jauh dari Garis Khatulistiwa dengan posisi antara 116° sampai dengan 119° Bujur Timur dan 1° Lintang Utara sampai



dengan 2°33' Lintang Selatan. Kabupaten Berau berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara. Sampai dengan tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Berau terbagi dalam 13 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 100 desa dan 10 kelurahan. Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.127,35 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan 23.558,50 Km<sup>2</sup> dan lautan 10.568,85 Km<sup>2</sup> sepanjang 4 mil dari garis pantai pulau terluar. Terdapat 13 Kecamatan, yakni : Kelay, Talisayan, Tabalar, Biduk-Biduk, Pulau Derawan, Maratua, Sambaliung, Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Segah, Teluk Bayur, Batu Putih, dan Biatan (Bapenda Kab. Berau, 2021).

Kabupaten Penajam Paser Utara adalah Kabupaten yang berada di Pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Timur. Dengan luas wilayah sebesar 3 333,06 km<sup>2</sup>, Penajam Paser Utara merupakan Kabupaten/Kota Terkecil Keempat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kota Bontang, Kota Samarinda, dan Kota Balikpapan. Secara astronomis, Penajam Paser Utara terletak antara 116°19'30" dan 116°56'35" bujur timur, dan antara 00°48'29" dan 01°36'37" lintang selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Selatan – Kabupaten Paser dan Selat Makasar; Barat – Kabupaten Paser Dan Kabupaten Kutai Barat; Timur – Kota Balikpapan dan Selat Makassar. Terdapat empat kecamatan, yakni : Babulu, Waru, Penajam dan Sepaku (BPS Kab. Penajam Paser Utara, 2021).

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km<sup>2</sup>. Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km. Terdapat 5 kecamatan, yakni : Laham, Long Hubung, Long Bagun, Long Pahangai, dan Long Apari (BPS Kab. Mahakam Ulu, 2022).



Seluruh masyarakat kawasan perkotaan di Kalimantan Timur telah terakses oleh layanan jaringan komunikasi dan informasi. Sementara di kawasan perdesaan, masih terdapat beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Timur yang belum memiliki akses telekomunikasi maupun informatika. Keterbatasan akses telekomunikasi di wilayah-wilayah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi geografis yang sulit dijangkau, terutama di kawasan pedalaman dan perbatasan. Hal ini menyebabkan tantangan dalam menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung akses internet, komputer, dan telekomunikasi/HP di daerah tersebut. Upaya pengembangan dan peningkatan infrastruktur telekomunikasi di Kalimantan Timur masih perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Capaian Kinerja					Pilar Tujuan SDG's
			2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10.1	Website milik pemerintah daerah	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	11.9
10.2	Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas menggunakan HP	%	95,34	96,27	97,12	100	100	11.9
10.3	Proporsi rumah tangga yang memiliki computer pribadi	%	29,63	37,63	33,46	34,67	32,89	11.9

Sumber: SIDATA, Bappeda Prov. Kaltim



# BAB III

# METODOLOGI SURVEI



## BAB III. METODOLOGI SURVEI

### 3.1 Rancangan Kegiatan, Lokasi dan Waktu Kegiatan

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui penyebaran kuesioner kepada responden, observasi secara langsung di lapangan, serta wawancara menggunakan sarana telekomunikasi terkait **Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP pada Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur**. Penelitian lapangan merupakan pendekatan yang dilakukan dengan pengamatan langsung untuk menggali informasi yang relevan dengan rumusan masalah.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif, yakni metode yang digunakan untuk memahami kondisi objek secara alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hasil yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan, maupun perilaku dari individu yang diamati, sehingga peneliti dapat mengenali objek sekaligus memahami pengalaman yang mereka alami.

Metode ini dipilih untuk mendukung pelaksanaan **Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP pada Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur**. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisis dalam bentuk deskriptif naratif. Penelitian ini dilaksanakan pada periode 18 Juni hingga 15 September 2025.

### 3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk **Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur**.



### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek pengamatan yang menjadi fokus penelitian (Darnah, 2013). Dalam penelitian ini, populasi (N) mencakup masyarakat di 10 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah 3.859.790 jiwa. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dan dianggap mampu merepresentasikan karakteristik populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian dapat berupa individu, objek, maupun organisme yang dijadikan sumber informasi dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel seringkali disebut sebagai responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan terhadap suatu perlakuan atau pertanyaan yang diajukan. Responden juga dapat disebut sebagai informan, yakni pihak yang memberikan informasi relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat di 10 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, yang jumlahnya ditentukan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = *Sampling error* (d) sebesar 5%

Berdasarkan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang digunakan adalah 400 rumah tangga. Jumlah populasi dan sampel masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3. 1 Jumlah Sampel berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah (Jiwa)	Proporsi (%)	Jumlah Responden
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Balikpapan	703610	0,18	73
2	Samarinda	834820	0,22	87
3	Kutai Kartanegara	738190	0,19	76
4	Bontang	183160	0,05	19
5	Paser	280070	0,07	29
6	Kutai Barat	176000	0,05	18
7	Kutai Timur	468820	0,12	49
8	Berau	258540	0,07	27
9	Penajam Paser Utara	183040	0,05	19
10	Mahakam Ulu	33540	0,01	3
<b>TOTAL</b>		<b>3859790</b>	<b>1</b>	<b>400</b>

\*Sumber: Hasil Perhitungan, 2024

### 3.4 Langkah-langkah Survei

#### 1) Persiapan

- Menetapkan pelaksanaan survei.
- Menyiapkan bahan yaitu kuesioner dan kelengkapan peralatan.
- Menetapkan responden berdasarkan lokasi dan waktu pelaksanaan. Lokasi responden yang akan disurvei yaitu di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur.
- Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan survei.

#### 2) Pengumpulan Data

- a. Menyusun kuesioner yang jumlah unsur maupun instrumen pertanyaan yang akan disurvei disesuaikan dengan kebutuhan pendataan survei.
- b. Pengisian kuesioner dilakukan oleh masyarakat di 10 Kabupaten/Kota yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara langsung (*offline*) kepada



responden di 3 Kabupaten/Kota (Kutai Kartanegara, Samarinda, dan Balikpapan), serta wawancara langsung menggunakan media telekomunikasi di 7 Kabupaten/Kota lainnya (Bontang, Paser, Kutai Barat, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu). Pengumpulan data juga dilakukan dengan membuat kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form* yakni aplikasi yang disediakan oleh Google untuk membantu peneliti dalam membuat suatu kuesioner secara *Online*.

### 3.5 Metode Analisis dan Formula

Tujuan penelitian ini dicapai melalui penerapan analisis statistika, khususnya menggunakan metode statistika deskriptif. Menurut Darnah (2013), statistika deskriptif adalah teknik penyajian data yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data yang ada, tanpa menarik generalisasi maupun kesimpulan untuk populasi yang lebih luas. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan ilustrasi mengenai Pendataan Akses Internet, Komputer, dan Telekomunikasi/HP pada Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam analisis statistika deskriptif, data akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Tabel berfungsi sebagai penyajian data dalam bentuk kolom sehingga memudahkan proses klasifikasi atau pengelompokan. Tabel dapat berupa tabel numerik maupun tabel *tally* (garis lurus). Pada penelitian ini digunakan dua jenis tabel, yaitu tabel satu arah, yang hanya memuat satu kategori atau karakteristik data, dan tabel dua arah, yang menyajikan dua kategori atau dua karakteristik data sekaligus.

Selain tabel, data juga divisualisasikan melalui diagram, baik dalam bentuk diagram batang maupun diagram lingkaran. Diagram batang merupakan grafik berbentuk persegi panjang yang merepresentasikan frekuensi suatu nilai data tertentu. Sedangkan diagram lingkaran menampilkan data dalam bentuk lingkaran



yang dibagi menjadi beberapa juring, di mana besar sudut pusat masing-masing juring proporsional dengan nilai data terhadap keseluruhan ( $360^\circ$ ).

Adapun formula yang umum digunakan pada statistika deskriptif untuk persentase adalah sebagai berikut

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah bagian}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$



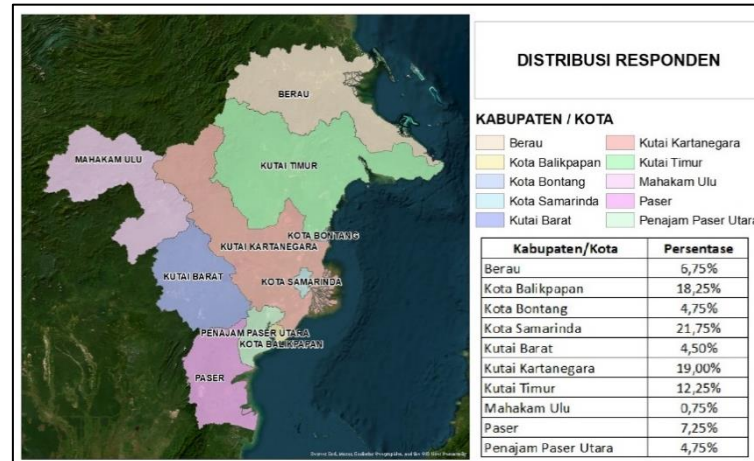
# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Distribusi Responden Seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur

Dalam menentukan jumlah sampel di setiap kabupaten/kota, digunakan rumus Slovin yang telah dibahas sebelumnya. Berikut adalah hasil perhitungannya.



Gambar 4. 1 Distribusi Responden di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.1 menunjukkan persebaran responden di setiap Kabupaten/Kota, dengan persentase sebagai berikut: 6,75 persen di Kabupaten Berau; 12,25 persen di Kabupaten Kutai Timur; 4,75 persen di Kota Bontang; 21,75 persen di Kota Samarinda; 18,25 persen di Kota Balikpapan; 4,75 persen di Kabupaten Penajam Paser Utara; 7,25 persen di Kabupaten Paser, 4,50 persen di Kabupaten Kutai Barat; 19,00 persen di Kabupaten Kutai Kartanegara; dan terakhir 0,75 persen di Kabupaten Mahakam Ulu.

### 4.2 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Paser

#### 4.2.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya



Tabel 4. 1 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	20,00%	26,32%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	10,00%	15,79%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	50,00%	57,89%	50,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	20,00%	0,00%	50,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Paser menunjukkan bahwa partisipasi didominasi oleh kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden perempuan menempati proporsi tertinggi dengan persentase 54,84 persen, mayoritas berpendidikan terakhir SMA/MA (57,89 persen) dan Diploma/S1 (50,00 persen). Sementara itu, responden laki-laki pada usia yang sama mencapai 22,58 persen dengan dominasi pendidikan SMA/MA (26,32 persen) dan Diploma/S1 (20,00 persen). Responden usia 30–49 tahun tercatat lebih sedikit, dengan laki-laki sebesar 12,90 persen yang didominasi pendidikan SMA/MA, sedangkan perempuan hanya 9,68 persen dengan latar belakang pendidikan Diploma/S1 dan SMP/MTS.

Tabel 4. 2 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	28,57%	60,00%	0,00%	25,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%	37,50%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	50,00%	83,33%	71,43%	20,00%	66,67%	37,50%



Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/ BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
	30-49 Tahun	50,00%	16,67%	0,00%	0,00%	33,33%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Paser berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki didominasi oleh pekerjaan di sektor swasta (60,00 persen), diikuti sebagai pelajar/mahasiswa (28,57 persen) dan wiraswasta (25,00 persen). Sementara itu, responden laki-laki usia 30–49 tahun lebih banyak bekerja sebagai wiraswasta (37,50 persen) dan di sektor swasta (20,00 persen). Responden perempuan pada usia 20–29 tahun memiliki keterlibatan yang tinggi sebagai IRT (83,33 persen), pelajar/mahasiswa (71,43 persen), dan tidak bekerja (66,67 persen), serta sebagian bekerja pada sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD (50,00 persen) dan wiraswasta (37,50 persen). Pada usia 30–49 tahun, perempuan tercatat bekerja pada sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD (50,00 persen), sebagai IRT (16,67 persen), dan tidak bekerja (33,33 persen).

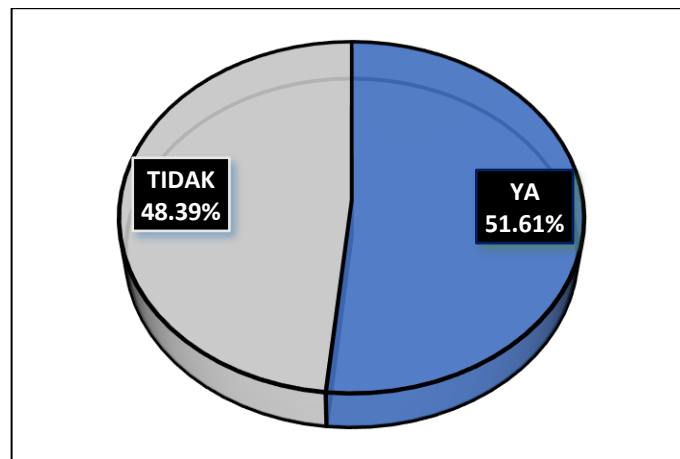
Tabel 4. 3 Distribusi Responden di Kabupaten Paser Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	12,90%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	41,94%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	35,48%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	9,68%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.3, sebagian responden yaitu 41,94 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

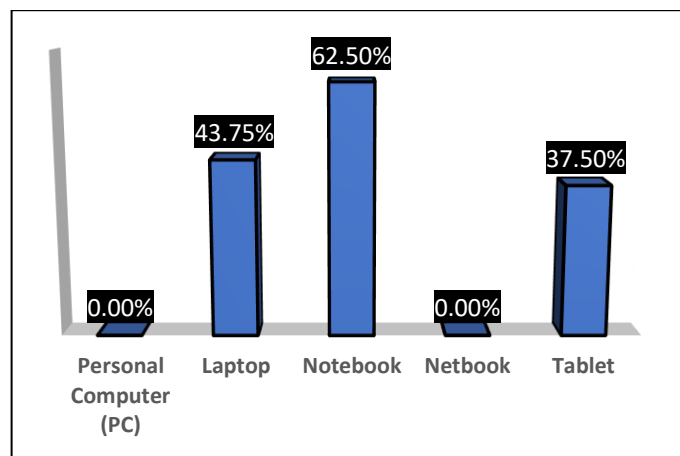
#### 4.2.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



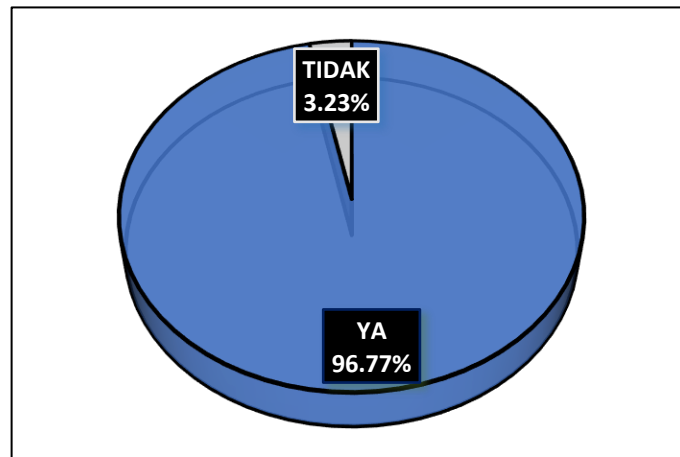
Gambar 4. 2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa 51,61 persen rumah tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 48,39 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



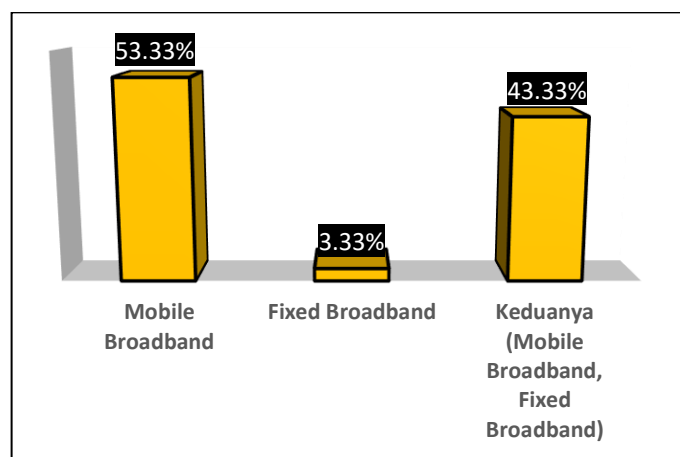
Gambar 4. 3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.3 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Paser. *Notebook* memiliki proporsi terbesar yaitu 62,50 persen dan laptop sebesar 43,75 persen. Data ini mengindikasikan bahwa *notebook* dan laptop, yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Paser.



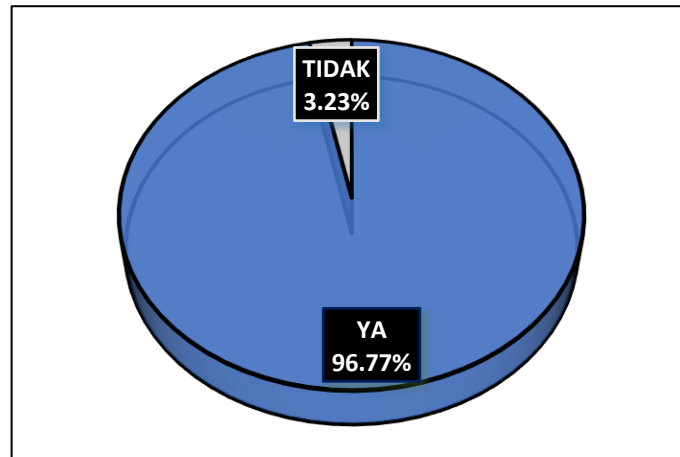
Gambar 4. 4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Paser

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Paser, sekitar 96,77 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.4. Namun, sekitar 3,23 persen rumah tangga masih belum memiliki konektivitas internet, dengan alasan utama ketidaksesuaian terhadap kebutuhan.



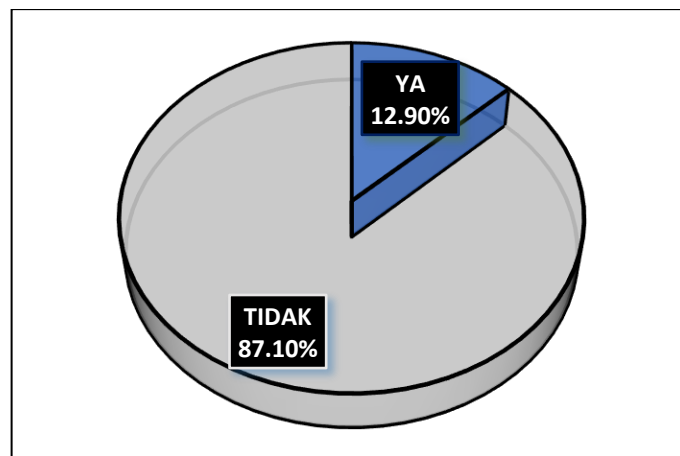
Gambar 4. 5 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Paser

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa 53,33 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 43,33 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan sisanya 3,33 persen menggunakan kedua *broadband* tersebut.



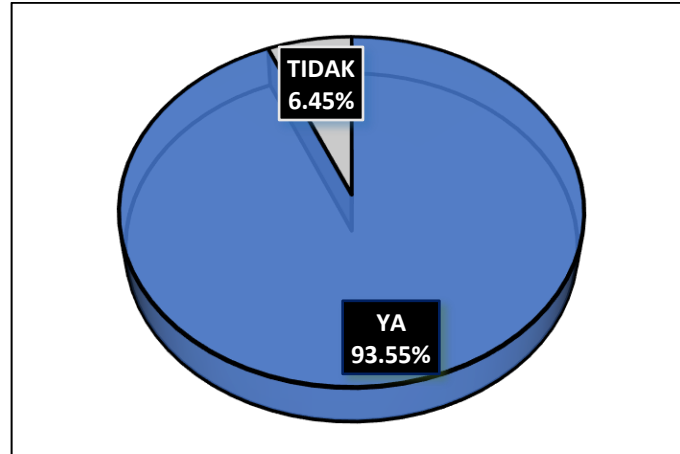
Gambar 4. 6 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.6, di Kabupaten Paser, sekitar 96,77 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



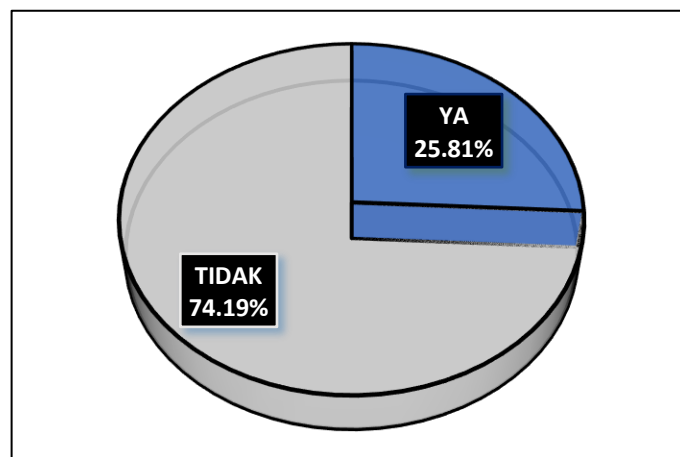
Gambar 4. 7 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Paser

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.7 di mana hanya sekitar 12,90 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Paser

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.8, sekitar 93,55 persen rumah tangga di Kabupaten Paser memiliki televisi.



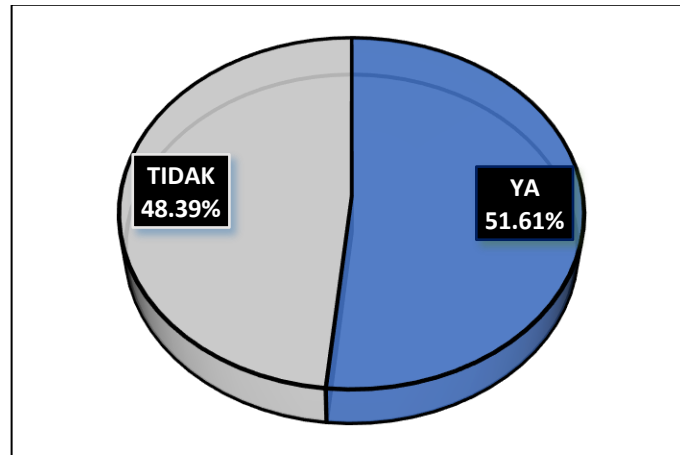
Gambar 4. 9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Paser

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.9, sebanyak 25,81 persen rumah tangga di Kabupaten Paser masih menggunakan radio.

#### 4.2.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

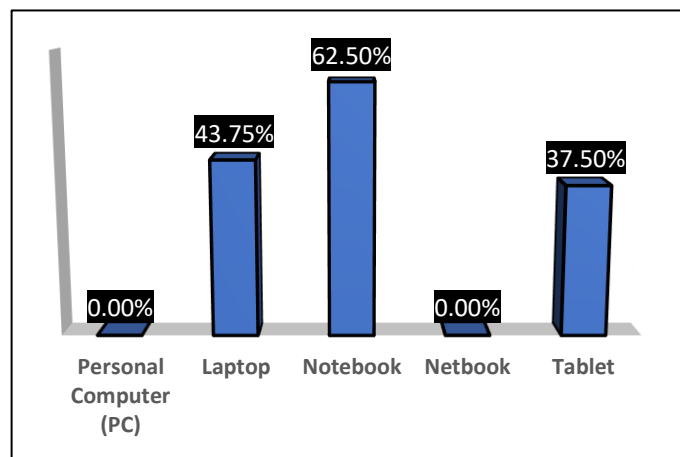
##### 4.2.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



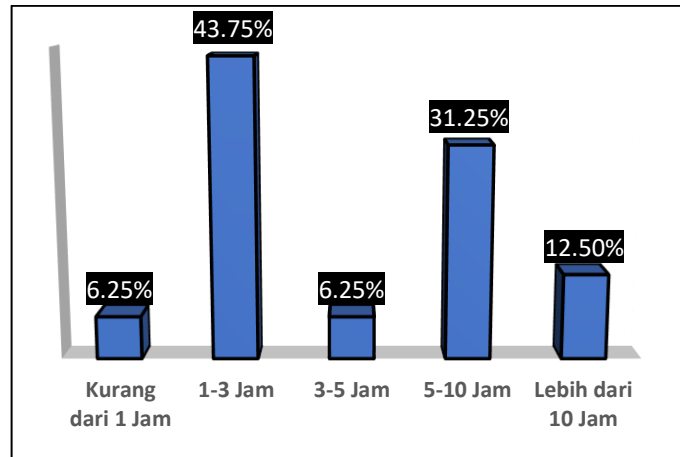
Gambar 4. 10 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa 51,61 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer, sedangkan 48,99 persen tidak menggunakan komputer.



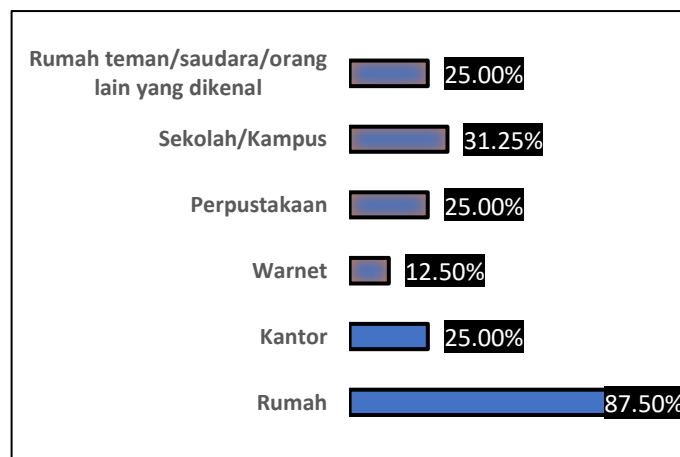
Gambar 4. 11 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.11 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Paser. *Notebook* memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 62,50 persen, selanjutnya laptop yaitu sebesar 43,75 persen.



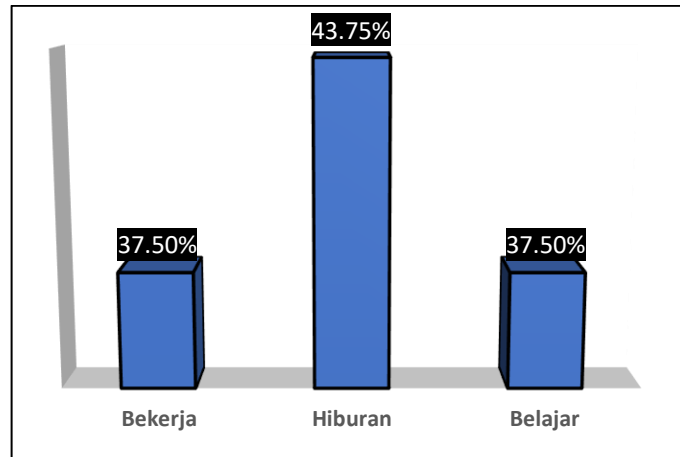
Gambar 4. 12 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari, mencapai 43,75 persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 6,25 persen.



Gambar 4. 13 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Dari Gambar 4.13, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 87,50 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 14 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.14, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 43,75 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan.

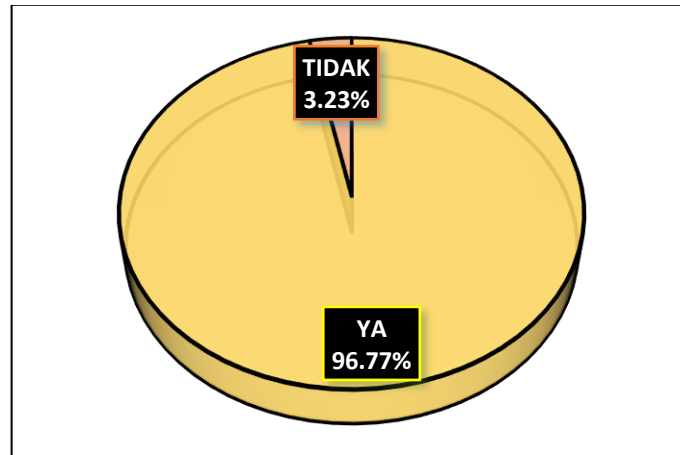
Tabel 4. 4 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	25,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	18,75%
Bermain <i>game</i>	25,00%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	6,25%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	25,00%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	12,50%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	68,75%
Membaca <i>e-book</i>	37,50%
Desain grafis (pengolahan gambar)	25,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.4, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Paser adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll).

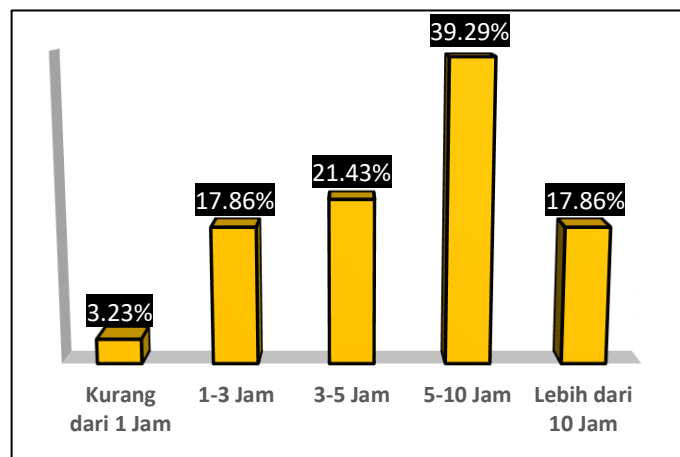
#### 4.2.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



Gambar 4. 15 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Paser

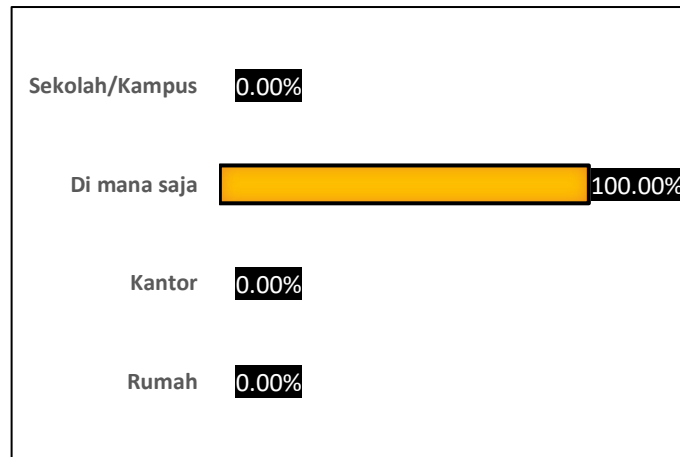
Berdasarkan Gambar 4.15 terdapat 96,77 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser memiliki telepon genggam, dengan seluruhnya menggunakan jenis *smartphone*.



Gambar 4. 16 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

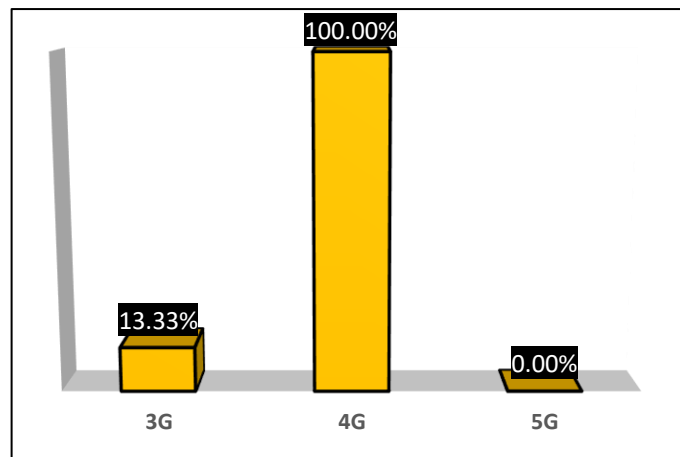
Gambar 4.16 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jam dalam sehari, mencapai 39,29 persen,

sementara yang menggunakan *smartphone* selama kurang dari 1 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 3,23 persen.



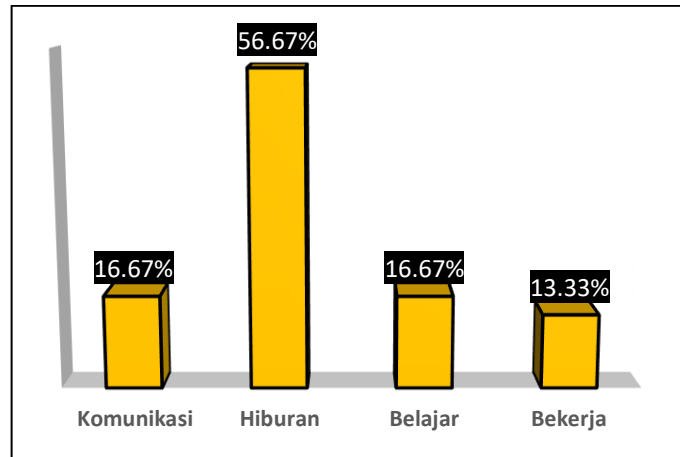
Gambar 4. 17 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Dari Gambar 4.17, dapat dilihat bahwa mayoritas individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Paser

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Paser. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.18 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



Gambar 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.19, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 56,67 persen, menggunakan *smartphone* untuk hiburan.

Tabel 4. 5 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	51,27%
SMS	48,28%
Foto dan video	31,03%
Menonton video/musik	51,72%
Bermain <i>game</i>	68,97%
Membaca <i>e-book</i>	13,79%
Menginstall <i>software</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	55,17%
Pengolahan gambar	6,90%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.5, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser saat tidak terkoneksi internet adalah bermain *game* (68,97 persen), lalu menggunakan aplikasi *offline* (55,17 persen).

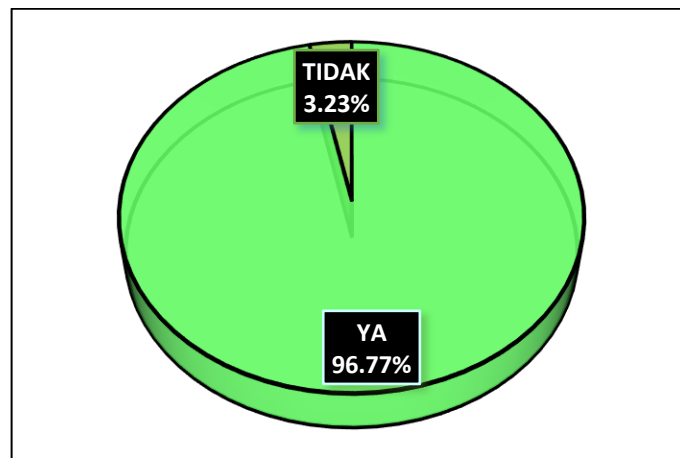
Tabel 4. 6 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Paser

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 72.400,-

Berdasarkan Tabel 4.6, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser adalah sebesar Rp 72.400,- per bulan,

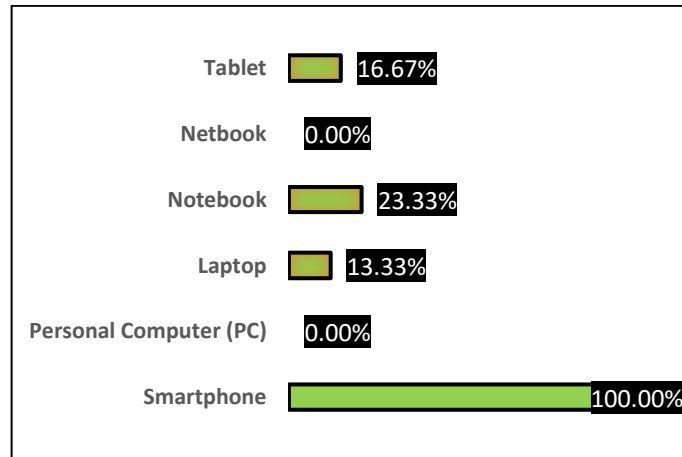
#### 4.2.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



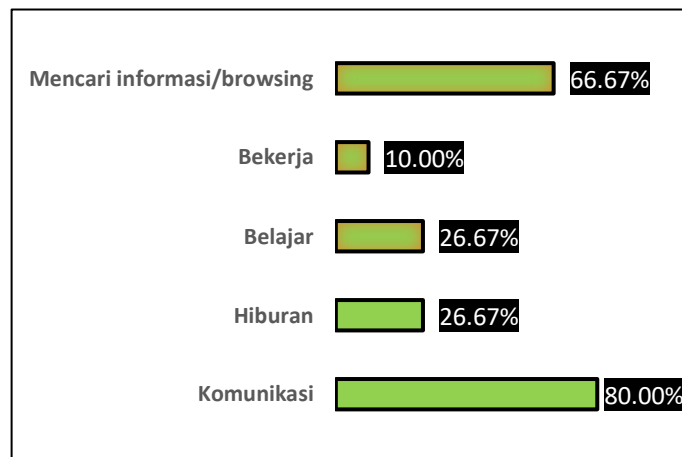
Gambar 4. 20 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.20 bahwa 96,77 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet. Sisanya, sekitar 3,23 persen tidak memiliki akses internet.



Gambar 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Paser

Gambar 4.21 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. 22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.22, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 80,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menggunakan komputer dan *smartphone* untuk komunikasi.



Tabel 4. 7 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	82,76%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	62,07%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	13,79%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	27,59%
<i>Web browsing</i>	51,72%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	13,79%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	10,34%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	6,90%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	3,45%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.7, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Paser adalah Komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll) yaitu sebesar 82,76 persen.

Tabel 4. 8 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Paser

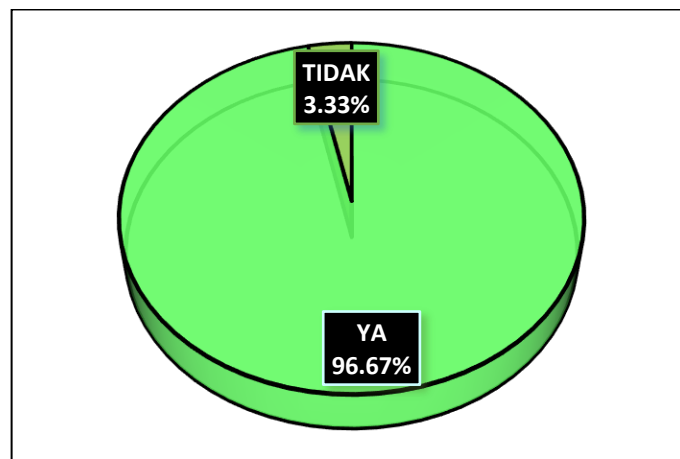
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	70,00%
<i>Instant Messaging</i>	3,33%
<i>Web browsing</i>	66,67%
<i>Streaming</i> video, musik, dan radio	10,00%
Transaksi <i>online</i>	3,33%
Unggah atau unduh file ke internet	10,00%
<i>Game online</i>	20,00%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	0,00%
Layanan jasa <i>online</i>	10,00%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	23,33%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Paser adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan aplikasi *online* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser



Gambar 4. 23 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.23 bahwa 96,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 3,33 persen menggunakan layanan internet lainnya.



Tabel 4. 9 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	5,26%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Bulanan	84,21%	0,00%	75,00%	100,00%	0,00%
Mingguan	10,53%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%

Tabel 4.9 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling banyak digunakan adalah prabayar bulanan, terutama pada operator Telkomsel (84,21 persen), Indosat/Tri (75,00 persen), dan Smartfren (100,00 persen). Penggunaan paket pascabayar relatif rendah, dengan persentase tertinggi pada Indosat/Tri (12,50 persen) dan Telkomsel (5,26 persen). Sementara itu, paket prabayar mingguan hanya digunakan sebagian kecil responden, yaitu Telkomsel (10,53 persen) dan Indosat/Tri (12,50 persen), sedangkan operator lain tidak menunjukkan penggunaan untuk kategori ini.

Tabel 4. 10 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	31,03%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	3,45%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	10,34%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	55,17%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah kekuatan sinyal di lokasi tempat tinggal dengan persentase sebesar 55,17 persen.

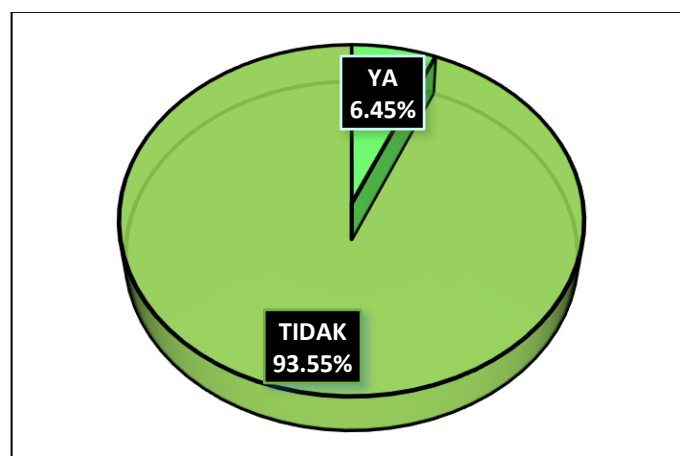
Tabel 4. 11 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	79,31%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	20,69%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.11, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 79,31 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser



Gambar 4. 24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser

Dapat dilihat dalam Gambar 4.24 bahwa 6,45 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Paser telah memiliki akses internet dengan menggunakan



layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 93,55 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 12 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Milik Swasta	0,00%	0,00%	50,00%	50,00%

Tabel 4.12 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. Seluruh penggunaan *fixed broadband* berasal dari *provider* swasta, dengan komposisi 50,00 persen menggunakan paket *bundling* dengan TV berbayar dan 50,00 persen menggunakan paket *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar.

Tabel 4. 13 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Paser

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	100,00%

Sementara, mayoritas individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

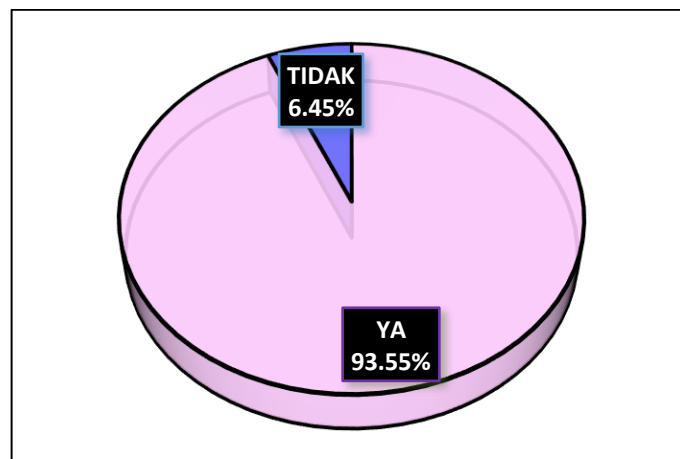
Tabel 4. 14 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.14, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

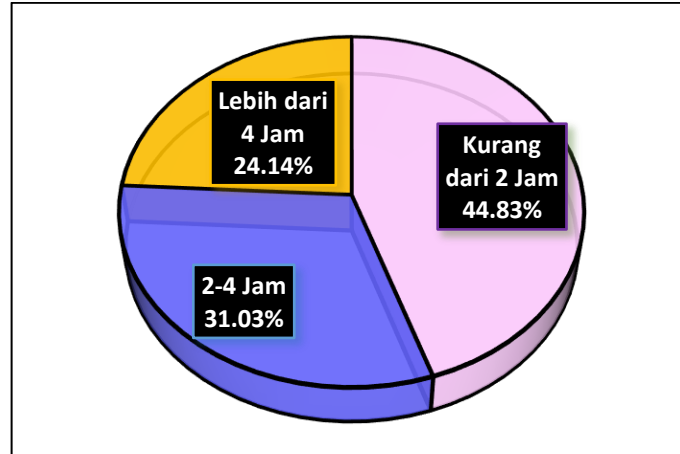
#### 4.2.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



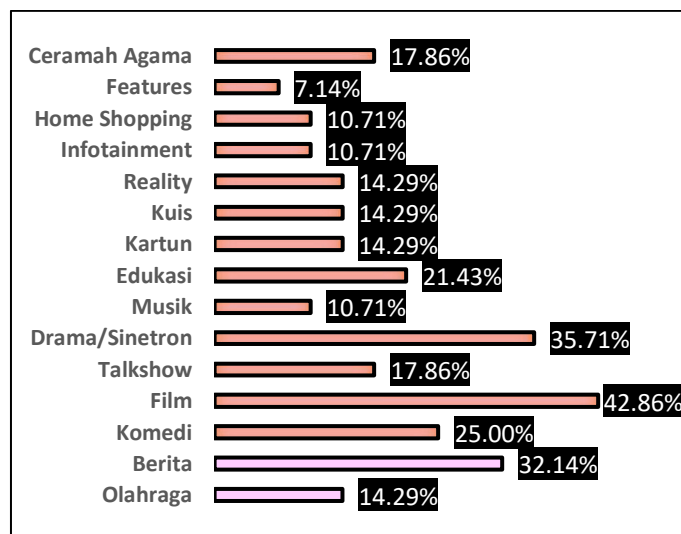
Gambar 4. 25 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Paser

Data dalam Gambar 4.25 menunjukkan bahwa 93,55 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 6,45 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 26 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Paser

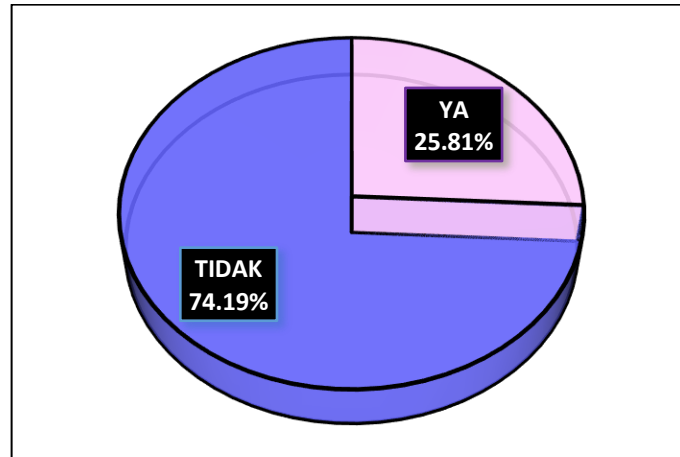
Berdasarkan Gambar 4.26, sebesar 44,83 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Paser hanya menonton televisi kurang dari dua jam dalam sehari.



Gambar 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Paser

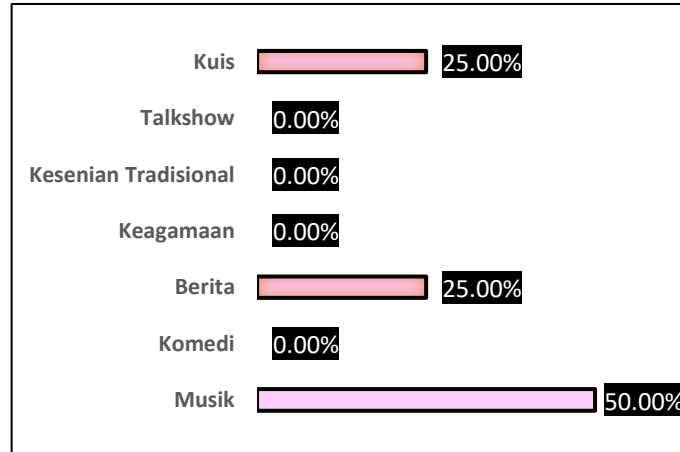
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.27, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Paser adalah film sebesar 42,86 persen. Sementara *features* adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 28 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Paser

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.28, hanya 25,81 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya sebanyak 74,19 persen tidak mendengarkan radio.

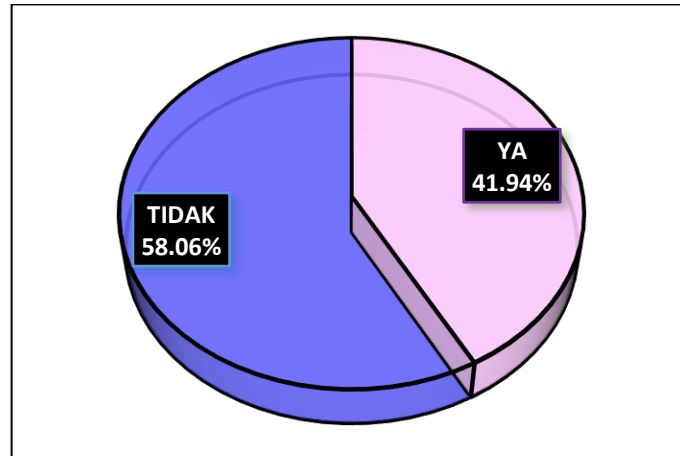


Gambar 4. 29 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Paser

Berdasarkan Gambar 4.29, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 50,00 persen.

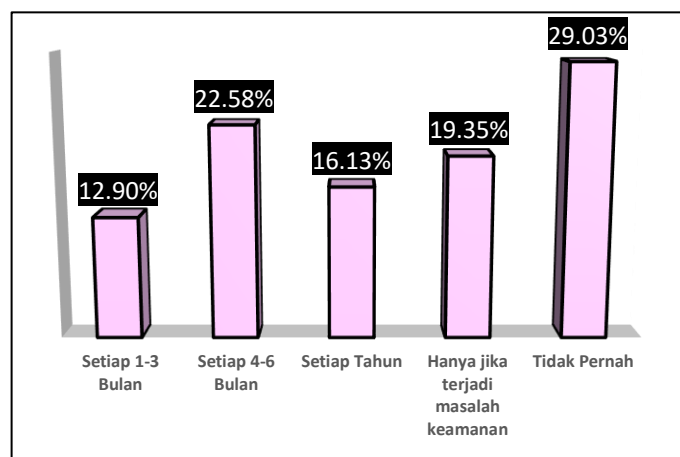
#### 4.2.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Paser. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 30 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

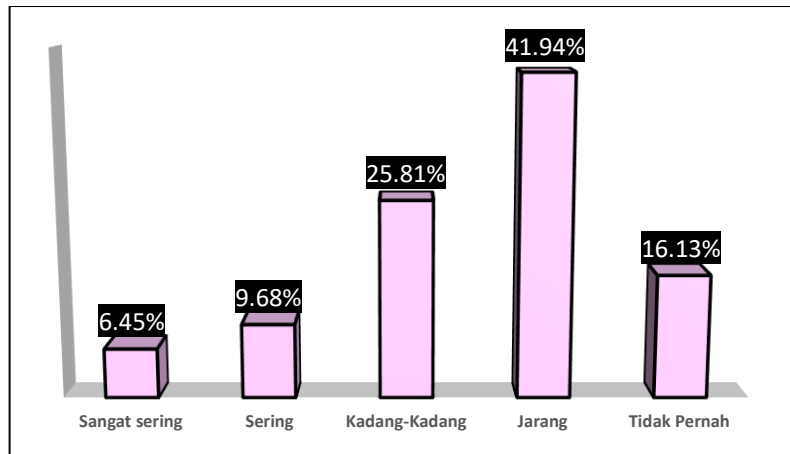
Berdasarkan Gambar 4.30 menunjukkan sebanyak 41,94% individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



Gambar 4. 31 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

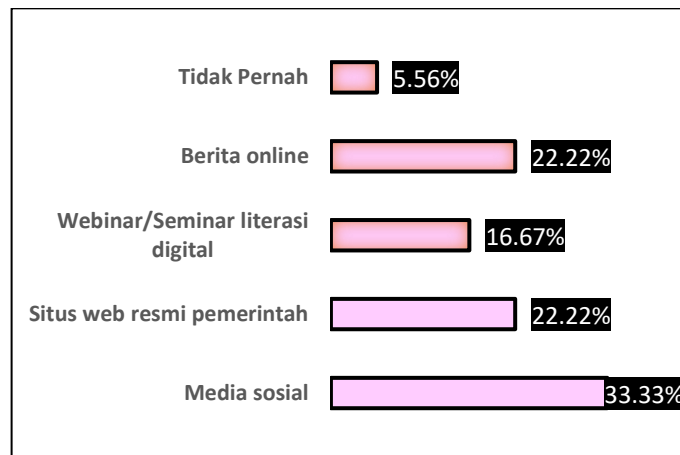
Meski demikian, berdasarkan Gambar 4.31 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 29,03 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser

tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 12,90 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



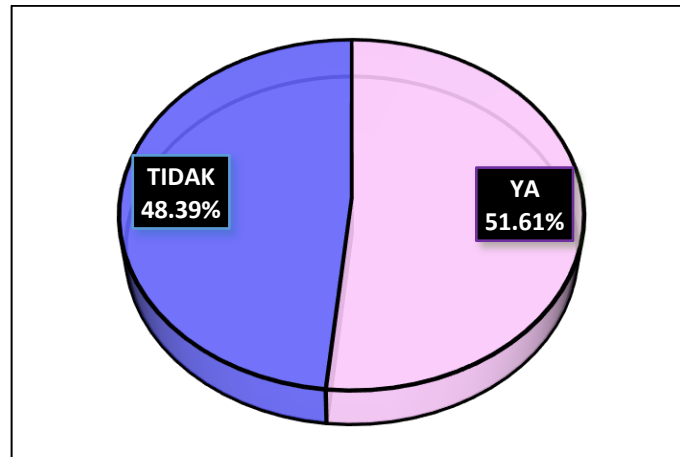
Gambar 4. 32 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.31 menunjukkan mayoritas individu dalam rumah tangga yaitu 41,94 persen jarang mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 33 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, media sosial menjadi sumber utama yaitu sebesar 33,33 persen.



Gambar 4. 34 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 51,61 individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.

### 4.3 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Barat

#### 4.3.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 15 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	69,21%	33,33%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	30,77%	33,33%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



Distribusi responden di Kabupaten Kutai Barat menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi tertinggi dengan persentase 69,21 persen berpendidikan terakhir Diploma/S1 dan 33,33 persen berpendidikan SMA/MA. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama tercatat 30,77 persen berpendidikan Diploma/S1 dan 33,33 persen berpendidikan SMA/MA. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden perempuan menempati proporsi 33,33 persen dengan latar belakang pendidikan SMA/MA. Sedangkan pada kelompok usia 9–19 tahun dan 50–65 tahun, tidak ditemukan responden baik laki-laki maupun perempuan pada semua jenjang pendidikan.

Tabel 4. 16 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI / BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	75,00%	0,00%	0,00%	66,67 %	0,00%	50,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	25,00%	0,00%	0,00%	33,33 %	0,00%	50,00%
	30-49 Tahun	0,00%	100,00 %	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Kutai Barat menunjukkan bahwa partisipasi didominasi oleh kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi tertinggi dengan persentase 75,00 persen bekerja pada sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD, 66,67 persen di sektor swasta, dan 50,00 persen sebagai wiraswasta. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama tercatat 33,33 persen bekerja di sektor swasta, 50,00 persen sebagai



wiraswasta, serta 25,00 persen pada sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden perempuan seluruhnya tercatat sebagai IRT (100,00 persen). Sedangkan pada kelompok usia 9–19 tahun dan 50–65 tahun, tidak ditemukan responden baik laki-laki maupun perempuan pada semua kategori pekerjaan.

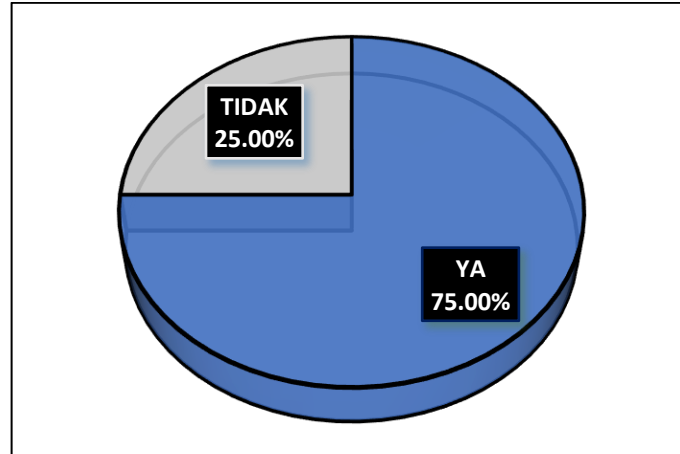
*Tabel 4. 17 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Barat Berdasarkan Kelompok Pengeluaran*

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	0,00%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	62,50%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	25,00%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	12,50%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.17, sebagian responden yaitu 62,50 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

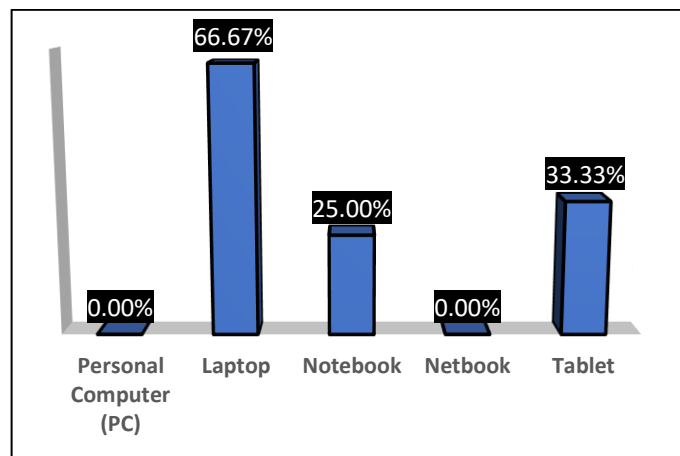
#### **4.3.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK**

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



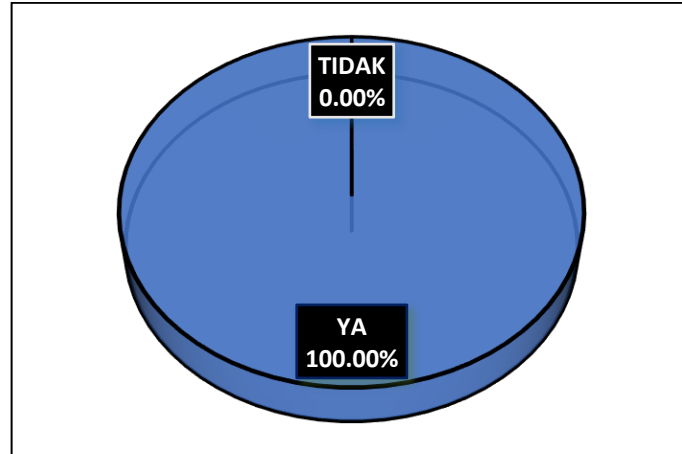
Gambar 4. 35 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.35 menunjukkan bahwa 75,00 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 25,00 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



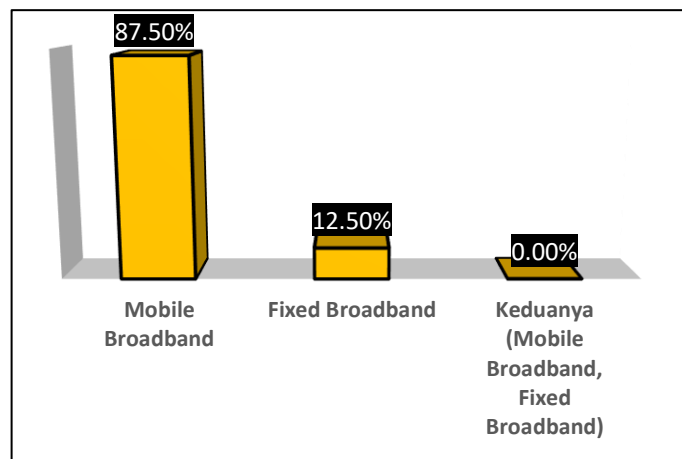
Gambar 4. 36 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.36 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 66,67 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat.



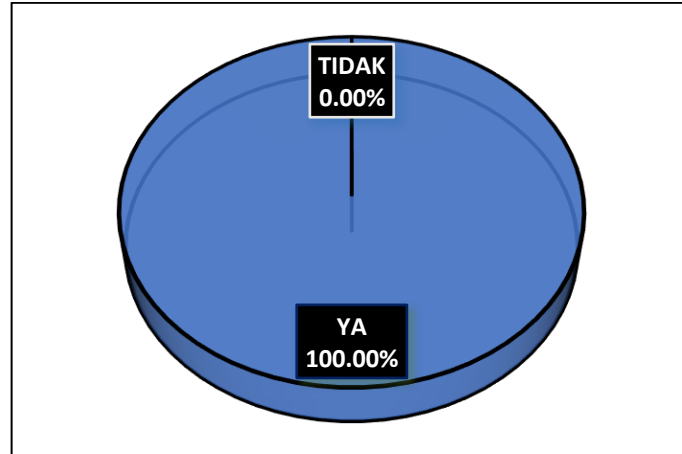
Gambar 4. 37 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Barat

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Barat, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.37.



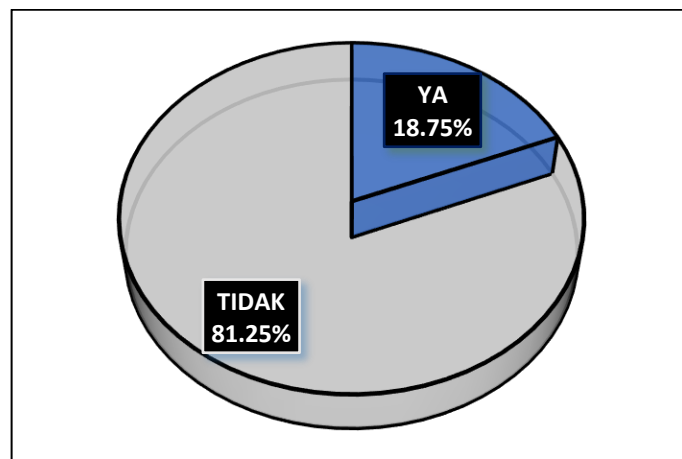
Gambar 4. 38 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.38, dapat diketahui bahwa 87,50 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 12,50 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*.



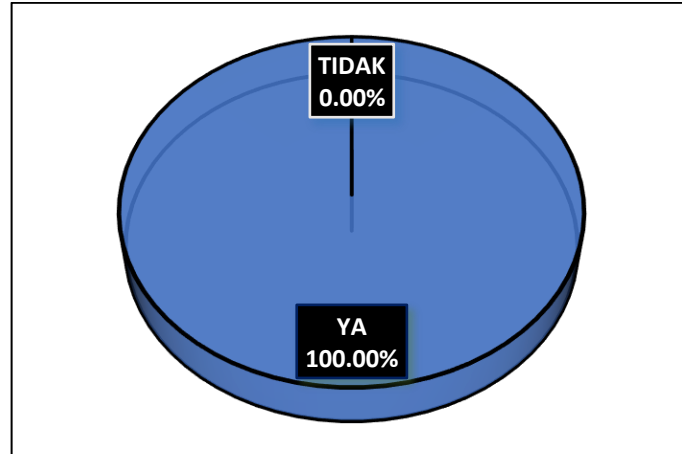
Gambar 4. 39 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.39, di Kabupaten Kutai Barat, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



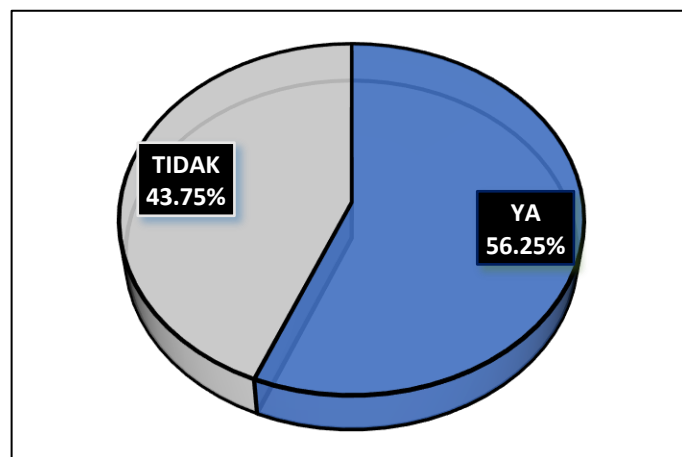
Gambar 4. 40 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Barat

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.40 di mana hanya sekitar 18,75 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 41 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.41, seluruh rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat memiliki televisi.



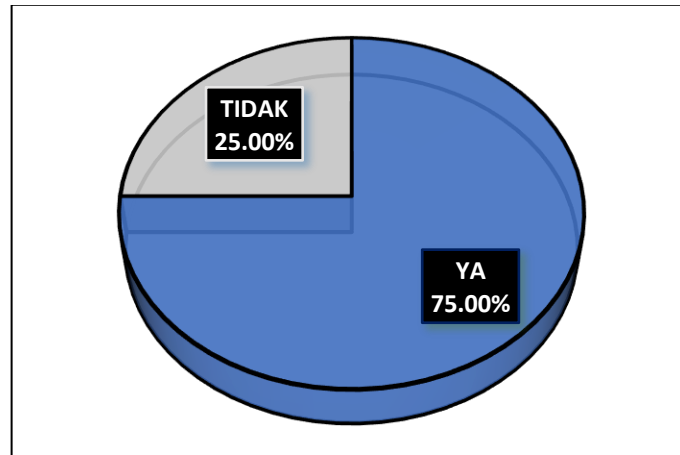
Gambar 4. 42 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Barat

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.42, sebanyak 56,25 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat masih menggunakan radio.

### 4.3.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

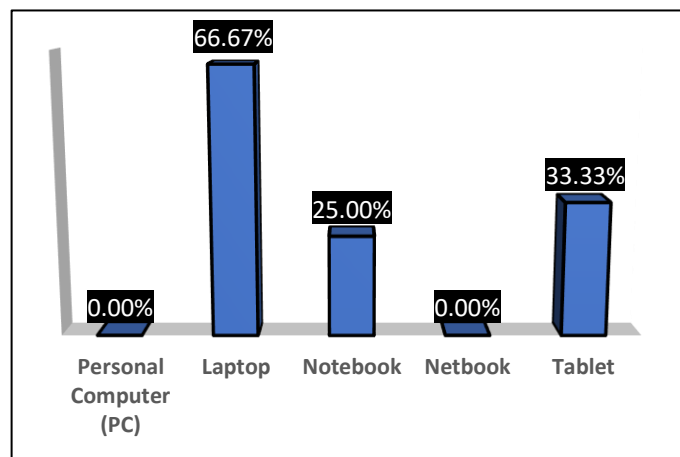
#### 4.3.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



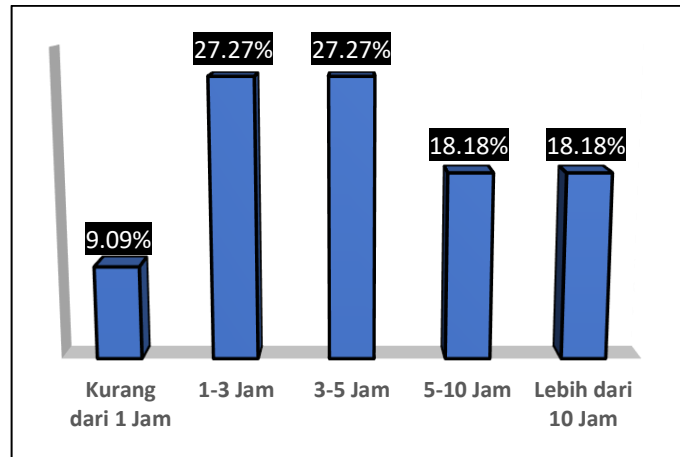
Gambar 4. 43 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.43 menunjukkan bahwa 75,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan komputer, sedangkan 25,00 persen tidak menggunakan komputer.



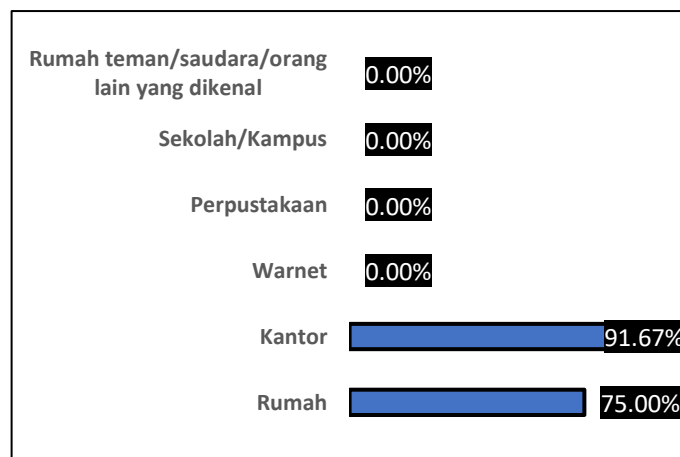
Gambar 4. 44 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.44 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Barat. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 66,67 persen, selanjutnya tablet sebesar 33,33 persen.



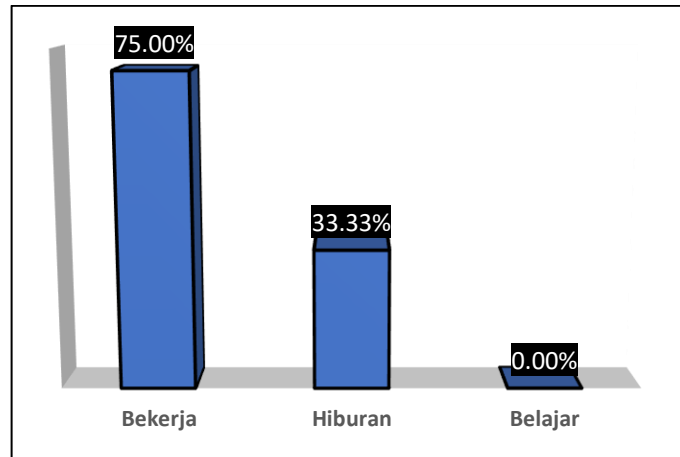
Gambar 4. 45 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.45 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dan 3-5 jam dalam sehari sebesar 27,27persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 9,09 persen.



Gambar 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.46, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 91,67 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan komputer di kantor.



Gambar 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.47, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 75,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

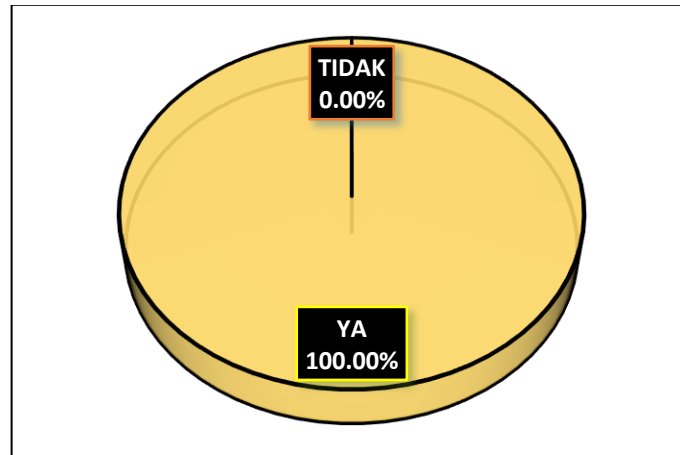
Tabel 4. 18 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	25,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	25,00%
Bermain <i>game</i>	33,00%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	25,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	41,67%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	58,33%
Membaca <i>e-book</i>	8,33%
Desain grafis (pengolahan gambar)	8,33%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	25,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.18, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll).

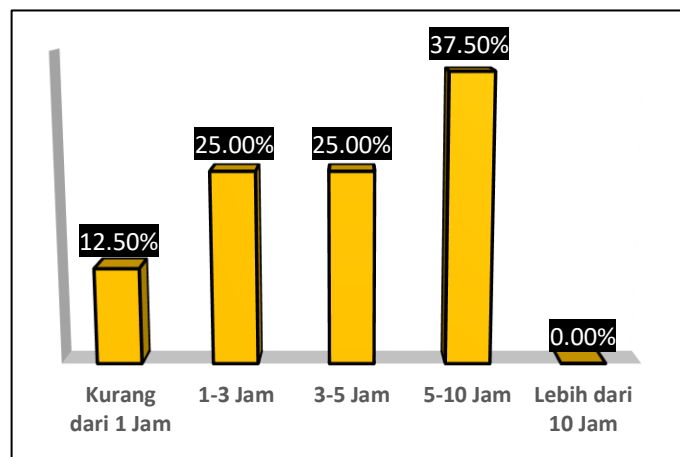
#### 4.3.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



Gambar 4. 48 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

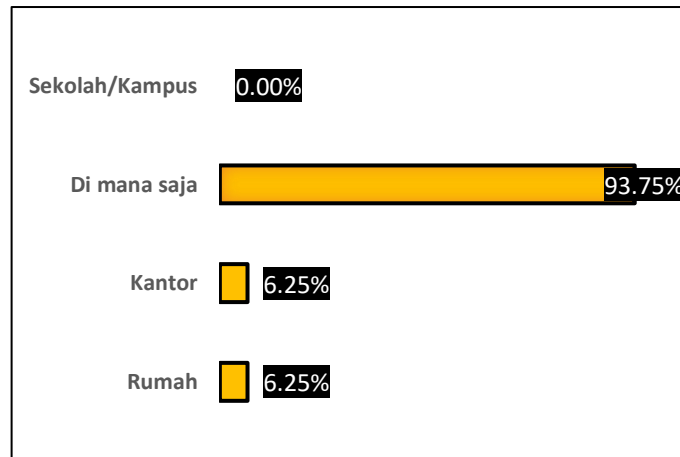
Berdasarkan Gambar 4.48 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat memiliki telepon genggam, dengan 94,12 persen menggunakan *smartphone* dan 5,88 persen menggunakan *non smartphone*



Gambar 4. 49 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

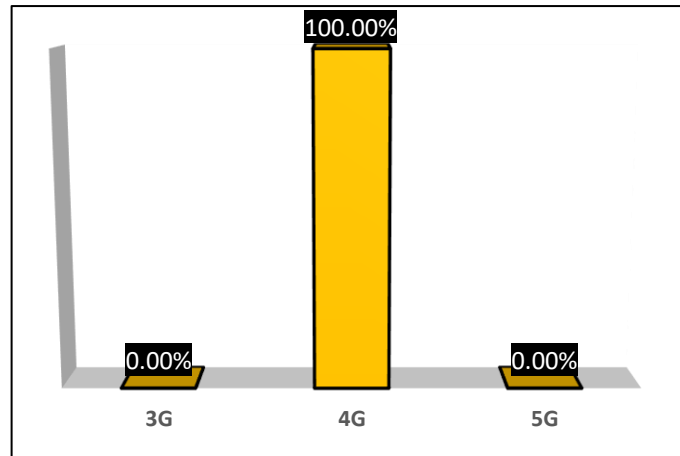
Gambar 4.49 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jam dalam sehari, mencapai 37,50 persen,

sementara yang menggunakan *smartphone* selama kurang dari 1 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 12,50 persen.



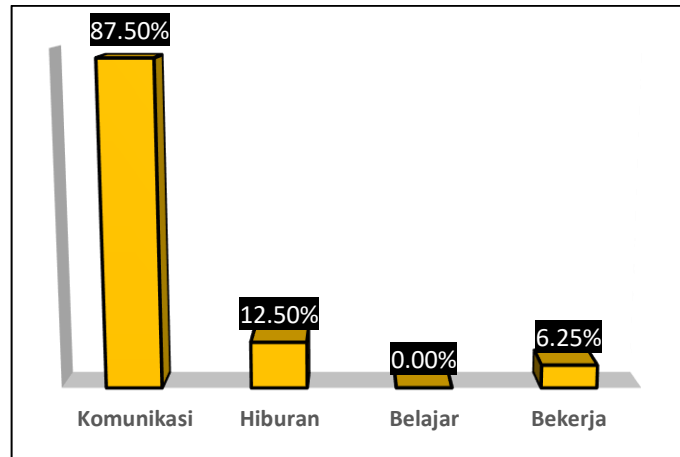
Gambar 4. 50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.50, dapat dilihat bahwa 93,75 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 51 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Barat. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.51 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



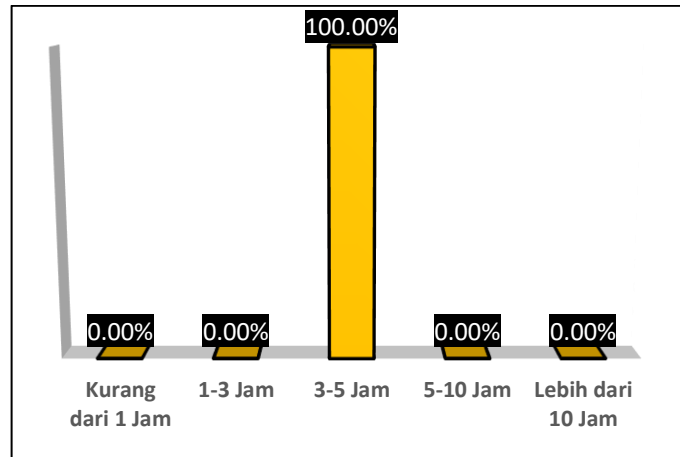
Gambar 4. 52 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.52, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 87,50 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi

Tabel 4. 19 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Barat

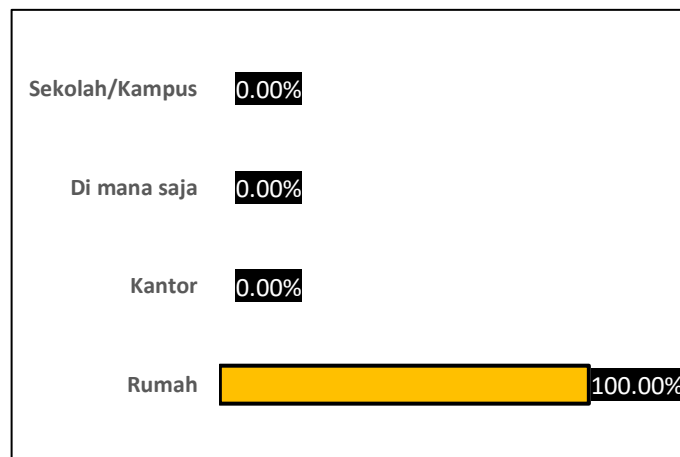
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	56,25%
SMS	50,00%
Foto dan video	68,75%
Menonton video/musik	31,35%
Bermain <i>game</i>	56,25%
Membaca <i>e-book</i>	25,00%
Menginstall <i>software</i>	25,00%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	37,50%
Pengolahan gambar	62,50%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.19, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat saat tidak terkoneksi internet adalah foto dan video sebesar 68,75 persen, lalu pengolahan gambar sebesar 62,50 persen.



Gambar 4. 53 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.53 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* selama 3-5 jam dalam sehari.



Gambar 4. 54 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Dari Gambar 4.54, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan *non smartphone* hanya di rumah.

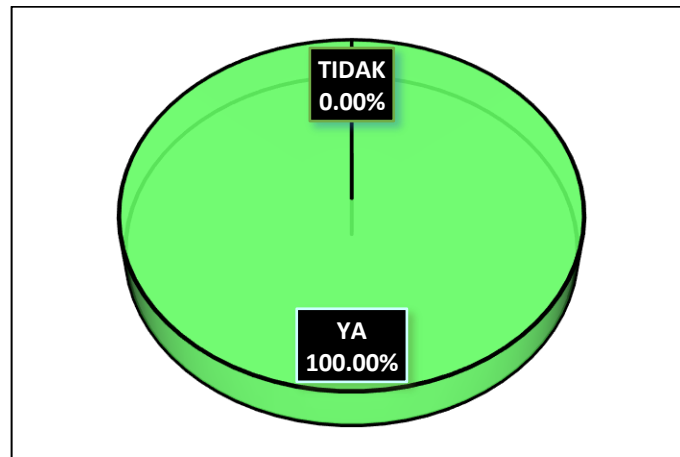
Tabel 4. 20 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 72.688,-

Berdasarkan Tabel 4.20, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat adalah sebesar Rp 72.688,- per bulan,

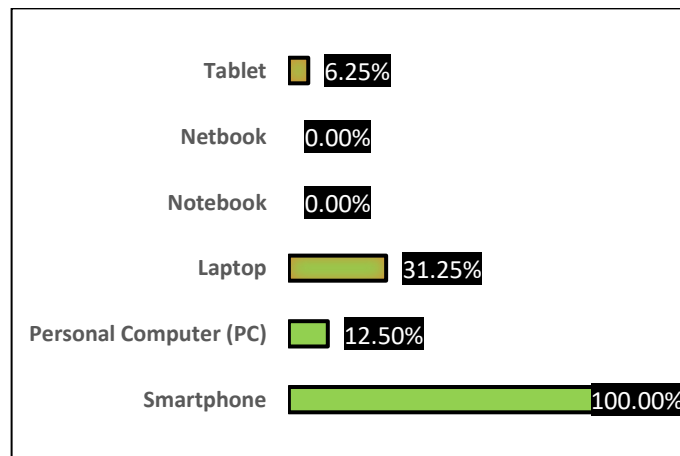
#### 4.3.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



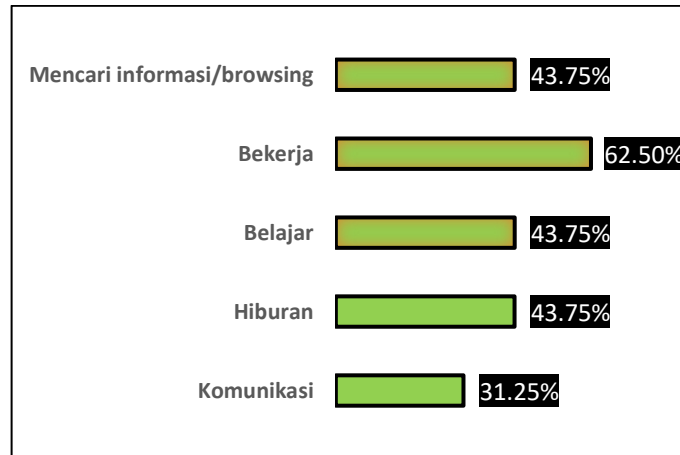
Gambar 4. 55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.55 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 56 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Barat

Gambar 4.56 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. 57 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.57, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 62,50 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menggunakan komputer dan *smartphone* untuk bekerja.

Tabel 4. 21 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	56,25%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	56,25%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	62,50%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	50,00%
<i>Web browsing</i>	87,50%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	50,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	68,75%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	50,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	31,25%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.21, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Kutai Barat adalah *web browsing* yaitu sebesar 87,50 persen.



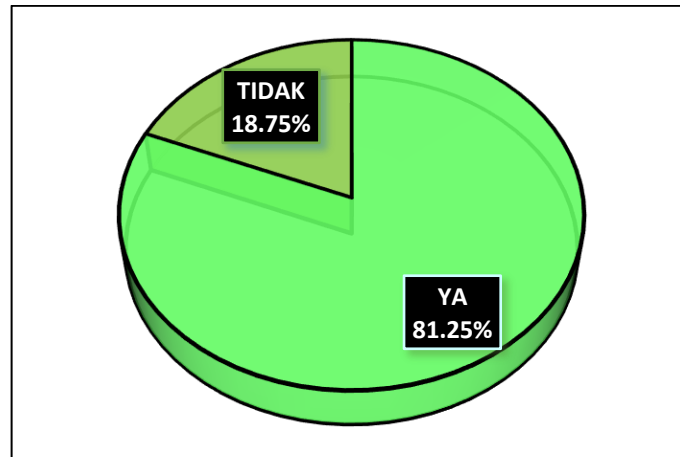
Tabel 4. 22 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	73,33%
<i>Instant Messaging</i>	0,00%
<i>Web browsing</i>	53,33%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	6,67%
Transaksi <i>online</i>	13,33%
Unggah atau unduh file ke internet	13,33%
Game <i>online</i>	6,67%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	13,33%
Layanan jasa <i>online</i>	6,67%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	20,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Barat adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan aplikasi *instant messaging* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat



Gambar 4. 58 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.58 bahwa 81,25 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 18,75 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 23 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	100,00%
Harian	0,00%	0,00%	12,50%	100,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	16,67%	0,00%	62,50%	0,00%	0,00%
Bulanan	83,33%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%

Tabel 4.23 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling dominan adalah prabayar bulanan, terutama pada operator Telkomsel (83,33 persen) dan Indosat/Tri (12,50 persen). Selain itu, terdapat penggunaan paket prabayar mingguan yang cukup tinggi pada operator Indosat/Tri (62,50 persen), serta Telkomsel (16,67 persen). Untuk paket prabayar harian, sebagian besar responden menggunakan operator Smartfren (100,00 persen) dan sebagian kecil pada Indosat/Tri (12,50 persen). Sementara itu, untuk paket pascabayar, hanya tercatat pada operator Indosat/Tri (12,50 persen) dan kategori lainnya (100,00 persen).



Tabel 4. 24 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	84,62%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	23,08%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	0,00%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat dengan persentase sebesar 84,62 persen.

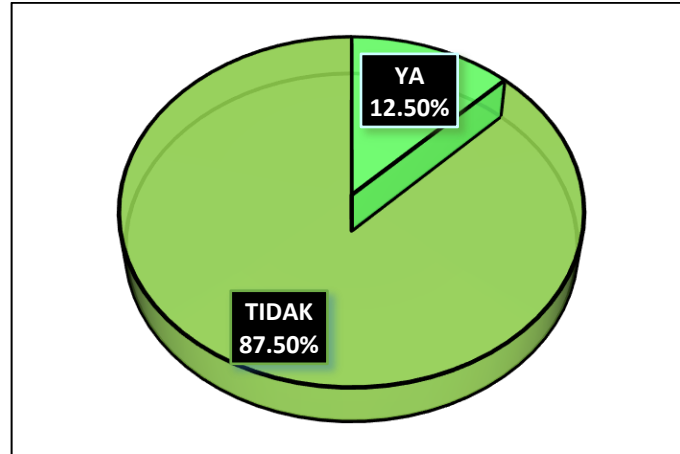
Tabel 4. 25 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	46,15%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	53,85%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.25, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 53,85 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat



Gambar 4. 59 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Barat

Dapat dilihat dalam Gambar 4.59 bahwa 12,50 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Barat telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 87,50 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 26 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	50,00%	0,00%	50,00%	0,00%
Milik Swasta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.26 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. Seluruh penggunaan *fixed broadband* berasal dari *provider* swasta, dengan komposisi 50,00 persen menggunakan paket *bundling* dengan TV berbayar dan 50,00 persen hanya menggunakan internet saja.



Tabel 4. 27 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Barat

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	50,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	50,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	0,00%

Sementara, mayoritas individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena faktor ketersediaan layanan dan direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga

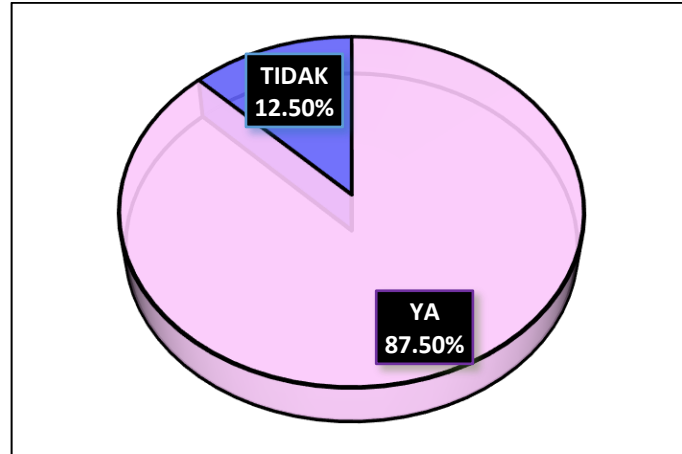
Tabel 4. 28 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Paser

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	50,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.28, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- dan Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-

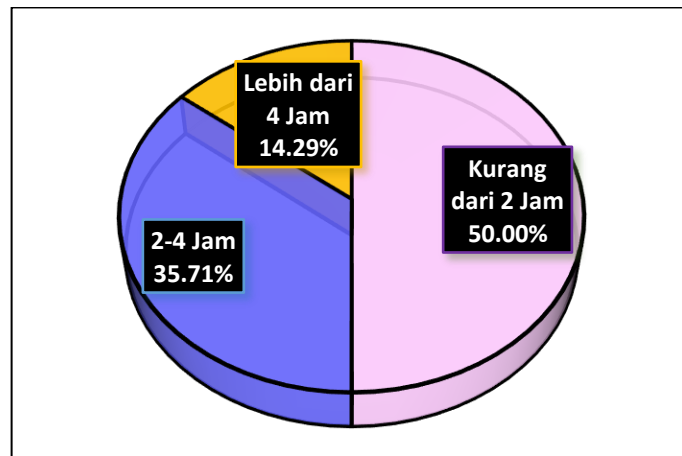
#### 4.3.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



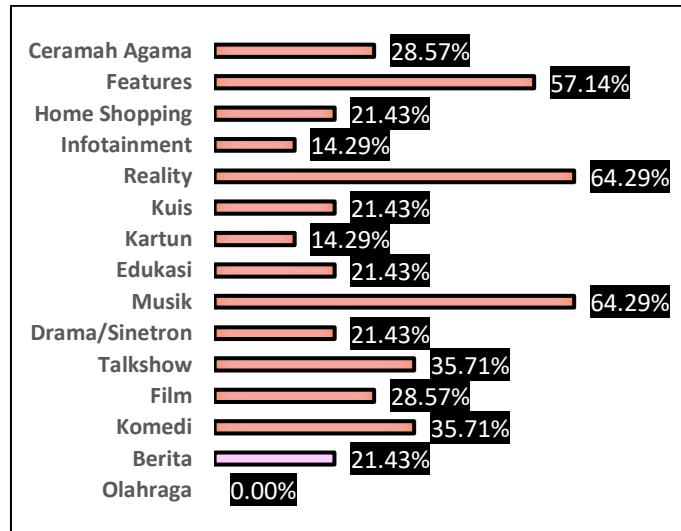
Gambar 4. 60 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Barat

Data dalam Gambar 4.60 menunjukkan bahwa 87,50 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 12,50 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Barat

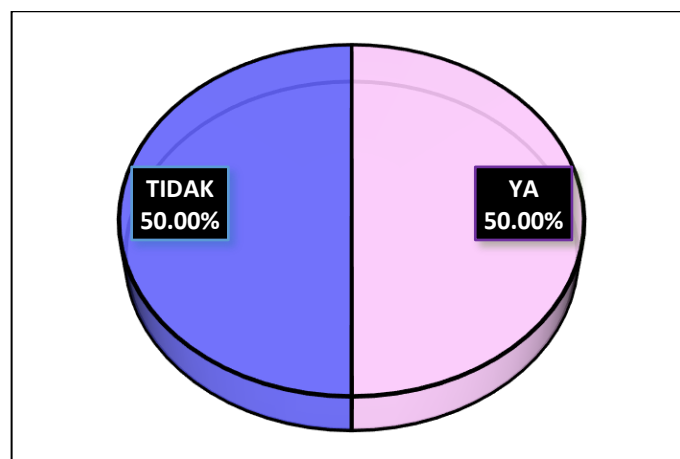
Berdasarkan Gambar 4.61, sebesar 50,00 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Barat hanya menonton televisi kurang dari dua jam dalam sehari



Gambar 4. 62 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Barat

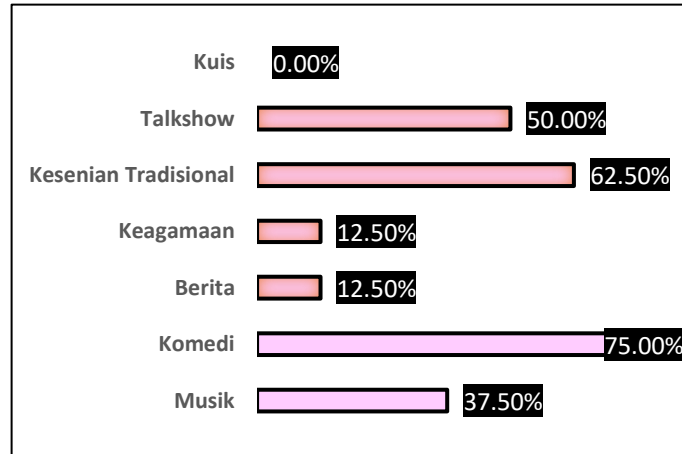
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.62, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Barat adalah *reality* dan *music* sebesar 64,29 persen. Sementara *infotainment* dan kartun adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.63, 50,00 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 50,00 persen tidak mendengarkan radio.

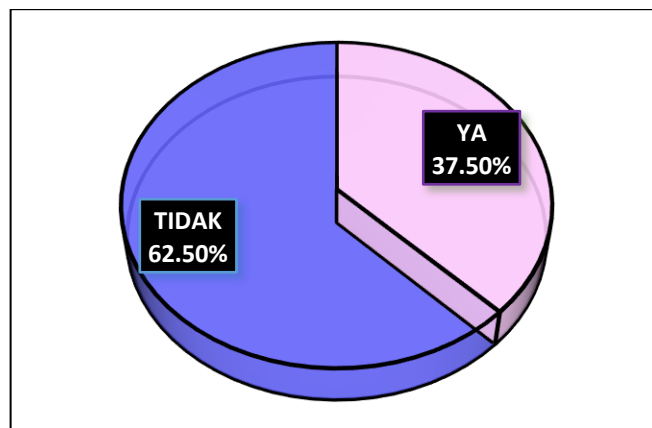


Gambar 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan Gambar 4.64, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah komedi sebesar 75,00 persen.

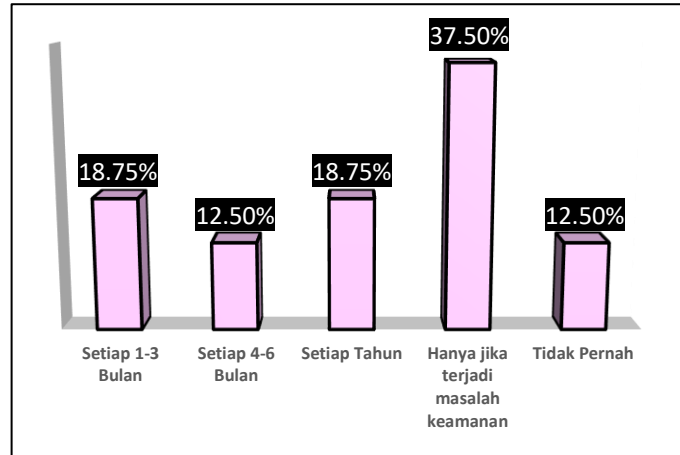
#### 4.3.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Kutai Barat. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



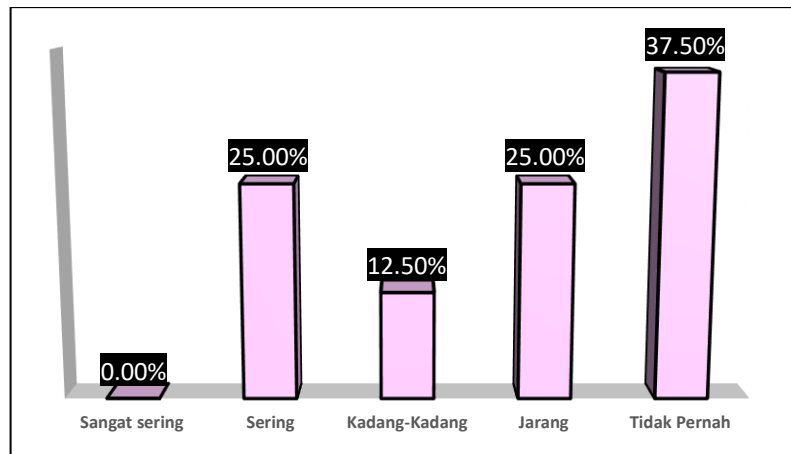
Gambar 4. 65 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.65 menunjukkan sebanyak 37,50 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



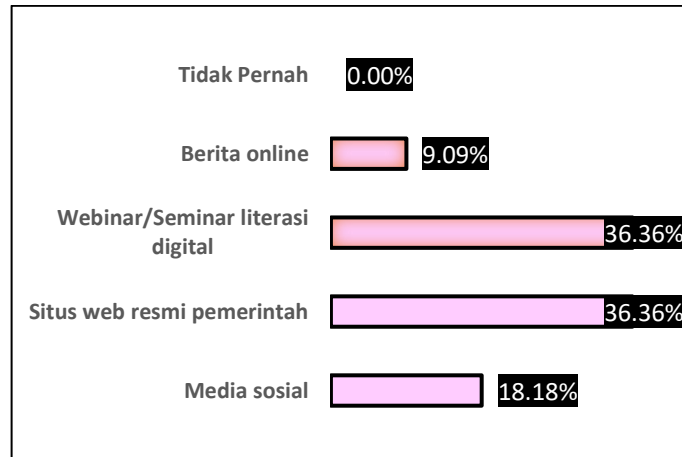
Gambar 4. 66 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.66 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 12,50 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Barat tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 18,75 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



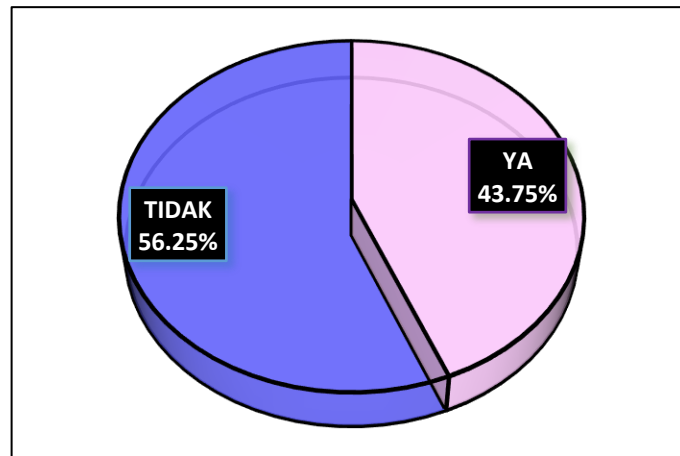
Gambar 4. 67 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.67 menunjukkan sebesar 37,50 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 68 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, situs web resmi pemerintah dan webinar atau seminar literasi digital menjadi sumber utama yaitu masing-masing sebesar 36,36 persen.



Gambar 4. 69 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 43,75 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



#### 4.4 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Timur

##### 4.4.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 29 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	30,77%	28,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	23,08%	16,00%	50,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	36,00%	50,00%	0,00%
	20-29 Tahun	100,00%	46,15%	20,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Kutai Timur menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi 30,77 persen dengan pendidikan terakhir Diploma/S1 dan 28,00 persen berpendidikan SMA/MA. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama memiliki latar belakang pendidikan yang lebih beragam, yaitu 100,00 persen S2/S3, 46,15 persen Diploma/S1, serta 20,00 persen SMA/MA. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki menempati proporsi 50,00 persen dengan pendidikan terakhir SMP/MTS, diikuti 23,08 persen Diploma/S1 dan 16,00 persen SMA/MA. Sedangkan responden perempuan usia 9–19 tahun tercatat 50,00 persen berpendidikan SMP/MTS dan 36,00 persen berpendidikan SMA/MA.



Tabel 4. 30 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	25,00%	36,36%	66,67%	0,00%
	30-49 Tahun	100,00%	0,00%	0,00%	36,36%	0,00%	60,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	45,00%	27,27%	33,33%	40,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	30,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	45,00%	27,27%	33,33%	40,00%

Distribusi responden di Kabupaten Kutai Timur berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan pekerjaan menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki tercatat 36,36 persen bekerja di sektor swasta, 25,00 persen sebagai pelajar/mahasiswa, dan 66,67 persen tidak bekerja. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama memiliki keterlibatan 45,00 persen sebagai pelajar/mahasiswa, 40,00 persen sebagai wiraswasta, 33,33 persen tidak bekerja, serta 27,27 persen bekerja di sektor swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki lebih banyak bekerja sebagai ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD sebesar 100,00 persen, diikuti pekerjaan di sektor swasta sebesar 36,36 persen, dan wiraswasta sebesar 60,00 persen. Sedangkan pada kelompok usia 9–19 tahun, responden perempuan tercatat 30,00 persen berstatus pelajar/mahasiswa, sementara laki-laki pada kelompok usia yang sama tidak tercatat pada kategori pekerjaan apa pun.

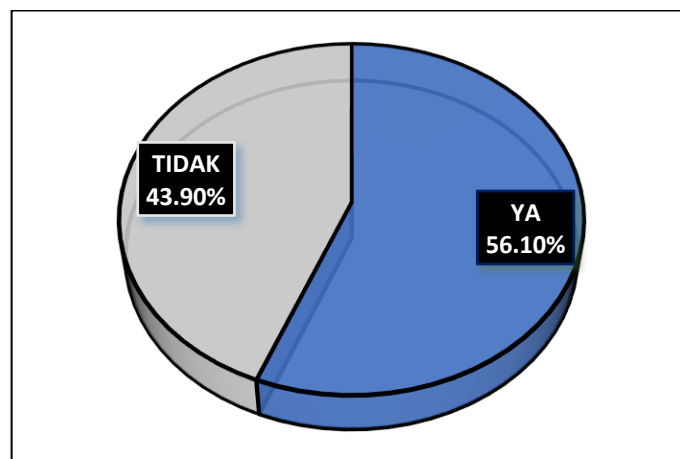
Tabel 4. 31 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	31,71%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	31,71%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	26,83%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	9,76%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.31, sebanyak 31,71 persen memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,- dan kurang dari Rp 1.000.000,-.

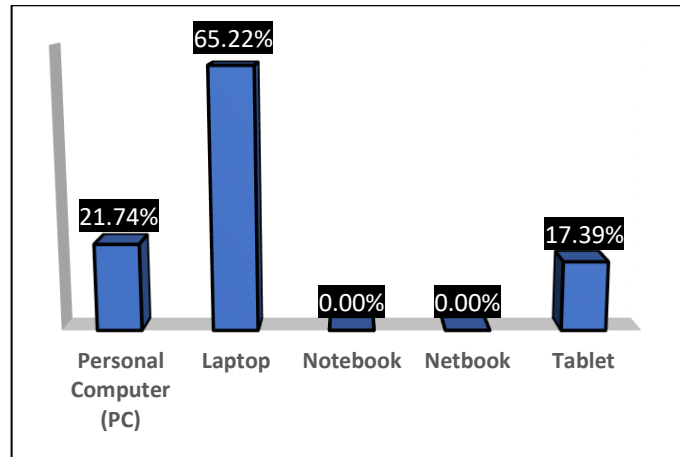
#### 4.4.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



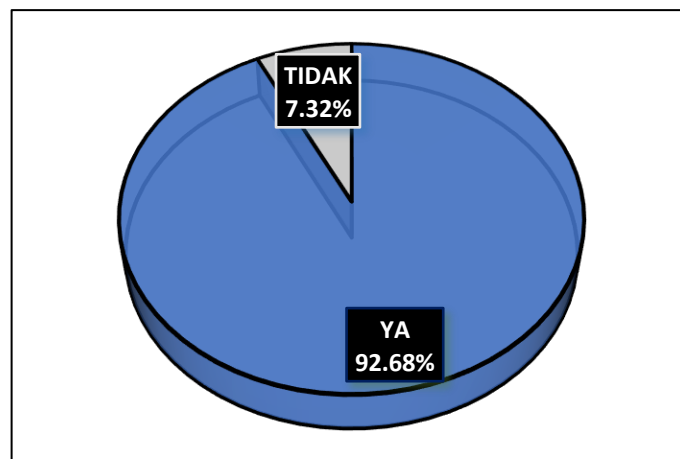
Gambar 4. 70 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.70 menunjukkan bahwa 56,10 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 43,90 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4. 71 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

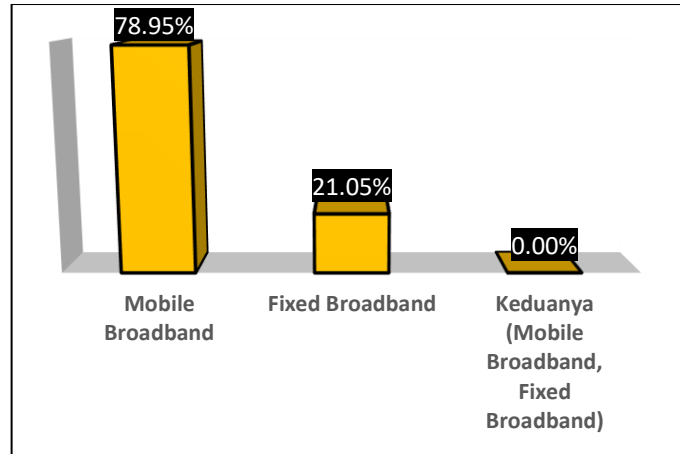
Gambar 4.71 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu 65,22 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur.



Gambar 4. 72 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Timur

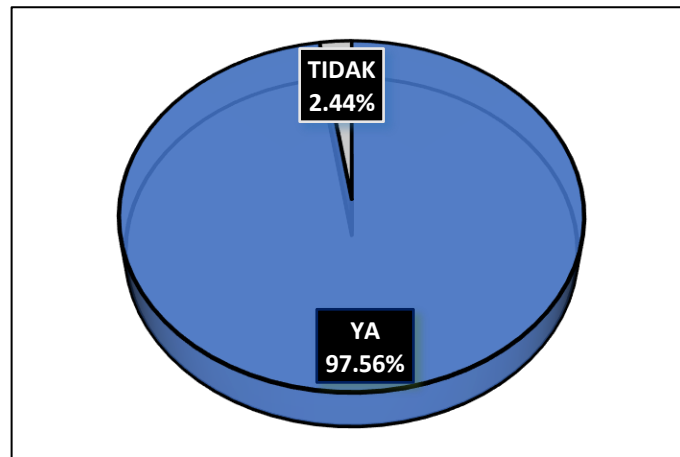
Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Timur, sekitar 92,68 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat

pada Gambar 4.72. Sisanya, 7,32 persen tidak mengakses internet dikarenakan biaya layanan tinggi dan dapat mengakses di tempat lain.



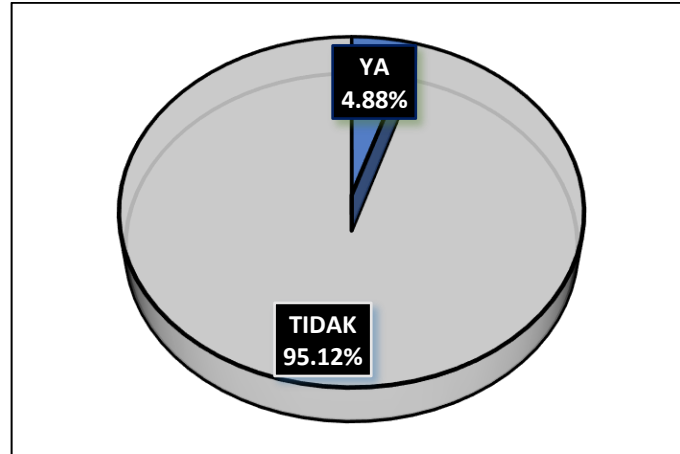
Gambar 4. 73 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.73, dapat diketahui bahwa 78,95 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 21,05 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*.



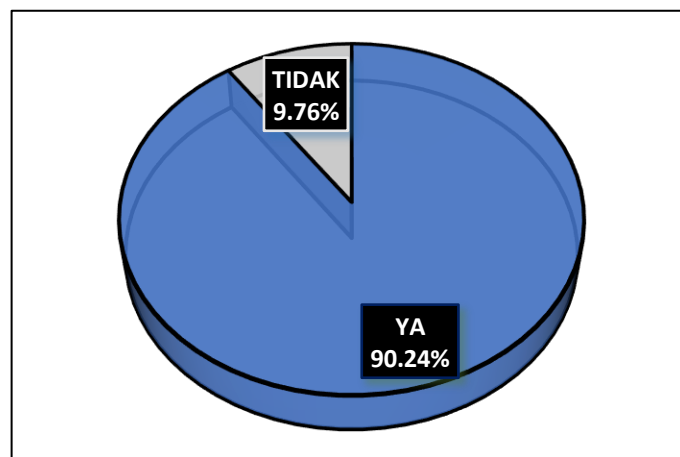
Gambar 4. 74 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.74, di Kabupaten Kutai Timur, sebesar 97,56 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



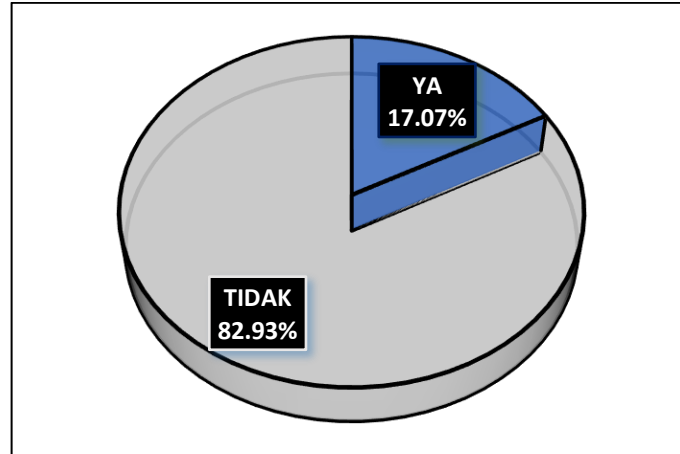
*Gambar 4. 75 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Timur*

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.75 di mana hanya sekitar 4,89 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



*Gambar 4. 76 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Timur*

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.76, sebanyak 90,24 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memiliki televisi.



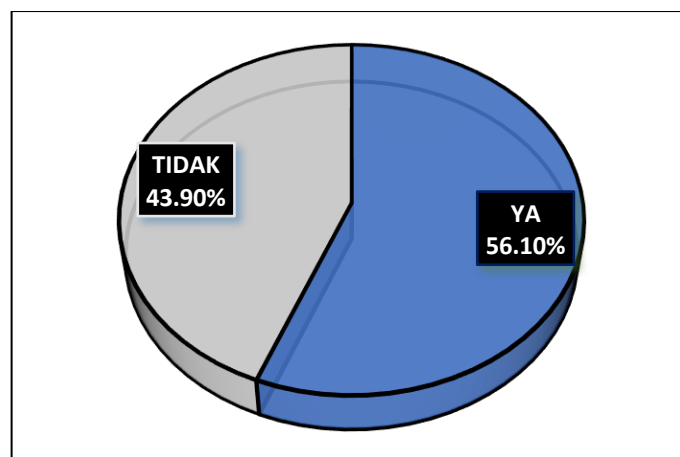
Gambar 4. 77 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Timur

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.77, sebanyak 17,07 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur masih menggunakan radio.

#### 4.4.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

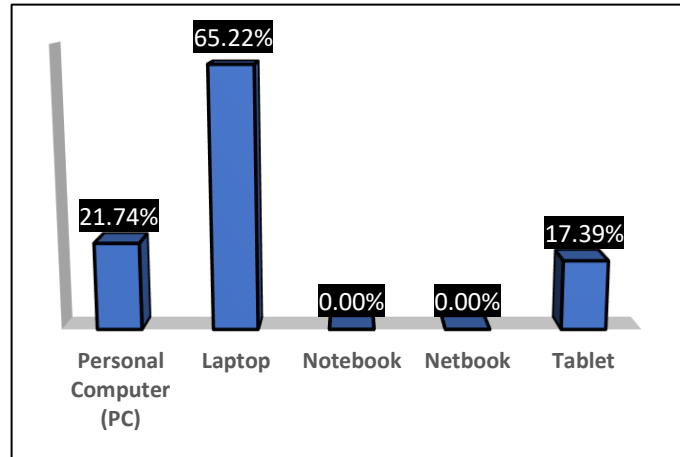
##### 4.4.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



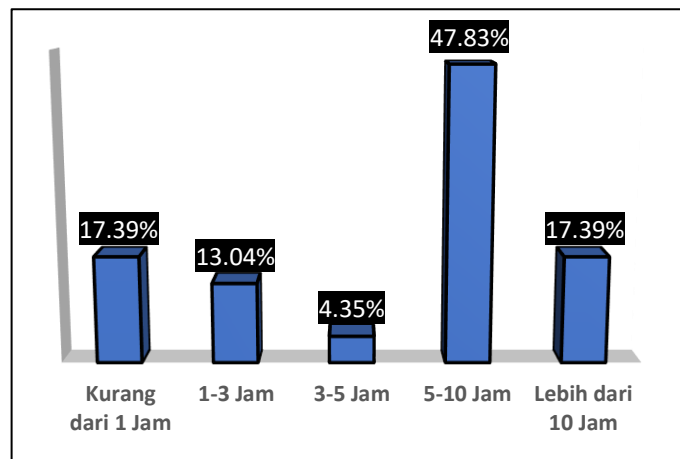
Gambar 4. 78 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.78 menunjukkan bahwa 56,10 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan komputer, sedangkan 43,90 persen tidak menggunakan komputer.



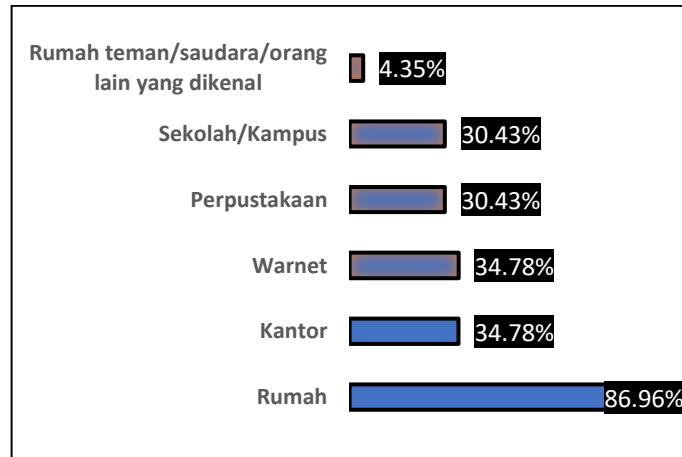
Gambar 4. 79 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.79 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 65,22 persen.



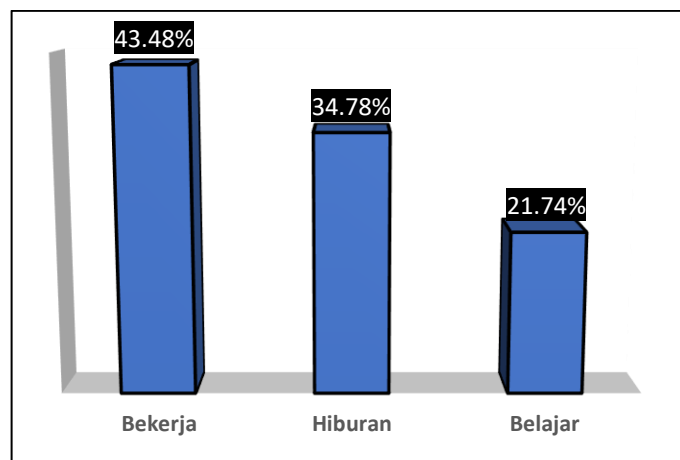
Gambar 4. 80 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.80 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 5-10 jam dalam sehari sebesar 47,83 persen. sementara yang menggunakan komputer 3-5 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 4,35 persen.



Gambar 4. 81 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.81, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 86,96 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 82 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.82, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 43,48 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

Tabel 4. 32 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

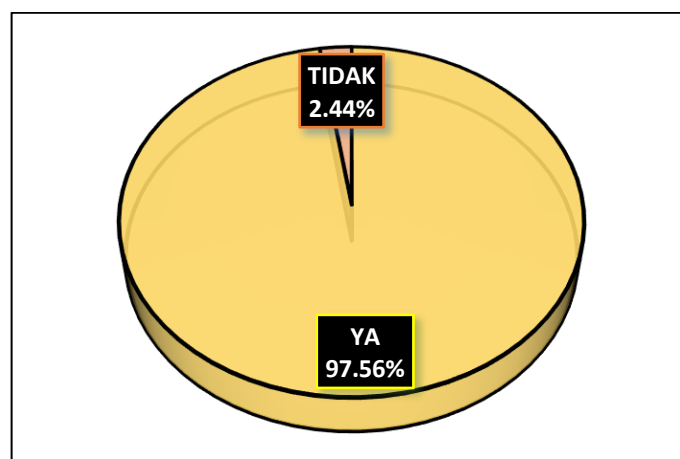
Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	4,17%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	16,67%
Bermain game	20,83%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	4,17%

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	25,00%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	12,50%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	33,33%
Membaca <i>e-book</i>	20,83%
Desain grafis (pengolahan gambar)	33,33%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.32, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah untuk desain grafis dan menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll).

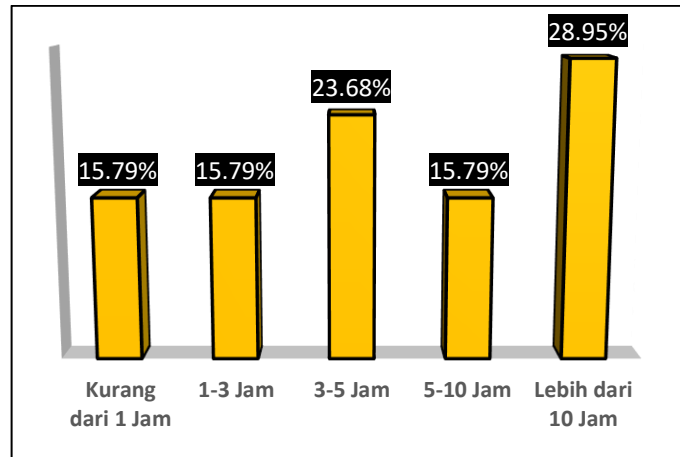
#### 4.4.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



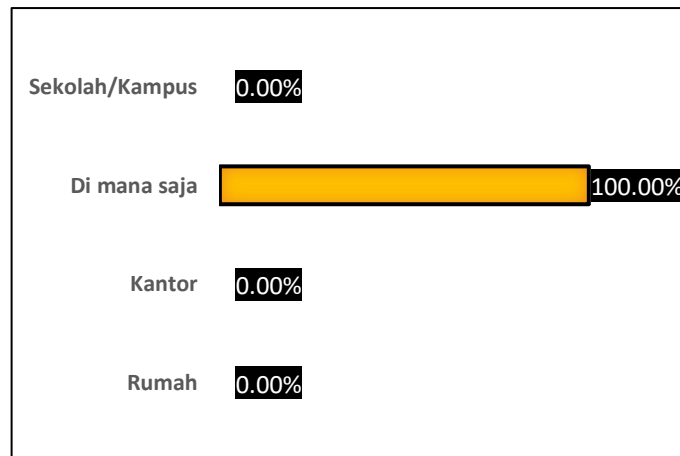
Gambar 4. 83 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.83 sebesar 97,55 persen dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memiliki telepon genggam, dengan 95,00 persen menggunakan *smartphone* dan 5,00 persen menggunakan *non smartphone*



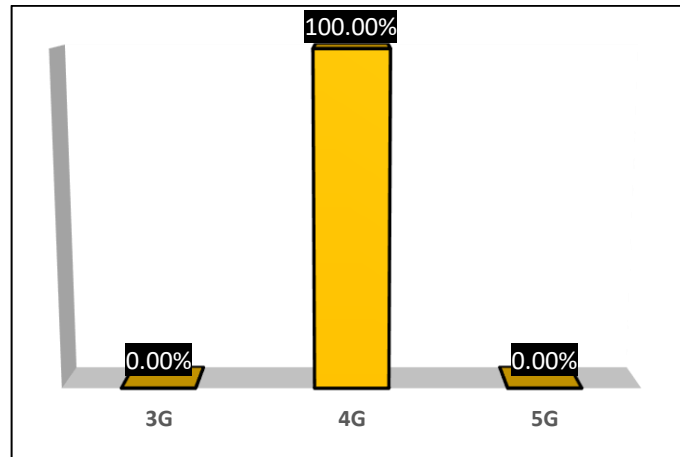
Gambar 4. 84 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.84 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* lebih dari 10 jam dalam sehari, mencapai 28,95 persen, sementara yang menggunakan *smartphone* selama kurang dari 1 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 15,79 persen.



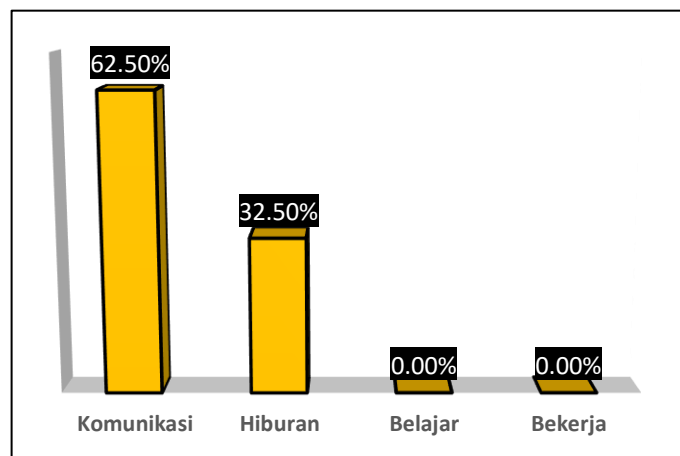
Gambar 4. 85 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.85, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 86 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Timur. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.86 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



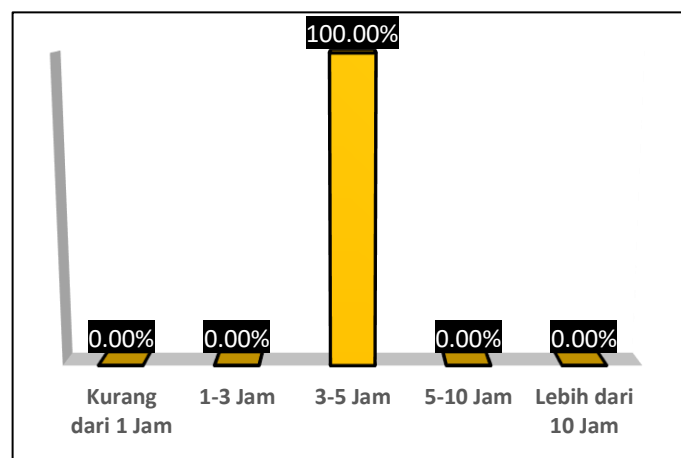
Gambar 4. 87 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.87, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 62,50 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 33 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Timur

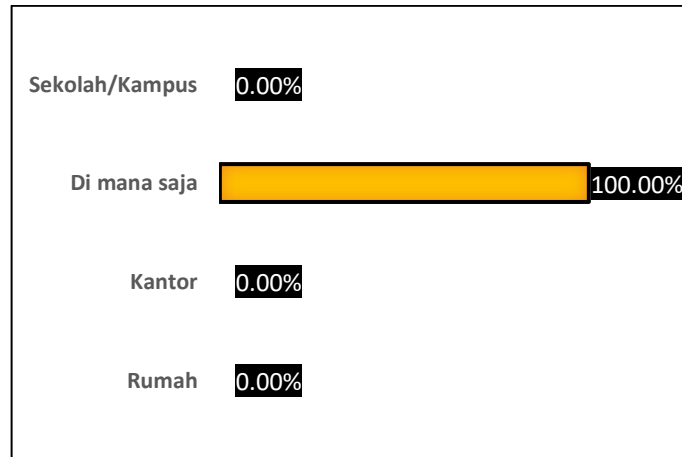
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	45,71%
SMS	25,71%
Foto dan video	37,14%
Menonton video/musik	31,43%
Bermain <i>game</i>	40,00%
Membaca <i>e-book</i>	20,00%
Menginstall <i>software</i>	25,71%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	57,14%
Pengolahan gambar	48,57%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.33, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* yaitu sebesar 57,14 persen, diikuti oleh pengolahan gambar sebesar 48,57 persen.



Gambar 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.88 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* selama 3-5 jam dalam sehari.



Gambar 4. 89 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Dari Gambar 4.89, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan non *smartphone* hanya di rumah.

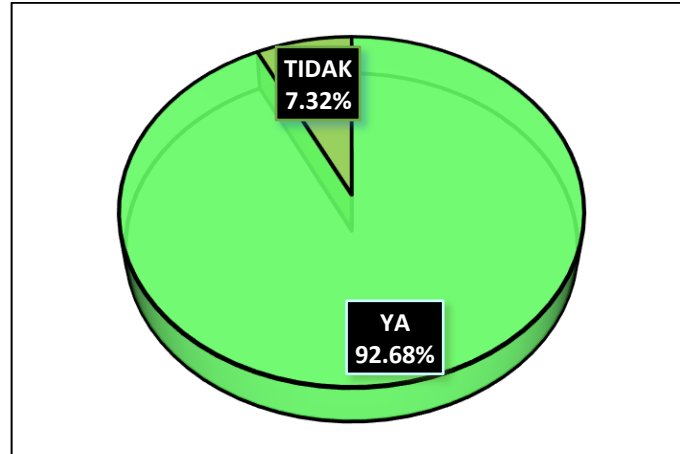
Tabel 4. 34 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 82.625,-

Berdasarkan Tabel 4.34, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur adalah sebesar Rp 82.625,- per bulan,

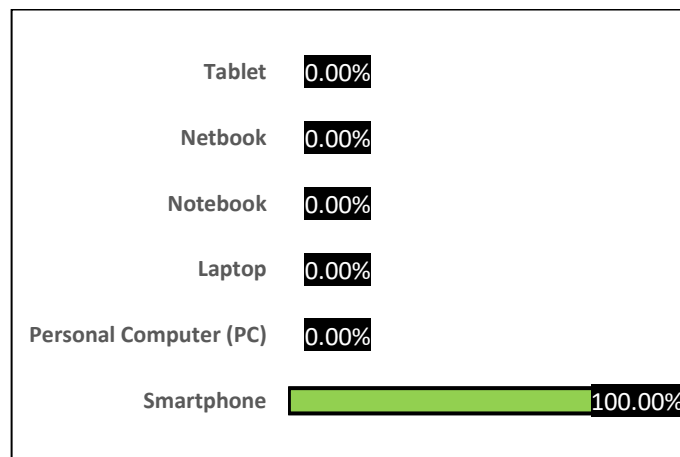
#### 4.4.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



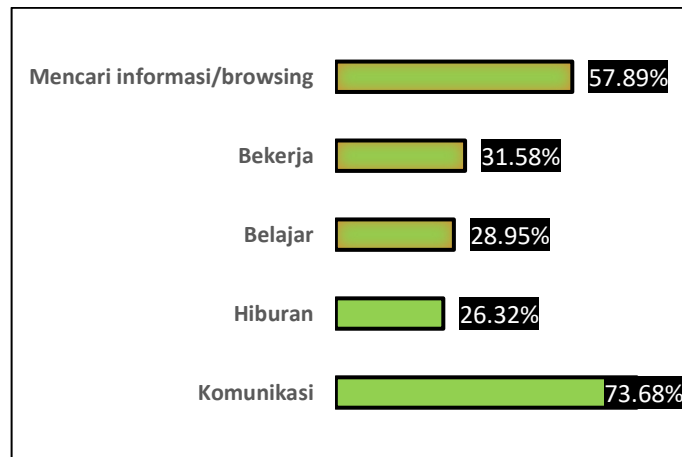
Gambar 4. 90 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.90 bahwa 92,68 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 91 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Timur

Gambar 4.91 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.92, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 73,68 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menggunakan komputer dan *smartphone* untuk komunikasi

Tabel 4. 35 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	55,56%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	50,00%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	38,89%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	19,44%
<i>Web browsing</i>	55,56%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	41,67%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	47,22%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	5,56%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	11,11%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.35, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Kutai Timur adalah komunikasi melalui



internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll) dan *web browsing* masing-masing sebesar 55,56 persen.

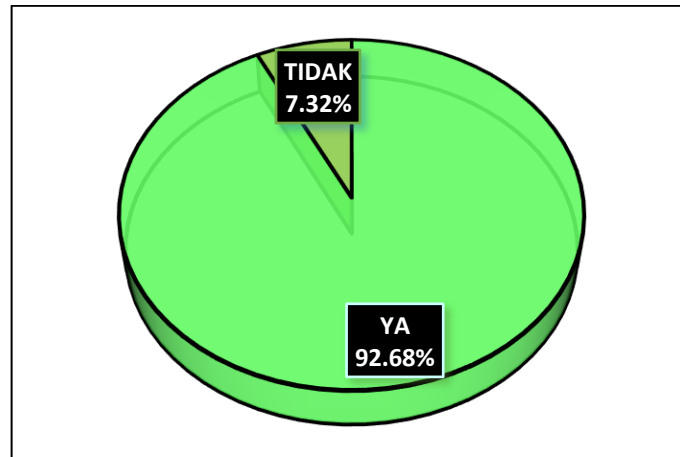
Tabel 4. 36 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	64,86%
<i>Instant Messaging</i>	16,22%
<i>Web browsing</i>	45,59%
<i>Streaming</i> video, musik, dan radio	5,41%
Transaksi <i>online</i>	5,41%
Unggah atau unduh file ke internet	10,81%
Game <i>online</i>	21,62%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	8,11%
Layanan jasa <i>online</i>	16,22%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	18,92%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Timur adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur



Gambar 4. 93 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.93 bahwa 92,68 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 7,32 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 37 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Mingguan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	100,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.37 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang banyak dipilih adalah prabayar bulanan, terutama pada operator Telkomsel dan Indosat/Tri.

Tabel 4. 38 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	32,26%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	12,90%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%



Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	54,84%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi keberadaan dengan persentase sebesar 54,44 persen.

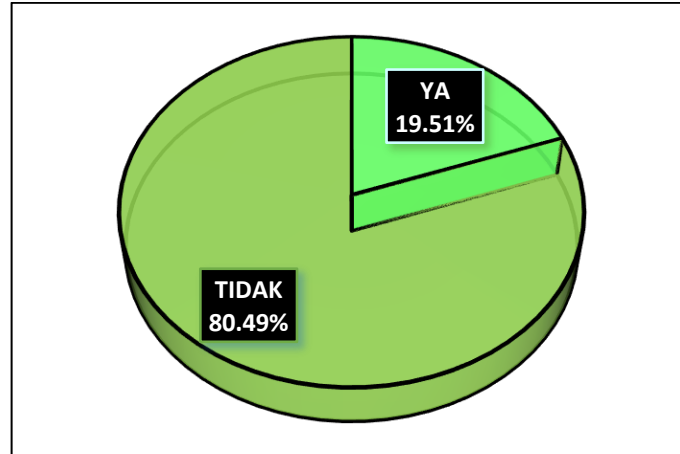
Tabel 4. 39 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	3,33%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	73,33%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	23,33%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.39, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 73,33 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur



Gambar 4. 94 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.94 bahwa 19,51 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 80,49 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 40 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	20,00%	0,00%	0,00%	33,33%
Milik Swasta	80,00%	0,00%	0,00%	66,67%

Tabel 4.40 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. Penggunaan *provider* milik negeri dengan jenis paket yang digunakan sebanyak 20,00 persen hanya internet saja dan *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar sebesar 33,33 persen. Sementara, penggunaan *provider* milik swasta dengan jenis paket yang digunakan sebanyak 80,00 persen hanya internet saja dan *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar sebesar 66,67 persen.



Tabel 4. 41 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	12,50%
Harga dan promo yang menarik	25,00%
Tersedia hanya itu	37,50%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	25,00%

Sementara, sebesar 37,50 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena faktor ketersediaan layanan.

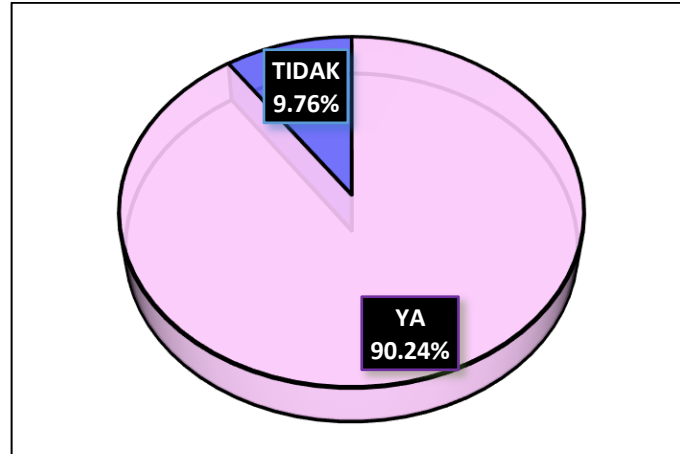
Tabel 4. 42 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.42, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

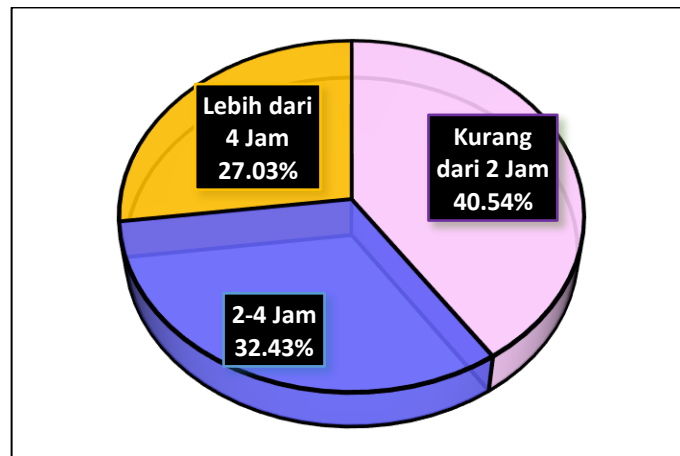
#### 4.4.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



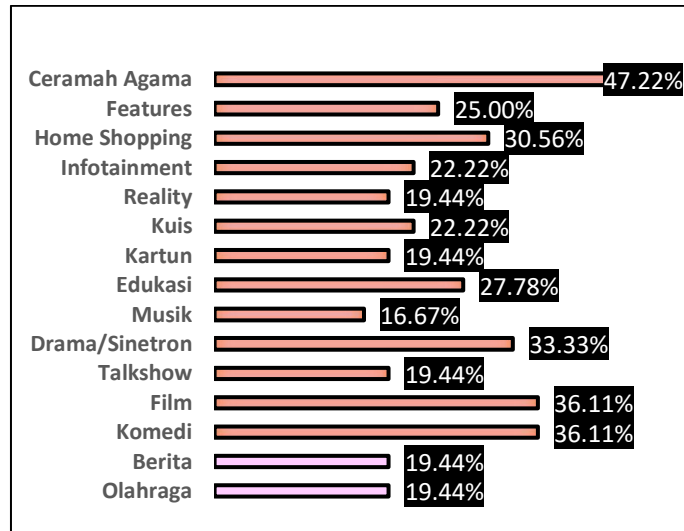
Gambar 4. 95 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Timur

Data dalam Gambar 4.95 menunjukkan bahwa 90,24 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 9,76 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 96 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Timur

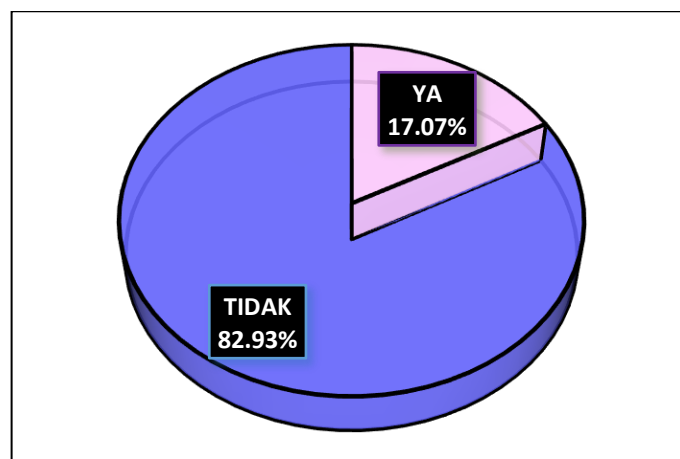
Berdasarkan Gambar 4.96, sebesar 40,54 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Timur hanya menonton televisi kurang dari dua jam dalam sehari.



Gambar 4. 97 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Timur

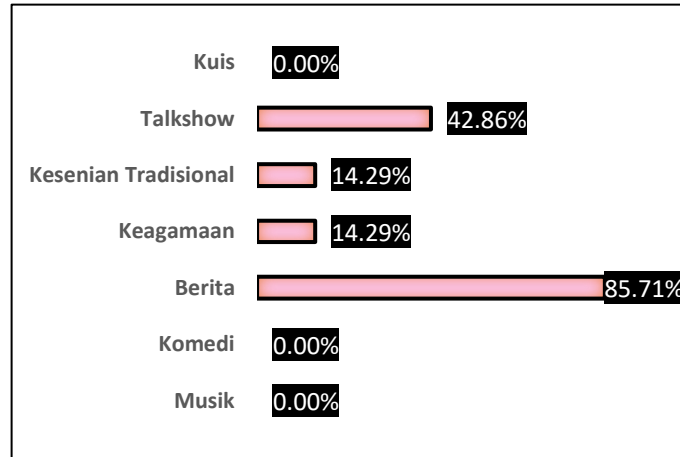
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.97, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Timur adalah ceramah agama sebesar 47,22 persen. Sementara musik adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 98 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.98, 17,07 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 82,93 persen tidak mendengarkan radio.

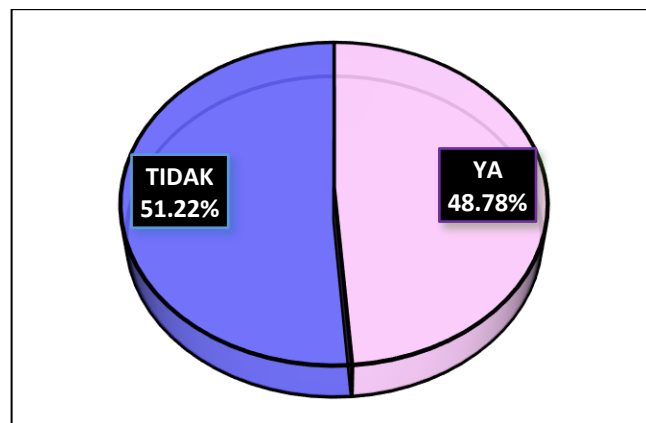


Gambar 4. 99 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan Gambar 4.99, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah berita sebesar 85,71 persen.

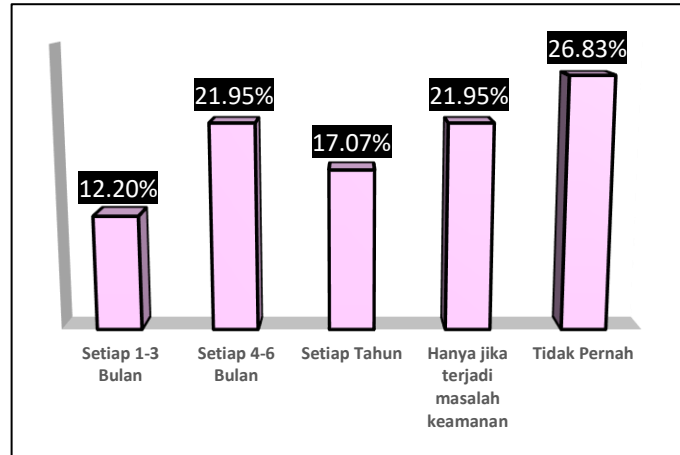
#### 4.4.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Kutai Timur. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



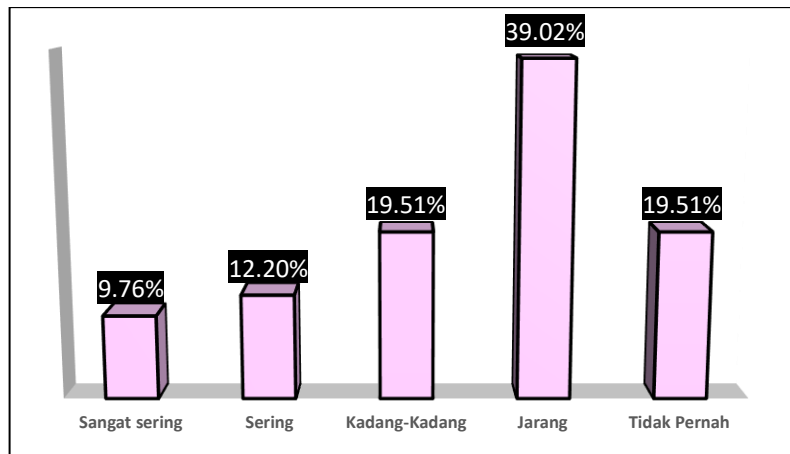
Gambar 4. 100 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.100 menunjukkan sebanyak 48,78 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



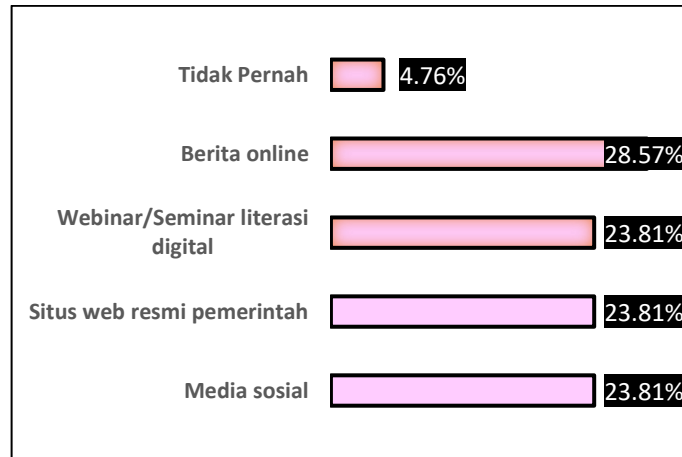
Gambar 4. 101 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.101 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 26,83 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Timur tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 12,20 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



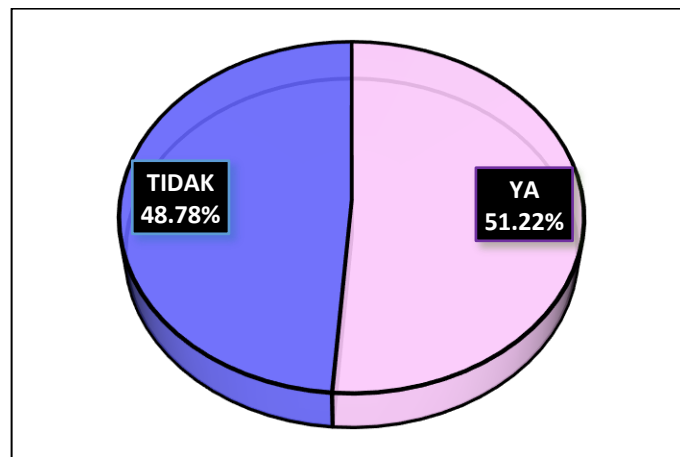
Gambar 4. 102 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.102 menunjukkan sebesar 39,02 persen individu dalam rumah tangga jarang mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 103 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, berita *online* menjadi sumber utama yaitu sebesar 28,57 persen.



Gambar 4. 104 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 51,22 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



## 4.5 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Berau

### 4.5.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 43 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	44,44 %	50,00%	20,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	11,11%	25,00%	40,00%	50,00%
	30-49 Tahun	0,00%	44,44%	12,50%	20,00%	50,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Berau menunjukkan bahwa partisipasi didominasi oleh kelompok usia 30–49 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi tertinggi dengan persentase 50,00 persen, mayoritas berpendidikan terakhir SMA/MA sebesar 50,00 persen dan Diploma/S1 sebesar 44,44 persen. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama mencapai 50,00 persen dengan latar belakang pendidikan SD/MI sebesar 50,00 persen dan Diploma/S1 sebesar 44,44 persen. Pada kelompok usia 20–29 tahun, responden perempuan menempati proporsi 50,00 persen dengan mayoritas berpendidikan terakhir SD/MI (50,00 persen) dan SMP/MTS (40,00 persen), sedangkan responden laki-laki sebesar 12,50 persen dengan dominasi pendidikan SMA/MA. Untuk kelompok usia 9–19 tahun, hanya terdapat responden laki-laki sebesar 20,00 persen dengan pendidikan terakhir SMP/MTS.



Tabel 4. 44 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/ BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	100,00%	0,00%	0,00%	60,00%	0,00%	55,56%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	66,67%	33,33%	0,00%	0,00%	11,11%
	30-49 Tahun	0,00%	33,33%	0,00%	40,00%	0,00%	33,33%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Berau menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 30–49 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi tertinggi dengan persentase 100,00 persen pada sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD, diikuti oleh pekerjaan di sektor swasta sebesar 60,00 persen dan wiraswasta sebesar 55,56 persen. Sementara itu, responden perempuan usia 30–49 tahun tercatat 40,00 persen bekerja di sektor swasta, 33,33 persen sebagai IRT, dan 33,33 persen sebagai wiraswasta. Pada kelompok usia 20–29 tahun, responden perempuan lebih dominan dengan keterlibatan sebagai IRT sebesar 66,67 persen, pelajar/mahasiswa sebesar 33,33 persen, serta sebagian kecil bekerja sebagai wiraswasta sebesar 11,11 persen. Sedangkan pada usia yang sama, responden laki-laki tercatat 33,33 persen berstatus pelajar/mahasiswa. Untuk kelompok usia 9–19 tahun, hanya terdapat responden laki-laki dengan 33,33 persen sebagai pelajar/mahasiswa.

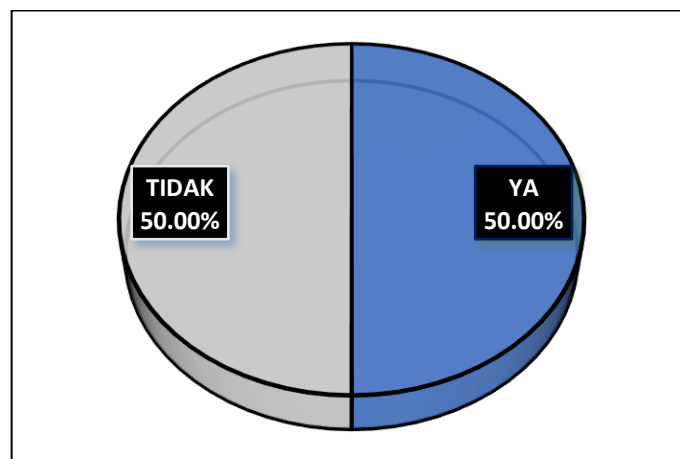
Tabel 4. 45 Distribusi Responden di Kabupaten Berau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	16,67%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	37,50%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	45,83%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	0,00%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.45, sebagian responden yaitu 45,83 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

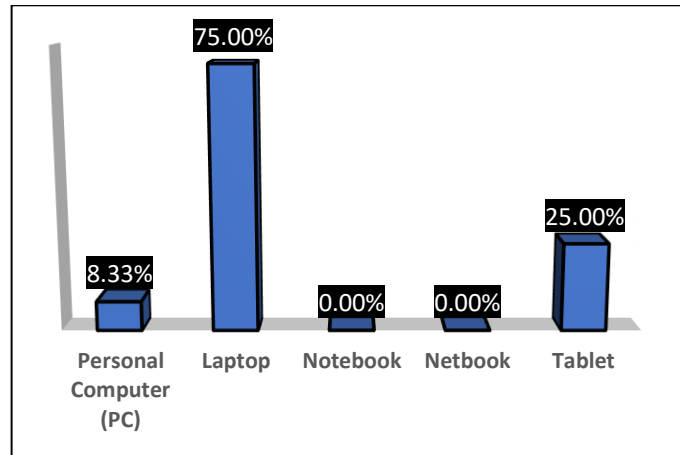
#### 4.5.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



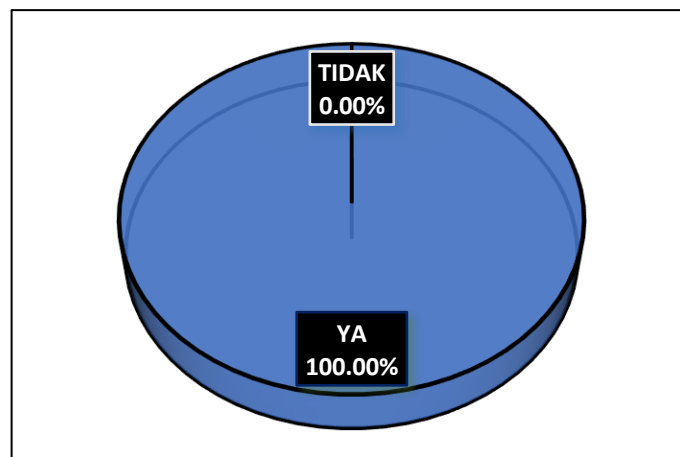
Gambar 4. 105 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.105 menunjukkan bahwa 50,00 persen rumah tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 50,00 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



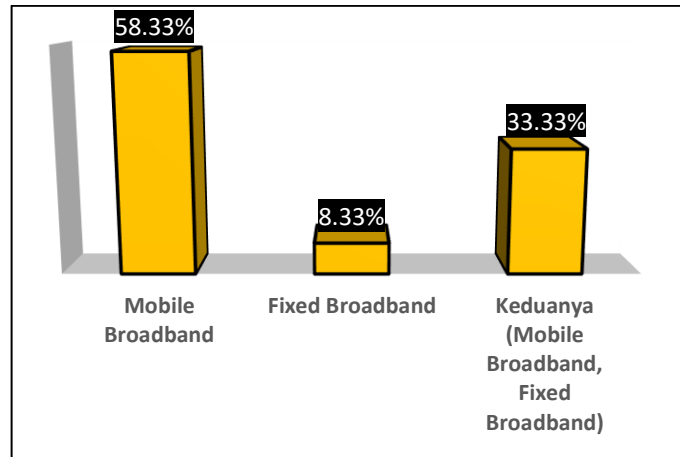
Gambar 4. 106 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.106 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Berau. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 75,00 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Berau.



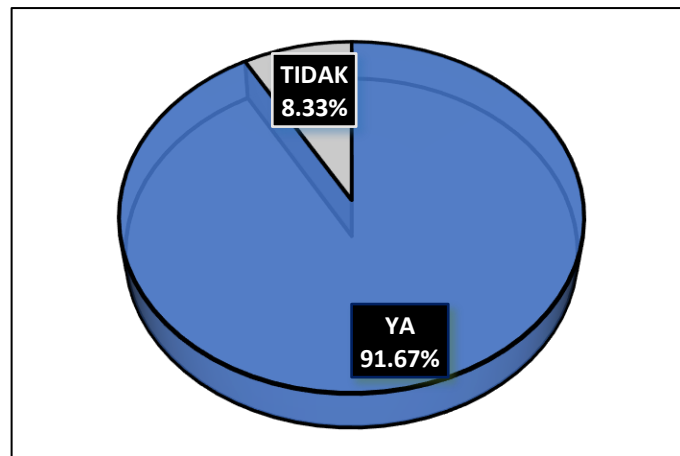
Gambar 4. 107 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Berau

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Berau, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.107.



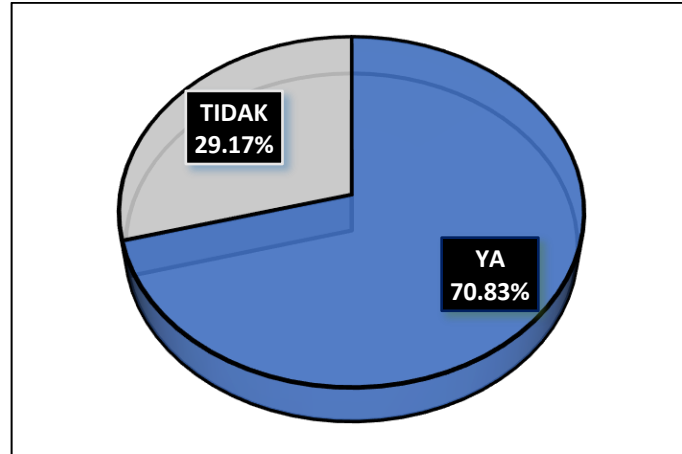
Gambar 4. 108 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Berau

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.108, dapat diketahui bahwa 58,33 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 8,33 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 33,33 persen menggunakan kedua jenis *broadband* tersebut.



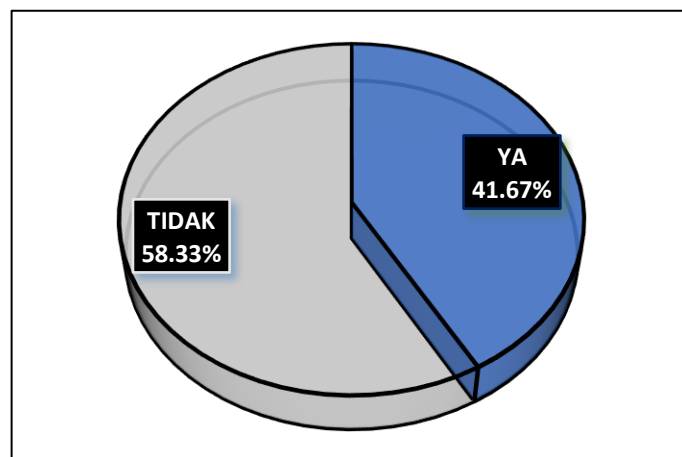
Gambar 4. 109 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.109, di Kabupaten Berau, 91,67 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



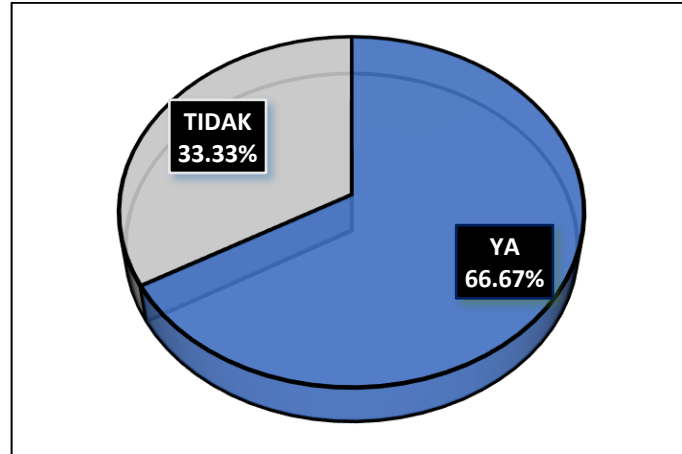
Gambar 4. 110 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Berau

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.110 di mana hanya sekitar 70,83 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 111 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Berau

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.111, sebesar 41,67 persen rumah tangga di Kabupaten Berau memiliki televisi.



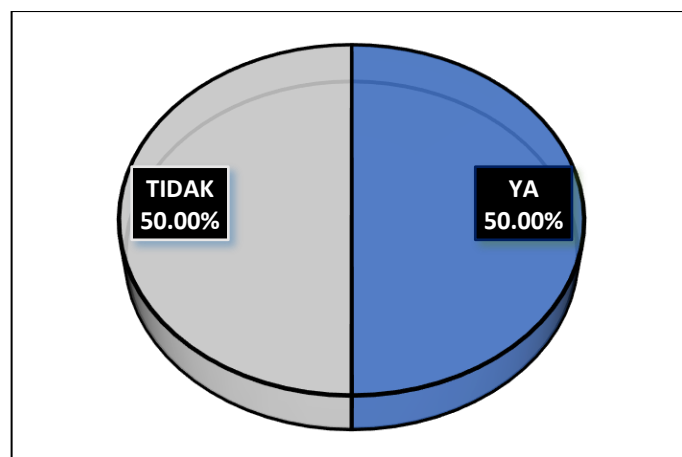
Gambar 4. 112 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Berau

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.112, sebanyak 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Berau masih menggunakan radio.

#### 4.5.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

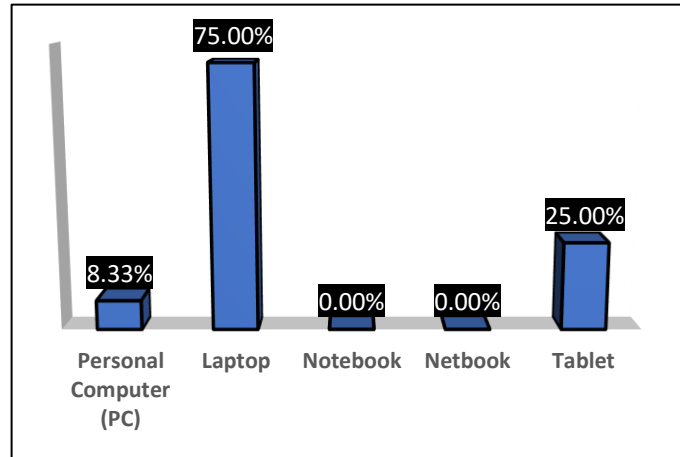
##### 4.5.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



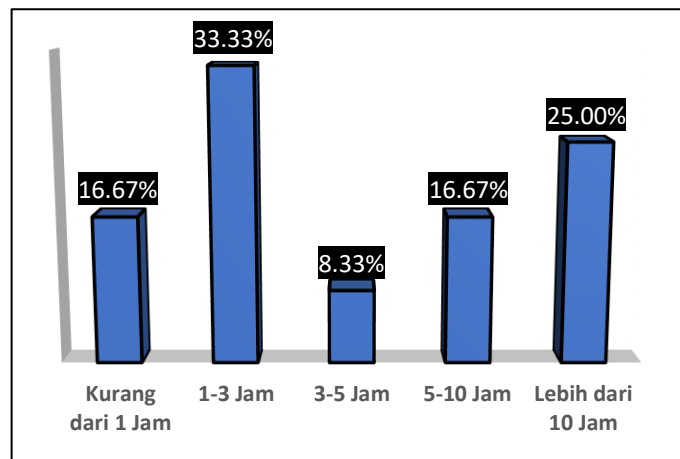
Gambar 4. 113 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.113 menunjukkan bahwa 50,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan komputer, sedangkan 50,00 persen tidak menggunakan komputer.



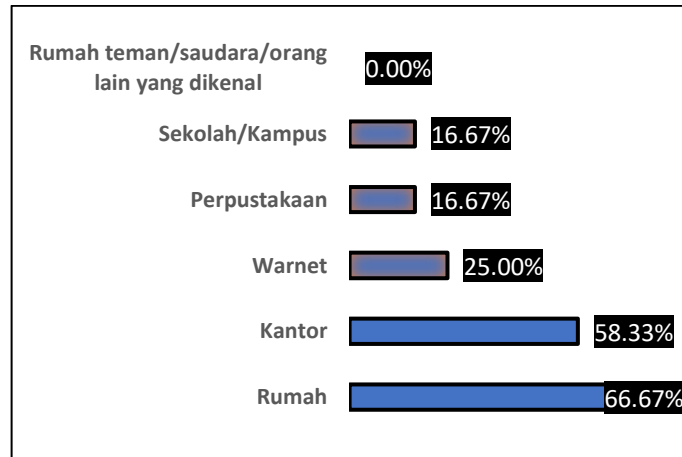
Gambar 4. 114 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.114 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Berau. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 75,00 persen, selanjutnya tablet sebesar 25,00 persen.



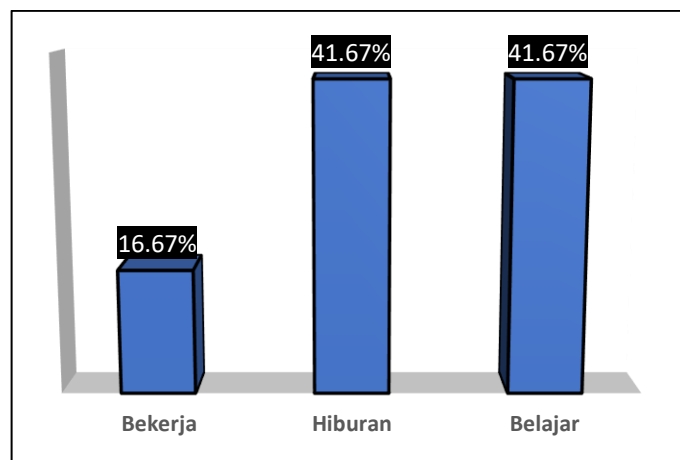
Gambar 4. 115 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Gambar 4.115 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari sebesar 33,33 persen, sementara yang menggunakan komputer 3-5 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 8,33 persen.



Gambar 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Dari Gambar 4.116, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 66,67 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.117, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 41,67 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk belajar dan hiburan.

Tabel 4. 46 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau

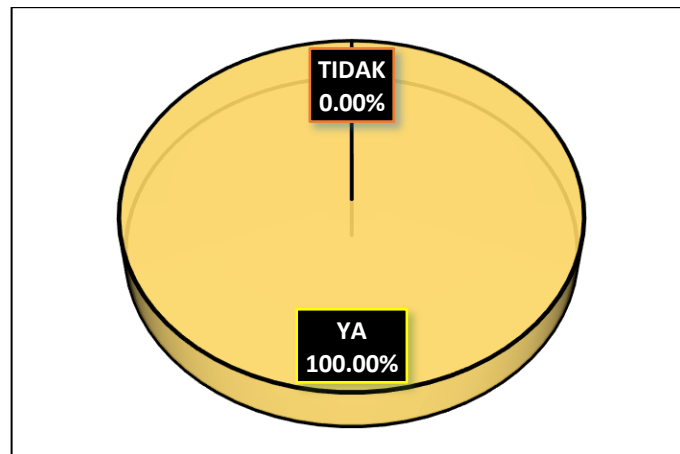
Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	0,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	16,67%
Bermain game	41,67%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	8,33%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	33,33%
Membaca <i>e-book</i>	41,67%
Desain grafis (pengolahan gambar)	33,33%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.46, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Berau adalah bermain *game* dan membaca *e-book*.

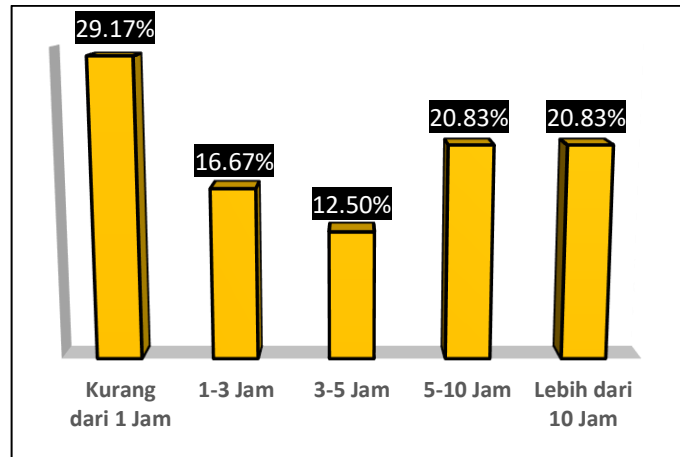
#### 4.5.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



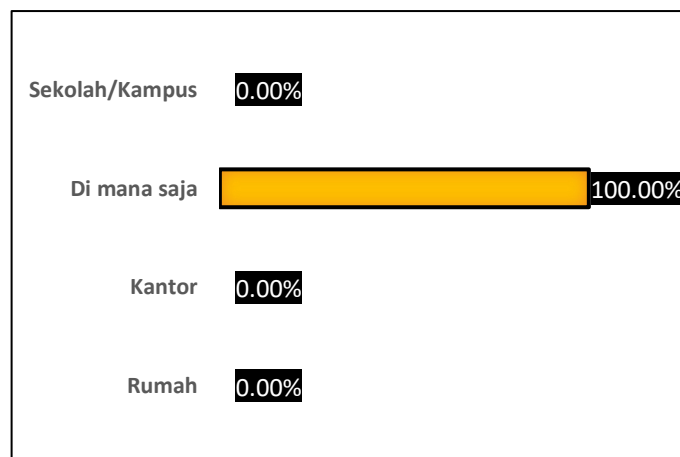
Gambar 4. 118 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.118 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau memiliki telepon genggam dengan menggunakan *smartphone*.



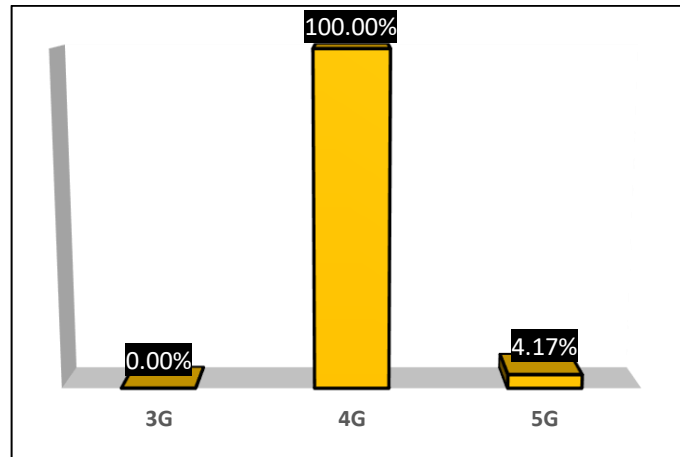
Gambar 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Gambar 4.119 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama kurang dari 1 jam dalam sehari, mencapai 29,17 persen, sementara yang menggunakan *smartphone* selama 3-5 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 12,50 persen.



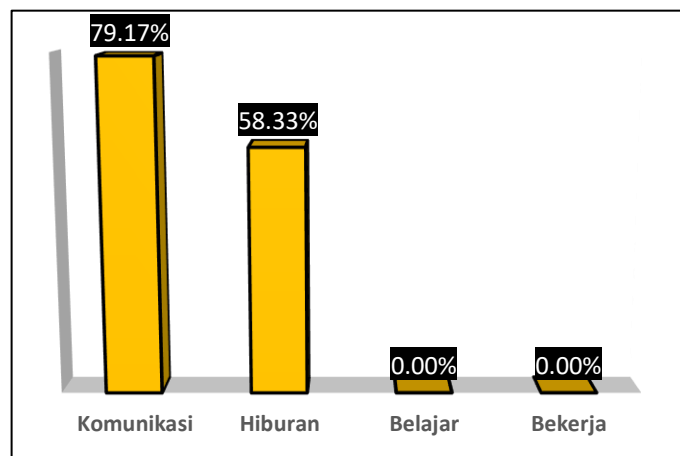
Gambar 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Dari Gambar 4.120, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 121 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Berau

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Berau. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.121 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



Gambar 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.122, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 79,17 persen menggunakan *smartphone* untuk komunikasi.



Tabel 4. 47 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	60,87%
SMS	47,83%
Foto dan video	30,43%
Menonton video/musik	39,13%
Bermain <i>game</i>	43,48%
Membaca <i>e-book</i>	34,78%
Menginstall <i>software</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	21,74%
Pengolahan gambar	17,39%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.47, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau saat tidak terkoneksi internet adalah telepon sebesar 60,87 persen, lalu diikuti SMS sebesar 47,83 persen.

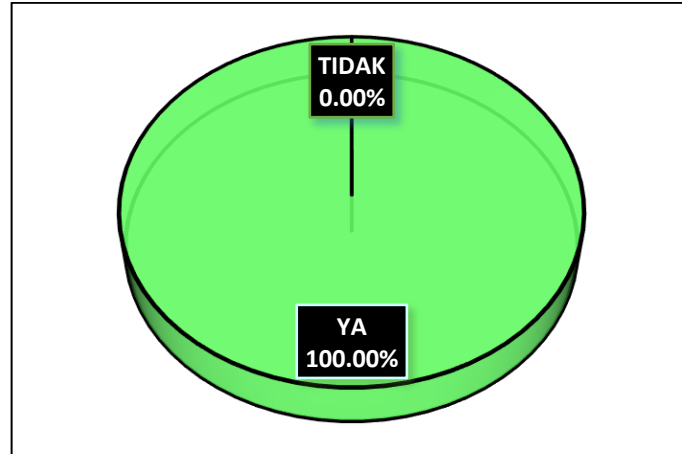
Tabel 4. 48 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Berau

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 76.250,-

Berdasarkan Tabel 4.48, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah sebesar Rp 76.250,- per bulan,

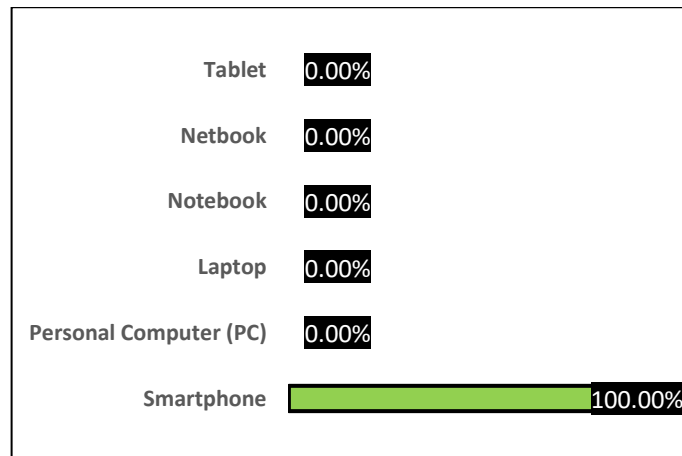
#### 4.5.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



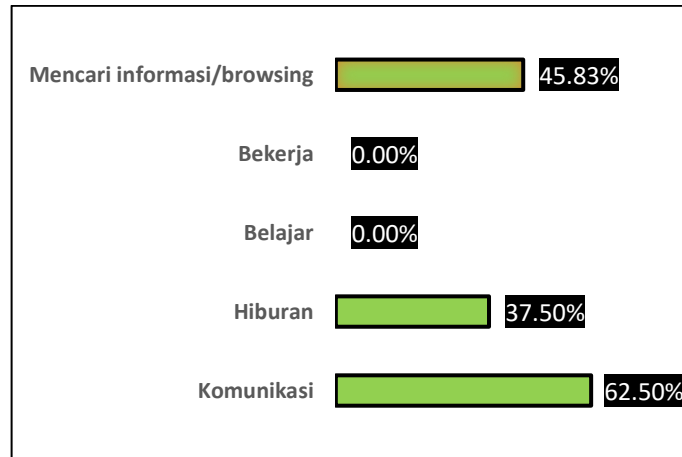
Gambar 4. 123 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Berau

Dapat dilihat dalam Gambar 4.123 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 124 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Berau

Gambar 4.124 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* mencapai 100,00 persen.



Gambar 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.125, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 62,50 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer dan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 49 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	62,50%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	29,17%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	8,33%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	16,67%
<i>Web browsing</i>	54,17%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	12,50%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	25,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	0,00%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.49, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Berau adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll) yaitu sebesar 62,50 persen.



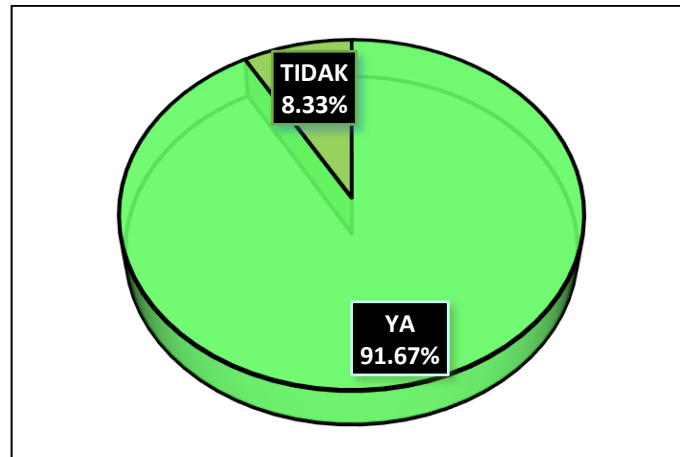
Tabel 4. 50 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	79,17%
<i>Instant Messaging</i>	4,17%
<i>Web browsing</i>	50,00%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	8,33%
Transaksi <i>online</i>	16,67%
Unggah atau unduh file ke internet	12,50%
Game <i>online</i>	16,67%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	0,00%
Layanan jasa <i>online</i>	8,33%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	25,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Berau adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan aplikasi *online* tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau



Gambar 4. 126 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Berau

Dapat dilihat dalam Gambar 4.126 bahwa 91,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 8,33 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 51 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	11,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	88,89%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.51 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling dominan adalah prabayar bulanan, terutama pada operator Indosat/Tri sebesar 100,00 persen.

Tabel 4. 52 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	54,55%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	13,64%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	4,55%

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	27,27%

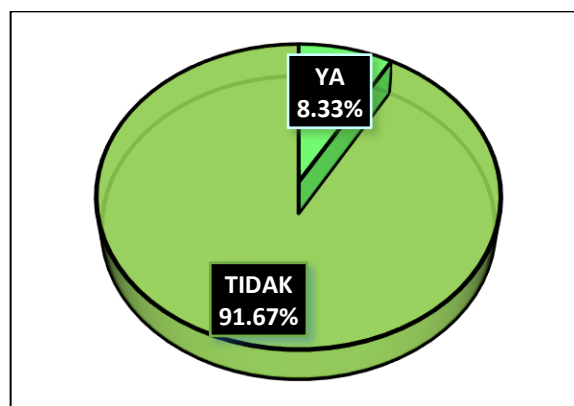
Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat dengan persentase sebesar 54,55 persen.

Tabel 4. 53 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Berau

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	72,73%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	27,27%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.53, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 72,73 persen.

- b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau



Gambar 4. 127 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau



Dapat dilihat dalam Gambar 4.127 bahwa 8,33 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Berau telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 91,67 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 54 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	Bundling dengan telepon rumah	Bundling dengan TV berbayar	Bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%
Milik Swasta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.54 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. Seluruh penggunaan *fixed broadband* berasal dari *provider* swasta, dengan menggunakan paket *bundling* dengan TV berbayar.

Tabel 4. 55 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Berau

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	50,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	50,00%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	0,00%

Sementara, 50,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena harga dan promo yang menarik, serta direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga

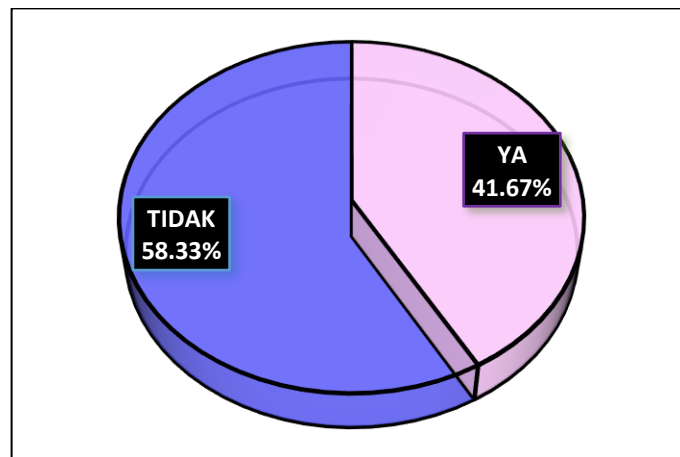
Tabel 4. 56 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Berau

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	50,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.56, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- dan Rp.301.000,- hingga Rp. 500.000,-.

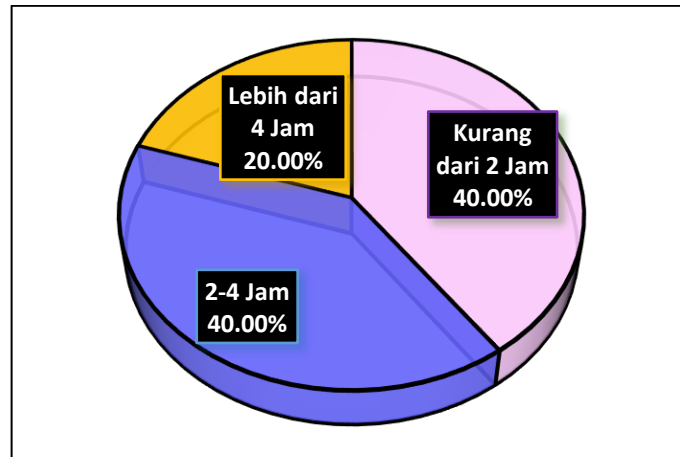
#### 4.5.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



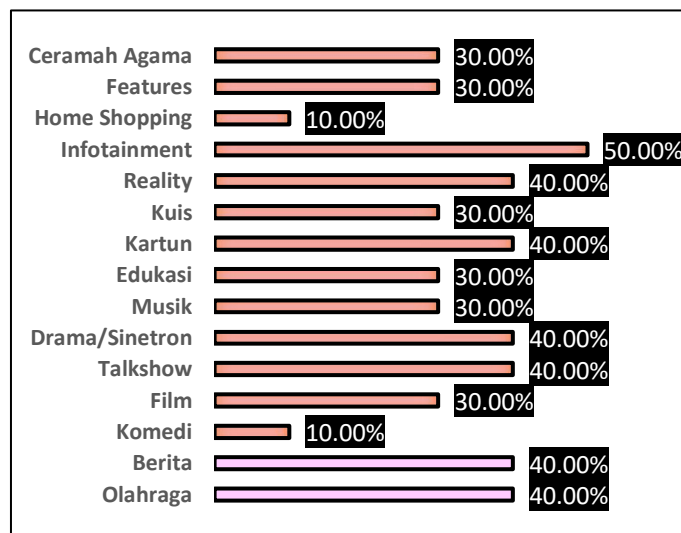
Gambar 4. 128 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Berau

Data dalam Gambar 4.128 menunjukkan bahwa 41,67persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 58,33 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 129 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Berau

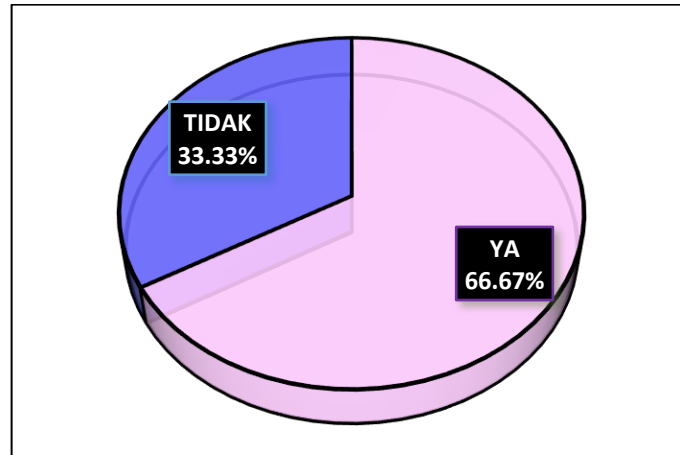
Berdasarkan Gambar 4.129, sebesar 40,00 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Berau hanya menonton televisi kurang dari dua jam sehari dan 40,00 persen menonton televisi dalam durasi 2 hingga 4 jam dalam sehari.



Gambar 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Berau

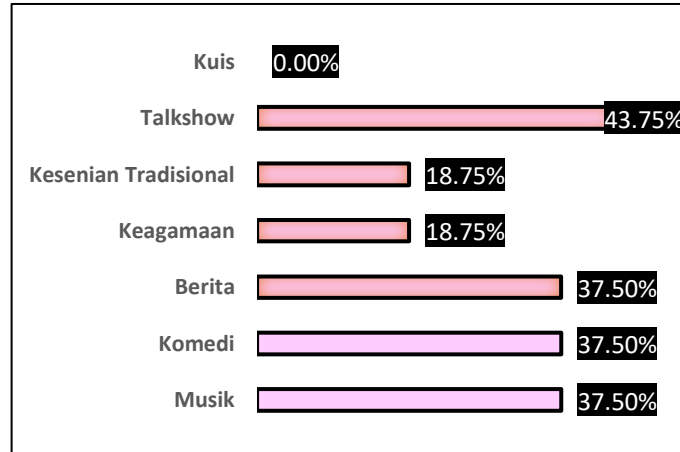
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.130, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Berau adalah *infotainment* sebesar 50,00 persen. Sementara *home shopping* dan komedi adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.131, 66,67 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 33,33 persen tidak mendengarkan radio.

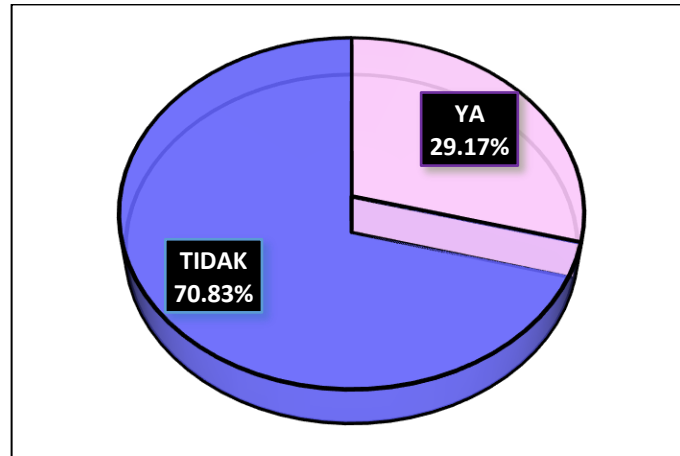


Gambar 4. 132 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.132, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah *talkshow* sebesar 43,75 persen.

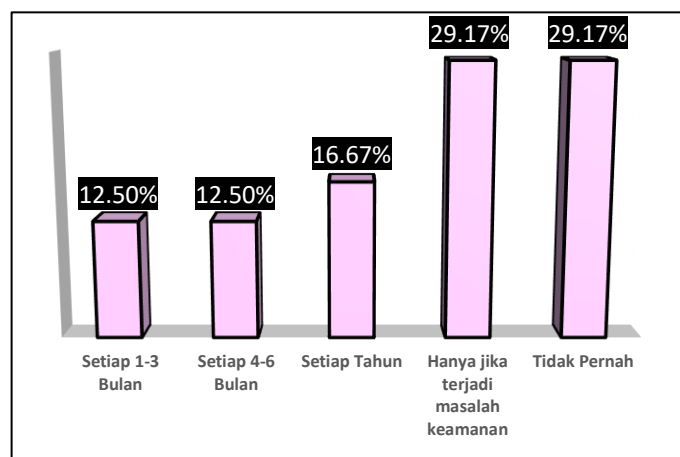
#### 4.5.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Berau. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 133 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

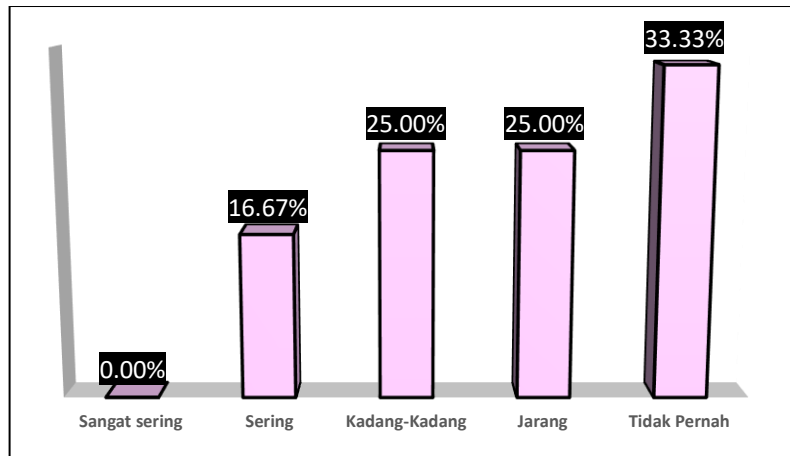
Berdasarkan Gambar 4.133 menunjukkan sebanyak 29,17 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



Gambar 4. 134 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

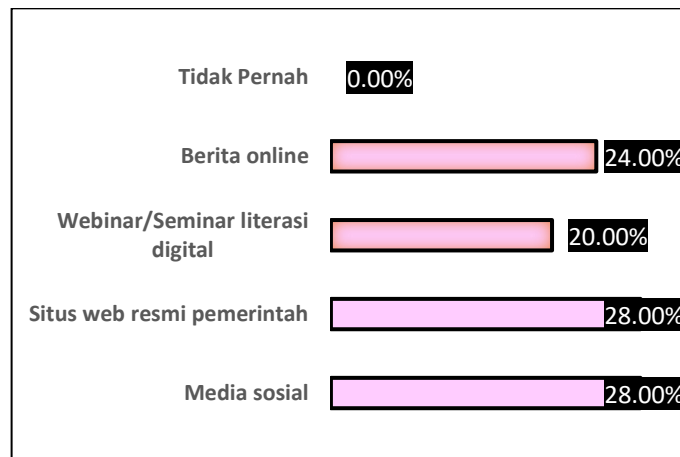
Berdasarkan Gambar 4.134 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 29,17 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau tidak pernah

mengganti kata sandi, sementara hanya 12,50 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



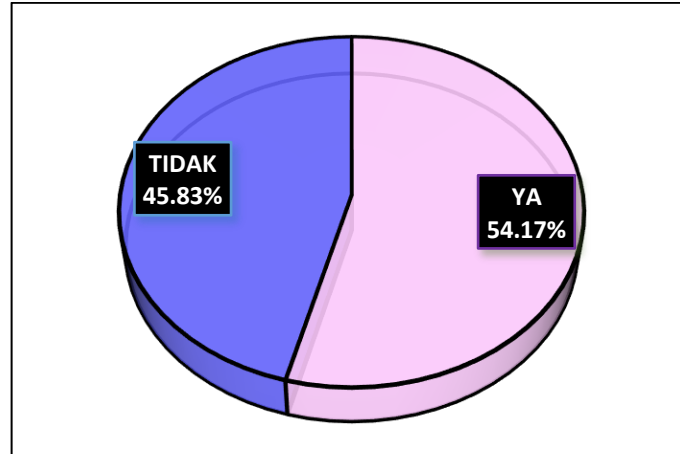
Gambar 4. 135 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.135 menunjukkan sebesar 33,33 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 136 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, situs web resmi pemerintah dan media sosial menjadi sumber utama yaitu masing-masing sebesar 28,00 persen.



Gambar 4. 137 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 54,17 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.

#### 4.6 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Penajam Paser Utara

##### 4.6.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 57 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	50,00%	46,67%	100,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	50,00%	26,67%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	6,67%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



Distribusi responden di Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki menempati proporsi tertinggi dengan 100,00 persen berpendidikan SMP/MTS, diikuti 50,00 persen berpendidikan Diploma/S1 dan 46,67 persen berpendidikan SMA/MA. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama tercatat 50,00 persen berpendidikan Diploma/S1 dan 26,67 persen berpendidikan SMA/MA. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki menempati proporsi 20,00 persen dengan latar belakang pendidikan SMA/MA, sedangkan responden perempuan tercatat 6,67 persen dengan pendidikan yang sama.

Tabel 4. 58 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/ BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	100,00%	60,00%	75,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	0,00%	75,00%	0,00%	20,00%	25,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	25,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Pada kelompok usia ini, responden laki-laki tercatat 100,00 persen sebagai pelajar/mahasiswa, 75,00 persen tidak bekerja, serta 60,00 persen bekerja di sektor swasta. Sementara itu, responden perempuan pada usia yang sama memiliki keterlibatan 75,00 persen sebagai IRT, 25,00 persen tidak bekerja, dan 20,00 persen bekerja di sektor swasta.



Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki tercatat 20,00 persen bekerja di sektor swasta, sedangkan responden perempuan 25,00 persen berstatus sebagai IRT.

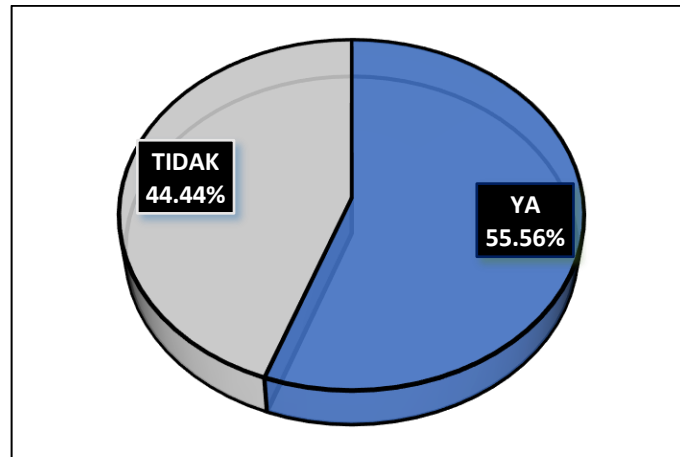
Tabel 4. 59 Distribusi Responden di Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	5,56%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	50,00%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	38,89%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	5,56%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.59, sebagian responden yaitu 50,00 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

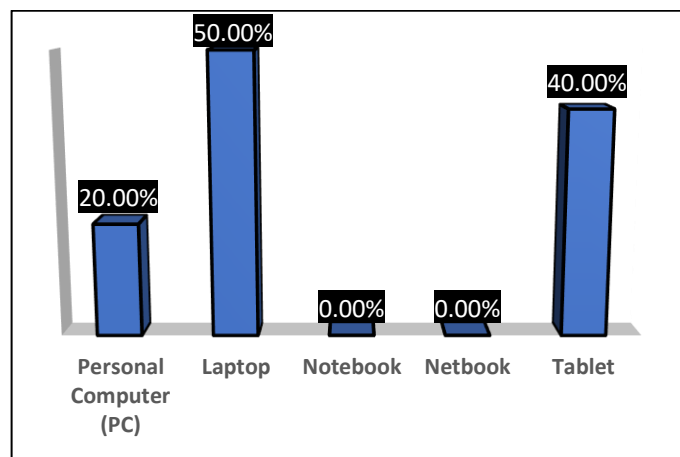
#### 4.6.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



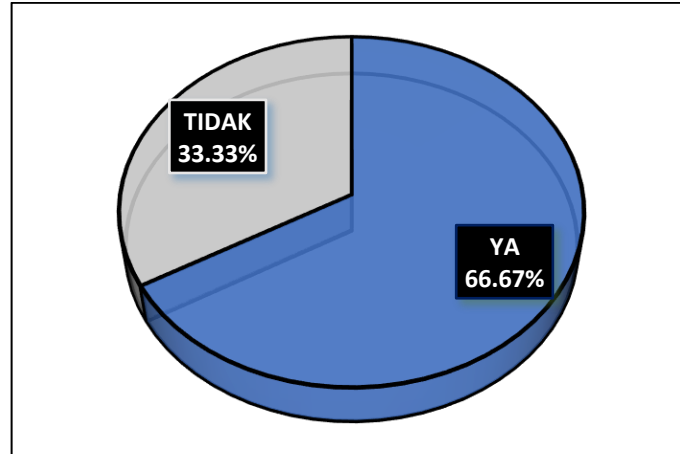
Gambar 4. 138 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.138 menunjukkan bahwa 55,56 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 44,44 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



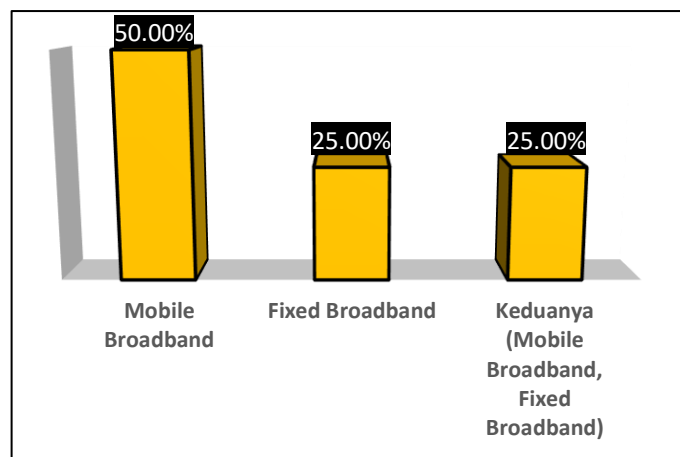
Gambar 4. 139 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.139 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 50,00 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara.



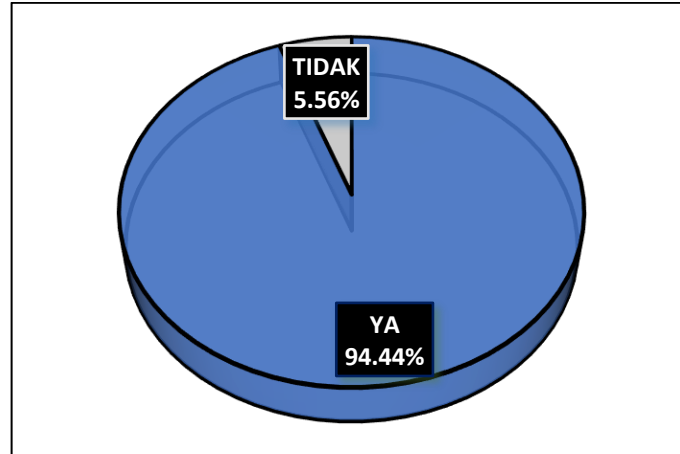
Gambar 4. 140 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Penajam Paser Utara, sekitar 66,67 persen rumah tangga memiliki akses internet, sisanya 33,33 persen tidak mengakses internet dikarenakan dapat mengakses di tempat lain, biaya layanan yang tinggi, jaringan tidak ada, serta tidak sesuai kebutuhan.



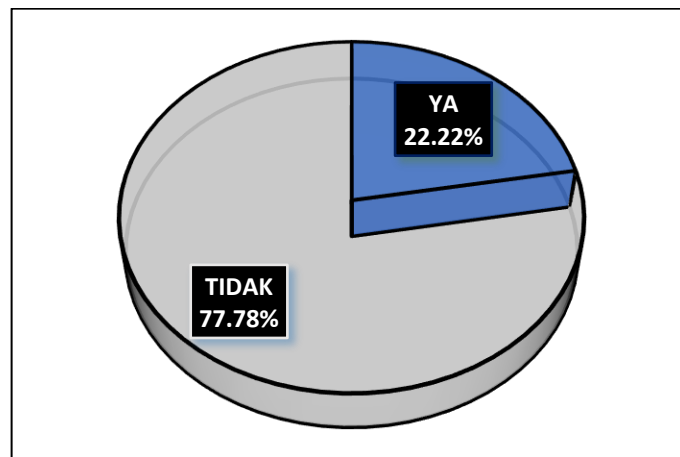
Gambar 4. 141 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.141, dapat diketahui bahwa 50,00persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 25,00 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 25,00 persen lainnya menggunakan kedua jenis *broadband* tersebut.



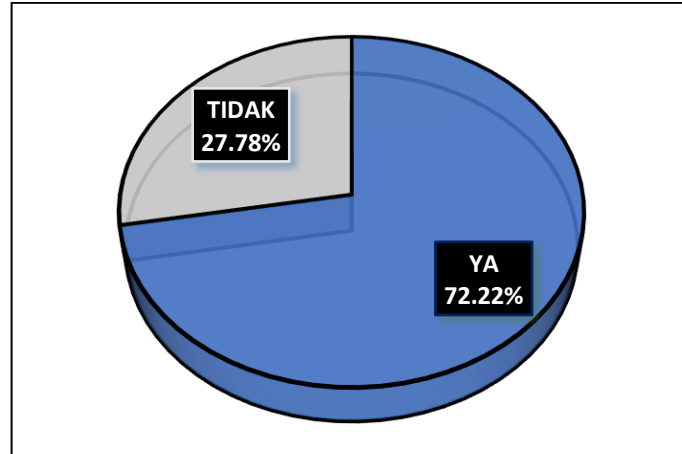
Gambar 4. 142 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.142, di Kabupaten Penajam Paser Utara, 94,44 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



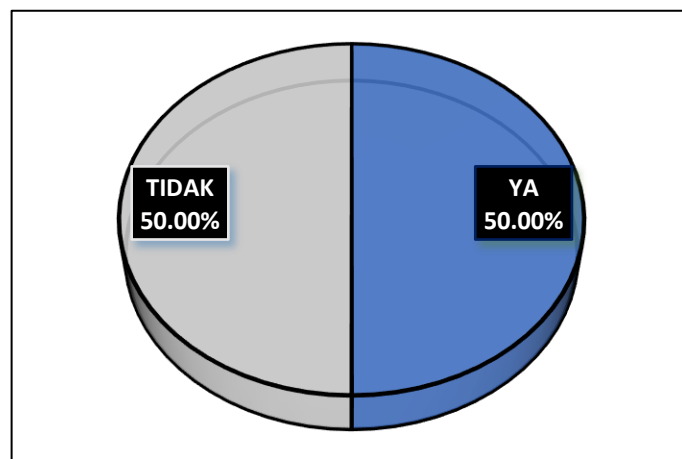
Gambar 4. 143 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Penajam Paser Utara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.143 di mana hanya sekitar 22,22persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 144 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.144, 72,22 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki televisi.



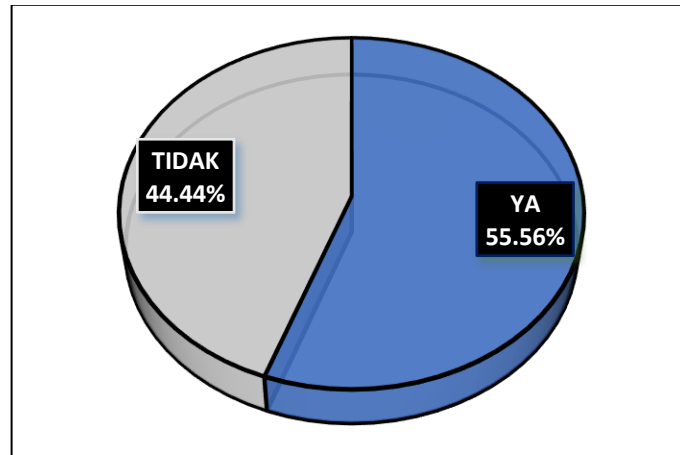
Gambar 4. 145 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.145, sebanyak 50,00 persen rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara masih menggunakan radio.

#### 4.6.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

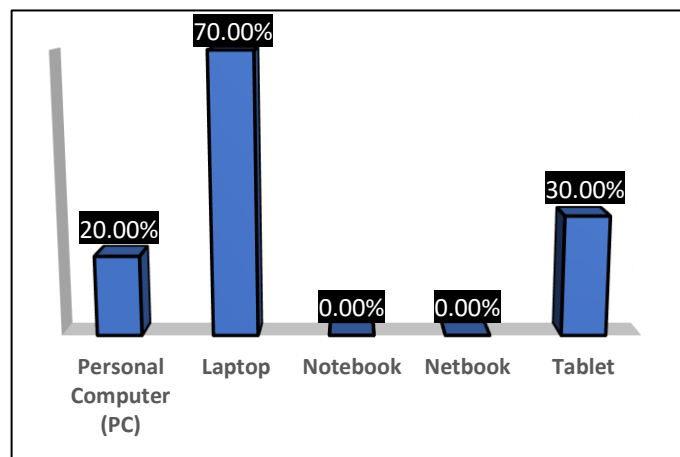
##### 4.6.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



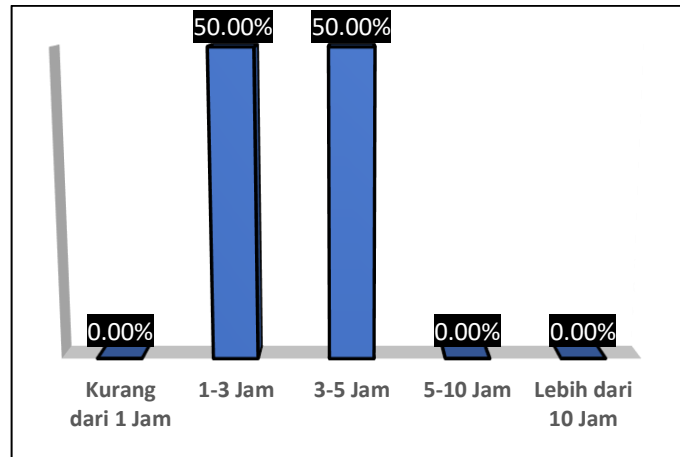
Gambar 4. 146 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.146 menunjukkan bahwa 55,56 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan komputer, sedangkan 44,44 persen tidak menggunakan komputer.



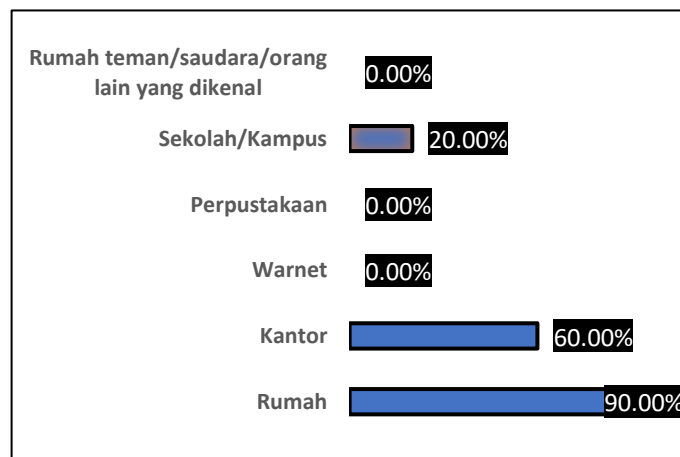
Gambar 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.147 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Penajam Paser Utara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu 70,00 persen, selanjutnya tablet sebesar 30,00 persen.



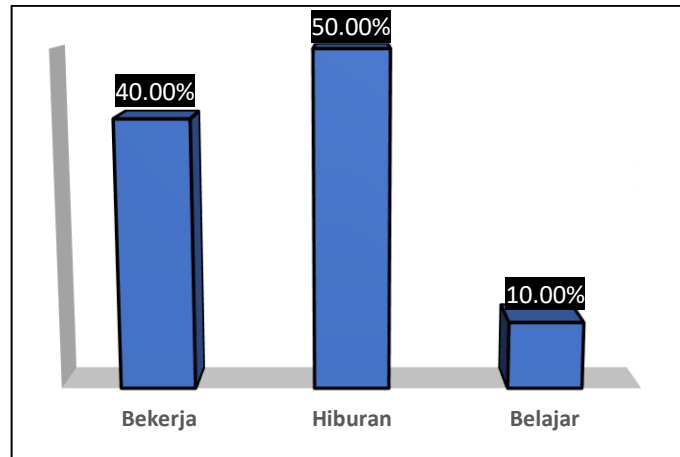
Gambar 4. 148 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.148 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dan 3-5 jam dalam sehari sebesar 50,00 persen.



Gambar 4. 149 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.149, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 90,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 150 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.150, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 50,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk hiburan.

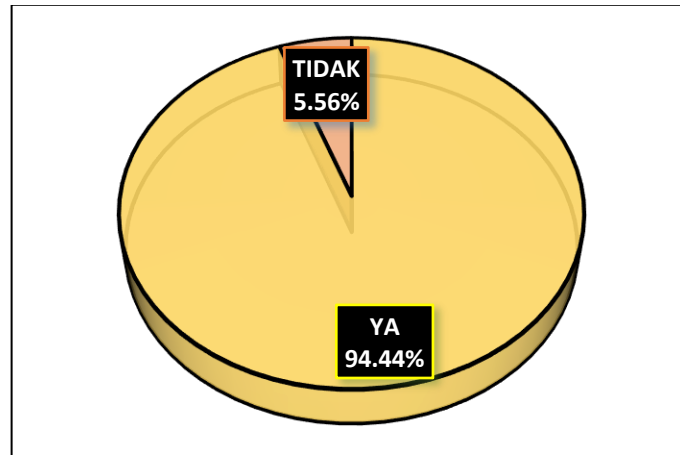
Tabel 4. 60 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	30,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	50,00%
Bermain <i>game</i>	0,00%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	10,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	10,00%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	10,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> (Ms. Office dll)	20,00%
Membaca <i>e-book</i>	10,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	10,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	10,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.60, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah untuk menonton TV/video dan mendengarkan musik.

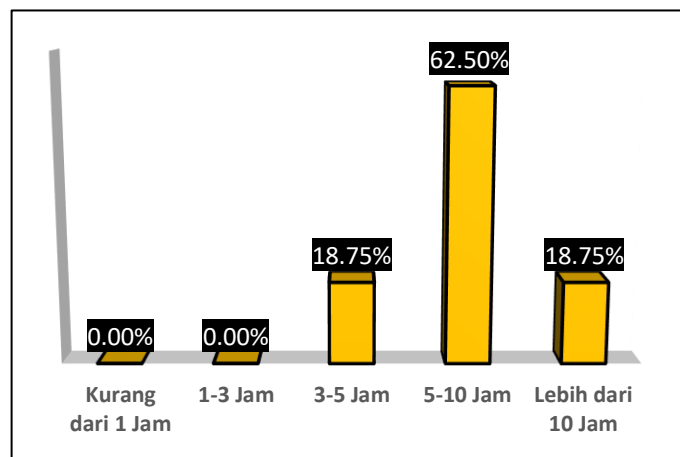
#### 4.6.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



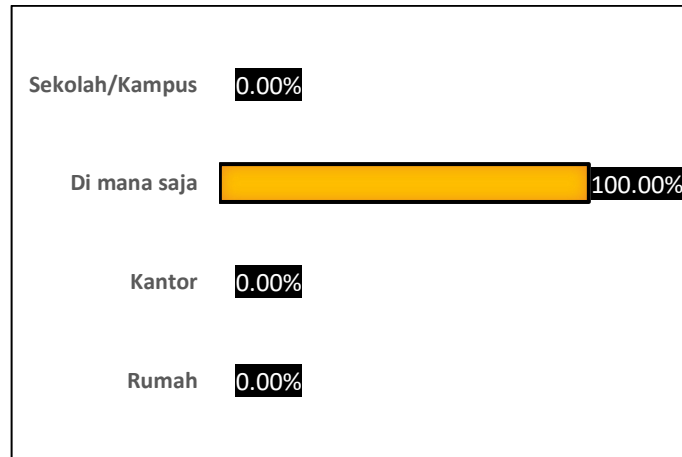
Gambar 4. 151 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.151 94,44 persen dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki telepon genggam, dengan 94,12 persen menggunakan *smartphone* dan 5,88 persen menggunakan *non smartphone*



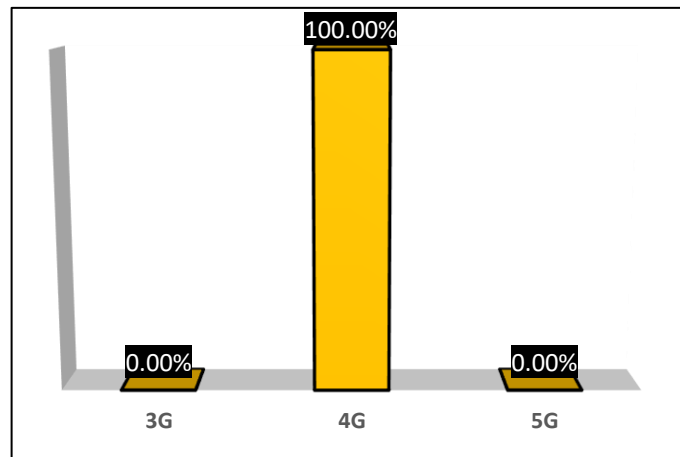
Gambar 4. 152 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.152 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jam dalam sehari, mencapai 62,50 persen.



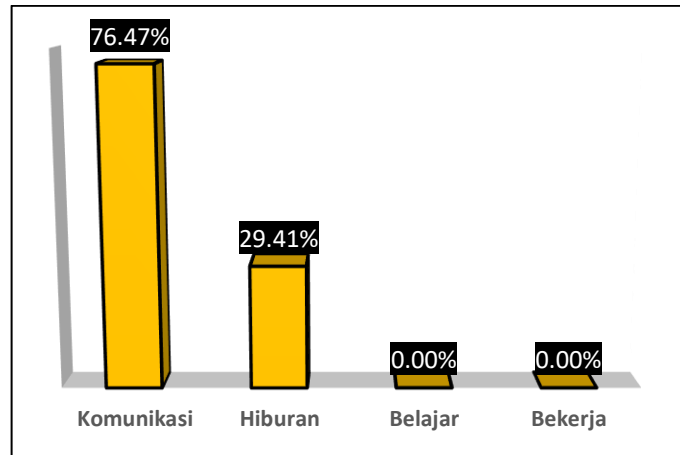
Gambar 4. 153 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.153, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 154 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Penajam Paser Utara. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.154 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



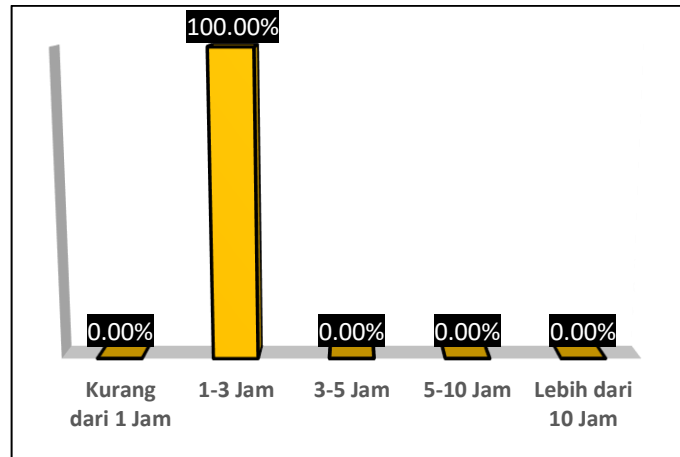
Gambar 4. 155 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.155, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 76,47 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi

Tabel 4. 61 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Penajam Paser Utara

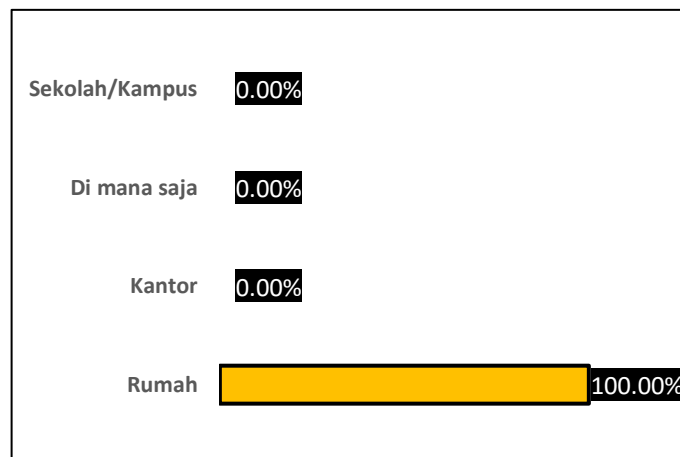
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	56,25%
SMS	25,00%
Foto dan video	37,50%
Menonton video/musik	50,00%
Bermain <i>game</i>	18,75%
Membaca <i>e-book</i>	25,00%
Menginstall <i>software</i>	6,25%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	56,25%
Pengolahan gambar	37,50%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.61, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara saat tidak terkoneksi internet adalah telepon dan menggunakan aplikasi *offline* masing-masing bernilai sebesar 56,25 persen.



Gambar 4. 156 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.156 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* selama 1-3 jam dalam sehari.



Gambar 4. 157 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari Gambar 4.157, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan *non smartphone* hanya di rumah.

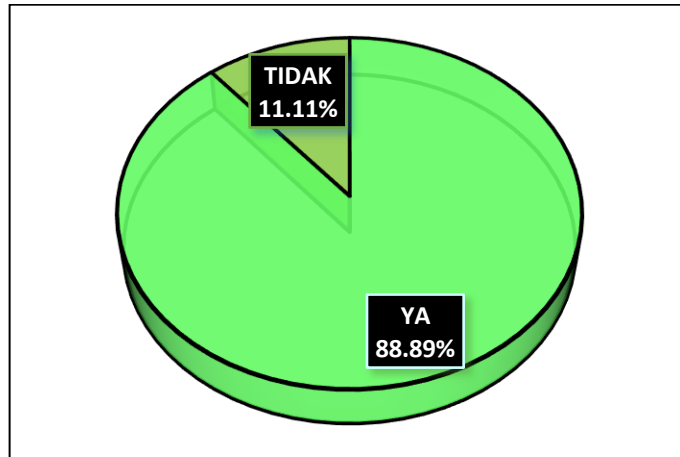
Tabel 4. 62 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 66.000,-

Berdasarkan Tabel 4.62, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebesar Rp 66.000,- per bulan,

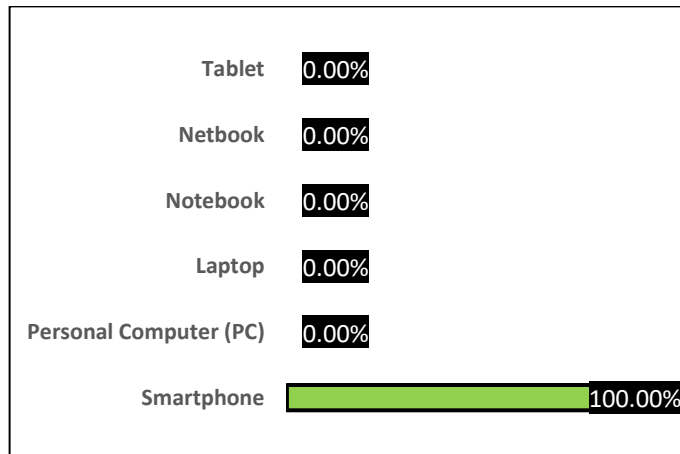
#### 4.6.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



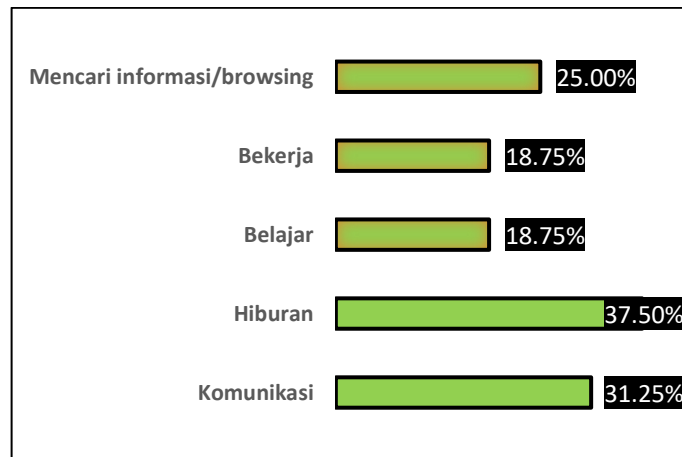
Gambar 4. 158 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.158 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 159 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Penajam Paser Utara

Gambar 4.159 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* mencapai 100,00 persen.



Gambar 4. 160 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.160, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 37,50 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan komputer dan *smartphone* untuk hiburan.

Tabel 4. 63 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	68,75%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	31,25%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	6,25%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	6,25%
<i>Web browsing</i>	56,25%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	6,25%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	0,00%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	6,25%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	36,25%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.63, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll) sebesar 68,75 persen.



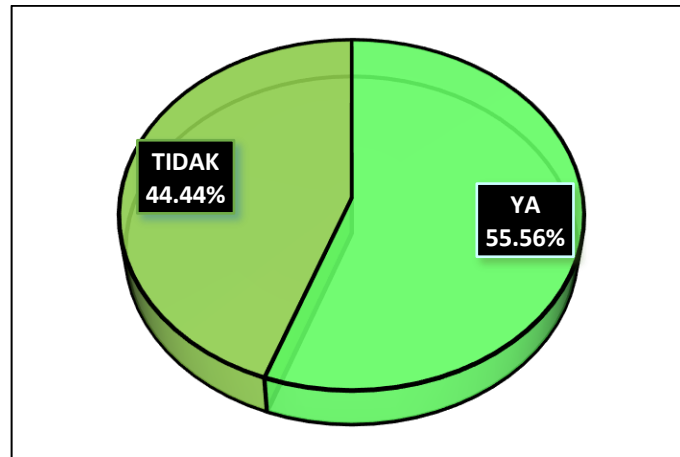
Tabel 4. 64 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	93,75%
<i>Instant Messaging</i>	6,25%
<i>Web browsing</i>	68,75%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	0,00%
Transaksi <i>online</i>	6,25%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
Game <i>online</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	0,00%
Layanan jasa <i>online</i>	6,25%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	6,25%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah membuka media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Sementara, aktivitas menggunakan aplikasi *streaming video/music/radio*, unggah atau unduh file ke internet, game online dan penggunaan aplikasi online tidak ada yang melakukannya.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara



Gambar 4. 161 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.161 bahwa 55,56 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 44,44 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 65 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	0,00%	25,00%	25,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	0,00%	75,00%	75,00%	100,00%	0,00%

Tabel 4.65 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator seluler. Paket prabayar bulanan menjadi pilihan utama responden, dengan persentase tertinggi pada Smartfren (100,00 persen), serta XL dan Indosat/Tri (masing-masing 75,00 persen). Paket prabayar mingguan digunakan oleh sebagian kecil responden pada XL dan Indosat/Tri (masing-masing 25,00 persen). Sementara itu, paket prabayar harian maupun paket pascabayar tidak digunakan oleh responden pada seluruh operator seluler.



Tabel 4. 66 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	70,00%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	20,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	20,00%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat dengan persentase sebesar 70,00 persen.

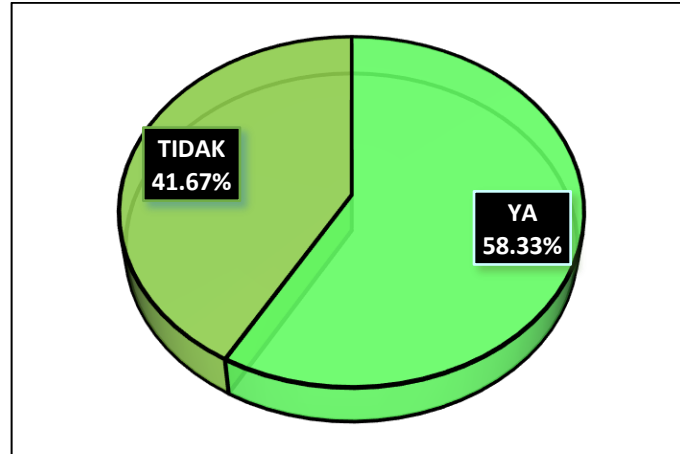
Tabel 4. 67 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	40,00%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	60,00%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.67, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 60,00 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara



Gambar 4. 162 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.162 bahwa 58,33 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 41,67 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 68 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Milik Swasta	50,00%	0,00%	100,00%	0,00%

Tabel 4.68 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. *Provider* milik negeri, seluruh responden menggunakan paket hanya internet saja (50,00 persen), sedangkan paket *bundling* dengan telepon rumah, TV berbayar, maupun kombinasi keduanya tidak digunakan. Pada *provider* milik swasta, responden terbagi antara paket hanya internet saja (50,00 persen) dan paket *bundling* dengan TV berbayar (100,00 persen).



Tabel 4. 69 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Penajam Paser Utara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	42,86%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	57,14%

Sementara, 57,14 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

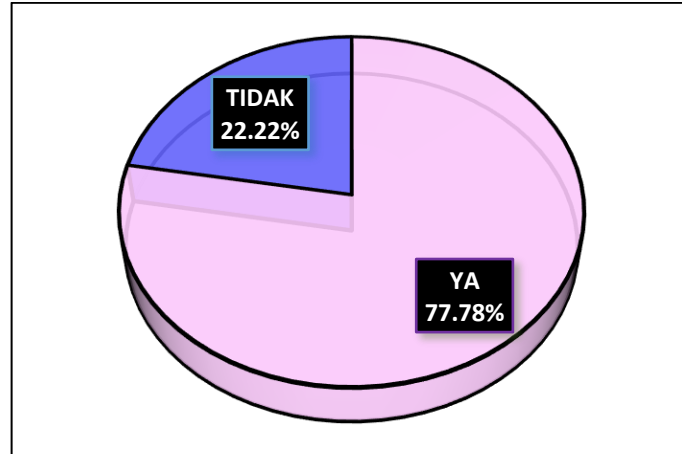
Tabel 4. 70 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Penajam Paser Utara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.70, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

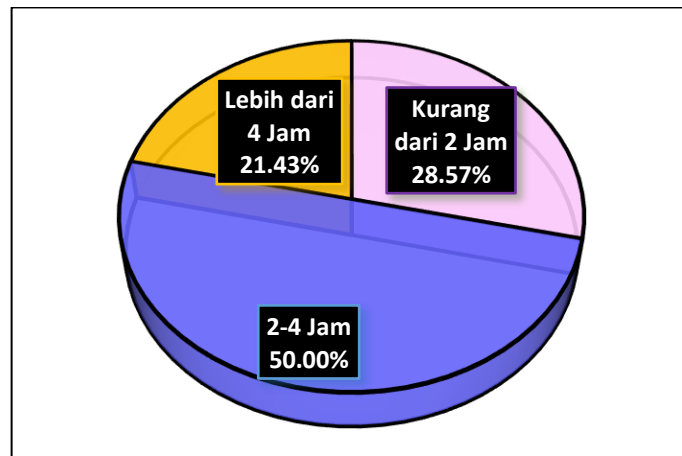
#### 4.6.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



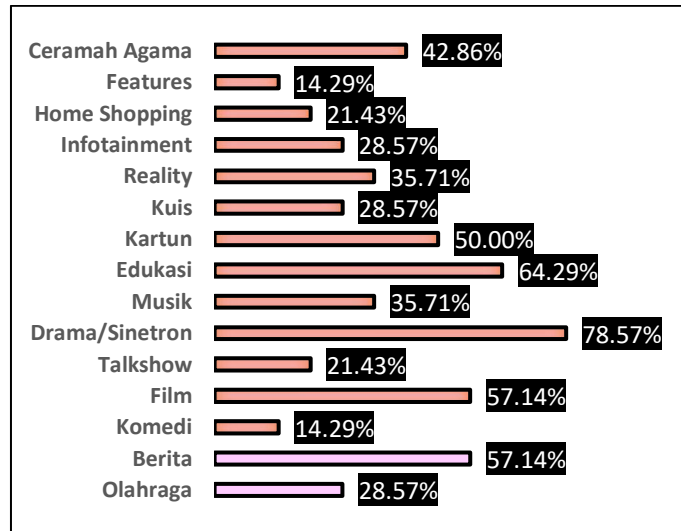
Gambar 4. 163 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

Data dalam Gambar 4.163 menunjukkan bahwa 77,78 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 22,22 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 164 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Penajam Paser Utara

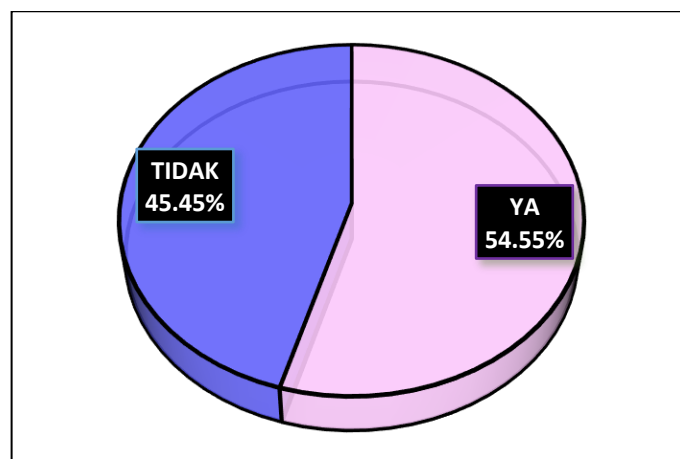
Berdasarkan Gambar 4.164, sebesar 50,00 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Penajam Paser Utara hanya menonton televisi selama 2-4 jam dalam sehari.



Gambar 4. 165 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Penajam Paser Utara

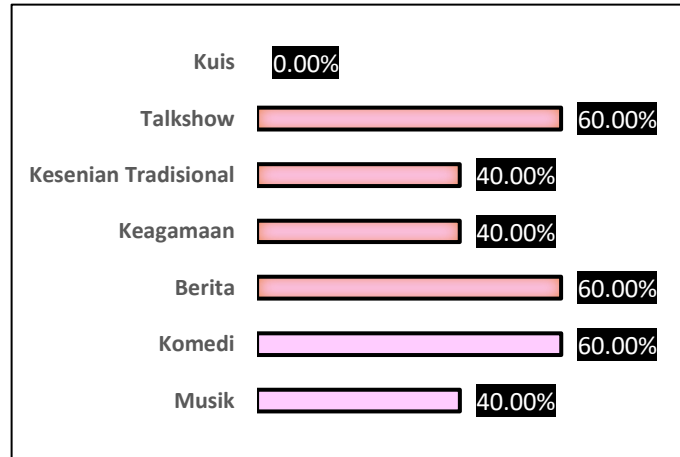
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.165, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Penajam Paser Utara adalah drama atau sinetron sebesar 78,57 persen. Sementara *features* adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 166 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.166, 54,50 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 45,45 persen tidak mendengarkan radio.

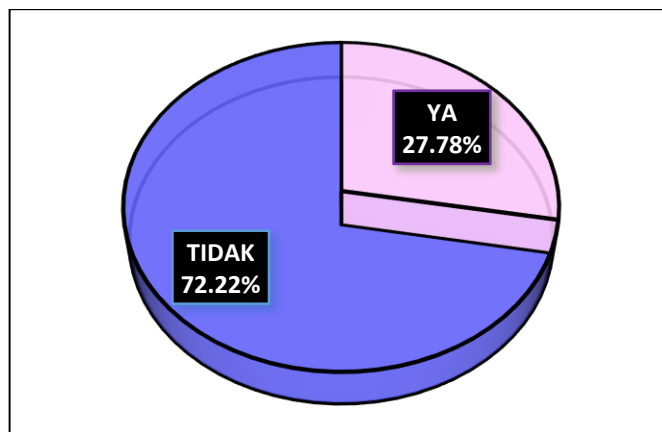


Gambar 4. 167 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Penajam Paser Utara

Berdasarkan Gambar 4.167, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah *talkshow*, berita dan komedia yaitu sebesar 60,00 persen.

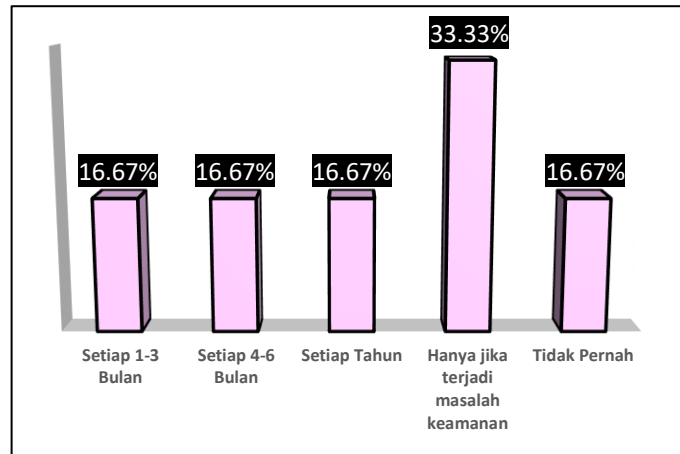
#### 4.6.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Penajam Paser Utara. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



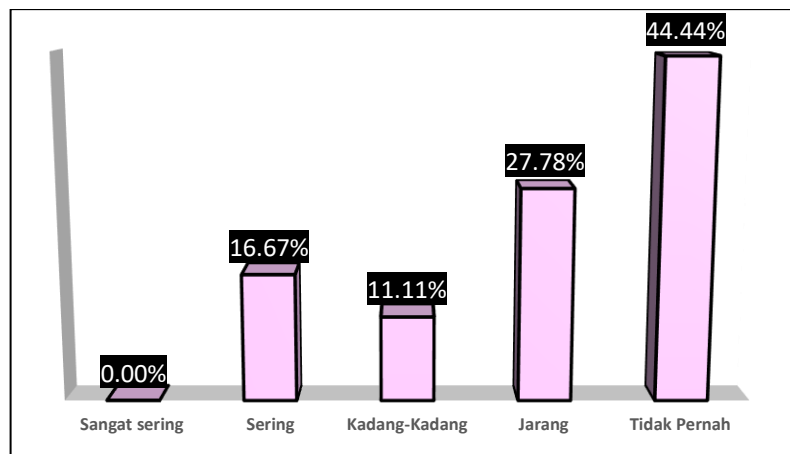
Gambar 4. 168 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.168 menunjukkan sebanyak 27,78 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



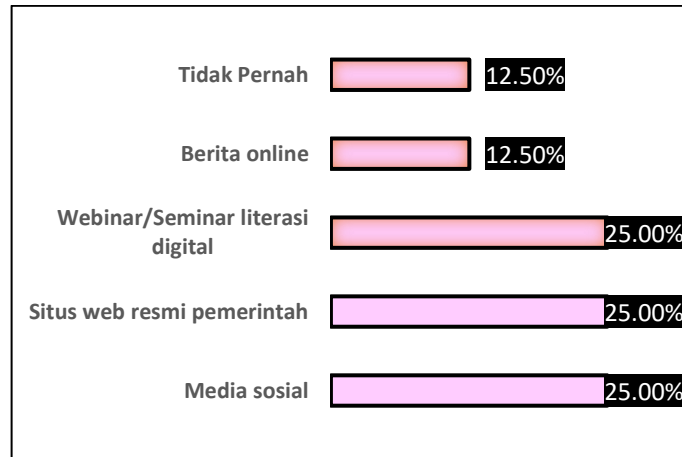
Gambar 4. 169 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.169 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 16,67 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Penajam Paser Utara tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 16,67 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



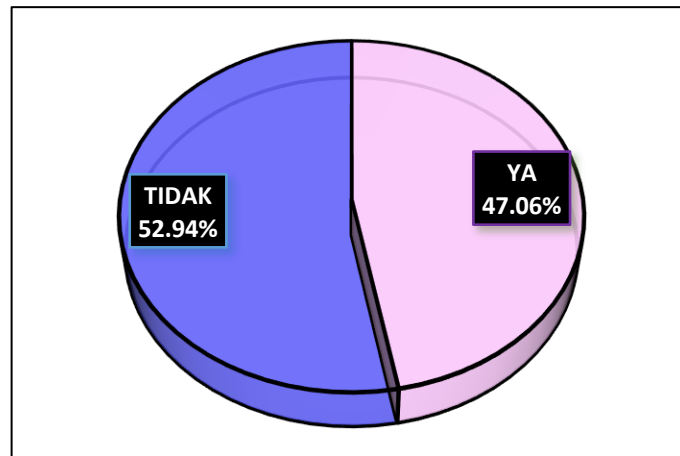
Gambar 4. 170 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.170 menunjukkan sebesar 44,44 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 171 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, situs web resmi pemerintah, webinar atau seminar literasi digital, dan media sosial menjadi sumber utama yaitu masing-masing sebesar 25,00 persen.



Gambar 4. 172 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 47,06 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.

## 4.7 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Mahakam Ulu

### 4.7.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 71 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Mahakam Ulu menunjukkan bahwa partisipasi berada pada kelompok usia 20–29 tahun dan 30–49 tahun. Pada kelompok usia 20–29 tahun, responden laki-laki menempati proporsi 50,00 persen dengan pendidikan terakhir SMA/MA, sedangkan responden perempuan seluruhnya tercatat berpendidikan Diploma/S1 sebesar 100,00 persen. Sementara itu, pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki menempati proporsi 50,00 persen dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/MA.

Tabel 4. 72 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%



Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/ BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Perempuan	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Mahakam Ulu menunjukkan bahwa partisipasi terbesar berada pada kelompok usia 20–29 tahun dan 30–49 tahun. Pada kelompok usia 20–29 tahun, responden laki-laki tercatat seluruhnya bekerja di sektor swasta sebesar 100,00 persen, sedangkan responden perempuan pada usia yang sama seluruhnya bekerja di sektor ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD sebesar 100,00 persen. Sementara itu, pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki tercatat 100,00 persen bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 4. 73 Distribusi Responden di Kabupaten Mahakam Ulu Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

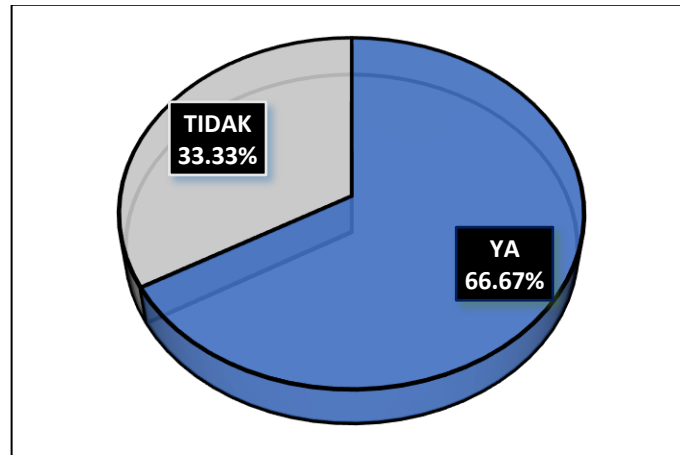
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	0,00%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	100,00%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	0,00%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	0,0%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.73, seluruh memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

#### 4.7.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

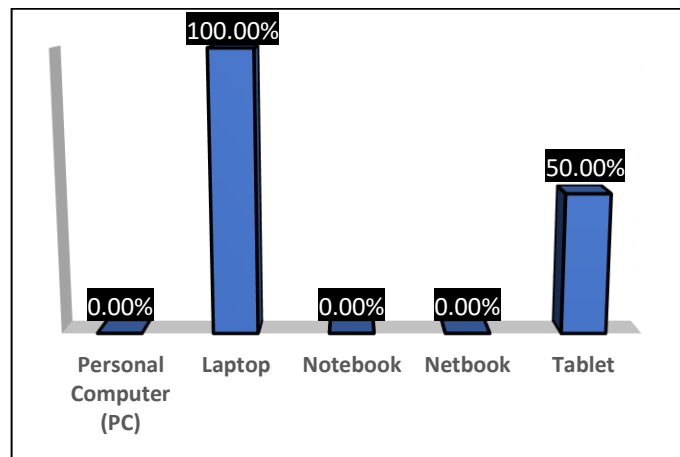
Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama

memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



Gambar 4. 173 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

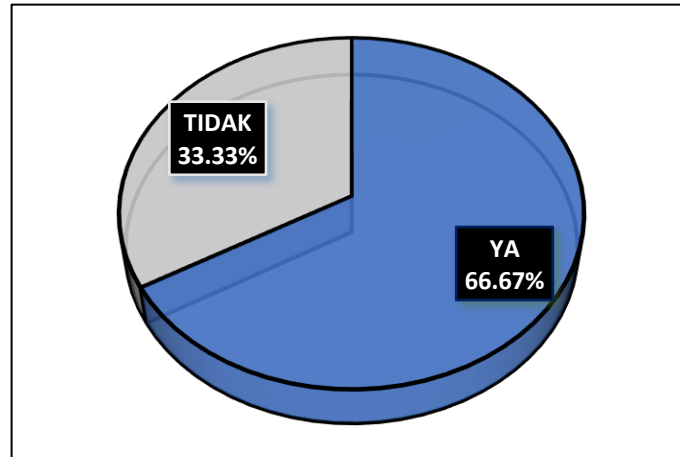
Dari data yang terdapat pada Gambar 4.173 menunjukkan bahwa 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 33,33 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



Gambar 4. 174 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

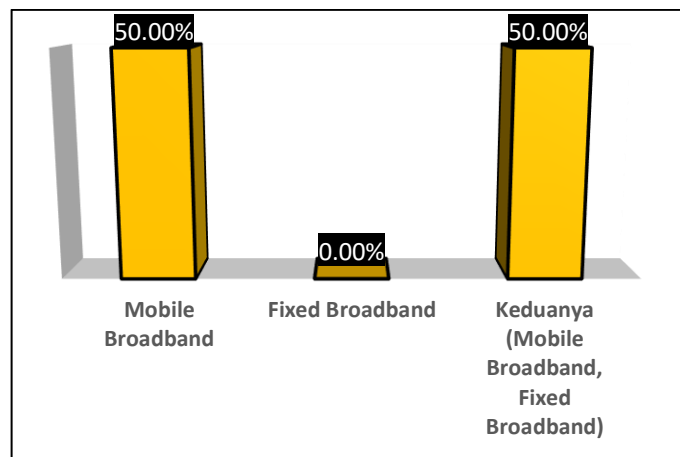
Gambar 4.174 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu

100,00 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu.



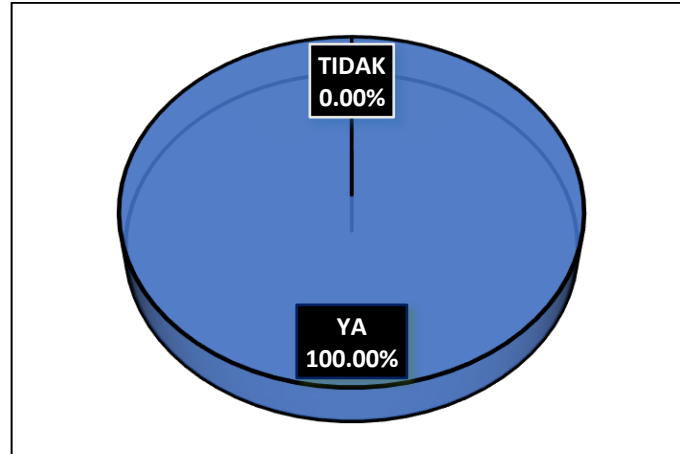
Gambar 4. 175 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Mahakam Ulu, sekitar 66,67 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.175. Sisanya 33,33 persen tidak memiliki akses internet dikarenakan jaringan tidak ada dan biaya layanan yang tinggi.



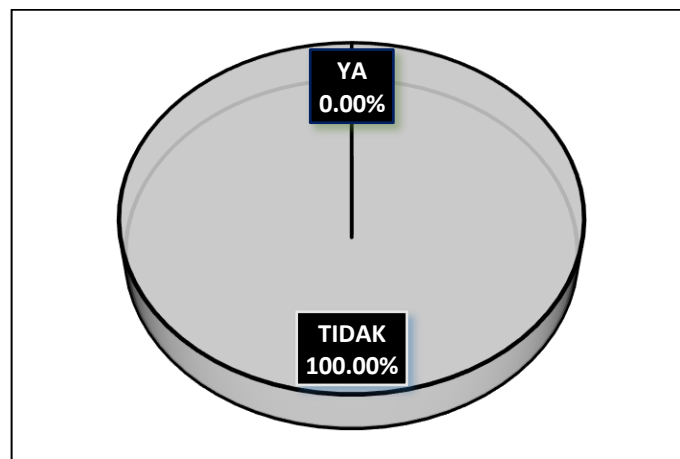
Gambar 4. 176 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.176, dapat diketahui bahwa 50,00 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, dan 50,00 persen rumah tangga lainnya menggunakan kedua jenis *broadband* tersebut.



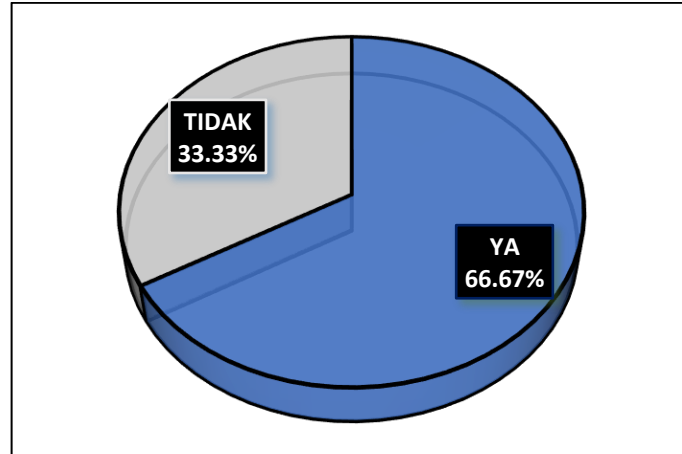
Gambar 4. 177 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.177, di Kabupaten Mahakam Ulu, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



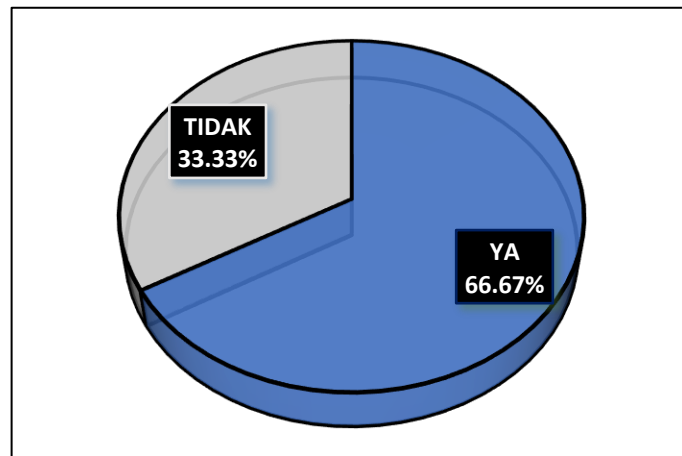
Gambar 4. 178 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Mahakam Ulu

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.178 menunjukkan tidak ada rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 179 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.179, seluruh rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki televisi.



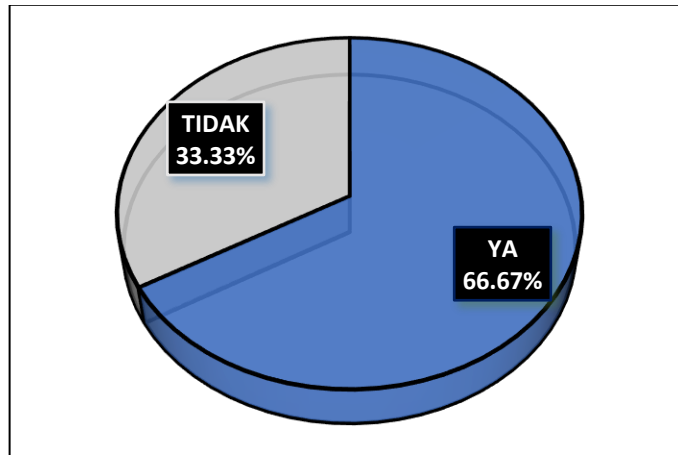
Gambar 4. 180 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.180, sebanyak 66,67 persen rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu masih menggunakan radio.

### 4.7.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

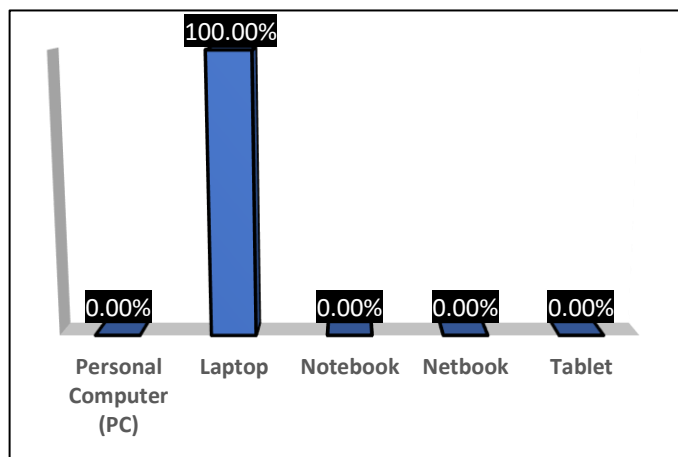
#### 4.7.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



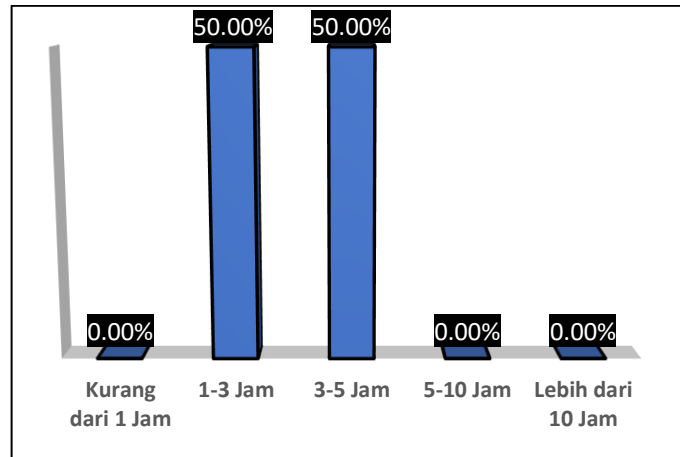
Gambar 4. 181 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.181 menunjukkan bahwa 66,67 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan komputer, sedangkan 33,33 persen tidak menggunakan komputer.



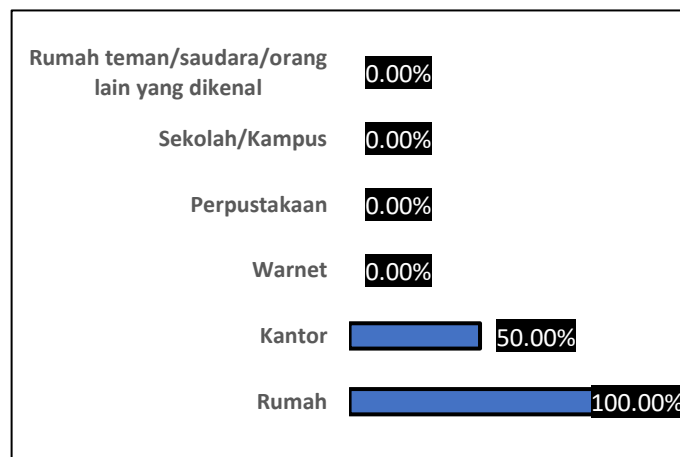
Gambar 4. 182 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.182 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Mahakam Ulu. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sebesar 100,00 persen



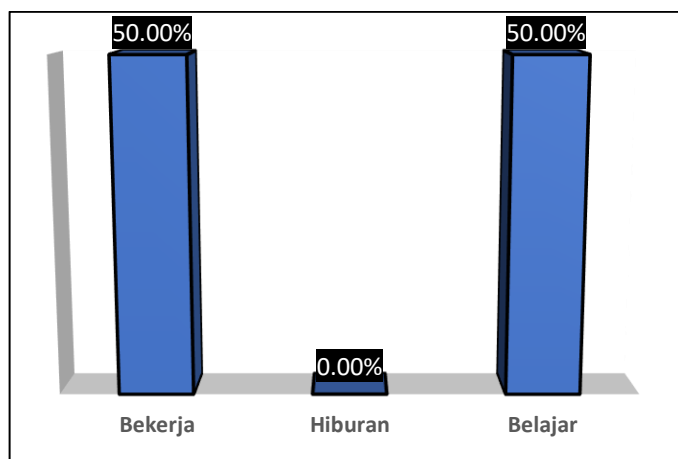
Gambar 4. 183 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.183 menunjukkan bahwa 50,00 persen individu dalam rumah tangga yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari, dan sisanya 50,00 persen menggunakan komputer selama 3-5 jam dalam sehari.



Gambar 4. 184 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari Gambar 4.184, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi adalah individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu yang menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 185 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.185, dalam situasi tanpa koneksi internet, rata-rata individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja dan belajar

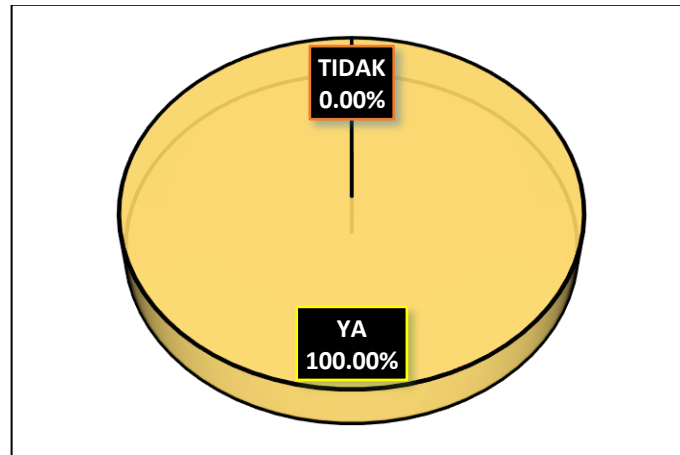
Tabel 4. 74 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	0,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	0,00%
Bermain <i>game</i>	0,00%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	0,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	50,00%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	50,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	50,00%
Membaca <i>e-book</i>	50,00%
Desain grafis (pengolahan gambar)	0,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	0,00%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.74, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll), mentranfer *file* antara komputer dengan perangkat lain, menginstall atau mengonfigurasi *software*, dan membaca *e-book*.

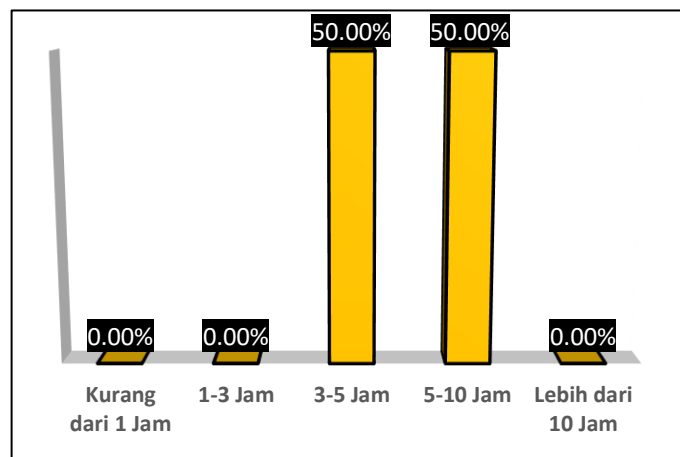
#### 4.7.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



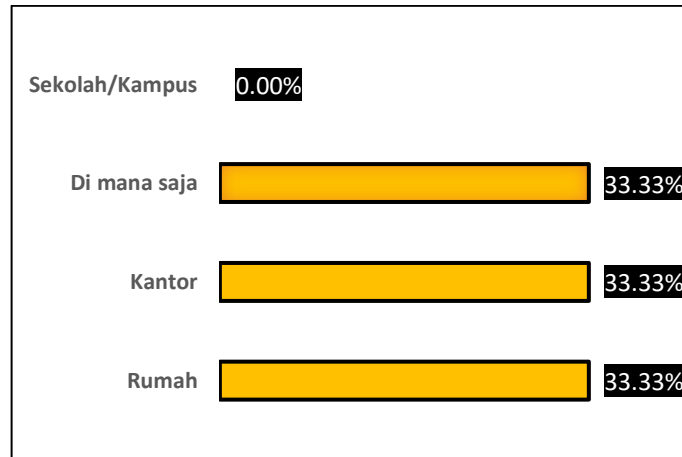
Gambar 4. 186 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.186 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki telepon genggam, Dimana 75,00 persen menggunakan *smartphone*, dan 25,00 persen lainnya menggunakan *non smartphone*.



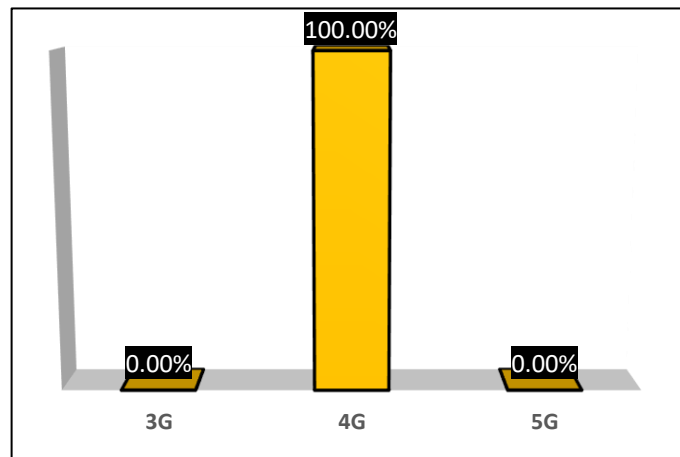
Gambar 4. 187 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.187 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 3-5 jam dan 5-10 jam dalam sehari, masing-masing mencapai 50,00 persen.



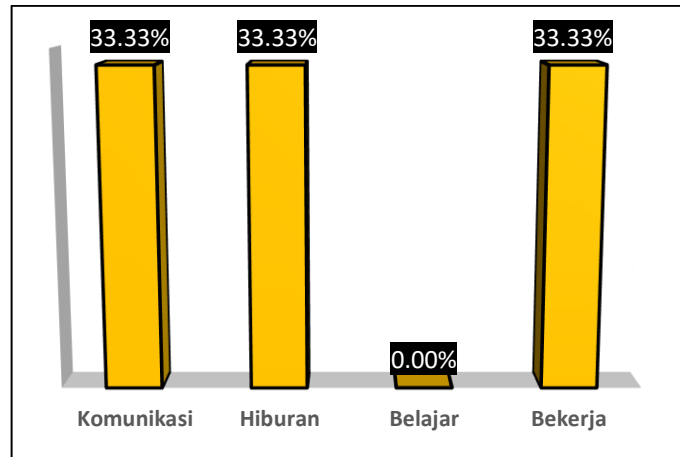
Gambar 4. 188 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Dari Gambar 4.188, dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan *smartphone* di kantor, rumah ataupun di mana saja.



Gambar 4. 189 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Mahakam Ulu. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.189 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



Gambar 4. 190 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.190, dalam situasi tanpa koneksi internet, individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* untuk komunikasi, hiburan, dan bekerja.

Tabel 4. 75 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	100,00%
SMS	50,00%
Foto dan video	50,00%
Menonton video/musik	50,00%
Bermain <i>game</i>	0,00%
Membaca <i>e-book</i>	0,00%
Menginstall <i>software</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	50,00%
Pengolahan gambar	0,00%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.75, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu saat tidak terkoneksi internet adalah telepon.

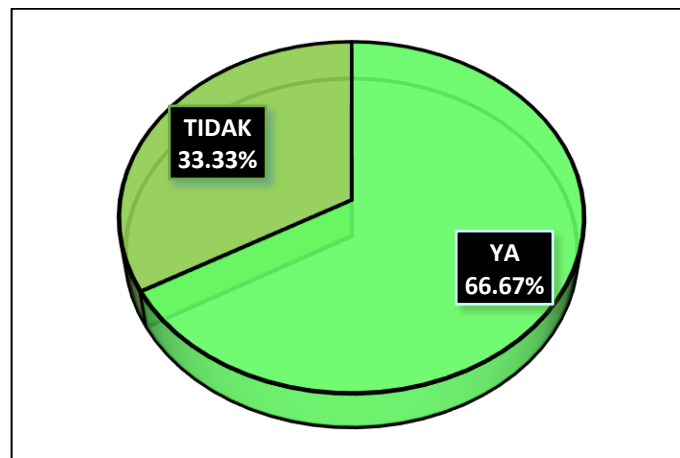
Tabel 4. 76 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 56.666,-

Berdasarkan Tabel 4.76, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebesar Rp 56.666,- per bulan,

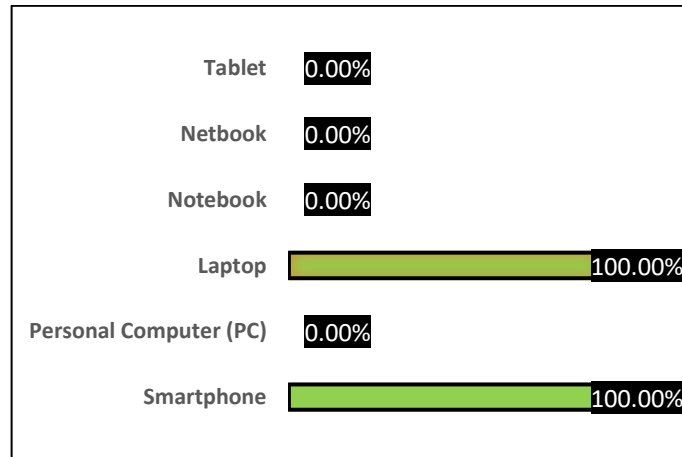
#### 4.7.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



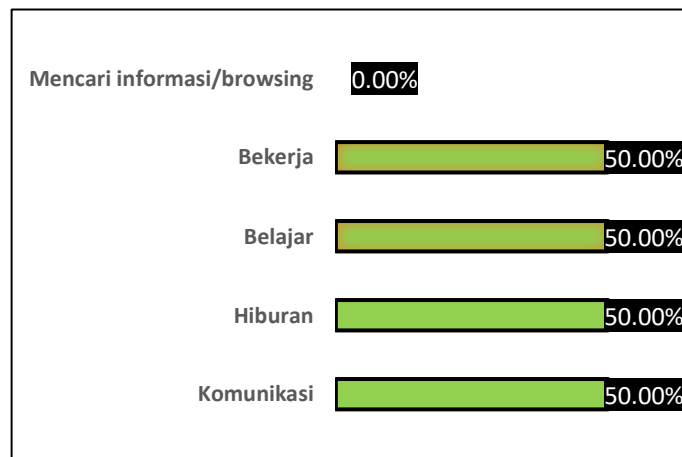
Gambar 4. 191 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.191 bahwa 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 192 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Mahakam Ulu

Gambar 4.192 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* dan laptop.



Gambar 4. 193 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan Gambar 4.193, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 40,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan komputer dan *smartphone* untuk bekerja, belajar, komunikasi, dan hiburan.



Tabel 4. 77 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	50,00%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	50,00%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	0,00%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	0,00%
<i>Web browsing</i>	50,00%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	0,00%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	0,00%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	0,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	50,00%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.77, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Mahakam Ulu adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll), *streaming* video/musik/radio, *web browsing* dan *coding*.

Tabel 4. 78 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	100,00%
<i>Instant Messaging</i>	50,00%
<i>Web browsing</i>	0,00%
<i>Streaming</i> video, musik, dan radio	100,00%
Transaksi <i>online</i>	0,00%
Unggah atau unduh file ke internet	0,00%
<i>Game online</i>	0,00%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	0,00%
Layanan jasa <i>online</i>	0,00%

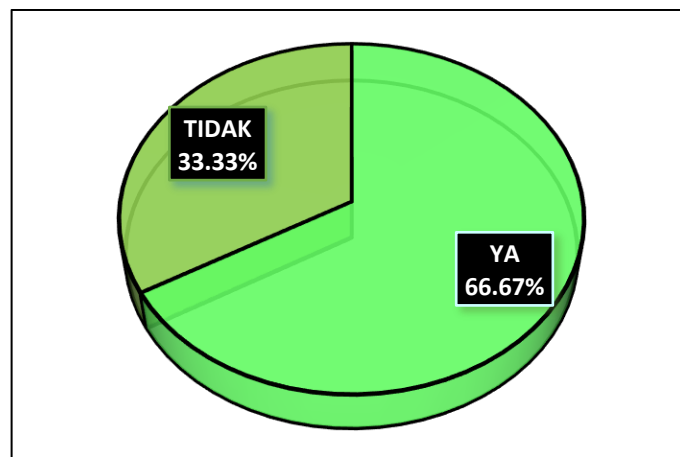
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
<i>Mobile/Internet Banking</i>	50,00%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Mahakam Ulu adalah membuka media sosial dan *streaming* video/musik/radio. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu



Gambar 4. 194 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.194 bahwa 66,67 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*

Tabel 4. 79 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Mingguan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.79 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling dominan adalah prabayar bulanan dan pascabayar.

Tabel 4. 80 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	0,00%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	0,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	50,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	50,00%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik, serta sinyal terkuat di lokasi mereka berada.

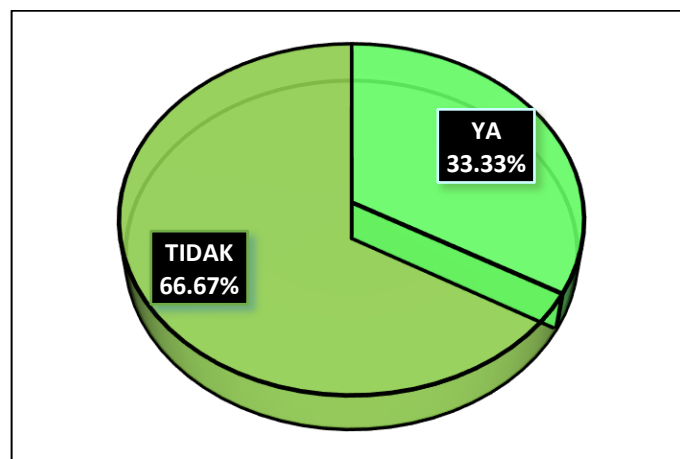
Tabel 4. 81 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	50,00%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	50,00%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.81, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Berau berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dan Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu



Gambar 4. 195 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Dapat dilihat dalam Gambar 4.195 bahwa 33,33 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Mahakam Ulu telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*.



Tabel 4. 82 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	Bundling dengan telepon rumah	Bundling dengan TV berbayar	Bundling dengan telepn rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Milik Swasta	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.82 menggambarkan distribusi penggunaan jenis paket *broadband* berdasarkan *provider*. Seluruh penggunaan *fixed broadband* berasal dari *provider* milik swasta dengan jenis paket hanya menggunakan internet saja.

Tabel 4. 83 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Mahakam Ulu

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	0,00%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	100,00%

Sementara, mayoritas individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah karena kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

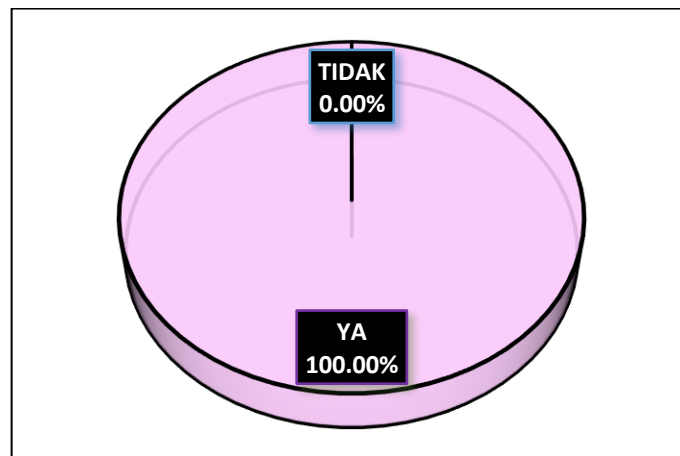
Tabel 4. 84 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Mahakam Ulu

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.84, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

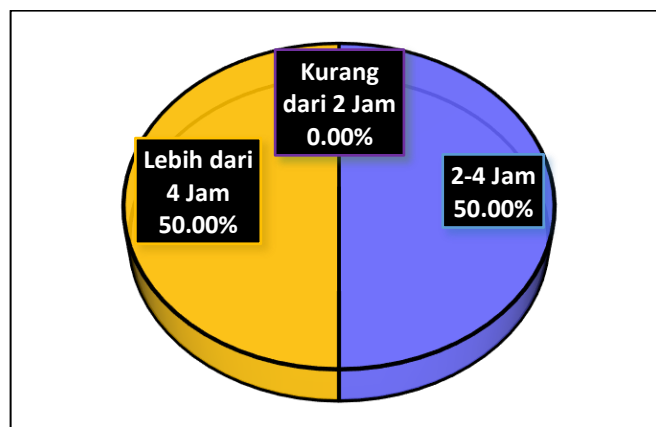
#### 4.7.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



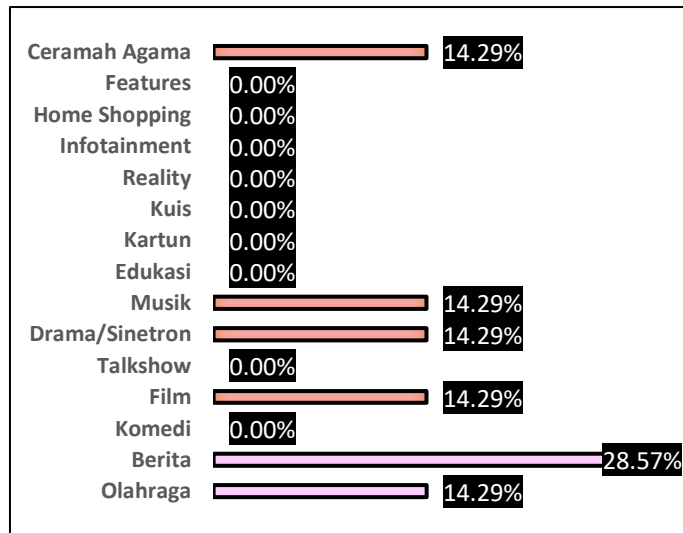
Gambar 4. 196 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

Data dalam Gambar 4.196 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga mengakses televisi.



Gambar 4. 197 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Mahakam Ulu

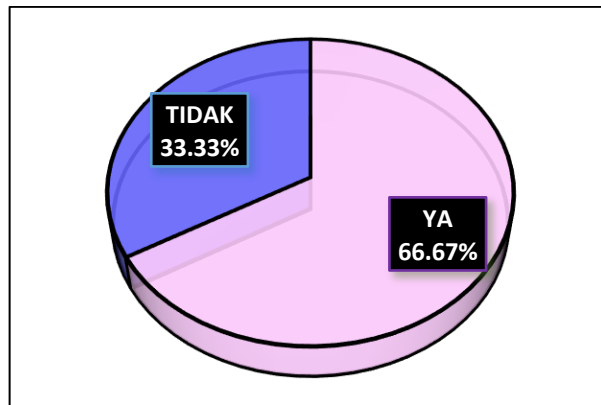
Berdasarkan Gambar 4.197, frekuensi menonton dalam sehari oleh individu dalam rumah tangga Kabupaten Mahakam Ulu sangat bervariasi.



Gambar 4. 198 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Mahakam Ulu

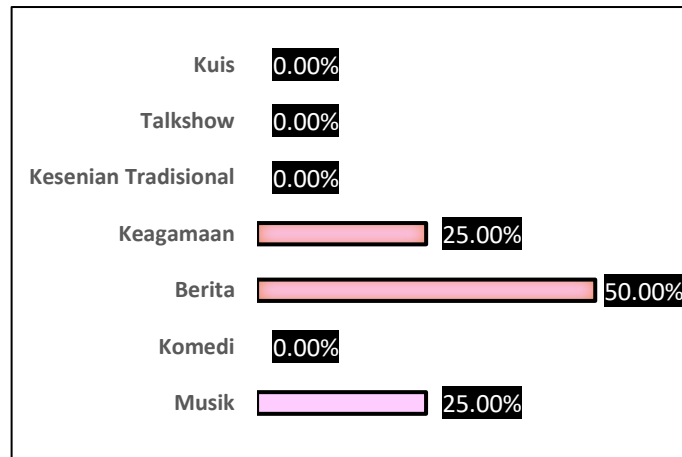
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.198, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Mahakam Ulu adalah berita sebesar 28,57 persen.

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 199 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Mahakam Ulu

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.199, 66,67 persen individu dalam rumah tangga mendengarkan radio.

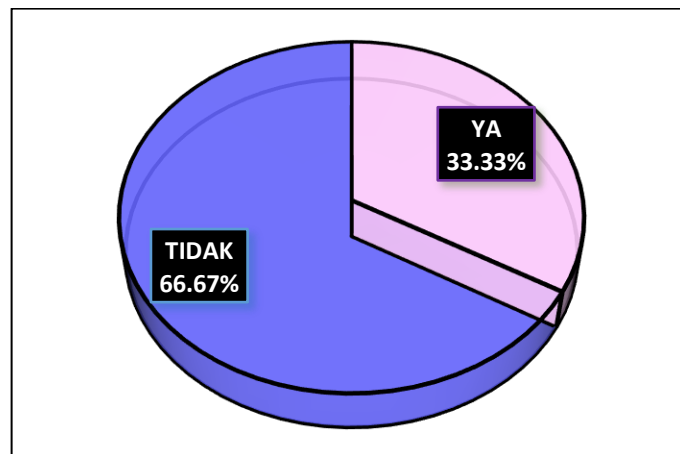


Gambar 4. 200 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Berau

Berdasarkan Gambar 4.200, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah berita sebesar 50,00 persen.

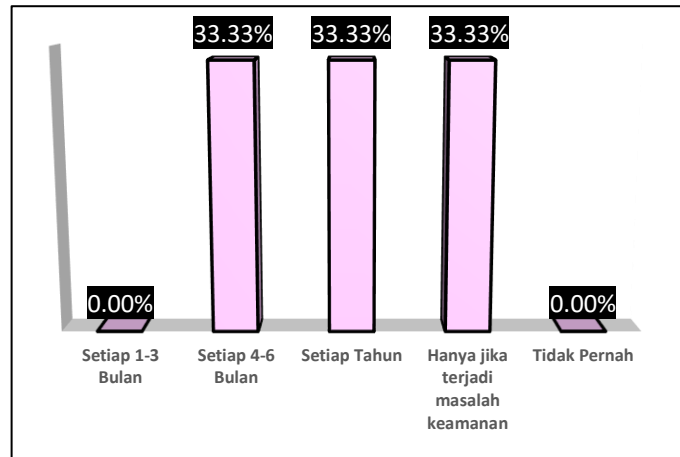
#### 4.7.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Mahakam Ulu. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



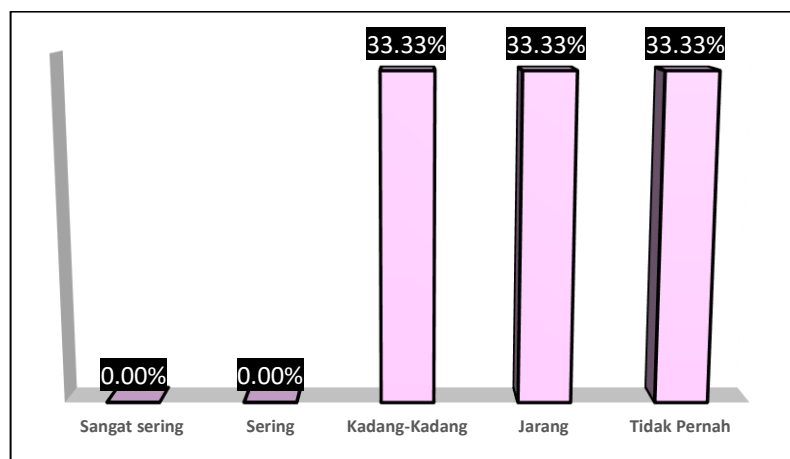
Gambar 4. 201 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.201 menunjukkan 33,33 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



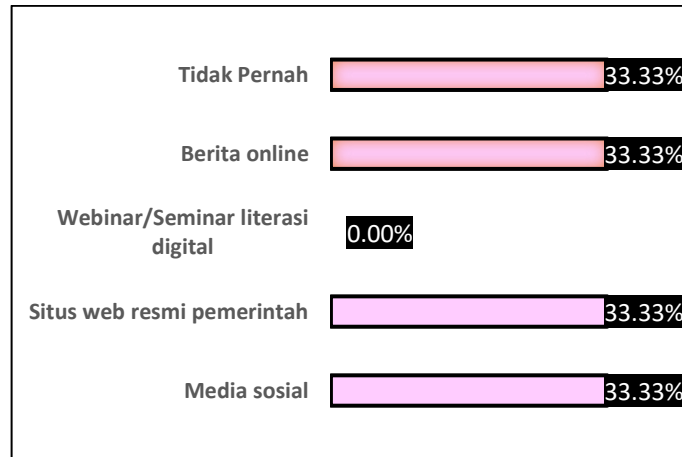
Gambar 4. 202 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.202 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 33,33 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu mengganti kata sandi hanya jika terjadi masalah keamanan.



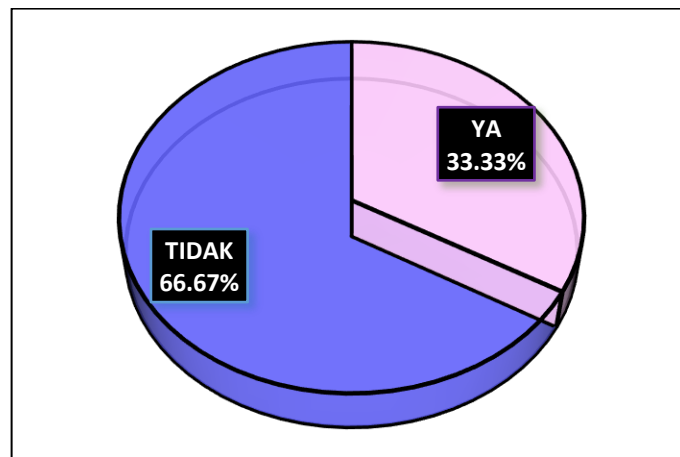
Gambar 4. 203 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.203 menunjukkan 33,33 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 204 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, berita *online*, situs *web* pemerintah, dan media sosial menjadi sumber utama.



Gambar 4. 205 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, 66,67 persen dalam rumah tangga tidak pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



## 4.8 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Kutai Kartanegara

### 4.8.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 85 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	4,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	100,00%	13,04%	36,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	8,70%	4,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	4,35%	6,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	2,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	73,91%	26,00%	0,00%	25,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	16,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	6,00%	0,00%	75,00%

Distribusi responden menurut pendidikan terakhir di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antar kelompok usia. Untuk responden laki-laki, pada kelompok usia 9–19 tahun terdapat 4,00 persen yang berpendidikan SMA/MA. Pada usia 20–29 tahun terlihat dominasi lulusan S2/S3 sebesar 100,00 persen, diikuti lulusan Diploma/S1 sebesar 13,04 persen, serta lulusan SMA/MA sebesar 36,00 persen. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden laki-laki terdiri dari lulusan Diploma/S1 (8,70 persen) dan SMA/MA (4,00 persen). Sedangkan pada usia 50–65 tahun, tercatat 4,35 persen lulusan Diploma/S1 dan 6,00 persen lulusan SMA/MA. Sementara itu, untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun sebanyak 2,00 persen berpendidikan SMA/MA. Pada kelompok usia 20–29 tahun, mayoritas merupakan lulusan Diploma/S1 sebesar 73,91 persen, disusul lulusan SMA/MA sebesar 26,00 persen, serta 25,00 persen berpendidikan SD/MI. Pada kelompok usia 30–49 tahun, responden perempuan seluruhnya berpendidikan SMA/MA sebesar 16,00 persen. Adapun



pada usia 50–65 tahun, sebagian besar lulusan SD/MI sebesar 75,00 persen dan sisanya lulusan SMA/MA sebesar 6,00 persen.

Tabel 4. 86 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	20,00%	0,00%	9,09%	0,00%
	20-29 Tahun	50,00%	0,00%	26,67%	33,33%	9,09%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	11,11%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	5,56%	9,09%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	26,67%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	50,00%	26,32%	26,67%	50,00%	72,73%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	42,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	31,58%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kabupaten Kutai Kartanegara menurut jenis pekerjaan memperlihatkan variasi yang cukup jelas antara kelompok usia dan jenis kelamin. Pada responden laki-laki usia 9–19 tahun, mayoritas berstatus sebagai /mahasiswa sebesar 20,00 persen, sementara 9,09 persen lainnya tercatat tidak bekerja. Pada kelompok usia 20–29 tahun, pekerjaan tersebar cukup merata, dengan dominasi ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD sebesar 50,00 persen, diikuti pelajar/mahasiswa 26,67 persen, swasta 33,33 persen, dan 9,09 persen lainnya tidak bekerja. Di kelompok usia 30–49 tahun, hanya 11,11 persen responden laki-laki yang bekerja di sektor swasta. Sedangkan pada usia 50–65 tahun, terdapat 5,56 persen yang bekerja di swasta dan 9,09 persen tidak bekerja. Sementara itu, pada responden perempuan usia 9–19 tahun, sebanyak 26,67 persen tercatat masih berstatus pelajar/mahasiswa. Pada kelompok usia 20–29 tahun, pekerjaan lebih beragam, dengan 50,00 persen bekerja sebagai ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD, 26,32 persen sebagai ibu rumah tangga (IRT), 26,67 persen sebagai pelajar/mahasiswa, serta 50,00 persen bekerja di sektor



swasta. Namun, proporsi perempuan yang tidak bekerja pada kelompok usia ini cukup tinggi, yakni mencapai 72,73 persen. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 42,11 persen responden perempuan berprofesi sebagai IRT, sementara pada usia 50–65 tahun proporsinya menurun menjadi 31,58 persen.

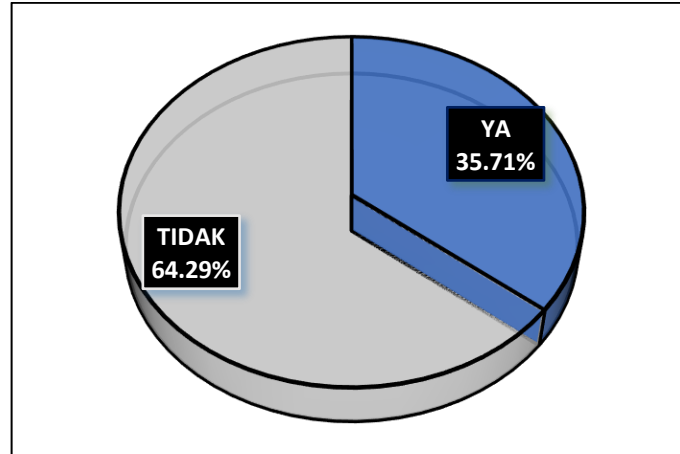
Tabel 4. 87 Distribusi Responden di Kabupaten Kutai Kartanegara Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	33,33%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	30,95%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	27,38%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	4,76%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	3,57%

Berdasarkan Tabel 4.87, persentase tertinggi responden yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kurang dari Rp 1.000.000,- sebesar 33,33 persen.

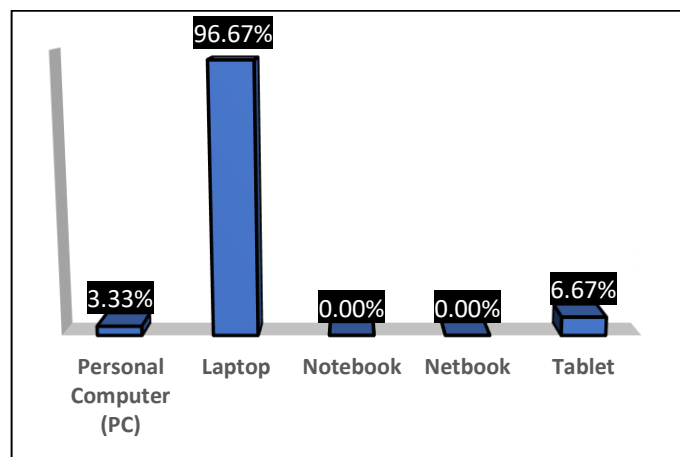
#### 4.8.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



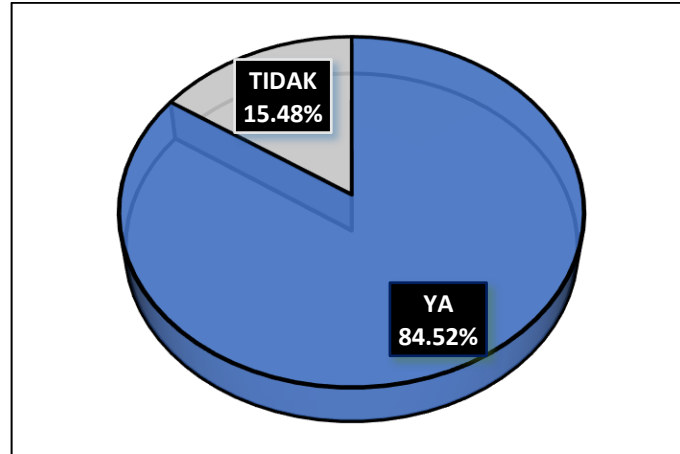
Gambar 4. 206 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.206 menunjukkan bahwa 35,71 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 64,29 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



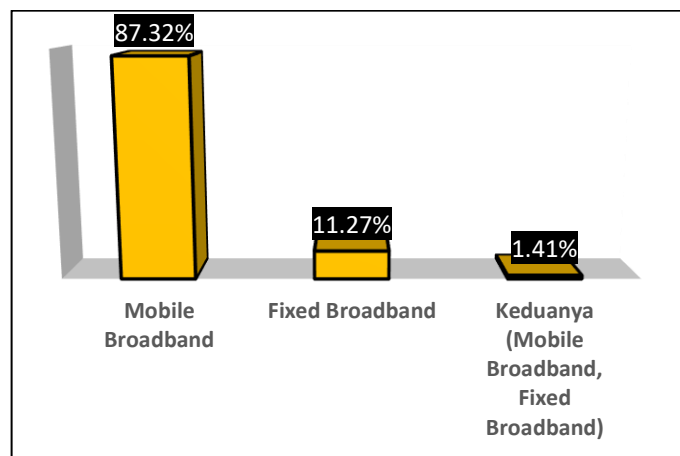
Gambar 4. 207 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.207 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Laptop* memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 96,67 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara.



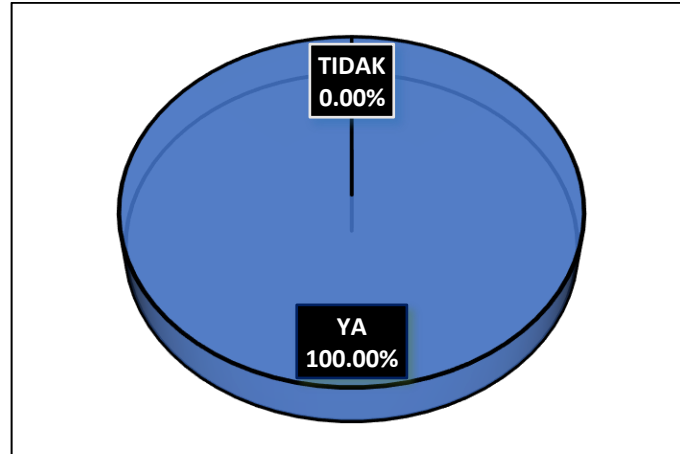
Gambar 4. 208 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 84,52 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.208. Adapun sisanya 15,48 persen tidak mengakses internet dikarenakan dapat mengakses lain, biaya layanan yang tinggi, dan ketidakadaan jaringan.



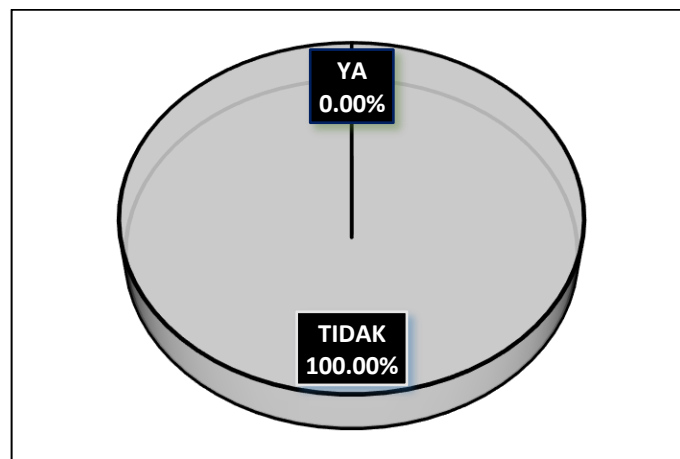
Gambar 4. 209 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.209, dapat diketahui bahwa 87,32 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 11,27 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 1,41 persen rumah tangga lainnya menggunakan kedua jenis *broadband* tersebut.



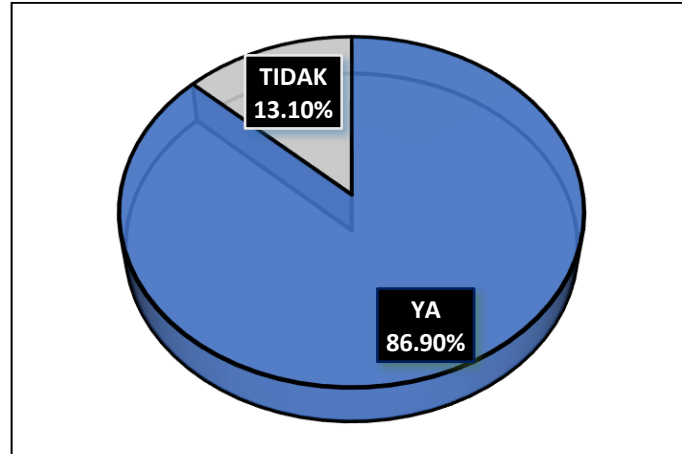
Gambar 4. 210 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.210, di Kabupaten Kutai Kartanegara, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



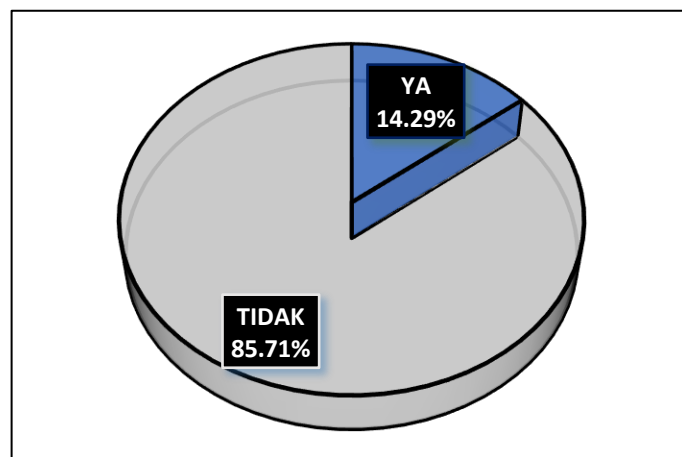
Gambar 4. 211 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kabupaten Kutai Kartanegara

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.211 di mana tidak ada rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 212 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.212, 86,90 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki televisi.



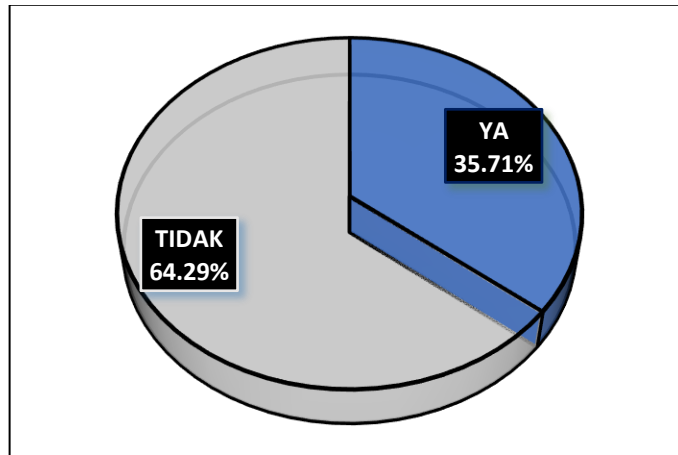
Gambar 4. 213 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.213, sebanyak 14,29 persen rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara masih menggunakan radio.

### 4.8.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

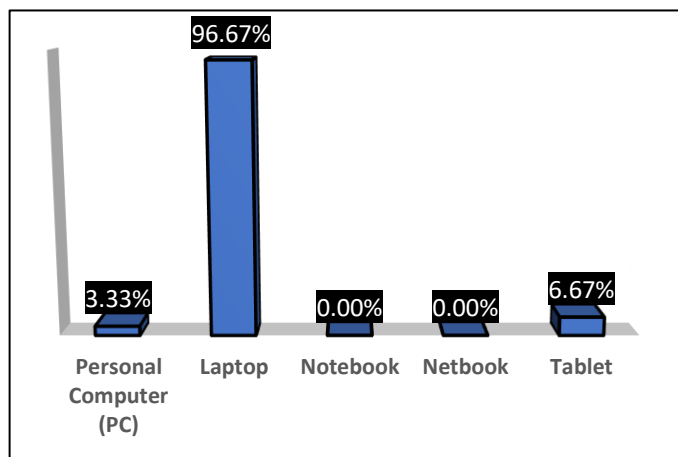
#### 4.8.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



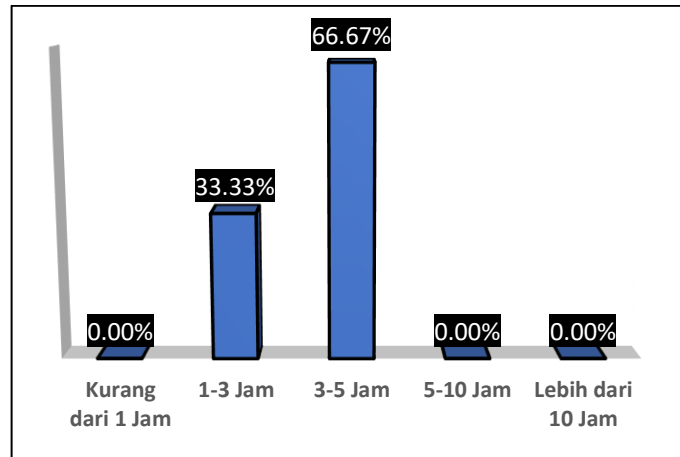
Gambar 4. 214 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.214 menunjukkan bahwa 35,71 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan komputer, sedangkan 64,29 persen tidak menggunakan komputer.



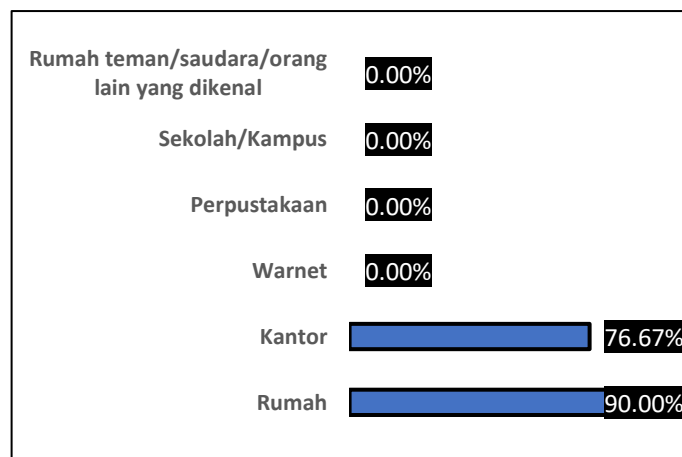
Gambar 4. 215 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.215 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kabupaten Kutai Kartanegara. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 96,67 persen.



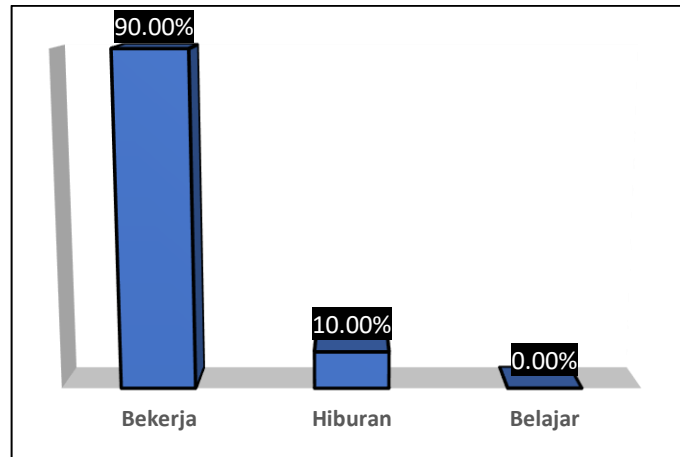
Gambar 4. 216 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.216 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 3-5 jam dalam sehari sebesar 66,67 persen, sementara yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari memiliki persentase terendah, yakni 33,33 persen.



Gambar 4. 217 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.217, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 90,00 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 218 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.218, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 90,00 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

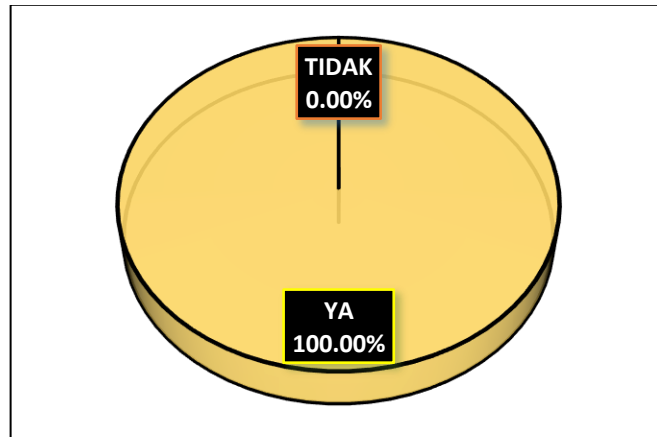
Tabel 4. 88 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	20,00%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	33,33%
Bermain <i>game</i>	16,67%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	20,00%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	16,67%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	6,67%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	53,33%
Membaca <i>e-book</i>	6,67%
Desain grafis (pengolahan gambar)	13,33%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	13,33%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.88, penggunaan komputer yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)

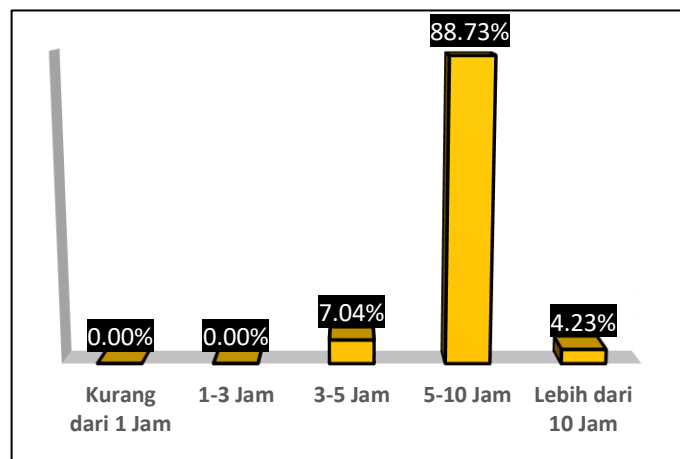
#### 4.8.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



Gambar 4. 219 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

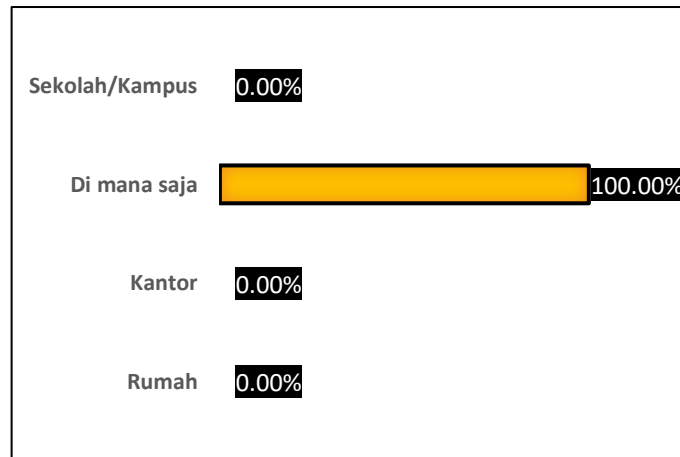
Berdasarkan Gambar 4.219 seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki telepon genggam, dengan 84,52 persen menggunakan *smartphone* dan 15,47 persen menggunakan *non smartphone*



Gambar 4. 220 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

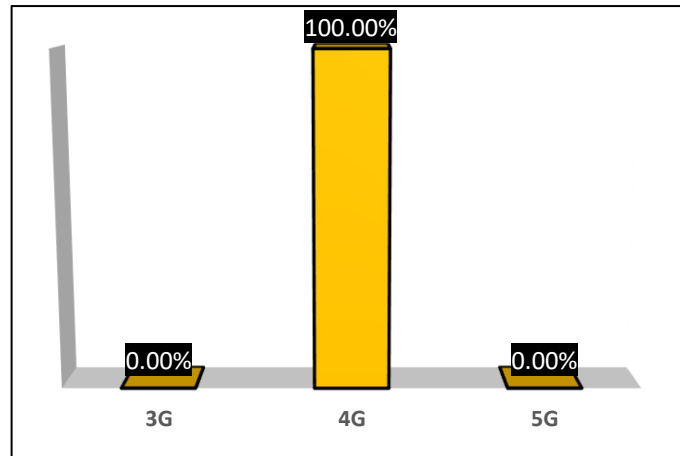
Gambar 4.220 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jam dalam sehari, mencapai 88,73 persen,

sementara yang menggunakan *smartphone* lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 4,23 persen.



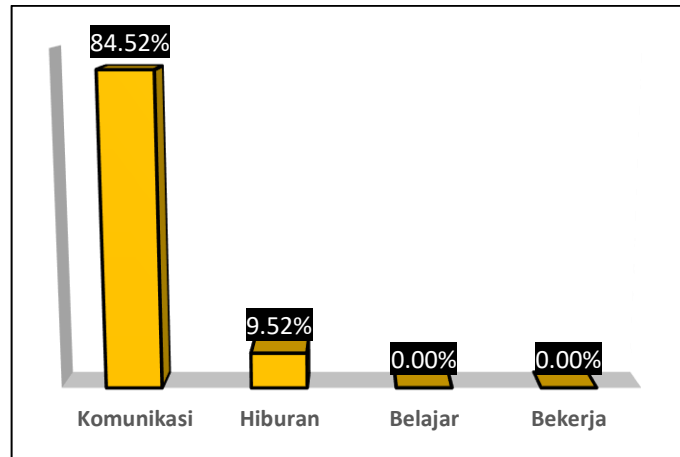
Gambar 4. 221 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.221, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 222 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kabupaten Kutai Kartanegara. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.222 menunjukkan bahwa seluruh individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



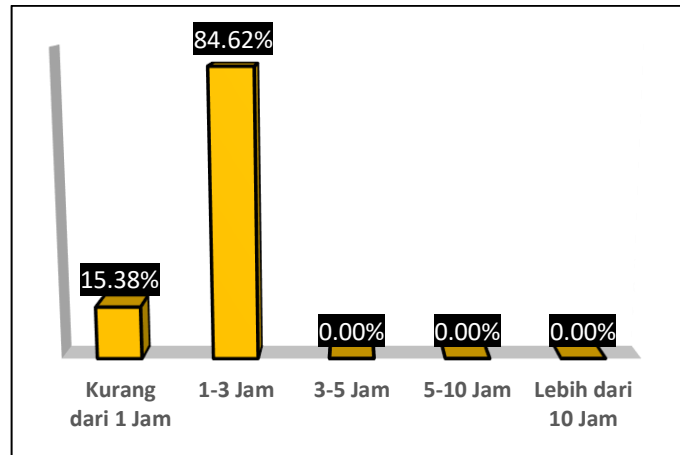
Gambar 4. 223 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.223, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 84,52 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi

Tabel 4. 89 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kabupaten Kutai Kartanegara

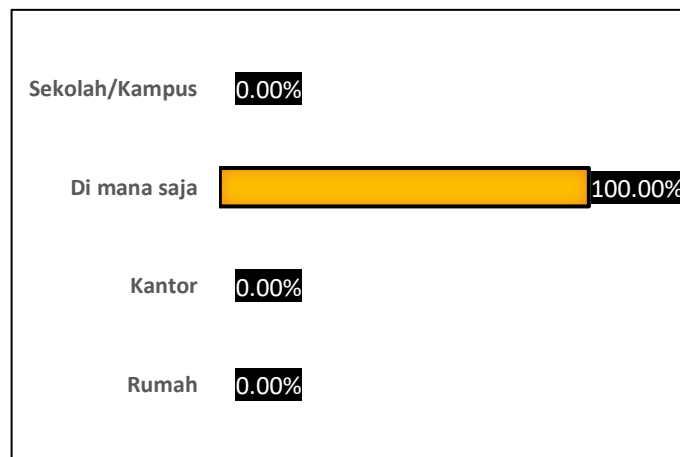
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	52,11%
SMS	29,58%
Foto dan video	29,58%
Menonton video/musik	32,39%
Bermain <i>game</i>	39,44%
Membaca <i>e-book</i>	15,49%
Menginstall <i>software</i>	39,44%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	69,01%
Pengolahan gambar	66,20%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.89, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* sebesar 69,01 persen.



Gambar 4. 224 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.224 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* selama 1-3 jam dalam sehari.



Gambar 4. 225 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari Gambar 4.225 dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan *non smartphone* di mana saja.

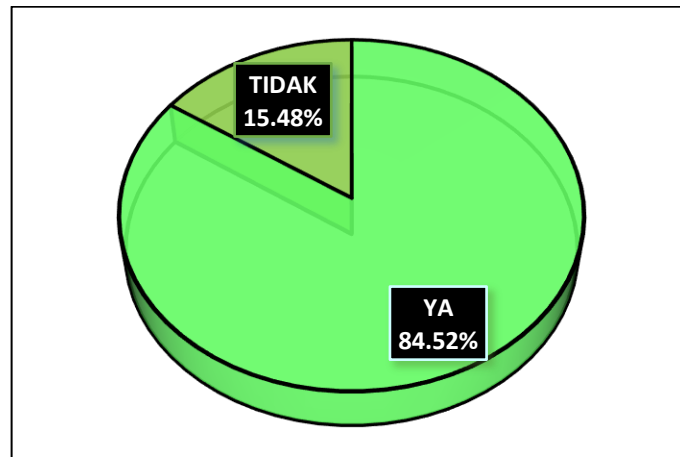
Tabel 4. 90 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 73.595,-

Berdasarkan Tabel 4.90, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar Rp 73.595,- per bulan,

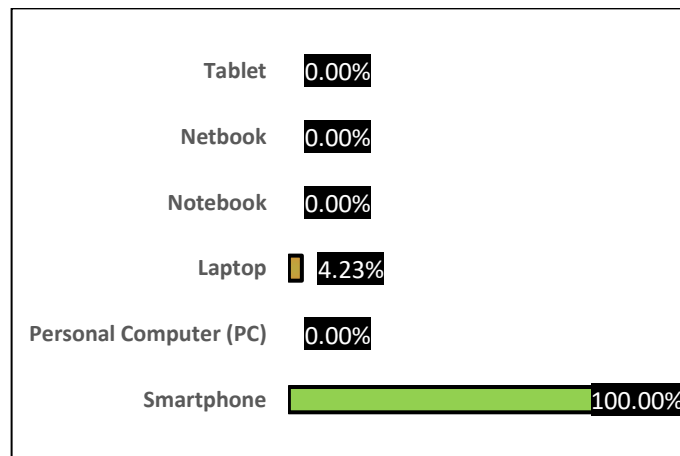
#### 4.8.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



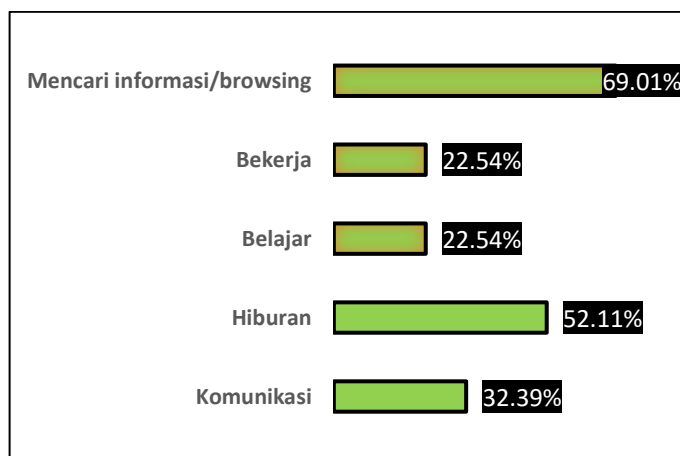
Gambar 4. 226 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.226 bahwa 84,52 Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 227 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar 4.227 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. 228 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.228, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 69,01 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan komputer dan *smartphone* untuk mencari informasi/*browsing*.

Tabel 4. 91 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	54,23%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	47,89%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	15,49%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	30,99%
<i>Web browsing</i>	52,11%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	23,94%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	40,85%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	14,08%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	9,86%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.91, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll).



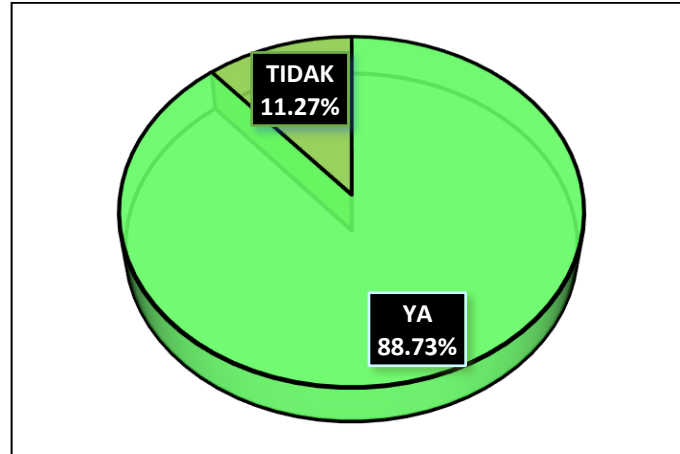
Tabel 4. 92 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	63,38%
<i>Instant Messaging</i>	16,90%
<i>Web browsing</i>	52,11%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	9,86%
Transaksi <i>online</i>	12,68%
Unggah atau unduh file ke internet	14,08%
Game <i>online</i>	9,86%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	15,49%
Layanan jasa <i>online</i>	19,72%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	14,08%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah menggunakan media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar 4. 229 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.229 bahwa 88,73 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 11,27 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 93 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	12,70%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	87,30%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.93 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Seluruh responden hanya tercatat menggunakan layanan dari operator Telkomsel. Jenis paket yang paling banyak digunakan adalah prabayar bulanan dengan persentase mencapai 87,30 persen. Sementara itu, sebagian kecil responden memilih paket prabayar mingguan sebesar 12,70 persen.



Tabel 4. 94 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	74,60%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	15,87%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	0,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	17,46%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat dengan persentase sebesar 74,60 persen.

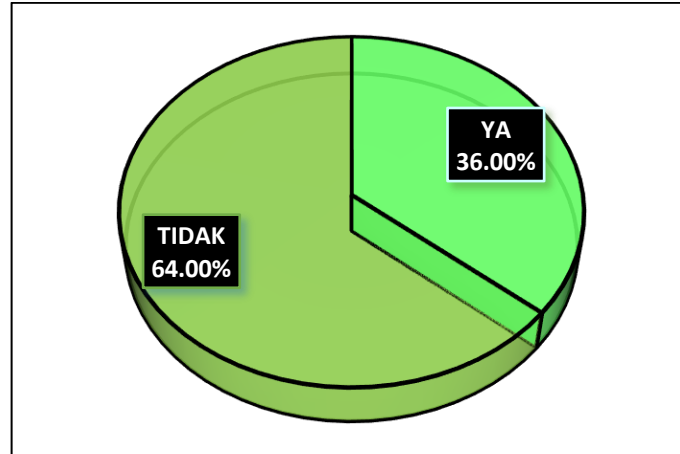
Tabel 4. 95 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	30,16%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	69,84%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.95, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 69,84 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar 4. 230 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dapat dilihat dalam Gambar 4.230 bahwa 36,50 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 64,00 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 96 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Milik Swasta	50,00%	0,00%	100,00%	0,00%

Tabel 4.96 menunjukkan pada provider milik negeri, separuh responden menggunakan paket hanya internet saja (50,00 persen), sedangkan tidak ada yang menggunakan paket *bundling* dengan telepon rumah, TV berbayar, maupun kombinasi keduanya. Sementara itu, pada provider milik swasta, sebagian besar responden memilih paket *bundling* dengan TV berbayar (100,00 persen), dan hanya sebagian kecil yang menggunakan paket hanya internet saja (50,00 persen).



Tabel 4. 97 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kabupaten Kutai Kartanegara

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	33,33%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	66,67%

Sementara, sebesar 66,67 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

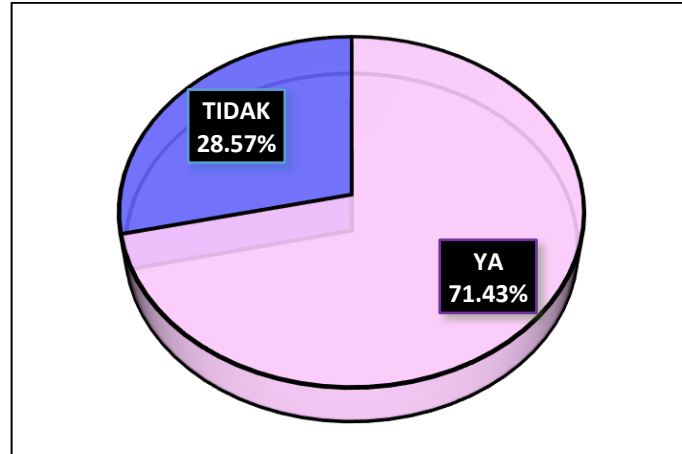
Tabel 4. 98 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kabupaten Kutai Kartanegara

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	100,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	0,00%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.98, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

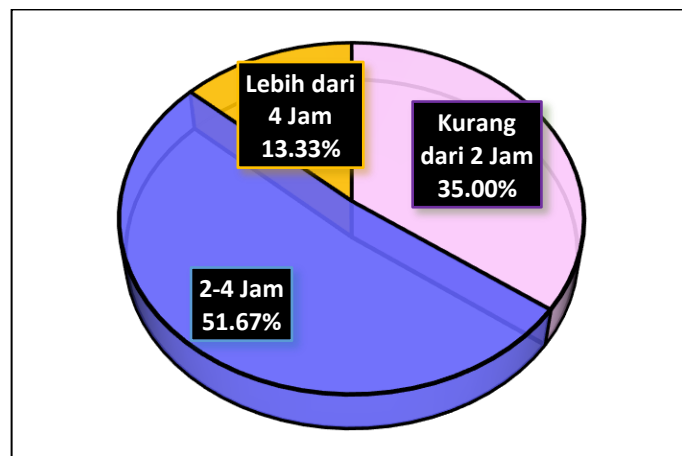
#### 4.8.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



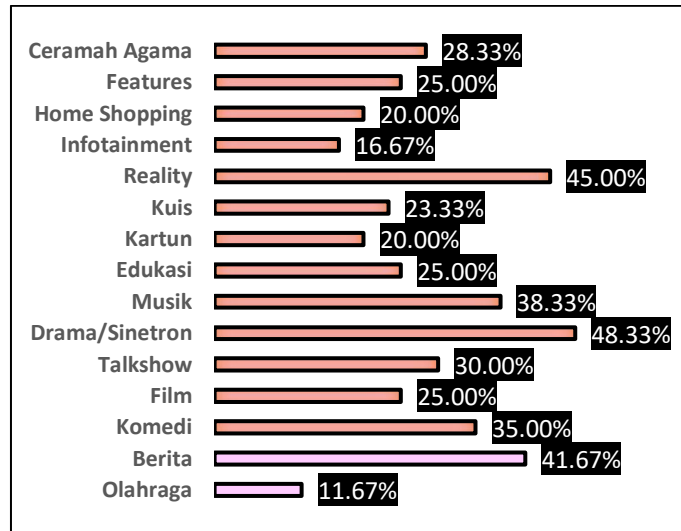
Gambar 4. 231 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

Data dalam Gambar 4.231 menunjukkan bahwa 71,43 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 28,57 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 232 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kabupaten Kutai Kartanegara

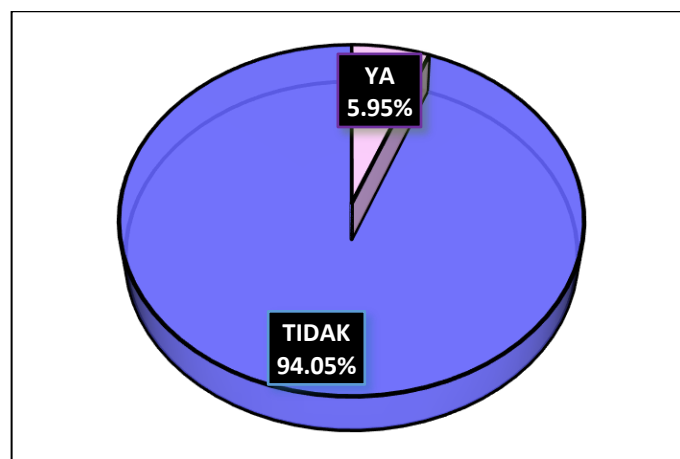
Berdasarkan Gambar 4.232, sebesar 51,67 persen individu dalam rumah tangga Kabupaten Kutai Kartanegara hanya menonton televisi selama 2-4 jam dalam sehari.



Gambar 4. 233 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kabupaten Kutai Kartanegara

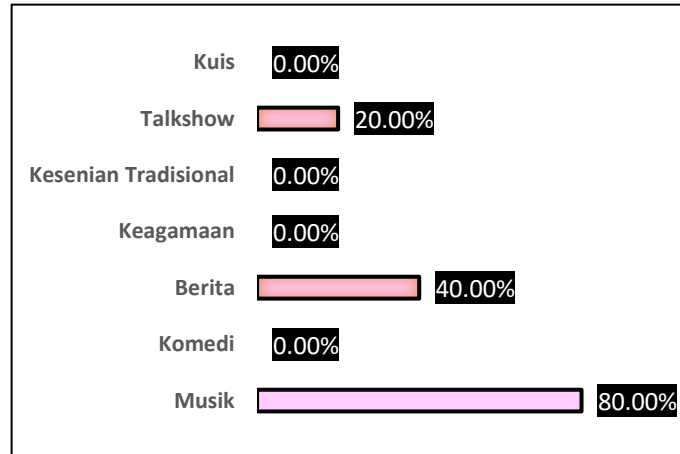
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.233, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah drama/sinetron sebesar 48,33 persen. Sementara olahraga adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 234 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.234, 5,95 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 94,05persen tidak mendengarkan radio.

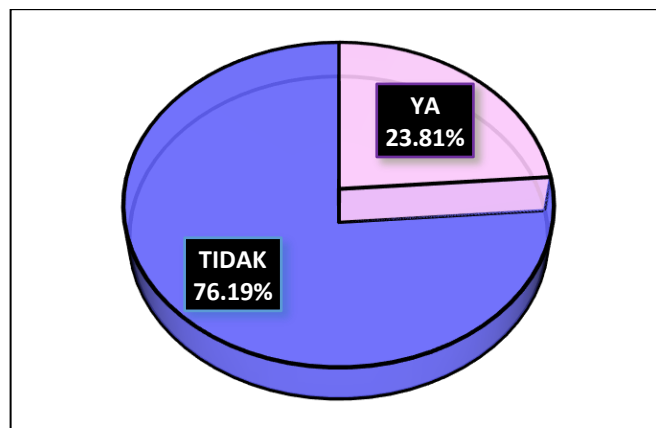


Gambar 4. 235 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan Gambar 4.235, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik yaitu sebesar 80,00 persen.

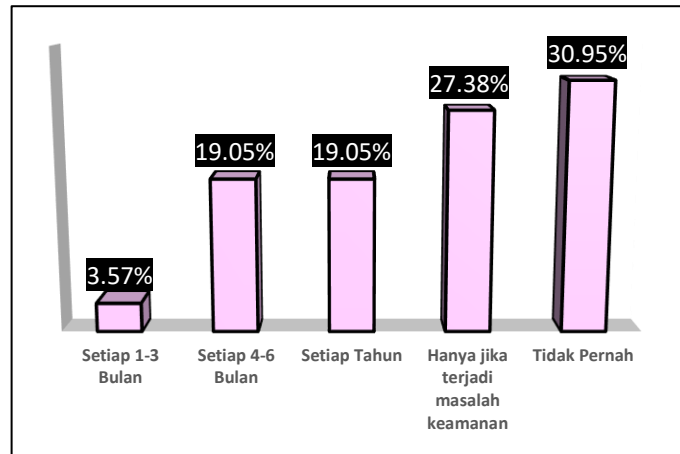
#### 4.8.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



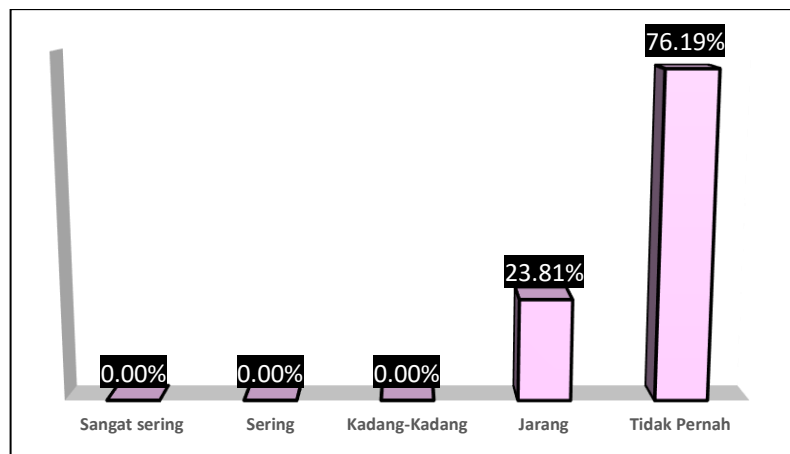
Gambar 4. 236 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.236 menunjukkan sebanyak 23,81 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



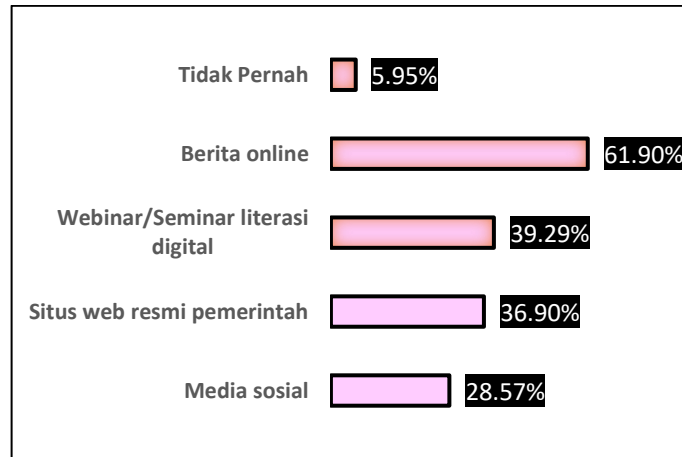
Gambar 4. 237 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.237 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 30,95 persen individu dalam rumah tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 3,57 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



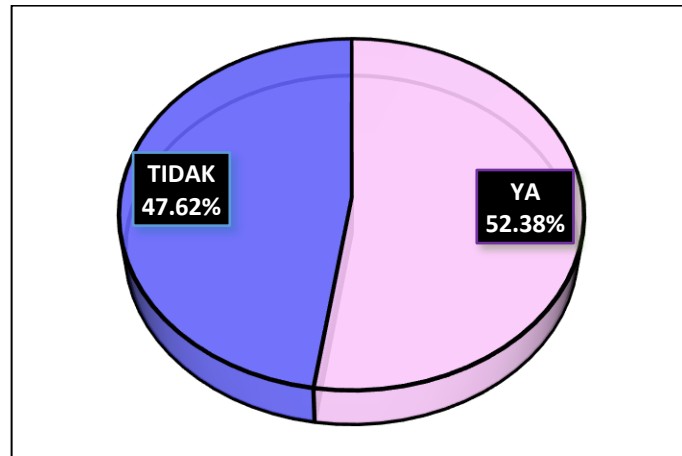
Gambar 4. 238 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.238 menunjukkan sebesar 76,19 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 239 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, berita *online* menjadi sumber utama yaitu masing-masing sebesar 61,90 persen.



Gambar 4. 240 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 52,38 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



#### 4.9 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Balikpapan

##### 4.9.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 99 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/ S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	2,08%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	12,50%	14,58%	7,14%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	2,08%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	2,08%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	25,00%	14,29%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	75,00%	50,00%	78,57%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	12,50%	4,17%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kota Balikpapan berdasarkan pendidikan terakhir memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berada pada jenjang menengah hingga tinggi, dengan perbedaan yang cukup jelas menurut usia dan jenis kelamin. Pada responden laki-laki usia 9–19 tahun, belum terdapat data yang menonjol pada semua jenjang pendidikan, sehingga dapat diartikan mayoritas masih berstatus pelajar. Pada kelompok usia 20–29 tahun, 2,08 persen responden laki-laki telah menyelesaikan pendidikan SMA/MA. Sementara pada usia 30–49 tahun, distribusi pendidikan lebih beragam dengan 12,50 persen berpendidikan Diploma/S1, 14,58 persen SMA/MA, dan 7,14 persen SMP/MTs. Responden laki-laki usia 50–65 tahun relatif sedikit, dengan hanya 2,08 persen berpendidikan SMA/MA. Sementara itu, pada responden perempuan, usia 9–19 tahun tercatat 2,08 persen sudah menamatkan SMA/MA. Pada kelompok usia 20–29 tahun, terlihat peningkatan, dengan 25,00 persen menyelesaikan pendidikan SMA/MA dan 14,29 persen SMP/MTs. Pada kelompok usia 30–49 tahun, tingkat pendidikan



perempuan cukup tinggi, yakni 75,00 persen berpendidikan Diploma/S1, 50,00 persen SMA/MA, serta 78,57 persen SMP/MTs. Adapun pada kelompok usia 50–65 tahun, proporsinya menurun, yaitu 12,50 persen berpendidikan Diploma/S1 dan 4,17 persen SMA/MA.

Tabel 4. 100 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	0,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	10,53%	16,67%	37,50%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6,25%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	20,00%	28,57%	70,00%	10,53%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	80,00%	64,29%	10,00%	78,95%	50,00%	56,25%
	50-65 Tahun	0,00%	7,14%	0,00%	0,00%	33,33%	0,00%

Distribusi responden di Kota Balikpapan berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan perbedaan yang cukup jelas antara laki-laki dan perempuan serta antar kelompok usia. Bagi responden laki-laki, kelompok usia 9–19 tahun tidak tercatat pada kategori pekerjaan apa pun, mengindikasikan masih berada di bangku sekolah. Pada usia 20–29 tahun, sebanyak 10,00 persen berstatus pelajar/mahasiswa. Kelompok usia 30–49 tahun lebih beragam, dengan 10,53 persen bekerja di sektor swasta, 16,67 persen tidak bekerja, dan 37,50 persen berwirausaha. Pada kelompok usia 50–65 tahun, proporsi laki-laki yang berwirausaha tercatat sebesar 6,25 persen, sementara kategori lainnya tidak muncul. Sementara itu, responden perempuan memperlihatkan distribusi yang lebih luas. Pada usia 9–19 tahun, sebanyak 10,00 persen berstatus pelajar/mahasiswa. Pada usia 20–29 tahun, mayoritas adalah pelajar/mahasiswa (70,00 persen), diikuti oleh 28,57 persen sebagai ibu rumah tangga (IRT), 20,00 persen bekerja sebagai



ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, serta 10,53 persen di sektor swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, distribusinya lebih beragam: 80,00 persen berstatus ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, 64,29 persen sebagai IRT, 78,95 persen bekerja di swasta, 50,00 persen tidak bekerja, dan 56,25 persen sebagai wiraswasta, sementara pelajar/mahasiswa hanya 10,00 persen. Pada kelompok usia 50–65 tahun, proporsi terbesar adalah perempuan yang tidak bekerja (33,33 persen) dan 7,14 persen sebagai IRT.

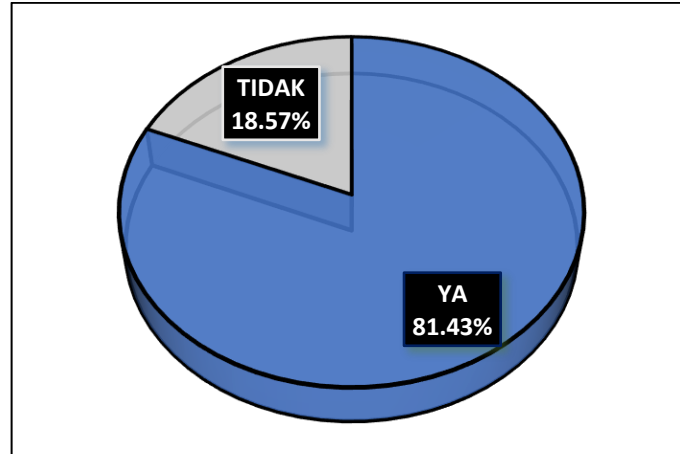
Tabel 4. 101 Distribusi Responden di Kota Balikpapan Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	2,86%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	7,14%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	58,57%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	30,00%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	1,43%

Berdasarkan Tabel 4.101, sebagian responden yaitu 58,57 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

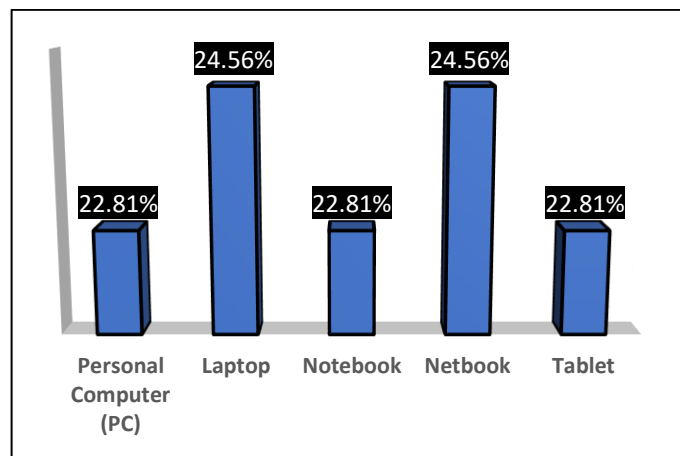
#### 4.9.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



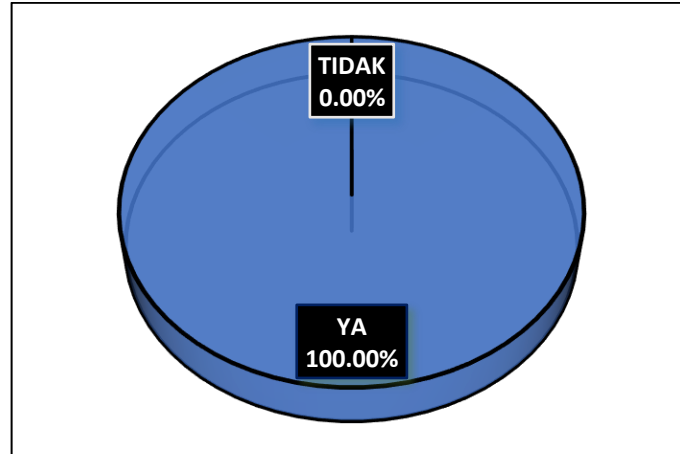
Gambar 4. 241 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.241 menunjukkan bahwa 81,43 persen rumah tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 18,57 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



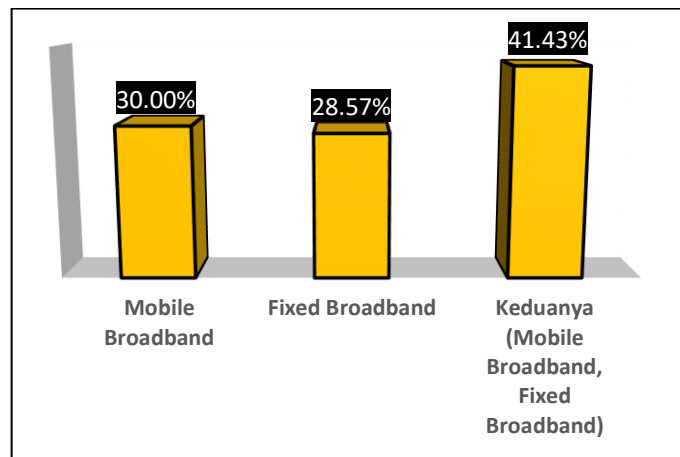
Gambar 4. 242 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.242 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Balikpapan. Laptop dan Netbook memiliki proporsi terbesar yaitu masing-masing sebesar 24,56 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop dan netbook yang bersifat portable dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Balikpapan.



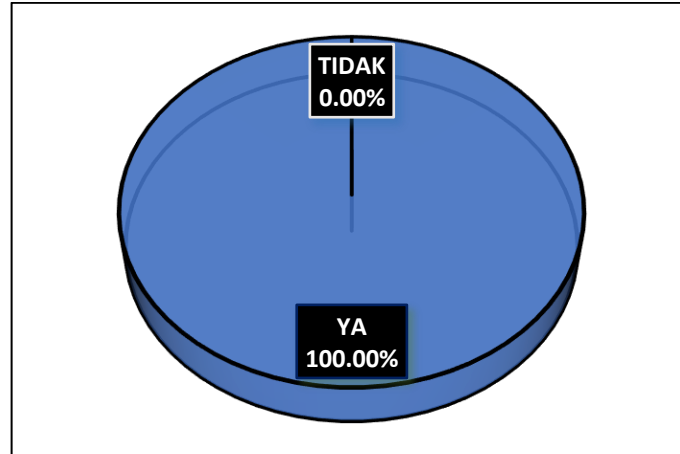
Gambar 4. 243 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Balikpapan

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Balikpapan, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.243.



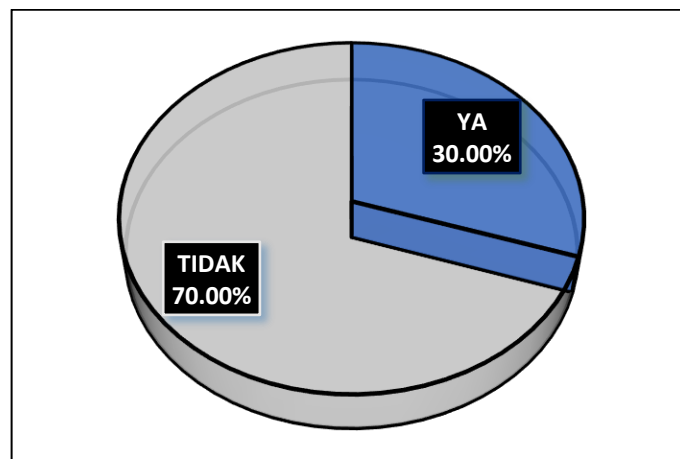
Gambar 4. 244 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Balikpapan

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.244, dapat diketahui bahwa 30,00 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 28,57 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 41,43 persen lainnya menggunakan kedua *broadband* tersebut.



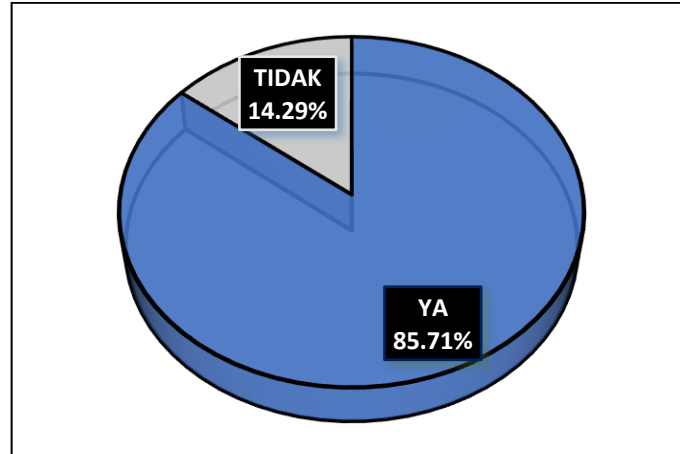
Gambar 4. 245 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.245, di Kota Balikpapan, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



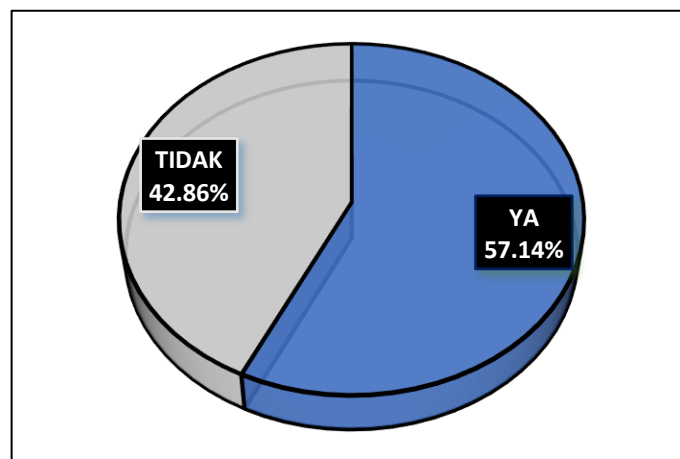
Gambar 4. 246 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Balikpapan

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.246 di mana hanya sekitar 30,00 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 247 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Balikpapan

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.247, 85,71 persen rumah tangga di Kota Balikpapan memiliki televisi.



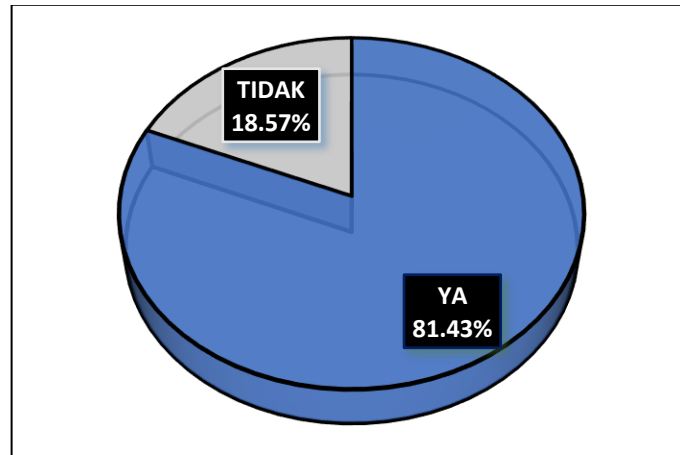
Gambar 4. 248 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Balikpapan

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.248, sebanyak 57,14 persen rumah tangga di Kota Balikpapan masih menggunakan radio.

### 4.9.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

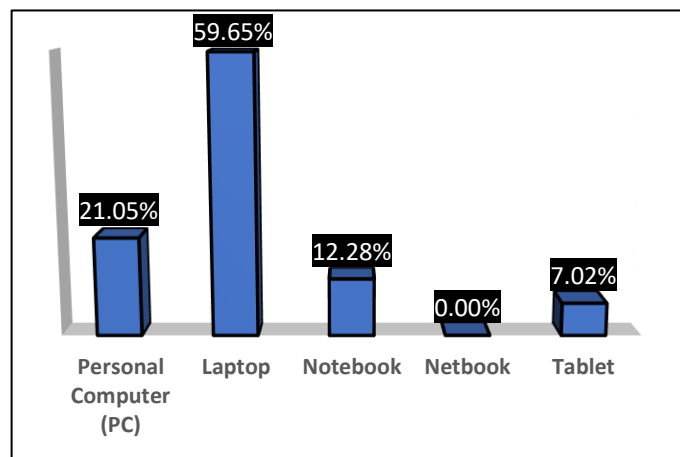
#### 4.9.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



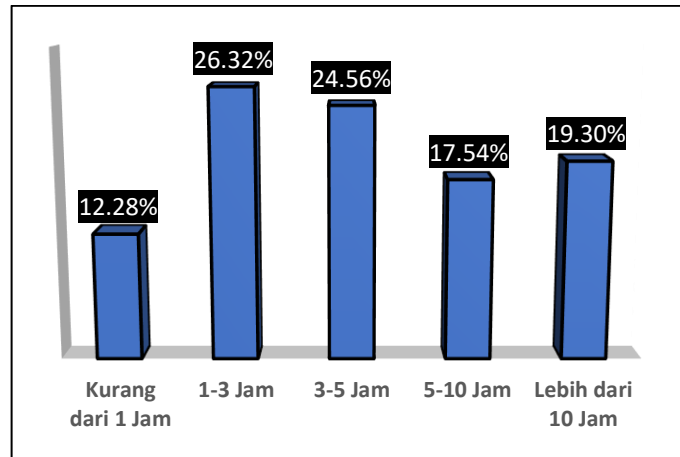
Gambar 4. 249 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.249 menunjukkan bahwa 81,43 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer, sedangkan 18,57 persen tidak menggunakan komputer.



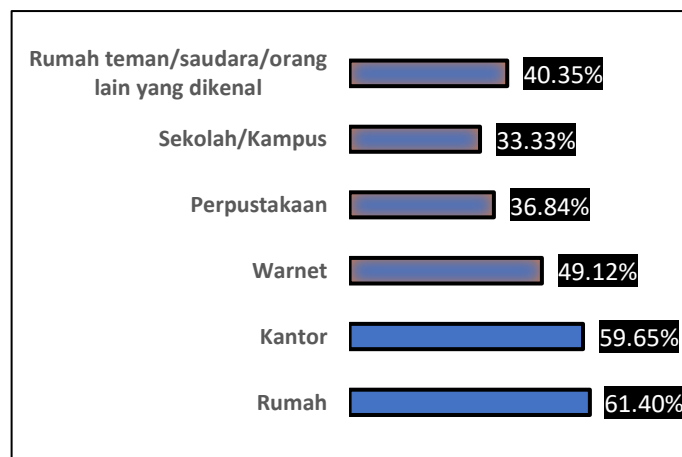
Gambar 4. 250 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.250 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Balikpapan. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 59,65 persen.



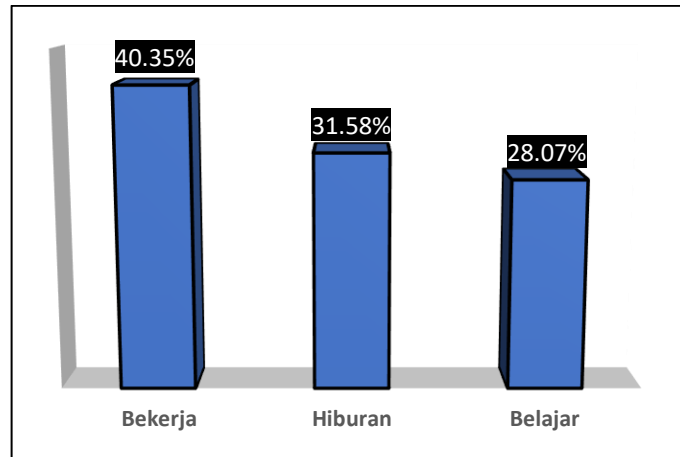
Gambar 4. 251 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Gambar 4.251 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari sebesar 26,32 persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 12,28 persen.



Gambar 4. 252 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.252, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 61,40 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 253 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.253, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 40,35 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

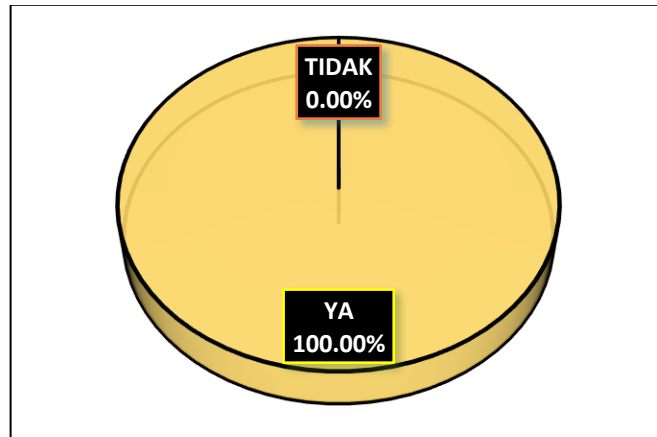
Tabel 4. 102 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	45,61%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	29,82%
Bermain <i>game</i>	28,07%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	35,09%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	31,58%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	28,07%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	43,86%
Membaca <i>e-book</i>	35,09%
Desain grafis (pengolahan gambar)	36,84%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	24,56%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.102, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Balikpapan adalah untuk menggunakan layanan barang dan jasa.

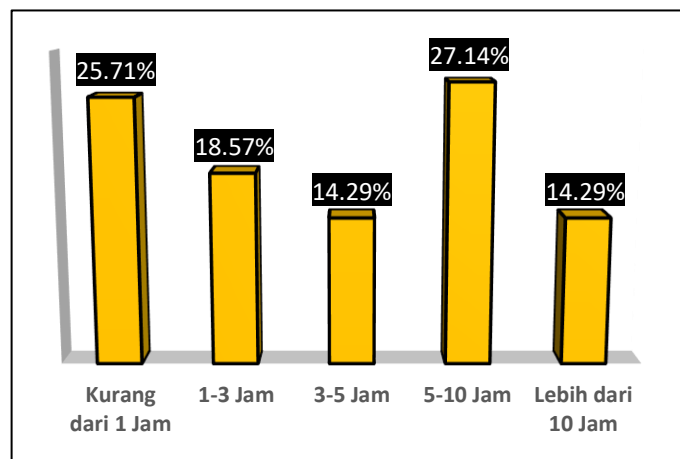
#### 4.9.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



Gambar 4. 254 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Balikpapan

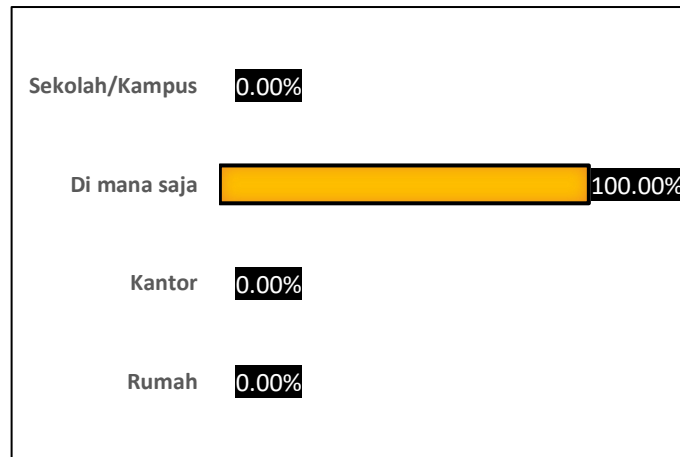
Berdasarkan Gambar 4.254 seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan memiliki telepon genggam, dengan 95,71 persen menggunakan *smartphone* dan 4,29 persen menggunakan *smartphone* dan *non smartphone*



Gambar 4. 255 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

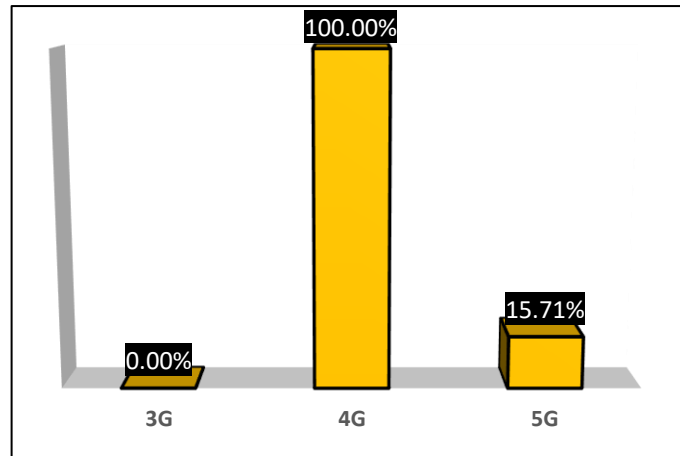
Gambar 4.255 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jam dalam sehari, mencapai 27,14 persen,

sementara yang menggunakan *smartphone* lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 14,29 persen.



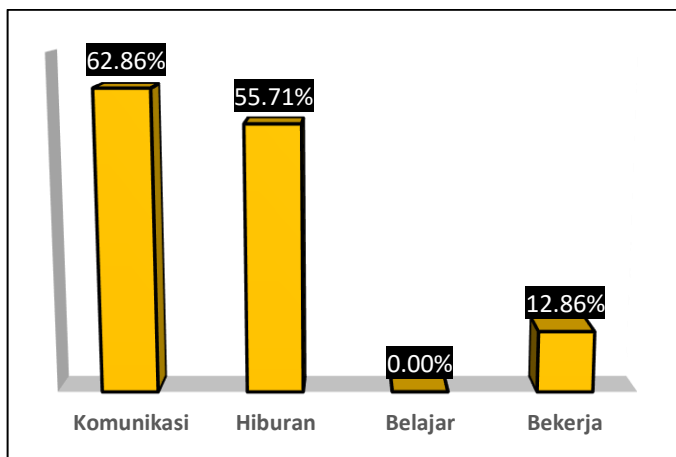
Gambar 4. 256 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.256, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 257 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Balikpapan

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Balikpapan. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.257 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



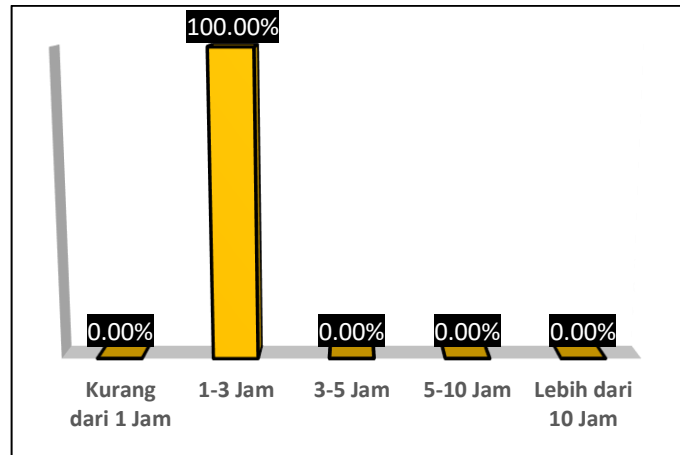
Gambar 4. 258 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.258, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 62,86 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi

Tabel 4. 103 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Balikpapan

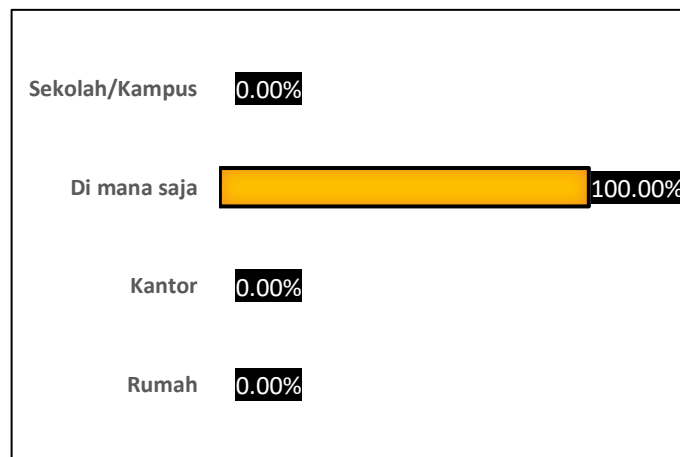
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	60,00%
SMS	37,14%
Foto dan video	40,00%
Menonton video/musik	38,57%
Bermain <i>game</i>	44,29%
Membaca <i>e-book</i>	38,57%
Menginstall <i>software</i>	50,00%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	68,57%
Pengolahan gambar	65,71%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.103, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* sebesar 68,57 persen.



Gambar 4. 259 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan

Gambar 4.259 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* selama 1-3 jam dalam sehari.



Gambar 4. 260 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Balikpapan

Dari Gambar 4.260 dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan *non smartphone* di mana saja.

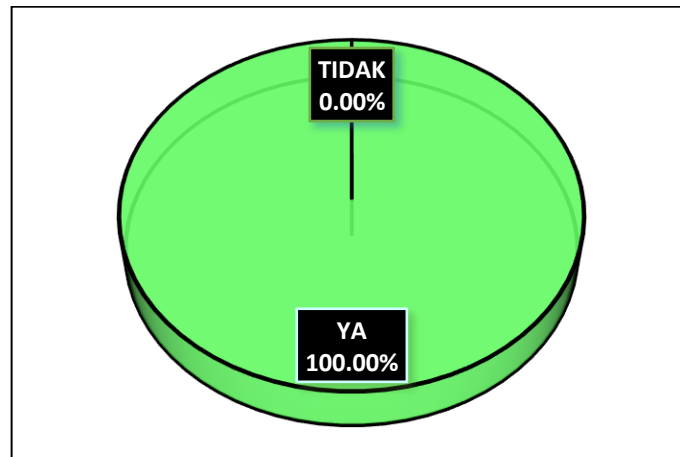
Tabel 4. 104 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Balikpapan

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 74.071,-

Berdasarkan Tabel 4.104, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan adalah sebesar Rp 74.071,- per bulan,

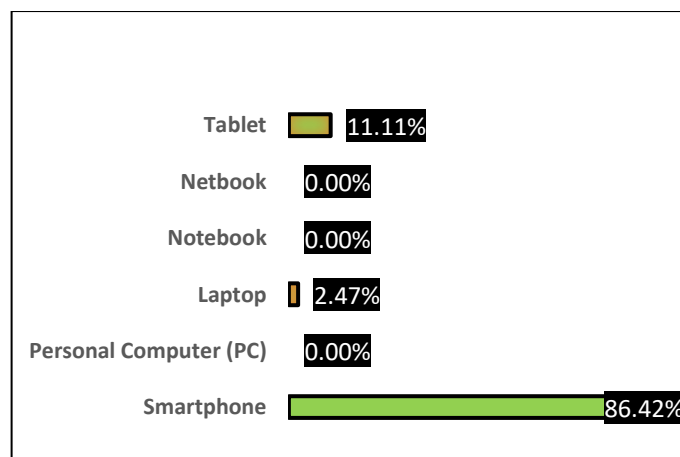
#### 4.9.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



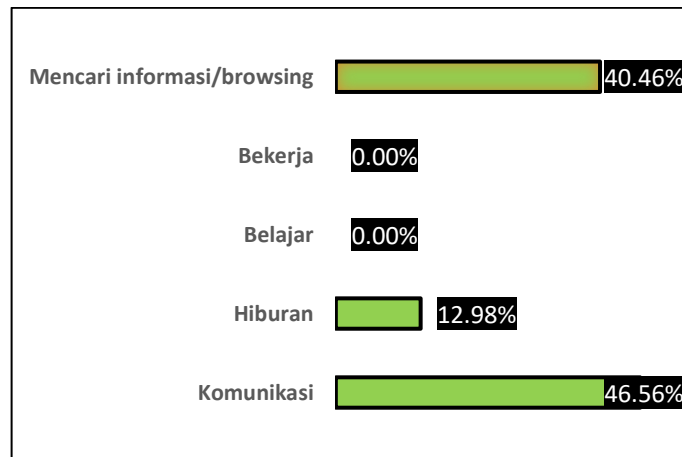
Gambar 4. 261 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.261 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 262 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Balikpapan

Gambar 4.262 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* mencapai 86,42 persen.



Gambar 4. 263 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.263, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 46,46 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menggunakan komputer dan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 105 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	58,57%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	44,29%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	44,29%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	50,00%
<i>Web browsing</i>	62,88%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	38,57%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	45,71%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	15,71%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	12,86%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.105, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kota Balikpapan adalah *web browsing*.



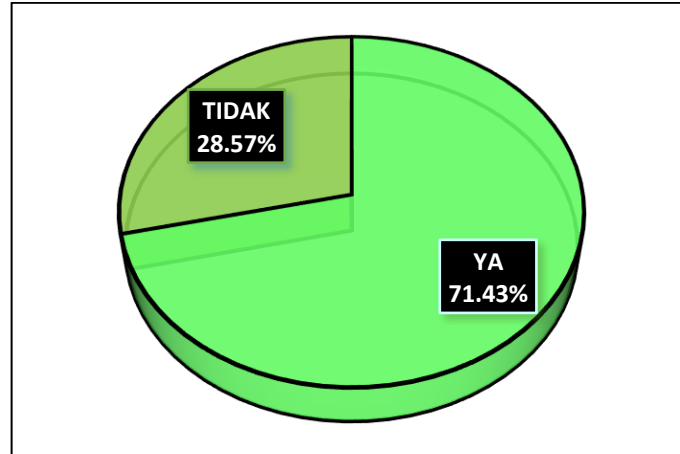
Tabel 4. 106 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	62,86%
<i>Instant Messaging</i>	17,14%
<i>Web browsing</i>	60,00%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	18,57%
Transaksi <i>online</i>	8,57%
Unggah atau unduh file ke internet	20,00%
Game <i>online</i>	12,86%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	18,57%
Layanan jasa <i>online</i>	20,00%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	28,57%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kota Balikpapan adalah menggunakan media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan



Gambar 4. 264 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.264 bahwa 71,43 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*. Sisanya, sekitar 28,57 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 107 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	13,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	86,67%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 4.107 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Mayoritas responden menggunakan paket prabayar bulanan (86,67 persen) pada operator Telkomsel, sementara paket prabayar mingguan digunakan oleh sebagian kecil responden (13,33 persen). Tidak terdapat penggunaan paket prabayar harian. Untuk paket pascabayar, seluruh responden tercatat menggunakan kategori lainnya (100,00 persen).



Tabel 4. 108 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	50,00%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	10,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	2,00%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	38,006%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah harga yang terjangkau dan hemat dengan persentase sebesar 50,00 persen.

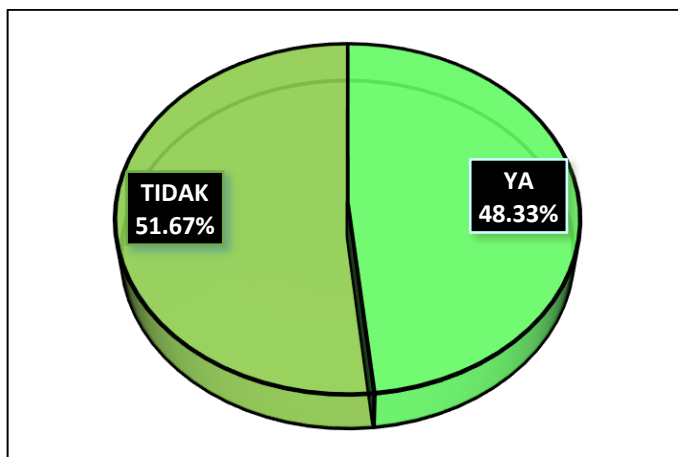
Tabel 4. 109 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Balikpapan

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	56,00%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	45,00%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.109, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 56,00 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan



Gambar 4. 265 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan

Dapat dilihat dalam Gambar 4.265 bahwa 48,33 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Balikpapan telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 51,67persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 110 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	Bundling dengan telepon rumah	Bundling dengan TV berbayar	Bundling dengan telepn rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%
Milik Swasta	66,67%	0,00%	100,00%	0,00%

Tabel 4.110 menunjukkan bahwa pada kategori provider milik negeri, sepertiga responden (33,33 persen) menggunakan paket hanya internet saja, sedangkan paket bundling lainnya tidak digunakan. Pada provider milik swasta, mayoritas responden menggunakan paket bundling dengan TV berbayar (100 persen), dan sebagian kecil responden (66,67 persen) menggunakan paket hanya internet saja.



Tabel 4. 111 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Balikpapan

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	13,79%
Pelayanan yang baik	0,00%
Harga dan promo yang menarik	20,69%
Tersedia hanya itu	0,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	65,52%

Sementara, sebesar 65,62 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

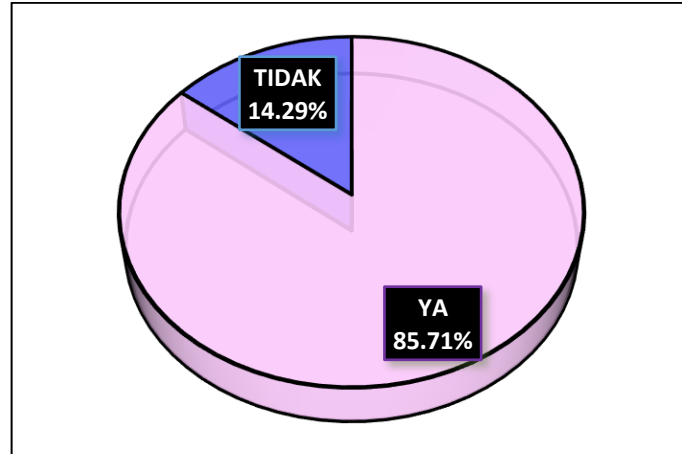
Tabel 4. 112 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Balikpapan

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	0,00%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	72,41%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	27,59%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.112, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

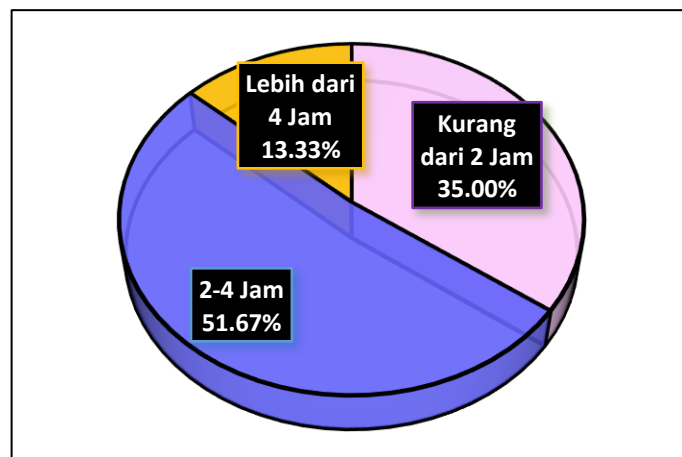
#### 4.9.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



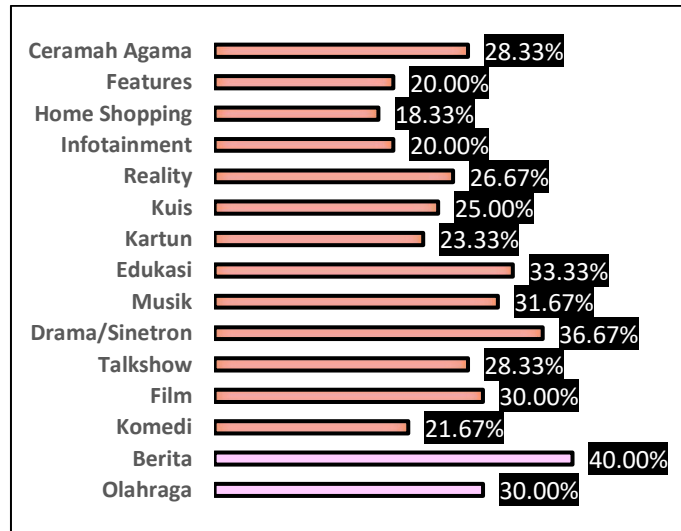
Gambar 4. 266 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Balikpapan

Data dalam Gambar 4.266 menunjukkan bahwa 85,71 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 14,29 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 267 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Balikpapan

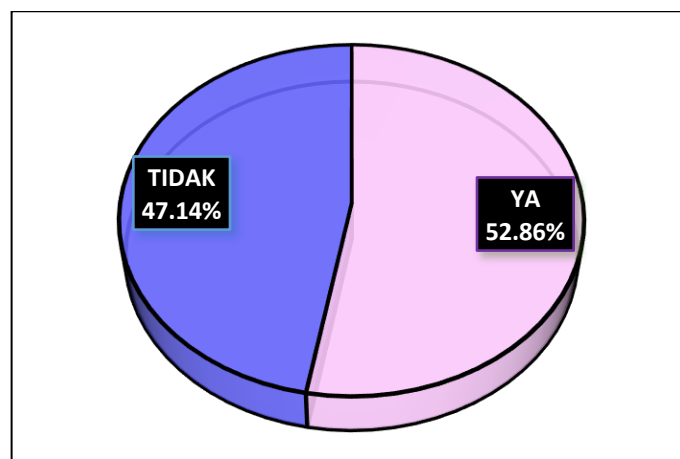
Berdasarkan Gambar 4.267, sebesar 51,67 persen individu dalam rumah tangga Kota Balikpapan hanya menonton televisi selama 2-4 jam dalam sehari.



Gambar 4. 268 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Balikpapan

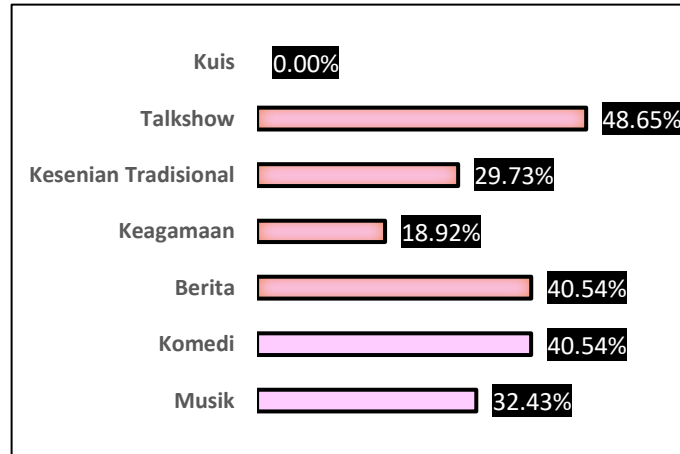
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.268, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Balikpapan adalah berita sebesar 40,00 persen. Sementara *home shopping* adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 269 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Balikpapan

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.269, 52,86 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 47,14 persen tidak mendengarkan radio.

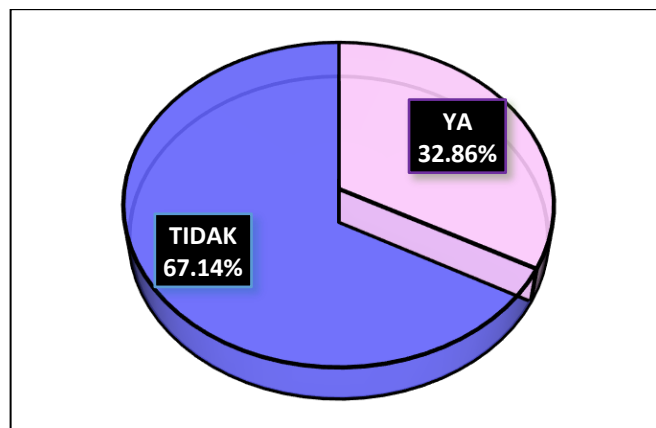


Gambar 4. 270 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Balikpapan

Berdasarkan Gambar 4.270, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah *talkshow* yaitu sebesar 48,56 persen.

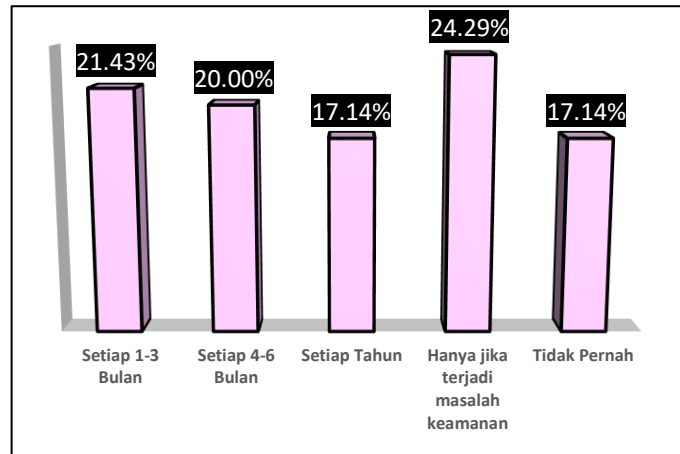
#### 4.9.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kota Balikpapan. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



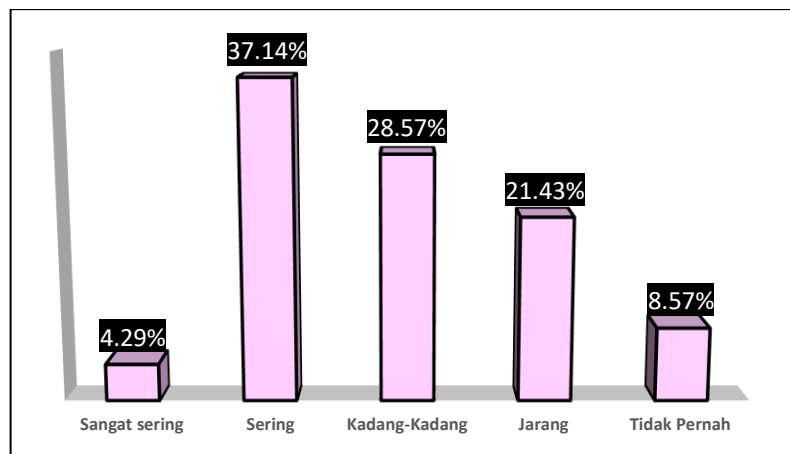
Gambar 4. 271 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.271 menunjukkan sebanyak 32,86 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



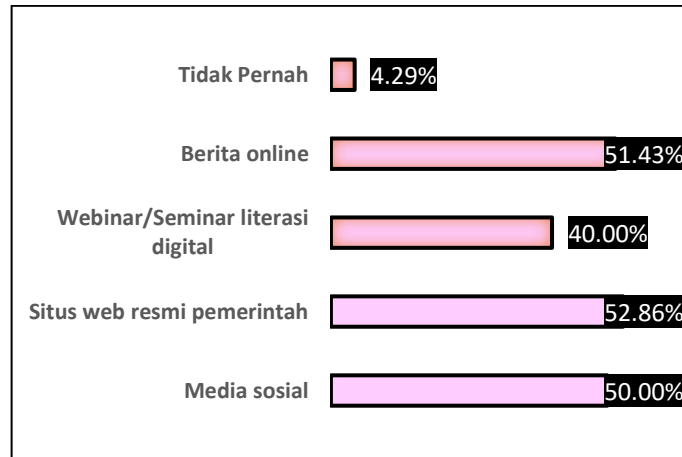
Gambar 4. 272 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.272 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 17,14 persen individu dalam rumah tangga di Kota Balikpapan tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 21,43 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



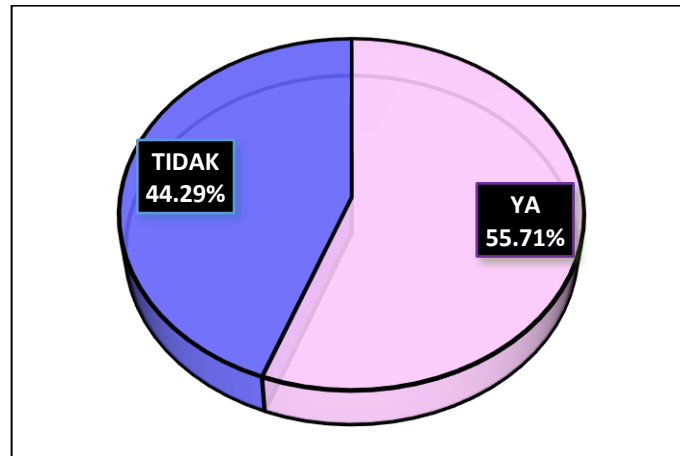
Gambar 4. 273 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.273 menunjukkan sebesar 8,57 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 274 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, berita *online* menjadi sumber utama yaitu sebesar 51,43 persen.



Gambar 4. 275 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 55,71 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



#### 4.10 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Samarinda

##### 4.10.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 113 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	33,33%	29,17%	38,46%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	8,33%	2,56%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	2,08%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	66,67%	56,25%	48,72%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	4,17%	5,13%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	%	2,56%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kota Samarinda berdasarkan pendidikan terakhir memperlihatkan perbedaan yang signifikan antar kelompok usia dan jenis kelamin. Untuk responden laki-laki, pada kelompok usia 9–19 tahun tidak terdapat data yang menonjol, menunjukkan mayoritas masih berstatus pelajar. Pada usia 20–29 tahun, pendidikan terakhir bervariasi dengan 33,33 persen menamatkan S2/S3, 29,17 persen Diploma/S1, dan 38,46 persen SMA/MA. Pada kelompok usia 30–49 tahun, proporsi lulusan Diploma/S1 sebesar 8,33 persen dan SMA/MA 2,56 persen, sedangkan pada usia 50–65 tahun hanya 2,08 persen lulusan Diploma/S1. Sementara itu, untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun belum terdapat data yang signifikan. Pada usia 20–29 tahun, pendidikan terakhir mayoritas tinggi, yakni 66,67 persen lulusan S2/S3, 56,25 persen Diploma/S1, dan 48,72 persen SMA/MA. Pada kelompok usia 30–49 tahun, proporsi lulusan Diploma/S1 tercatat 4,17 persen dan SMA/MA 5,13 persen. Pada usia 50–65



tahun, tercatat sebagian kecil perempuan menamatkan SMA/MA sebesar 2,56 persen.

Tabel 4. 114 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	3,33%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	15,38%	0,00%	40,00%	37,93%	33,33%	50,00%
	30-49 Tahun	7,69%	0,00%	0,00%	10,34%	11,11%	16,67%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	16,67%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	69,23%	57,14%	56,67%	48,28%	55,56%	16,67%
	30-49 Tahun	7,69%	28,57%	0,00%	3,45%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	14,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	69,23%	57,14%	56,67%	48,28%	55,56%	16,67%

Distribusi responden di Kota Samarinda berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan perbedaan yang cukup jelas antara laki-laki dan perempuan serta antar kelompok usia. Untuk responden laki-laki, pada usia 9–19 tahun hanya 3,33 persen tercatat sebagai pelajar/mahasiswa. Pada kelompok usia 20–29 tahun, pekerjaan laki-laki tersebar, dengan 15,38 persen bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, 40,00 persen sebagai pelajar/mahasiswa, 37,93 persen di sektor swasta, 33,33 persen tidak bekerja, dan 50,00 persen sebagai wiraswasta. Di kelompok usia 30–49 tahun, pekerjaan laki-laki meliputi ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD 7,69 persen, swasta 10,34 persen, tidak bekerja 11,11 persen, dan wiraswasta 16,67 persen. Pada usia 50–65 tahun, hanya wiraswasta tercatat sebesar 16,67 persen. Sementara itu, untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun tidak terdapat data yang signifikan. Pada usia 20–29 tahun, mayoritas perempuan bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD (69,23 persen), IRT (57,14 persen), pelajar/mahasiswa (56,67 persen), swasta (48,28 persen), tidak bekerja (55,56 persen), dan wiraswasta 16,67 persen. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 28,57



persen perempuan tercatat sebagai IRT, 7,69 persen ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, dan sedikit bekerja di swasta (3,45 persen). Sedangkan pada usia 50–65 tahun, 14,29 persen perempuan berprofesi sebagai IRT, sementara kategori lainnya tidak muncul.

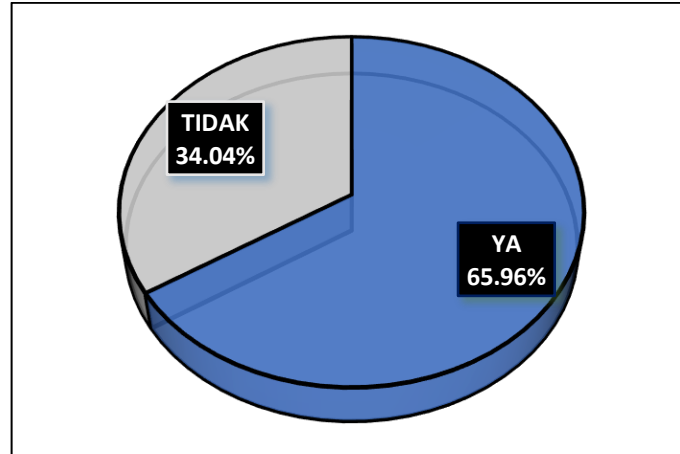
*Tabel 4. 115 Distribusi Responden di Kota Samarinda Berdasarkan Kelompok Pengeluaran*

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	23,40%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	47,87%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	24,47%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	4,26%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.115, sebagian responden yaitu 47,87persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 1.000.000,- sampai Rp 2.000.000,-.

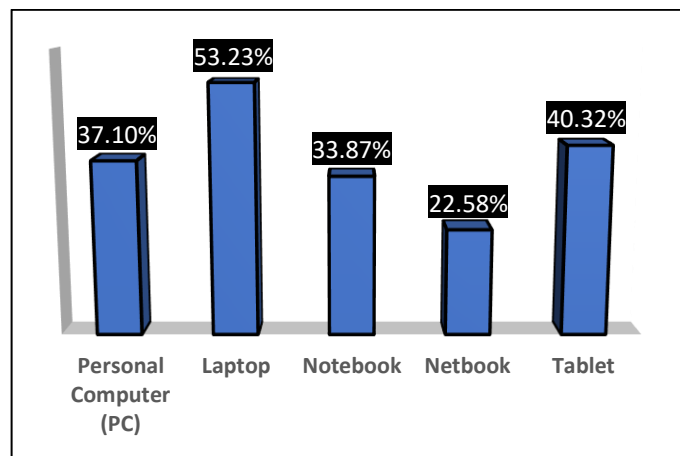
#### **4.10.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK**

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



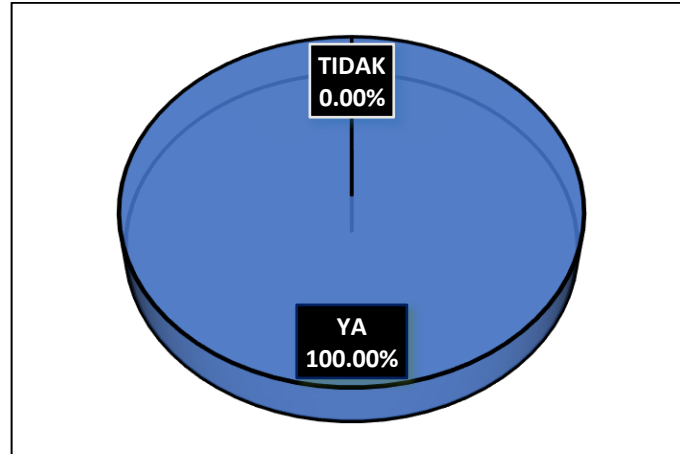
Gambar 4. 276 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.276 menunjukkan bahwa 65,96 persen rumah tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 34,04 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



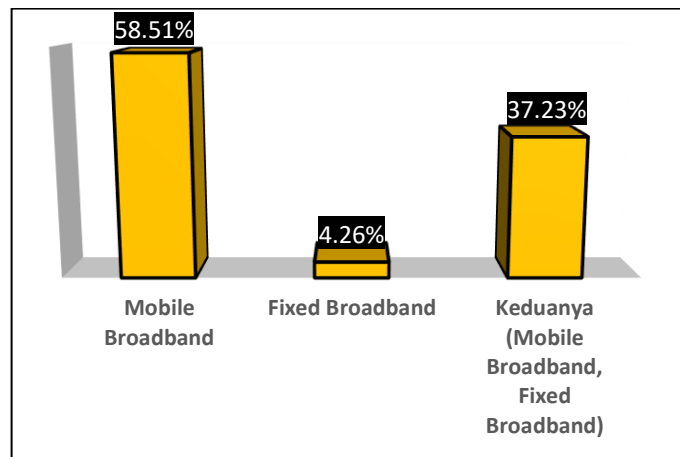
Gambar 4. 277 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.277 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 53,23 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Samarinda.



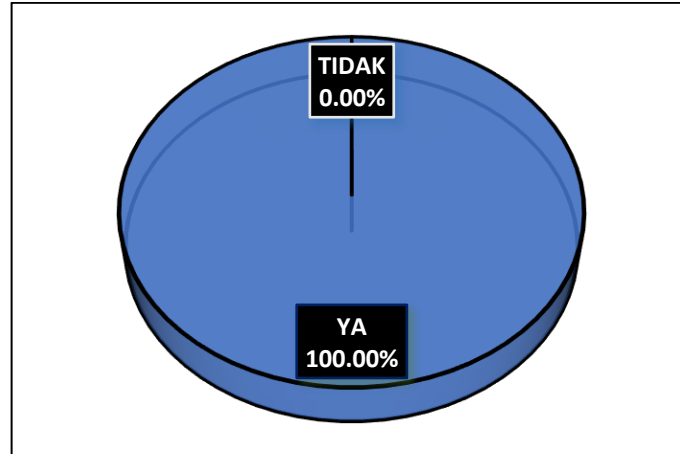
Gambar 4. 278 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Samarinda

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Samarinda, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.278.



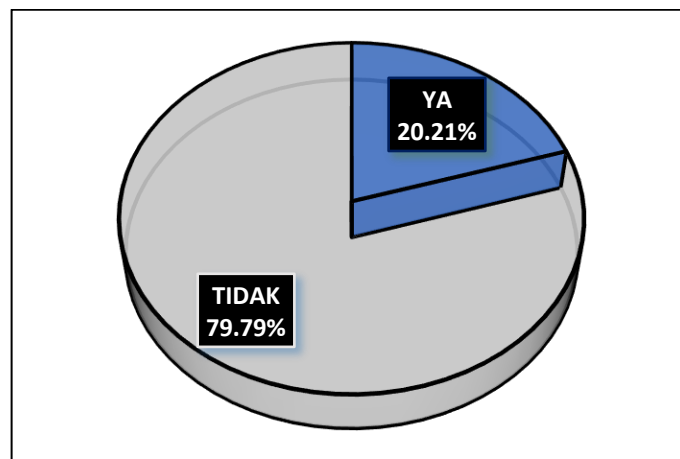
Gambar 4. 279 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Samarinda

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.279, dapat diketahui bahwa 58,51 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 4,26 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 37,23 persen lainnya menggunakan kedua *broadband* tersebut.



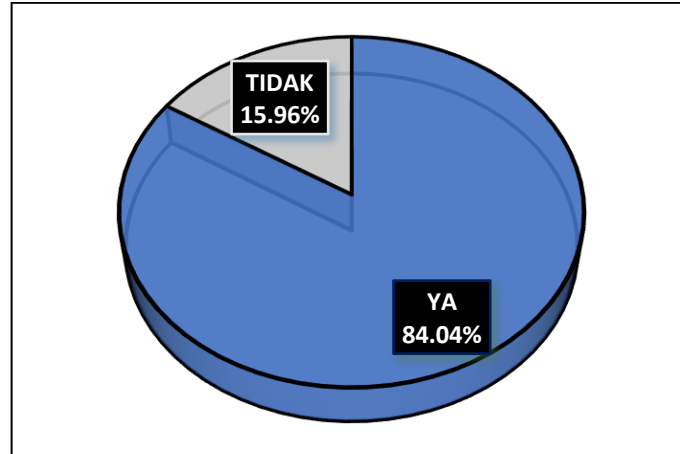
Gambar 4. 280 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.280, di Kota Samarinda, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



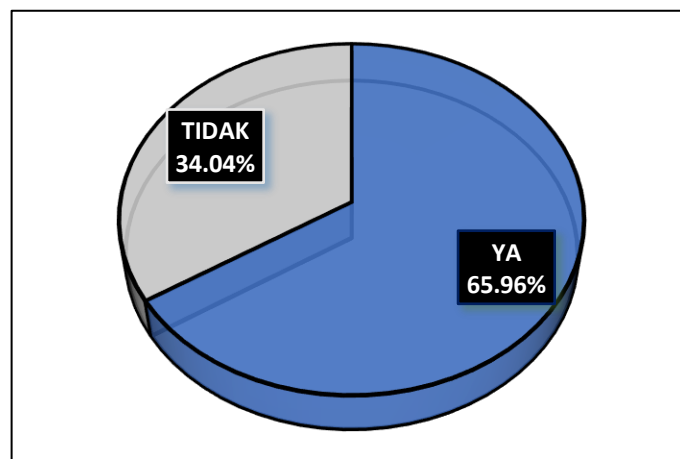
Gambar 4. 281 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Samarinda

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.281 di mana hanya sekitar 20,21 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 282 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Samarinda

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.282, 84,04 persen rumah tangga di Kota Samarinda memiliki televisi.



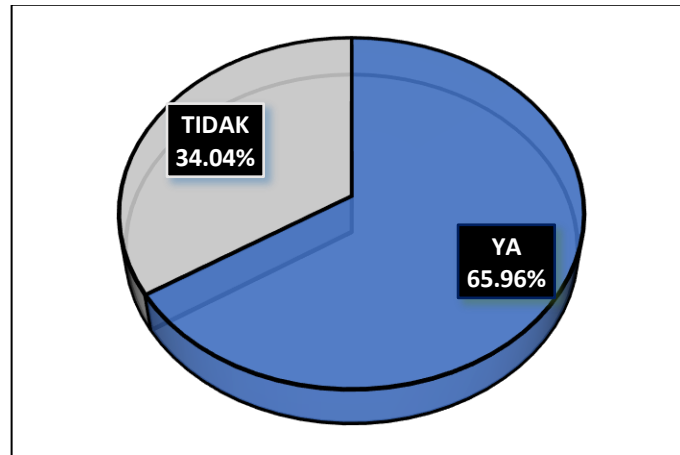
Gambar 4. 283 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Samarinda

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.283, sebanyak 65,96 persen rumah tangga di Kota Samarinda masih menggunakan radio.

### 4.10.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

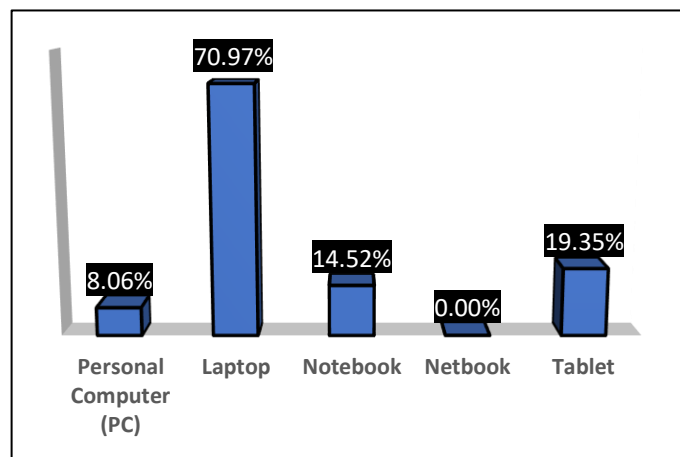
#### 4.10.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



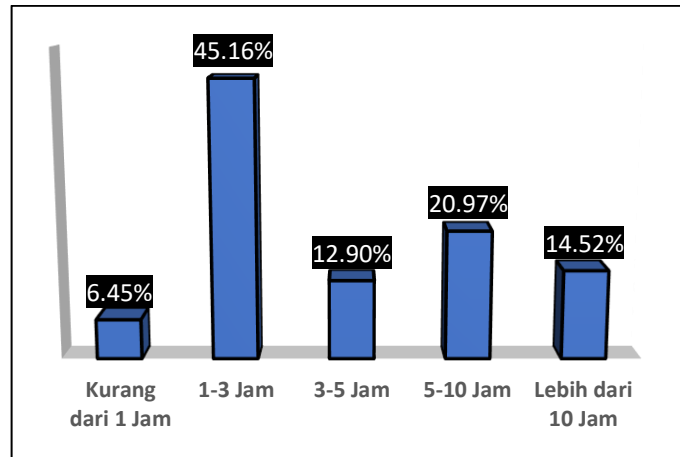
Gambar 4. 284 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.284 menunjukkan bahwa 65,96 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan komputer, sedangkan 34,04 persen tidak menggunakan komputer.



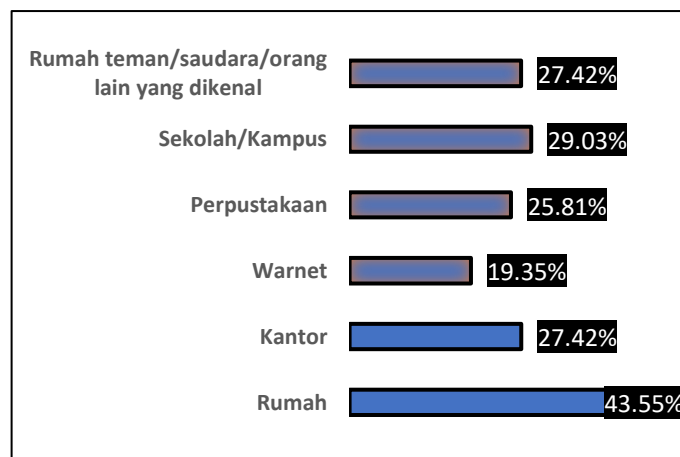
Gambar 4. 285 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.285 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Samarinda. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 70,97 persen.



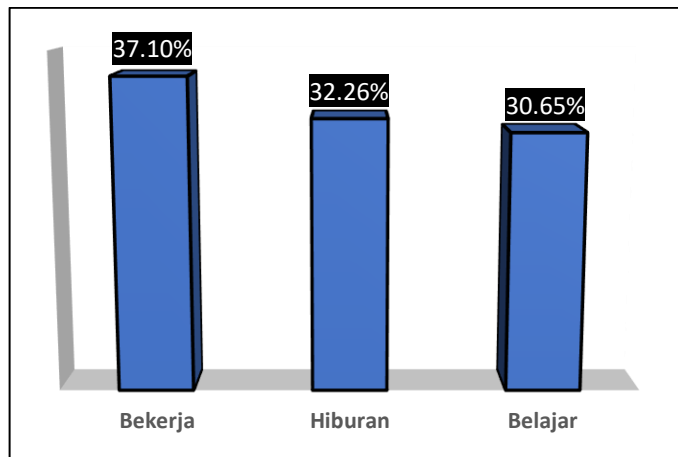
Gambar 4. 286 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Gambar 4.286 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari sebesar 45,16 persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 6,45 persen.



Gambar 4. 287 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.287, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 43,55 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 288 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.288, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 37,10 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

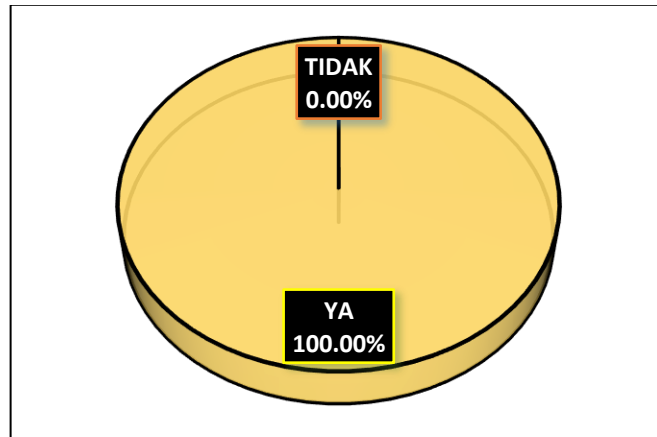
Tabel 4. 116 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	43,86%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	38,60%
Bermain <i>game</i>	40,35%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	36,84%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	35,09%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	29,82%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	49,12%
Membaca <i>e-book</i>	36,84%
Desain grafis (pengolahan gambar)	29,82%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	22,81%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.116, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Samarinda adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)

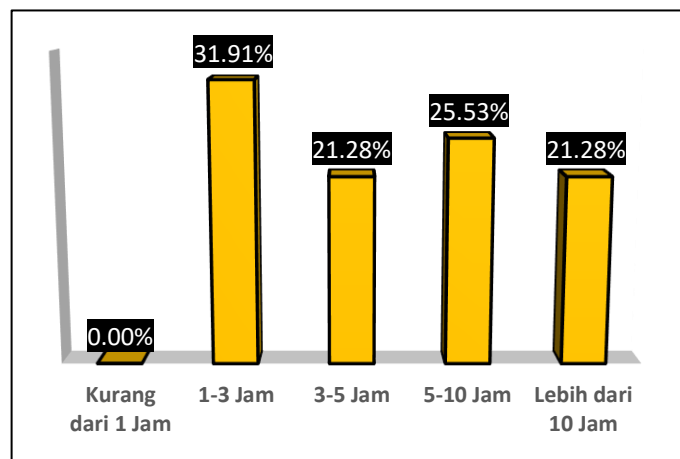
#### 4.10.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



Gambar 4. 289 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Samarinda

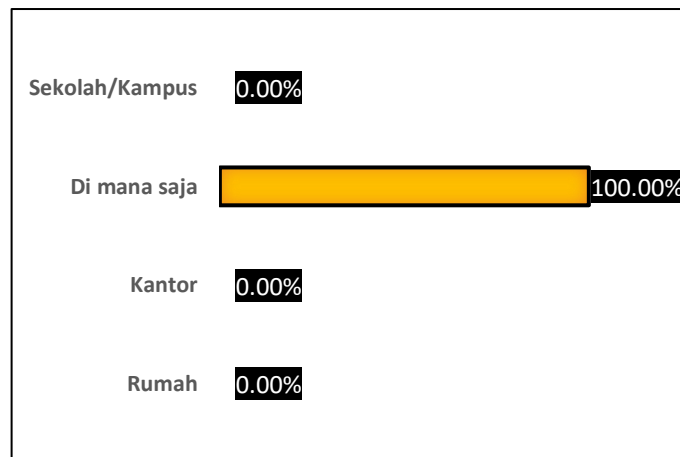
Berdasarkan Gambar 4.289 seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda memiliki telepon genggam, dengan 95,74 persen menggunakan *smartphone* dan 4,26 persen menggunakan *smartphone* dan *non smartphone*



Gambar 4. 290 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

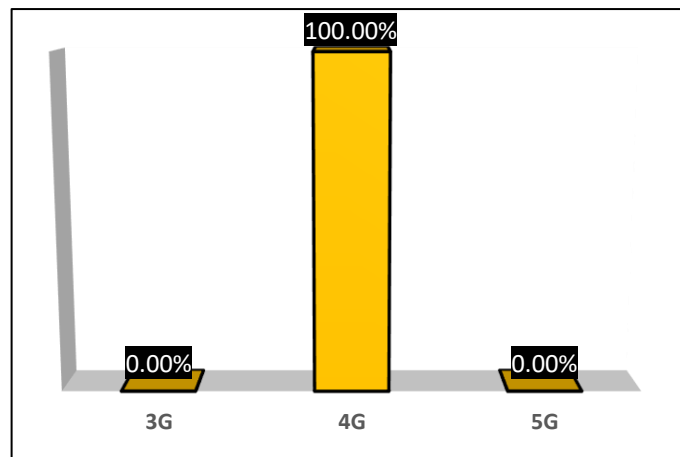
Gambar 4.290 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 1-3 jam dalam sehari, mencapai 31,91 persen,

sementara yang menggunakan *smartphone* lebih dari 10 jam memiliki persentase terendah, yakni 21,28 persen.



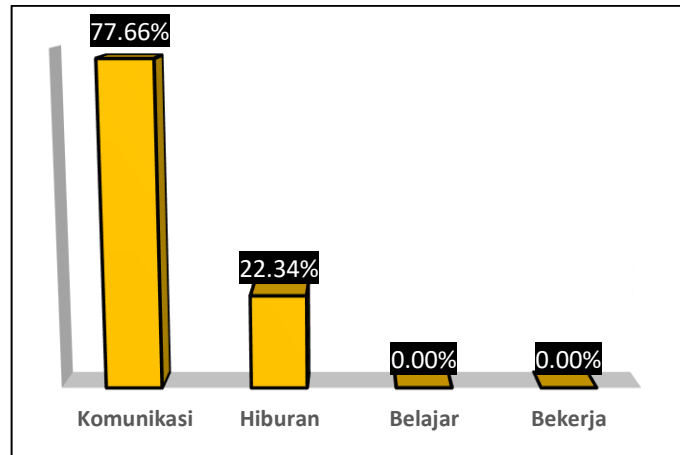
Gambar 4. 291 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.291, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 292 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Samarinda

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Samarinda. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.292 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



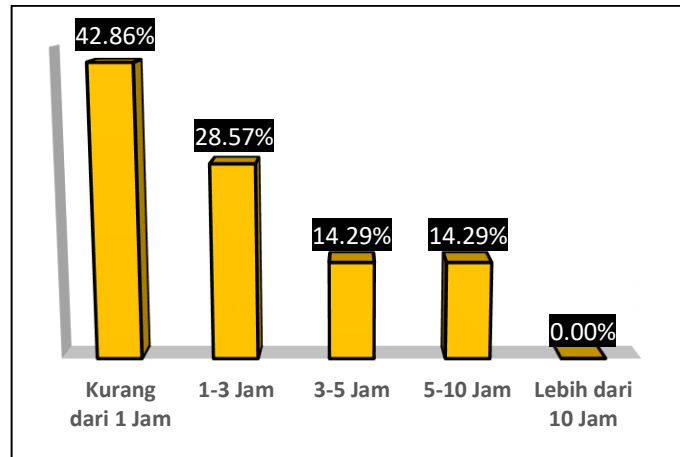
Gambar 4. 293 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.293, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 77,66 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 117 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Samarinda

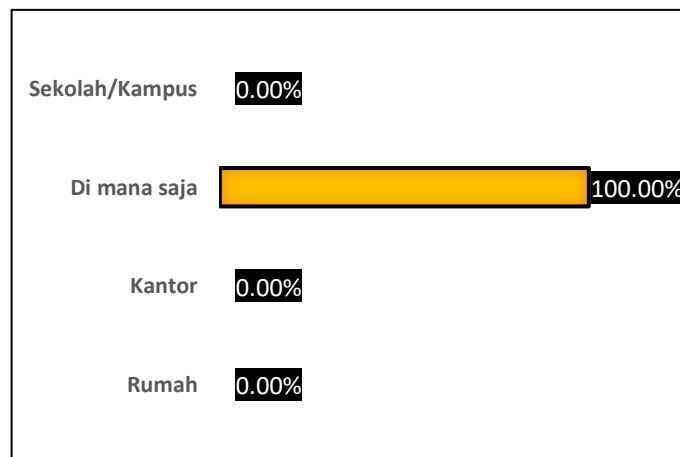
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	60,64%
SMS	42,55%
Foto dan video	38,30%
Menonton video/musik	34,04%
Bermain <i>game</i>	53,19%
Membaca <i>e-book</i>	26,60%
Menginstall <i>software</i>	41,49%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	69,15%
Pengolahan gambar	63,83%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.117, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* sebesar 69,15 persen.



Gambar 4. 294 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Samarinda

Gambar 4.294 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* kurang dari 1 jam dalam sehari.



Gambar 4. 295 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Kota Samarinda

Dari Gambar 4.295 dapat dilihat bahwa individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan *non smartphone* di mana saja.

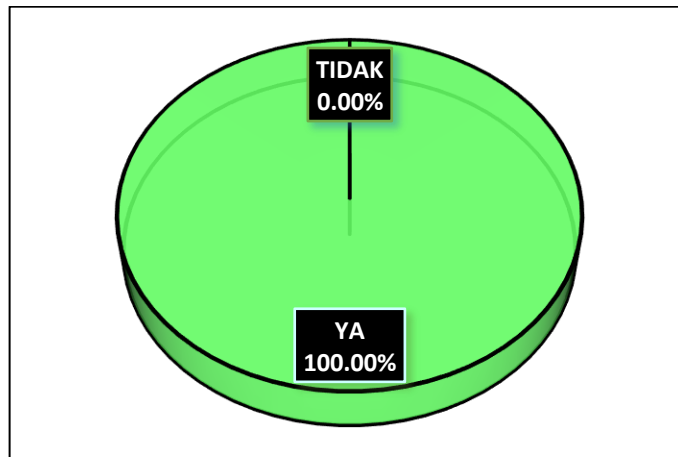
Tabel 4. 118 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Samarinda

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 78.489,-

Berdasarkan Tabel 4.118, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda adalah sebesar Rp 78.489,- per bulan,

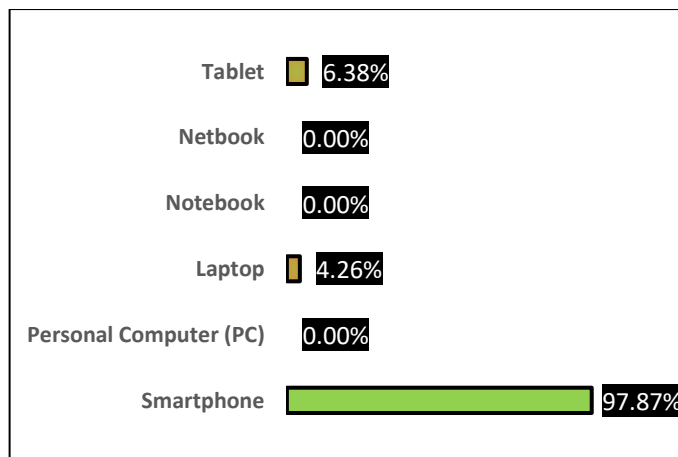
#### 4.10.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



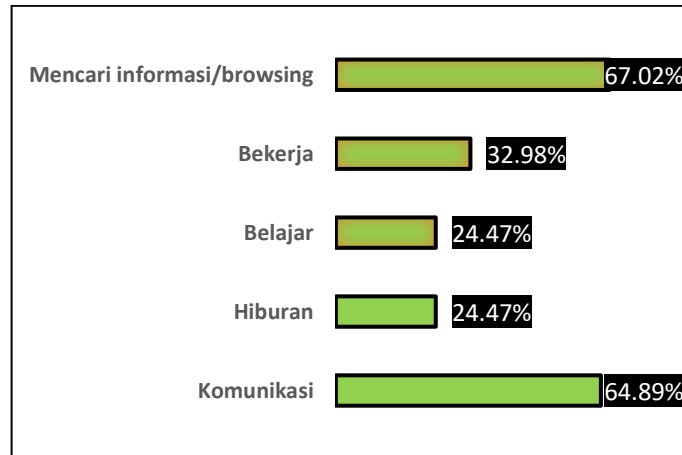
Gambar 4. 296 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.296 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 297 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Samarinda

Gambar 4.297 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* mencapai 97,87 persen.



Gambar 4. 298 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.298, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 67,02 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menggunakan komputer dan *smartphone* untuk mencari informasi atau *browsing*.

Tabel 4. 119 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	72,34%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	21,28%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	10,64%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	22,34%
<i>Web browsing</i>	46,81%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	15,96%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	20,21%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	12,77%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	10,64%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.119, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Kota Samarinda adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting*, *skype*, dll)

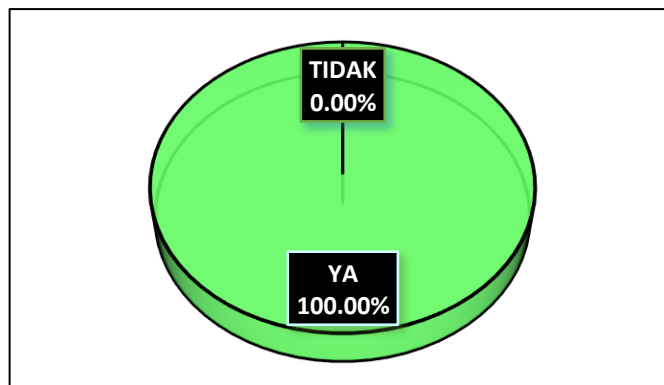
Tabel 4. 120 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	46,81%
<i>Instant Messaging</i>	26,60%
<i>Web browsing</i>	57,45%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	29,79%
Transaksi <i>online</i>	10,64%
Unggah atau unduh file ke internet	21,28%
Game <i>online</i>	27,66%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	19,15%
Layanan jasa <i>online</i>	19,15%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	12,77%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kota Samarinda adalah *web browsing*.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda



Gambar 4. 299 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan *Mobile Broadband* di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.299 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*.

Tabel 4. 121 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	1,25%	0,00%	0,00%	0,00%	91,67%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Mingguan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	98,75%	100,00%	100,00%	0,00%	8,33%

Tabel 4.121 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling banyak digunakan adalah prabayar bulanan, dengan persentase tertinggi pada Telkomsel (98,75 persen), XL (100 persen), dan Indosat/Tri (100 persen). Penggunaan paket pascabayar relatif rendah, hanya tercatat pada Telkomsel (1,25 persen) dan kategori lainnya (91,67 persen).

Tabel 4. 122 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	30,85%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	7,45%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	1,06%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	60,64%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada dengan persentase sebesar 60,64 persen.

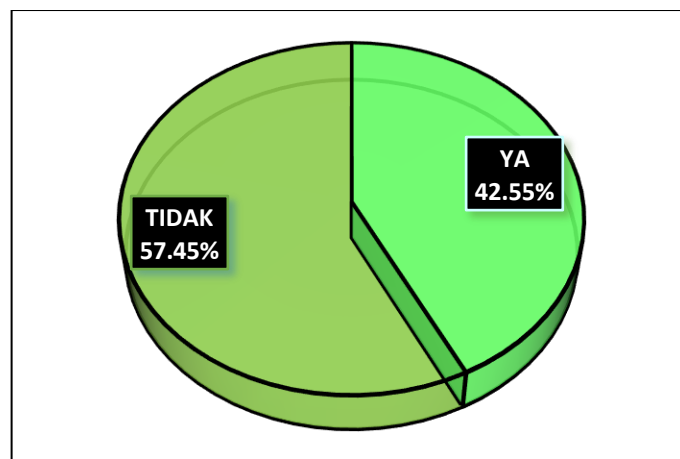
Tabel 4. 123 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Samarinda

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	9,57%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	53,19%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	36,17%
Lebih dari Rp. 250.000	1,06%

Menurut data pada Tabel 4.123, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 53,19 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda



Gambar 4. 300 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda

Dapat dilihat dalam Gambar 4.300 bahwa 42,55 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 57,45 persen menggunakan layanan internet lainnya.



Tabel 4. 124 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	Bundling dengan telepon rumah	Bundling dengan TV berbayar	Bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	13,64%	0,00%	18,18%	14,29%
Milik Swasta	86,36%	0,00%	81,82%	85,71%

Tabel 4.124 menunjukkan bahwa pada provider milik negeri, sebagian responden menggunakan paket hanya internet saja (13,64 persen), bundling dengan TV berbayar (18,18 persen), dan bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar (14,29 persen), sementara paket bundling dengan telepon rumah saja tidak digunakan. Sebaliknya, pada provider milik swasta, mayoritas responden menggunakan semua jenis paket, dengan persentase tertinggi untuk paket bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar (85,71 persen), diikuti paket bundling dengan TV berbayar (81,82 persen) dan paket hanya internet saja (86,36 persen).

Tabel 4. 125 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Kota Samarinda

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	0,00%
Pelayanan yang baik	10,00%
Harga dan promo yang menarik	15,00%
Tersedia hanya itu	10,00%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	60,00%

Sementara, sebesar 60,00 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

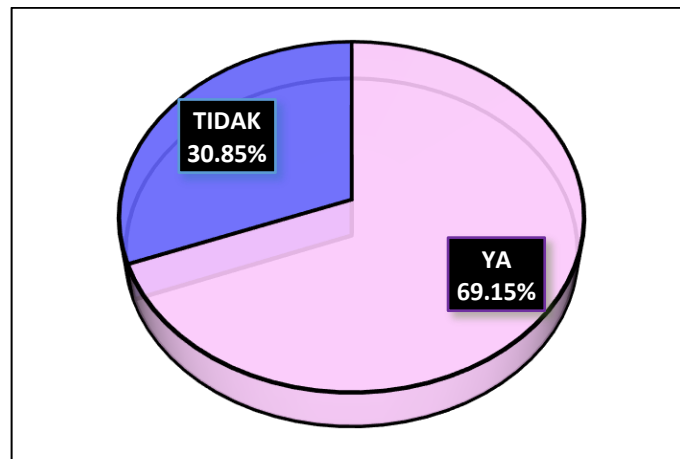
Tabel 4. 126 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Samarinda

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	2,50%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	95,00%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	2,50%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.126, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

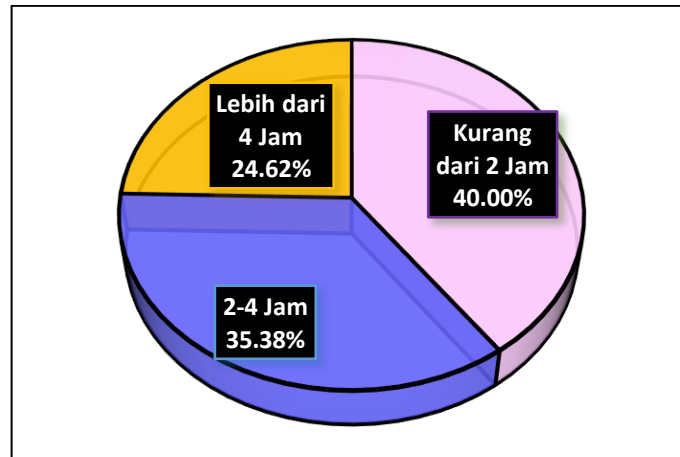
#### 4.10.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



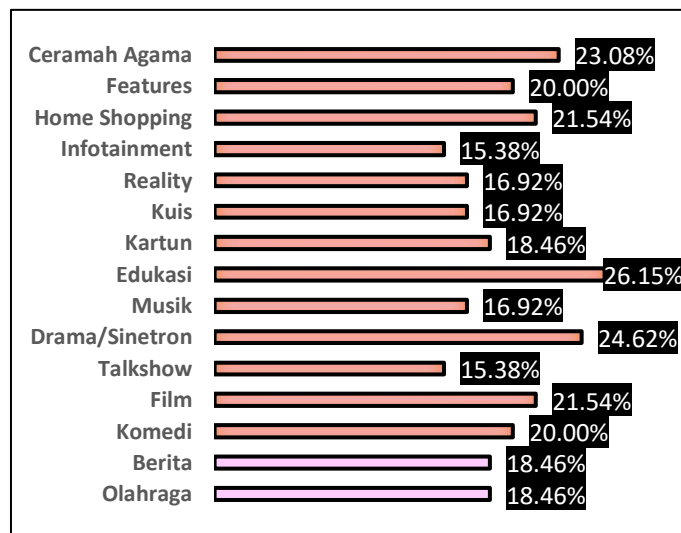
Gambar 4. 301 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Samarinda

Data dalam Gambar 4.301 menunjukkan bahwa 69,15 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 30,85 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 302 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Samarinda

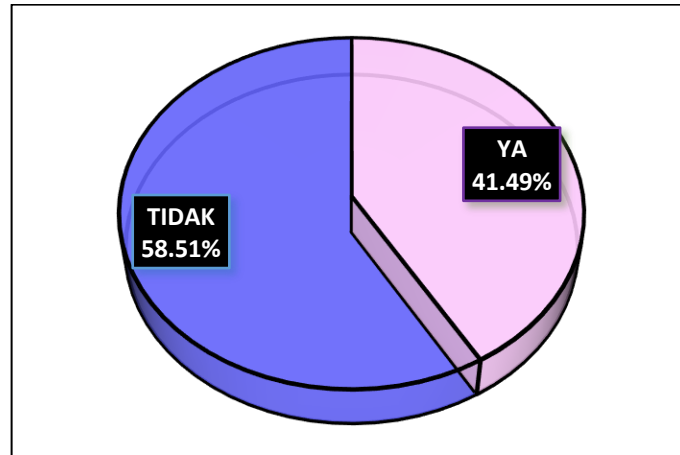
Berdasarkan Gambar 4.302, sebesar 40,00 persen individu dalam rumah tangga Kota Samarinda hanya menonton televisi kurang dari 2 jam dalam sehari.



Gambar 4. 303 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Samarinda

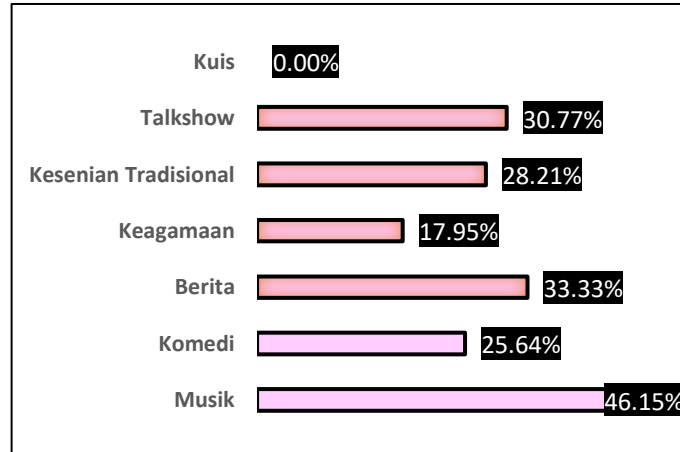
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.303, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Samarinda adalah edukasi sebesar 26,15 persen. Sementara *infotainment* dan *talkshow* adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 304 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Samarinda

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.304, 41,49 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 58,51 persen tidak mendengarkan radio.

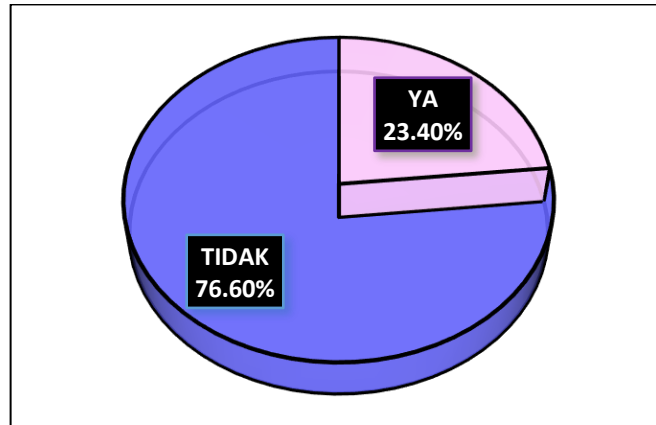


Gambar 4. 305 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Samarinda

Berdasarkan Gambar 4.305, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik sebesar 46,15 persen.

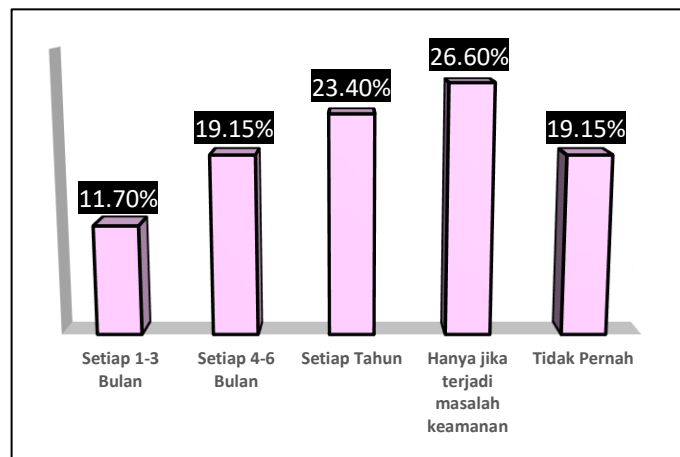
#### 4.10.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kota Samarinda. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 306 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

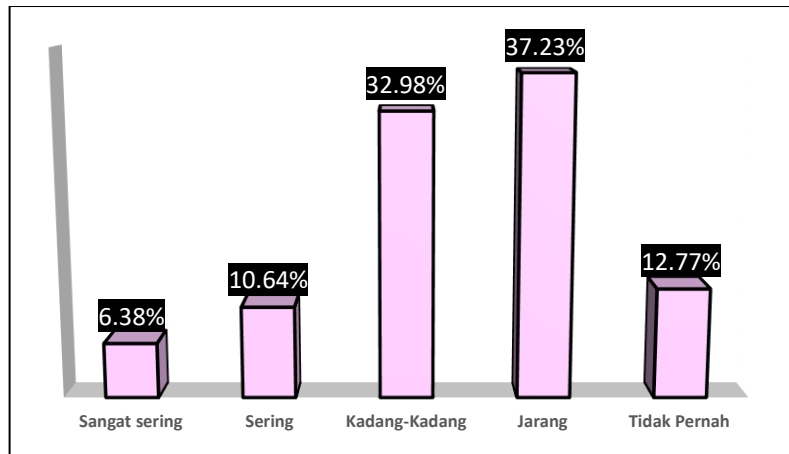
Berdasarkan Gambar 4.306 menunjukkan sebanyak 23,04 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



Gambar 4. 307 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

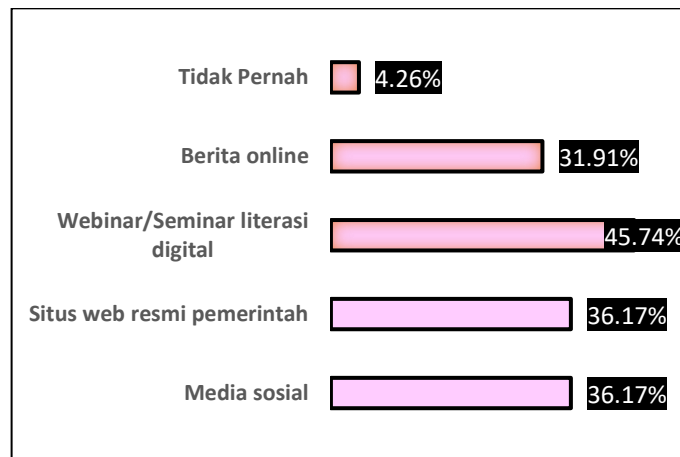
Berdasarkan Gambar 4.307 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 19,15 persen individu dalam rumah tangga di Kota Samarinda tidak pernah

mengganti kata sandi, sementara hanya 11,70 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



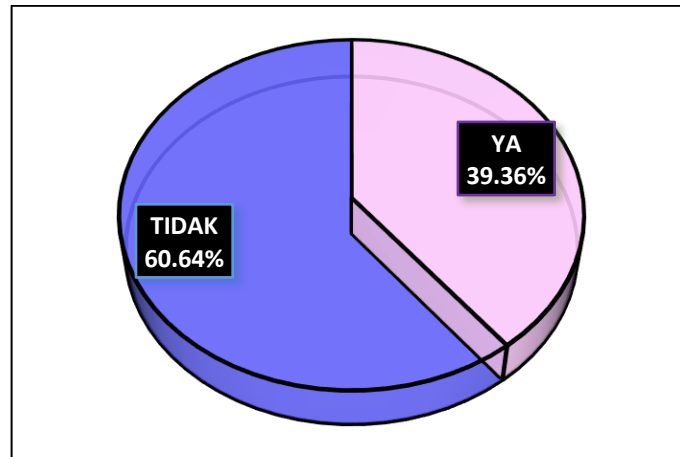
Gambar 4. 308 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.308 menunjukkan sebesar 12,77 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 309 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, webinar atau seminar literasi digital menjadi sumber utama yaitu sebesar 45,74 persen.



Gambar 4. 310 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 39,36 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.

#### 4.11 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Bontang

##### 4.11.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 127 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/ S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	0,00%	40,00%	62,50%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	10,00%	25,00%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	100,00%	20,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	20,00%	12,50%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	10,00%	0,00%	0,00%	0,00%



Distribusi responden di Kota Bontang berdasarkan pendidikan terakhir memperlihatkan perbedaan yang signifikan antar kelompok usia dan jenis kelamin. Untuk responden laki-laki, pada usia 9–19 tahun belum terdapat data yang signifikan, menunjukkan mayoritas masih berstatus pelajar. Pada usia 20–29 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA/MA sebesar 62,50 persen, diikuti Diploma/S1 sebesar 40,00 persen. Pada kelompok usia 30–49 tahun, proporsi lulusan SMA/MA menurun menjadi 25,00 persen, sementara Diploma/S1 sebesar 10,00 persen. Sementara itu, untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun juga tidak tercatat data signifikan. Pada usia 20–29 tahun, seluruh responden berpendidikan tinggi, dengan 100,00 persen menamatkan S2/S3 dan 20,00 persen Diploma/S1. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 20,00 persen berpendidikan Diploma/S1 dan 12,50 persen SMA/MA. Sedangkan pada usia 50–65 tahun, hanya 10,00 persen responden perempuan tercatat berpendidikan Diploma/S1.

Tabel 4. 128 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/ BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/ Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	40,00%	0,00%	0,00%	63,64%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	18,18%	0,00%	50,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Perempuan	20-29 Tahun	40,00%	0,00%	0,00%	9,09%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	20,00%	0,00%	0,00%	9,09%	100,00%	50,00%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	40,00%	0,00%	0,00%	9,09%	0,00%	0,00%

Distribusi responden di Kota Bontang berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan perbedaan yang cukup jelas antara laki-laki dan perempuan serta antar kelompok usia. Untuk responden laki-laki, kelompok usia 9–19 tahun tidak tercatat pada kategori pekerjaan apa pun, mengindikasikan masih berstatus pelajar. Pada usia



20–29 tahun, 40,00 persen bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD dan 63,64 persen di sektor swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 18,18 persen bekerja di swasta dan 50,00 persen berwirausaha. Untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun juga tidak tercatat data signifikan. Pada usia 20–29 tahun, 40,00 persen bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD dan 9,09 persen di swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 20,00 persen ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, 9,09 persen swasta, 100,00 persen tidak bekerja, dan 50,00 persen berwirausaha.

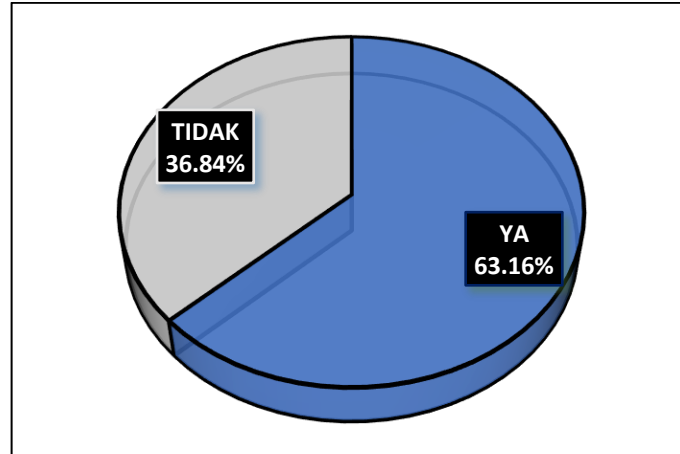
Tabel 4. 129 Distribusi Responden di Kota Bontang Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	15,79%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	15,79%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	52,63%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	15,79%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	0,00%

Berdasarkan Tabel 4.115, sebagian responden yaitu 47,87persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

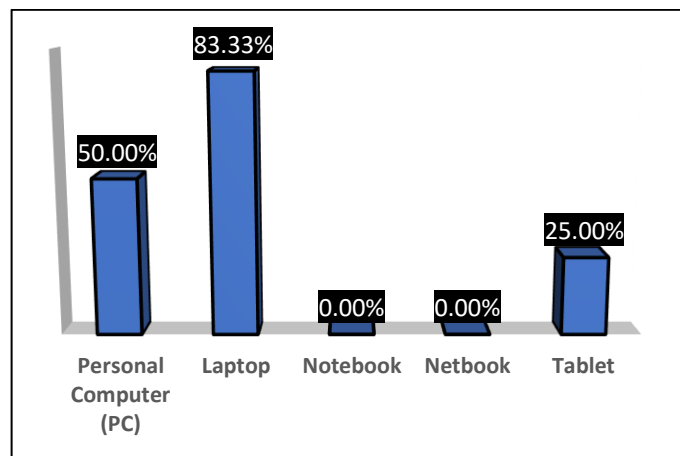
#### 4.11.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



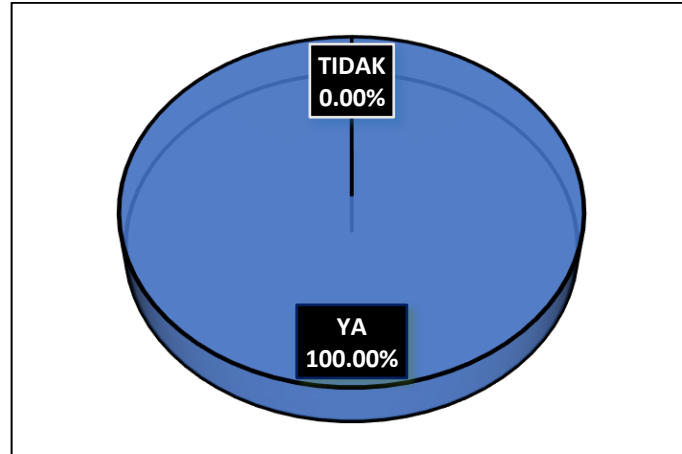
Gambar 4. 311 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.311 menunjukkan bahwa 63,16 persen rumah tangga di Kota Bontang telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 36,84 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



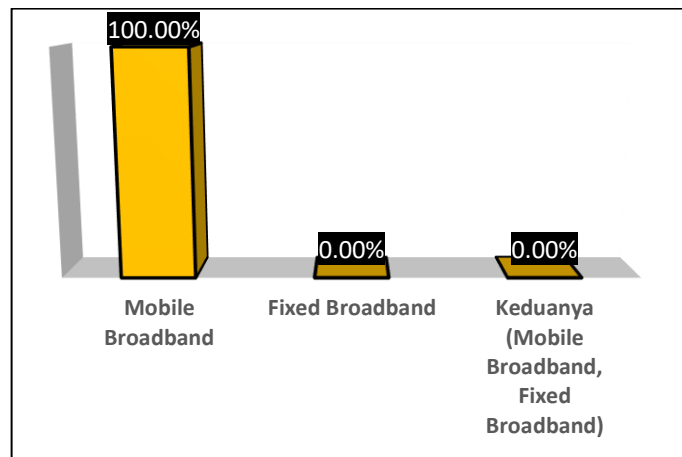
Gambar 4. 312 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.312 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 83,33 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Kota Bontang.



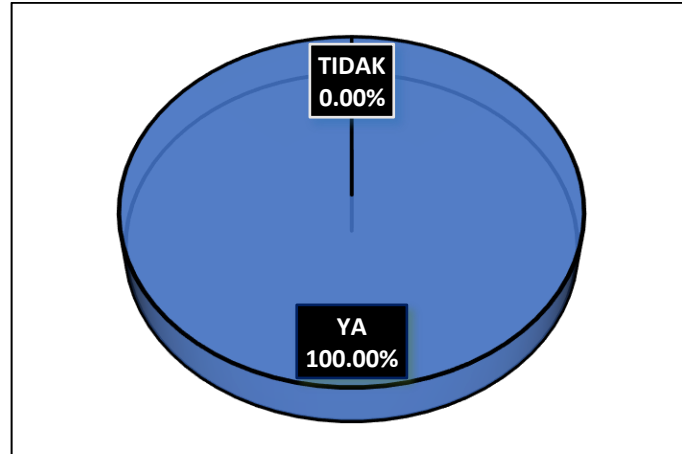
Gambar 4. 313 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Kota Bontang

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Kota Bontang, seluruh rumah tangga memiliki akses internet, seperti i yang terlihat pada Gambar 4.313.



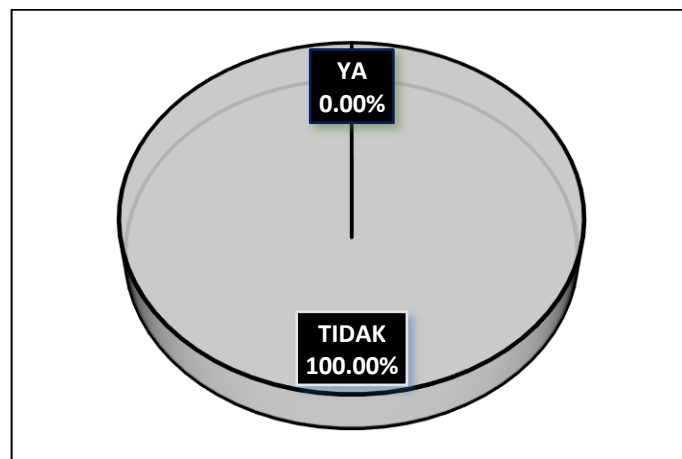
Gambar 4. 314 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Kota Bontang

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.314, dapat diketahui bahwa seluruh rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*.



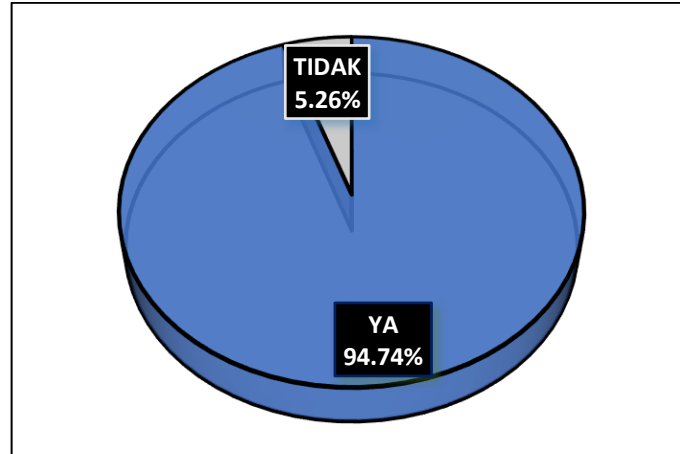
Gambar 4. 315 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.315, di Kota Bontang, seluruh rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



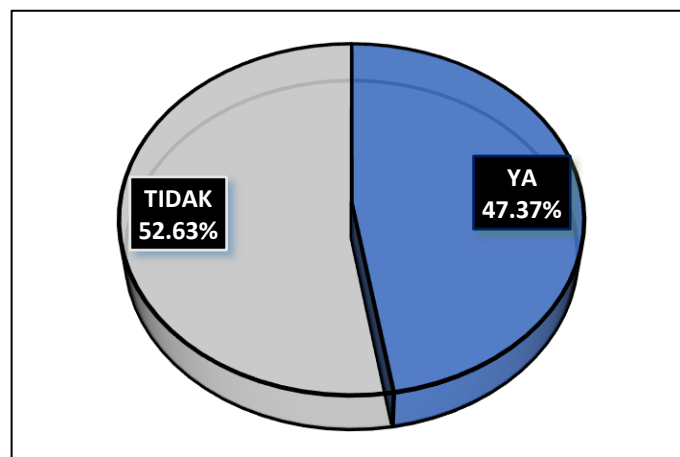
Gambar 4. 316 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Kota Bontang

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.316 di mana tidak ada rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 317 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Kota Bontang

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.317, 94,74 persen rumah tangga di Kota Bontang memiliki televisi.



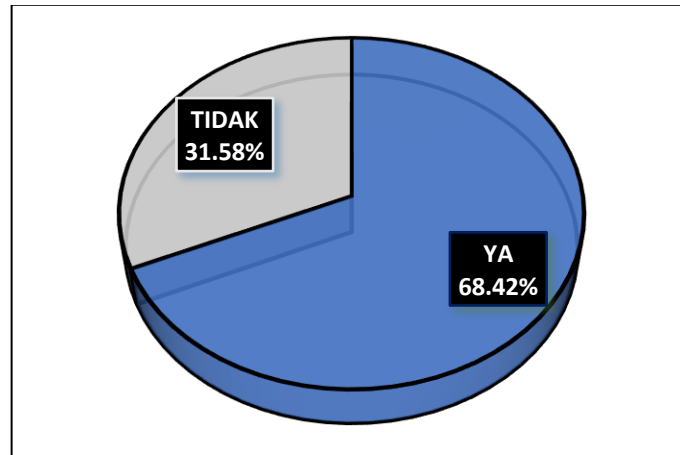
Gambar 4. 318 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Kota Bontang

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.318, sebanyak 47,37 persen rumah tangga di Kota Bontang masih menggunakan radio.

### 4.11.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

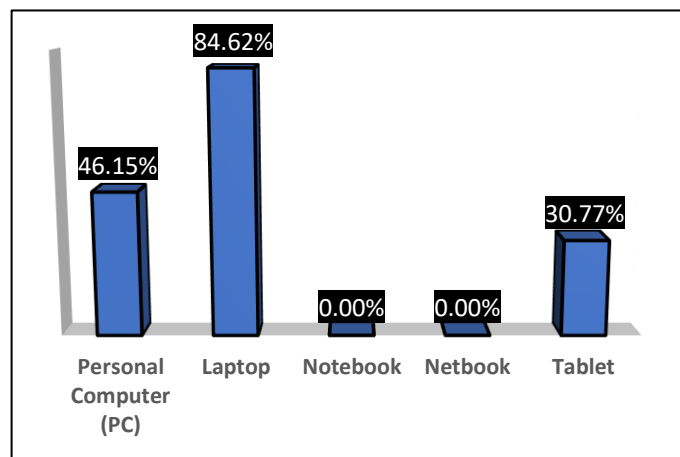
#### 4.11.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



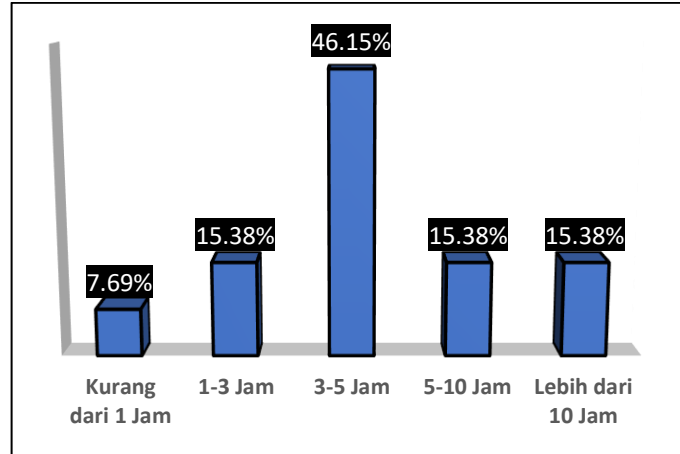
Gambar 4. 319 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.319 menunjukkan bahwa 68,42 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan komputer, sedangkan 31,58 persen tidak menggunakan komputer.



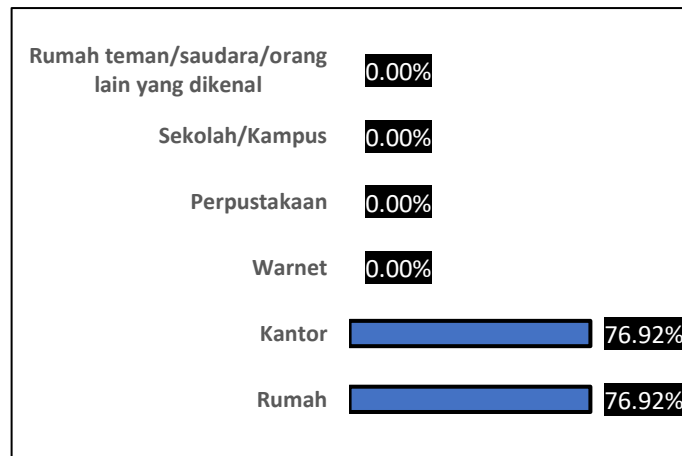
Gambar 4. 320 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.320 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Kota Bontang. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 84,62 persen.



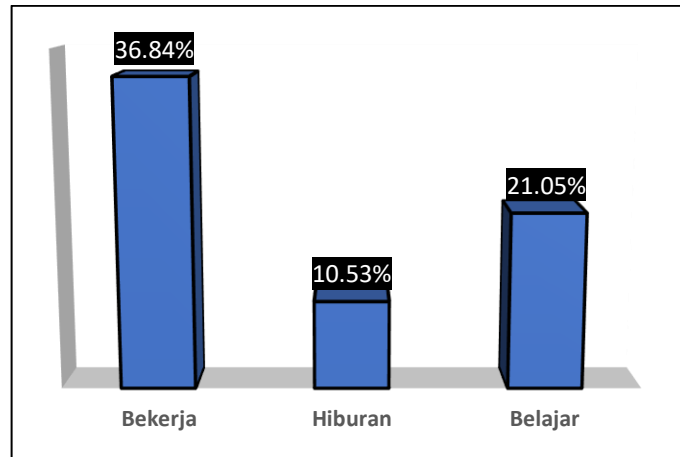
Gambar 4. 321 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Gambar 4.321 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 3-5 jam dalam sehari sebesar 46,15 persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 7,69 persen.



Gambar 4. 322 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Dari Gambar 4.322, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 76,97 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan komputer di rumah dan kantor.



Gambar 4. 323 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.323, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 36,84 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

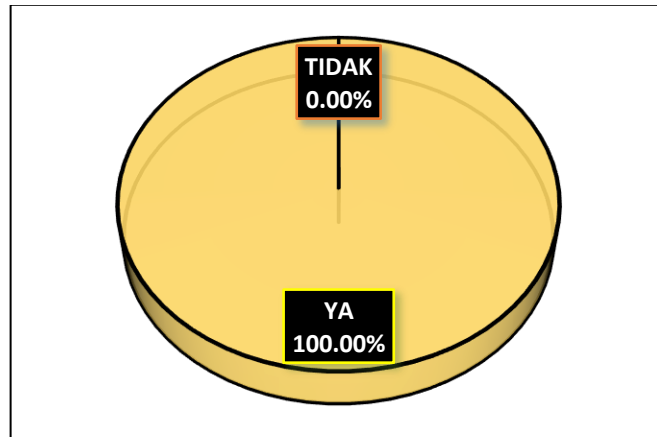
Tabel 4. 130 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	30,77%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	30,77%
Bermain <i>game</i>	38,46%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	23,08%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	23,08%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	23,08%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> (Ms. Office dll)	30,77%
Membaca <i>e-book</i>	30,77%
Desain grafis (pengolahan gambar)	23,08%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	23,08%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.130, penggunaan komputer yang paling umum di Kota Bontang adalah untuk bermain *game*.

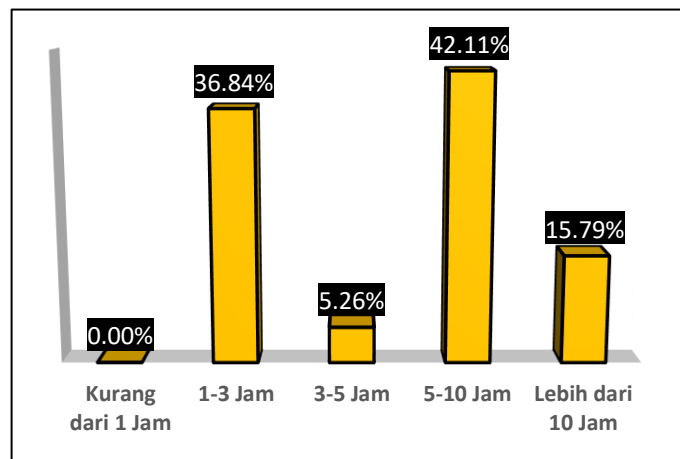
#### 4.11.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



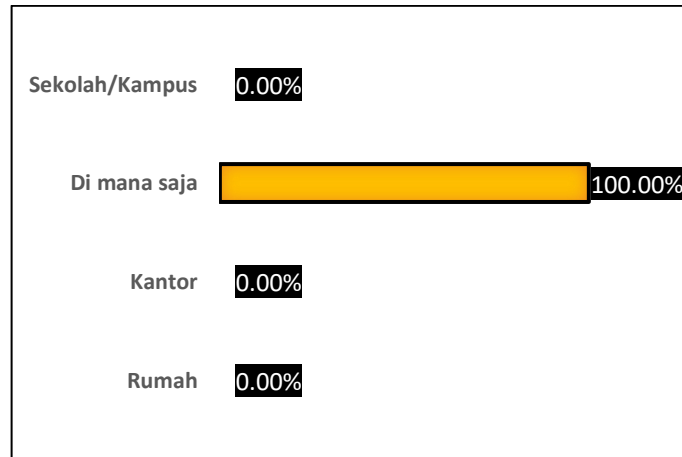
Gambar 4. 324 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.324 seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang memiliki telepon genggam dengan menggunakan *smartphone*.



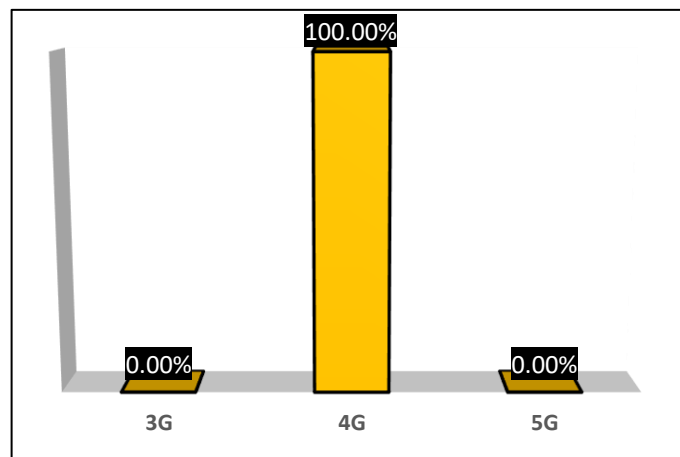
Gambar 4. 325 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Gambar 4.325 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-10 jjam dalam sehari, mencapai 42,11 persen, sementara yang menggunakan *smartphone* 3-5 jam persentase terendah, yakni 5,26 persen.



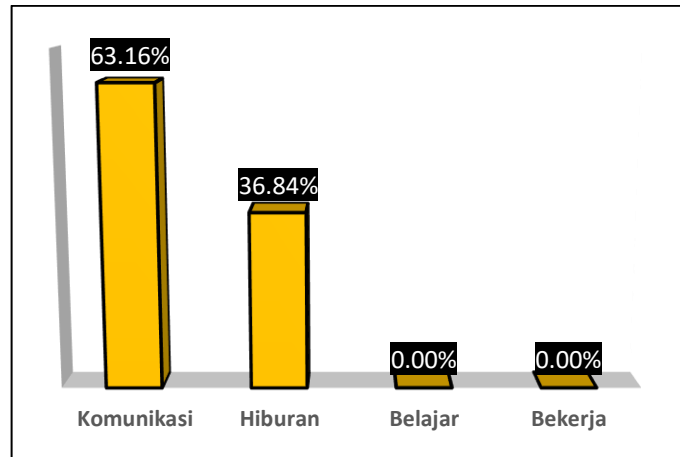
Gambar 4. 326 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Dari Gambar 4.326, dapat dilihat bahwa seluruh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 327 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Kota Bontang

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Kota Bontang. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.327 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



Gambar 4. 328 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.328, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 63,16 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 131 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	36,84%
SMS	47,37%
Foto dan video	36,84%
Menonton video/musik	26,32%
Bermain <i>game</i>	42,11%
Membaca <i>e-book</i>	10,53%
Menginstall <i>software</i>	26,32%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	47,37%
Pengolahan gambar	42,11%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.131, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* dan SMS sebesar 47,37 persen.

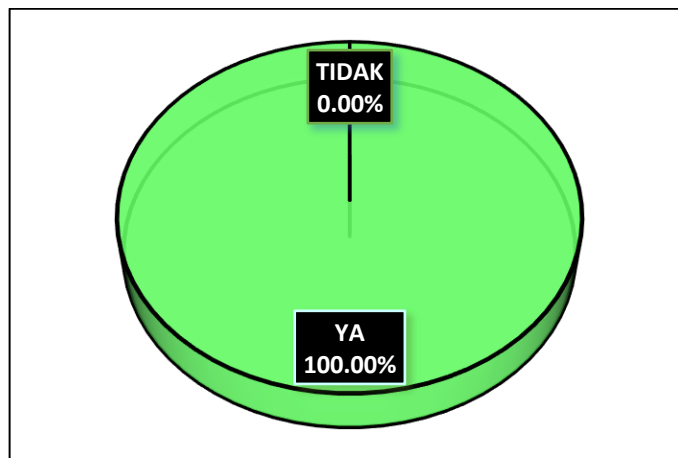
Tabel 4. 132 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Kota Bontang

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp 100.000,-

Berdasarkan Tabel 4.132, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang adalah sebesar Rp 100.00,- per bulan,

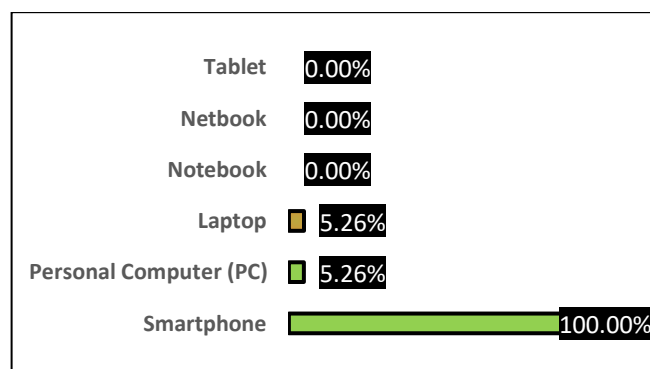
#### 4.11.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



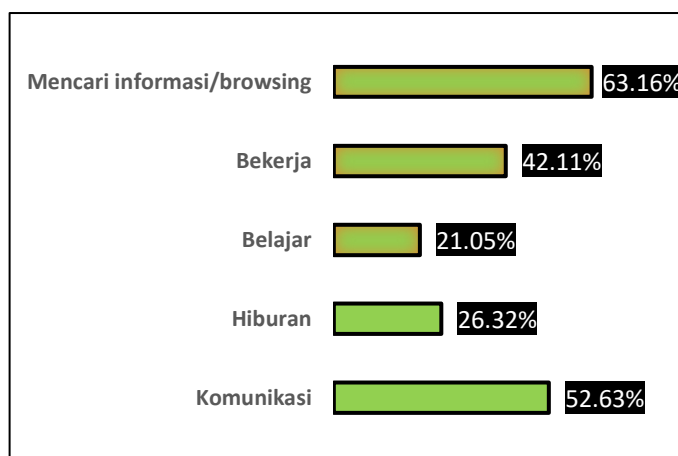
Gambar 4. 329 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.329 bahwa seluruh Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 330 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Kota Bontang

Gambar 4.330 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. 331 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.331, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 63,16 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menggunakan komputer dan *smartphone* untuk mencari informasi atau *browsing*.

Tabel 4. 133 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	84,12%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	63,16%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	26,32%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	21,05%
<i>Web browsing</i>	47,37%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	31,58%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	31,58%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	0,00%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	5,26%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.133, penggunaan internet dengan menggunakan komputer



yang paling terbanyak di Kota Bontang adalah komunikasi melalui internet (e-mail, *chatting, skype, dll*)

Tabel 4. 134 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Kota Bontang

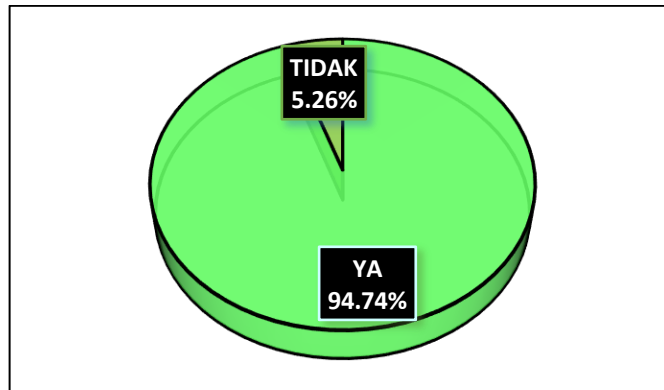
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	63,16%
<i>Instant Messaging</i>	10,53%
<i>Web browsing</i>	52,63%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	10,53%
Transaksi <i>online</i>	5,26%
Unggah atau unduh file ke internet	21,05%
Game <i>online</i>	15,79%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	15,79%
Layanan jasa <i>online</i>	21,05%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	15,79%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Kota Bontang adalah media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook, Youtube, Myspace, dan Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Kota Bontang memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband, fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang



Gambar 4. 332 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.332 bahwa 94,74 persen Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*.

Tabel 4. 135 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Harian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Prabayar	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Mingguan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Bulanan	100,00%	0,00%	100,00%	0,00%	8,33%

Tabel 4.135 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling banyak digunakan adalah prabayar bulanan, dengan persentase tertinggi pada Telkomsel dan Indosat/Tri.

Tabel 4. 136 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Kota Bontang

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	27,78%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	0,00%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	5,56%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	66,67%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah sinyal terkuat di lokasi mereka berada dengan persentase sebesar 66,67 persen.

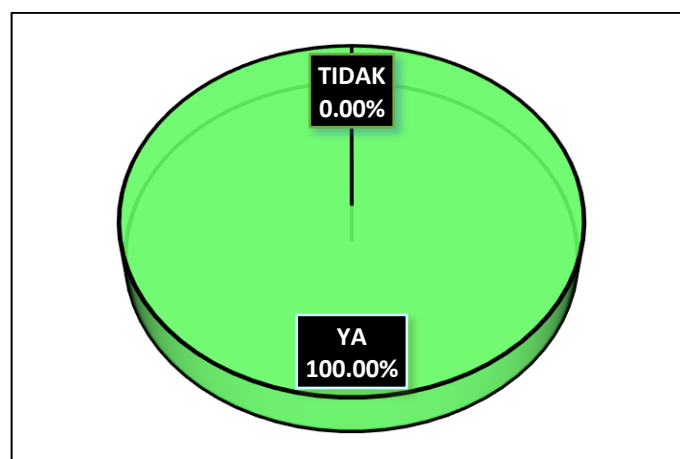
Tabel 4. 137 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Kota Bontang

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	0,00%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	44,44%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	55,56%
Lebih dari Rp. 250.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.137, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang berkisar antara Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- dengan persentase mencapai 55,56 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kota Bontang

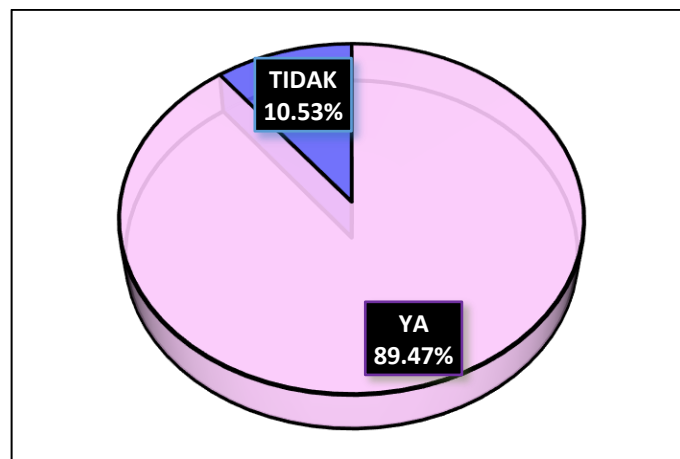


Gambar 4. 333 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Kota Bontang

Dapat dilihat dalam Gambar 4.333 bahwa tidak ada Individu dalam Rumah Tangga di Kota Bontang memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*.

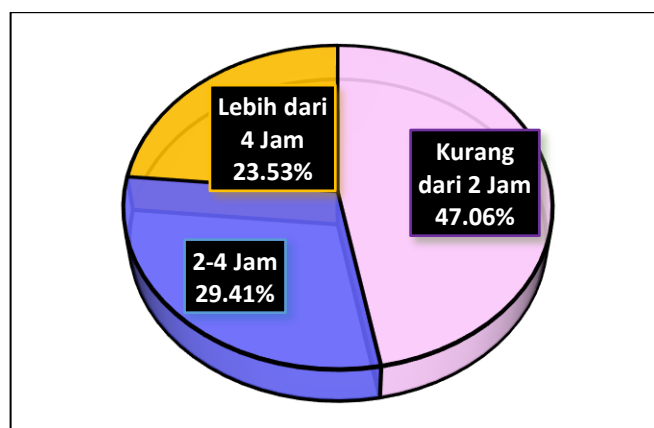
#### 4.11.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



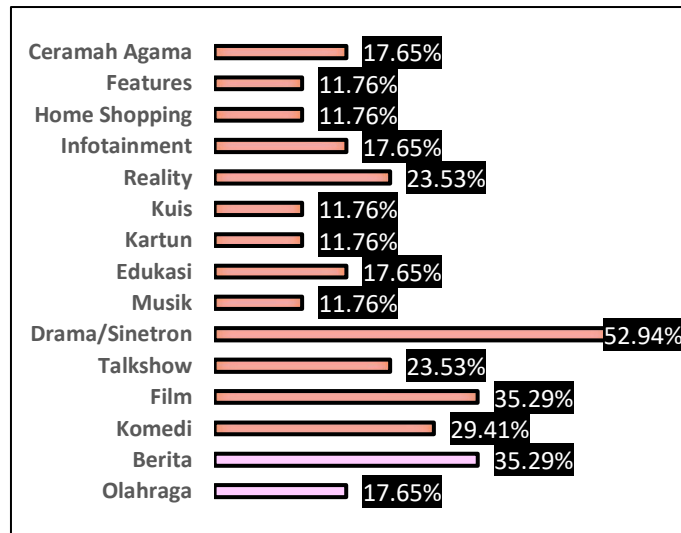
Gambar 4. 334 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Kota Bontang

Data dalam Gambar 4.334 menunjukkan bahwa 89,47 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 10,53 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 335 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Kota Bontang

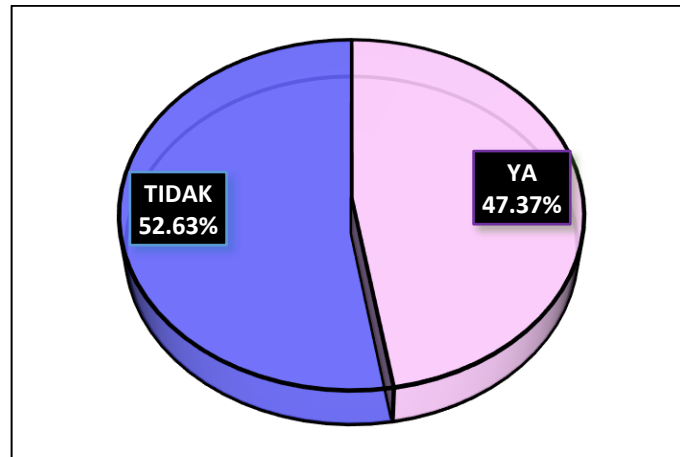
Berdasarkan Gambar 4.335, sebesar 47,06 persen individu dalam rumah tangga Kota Bontang hanya menonton televisi kurang dari 2 jam dalam sehari.



Gambar 4. 336 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Kota Bontang

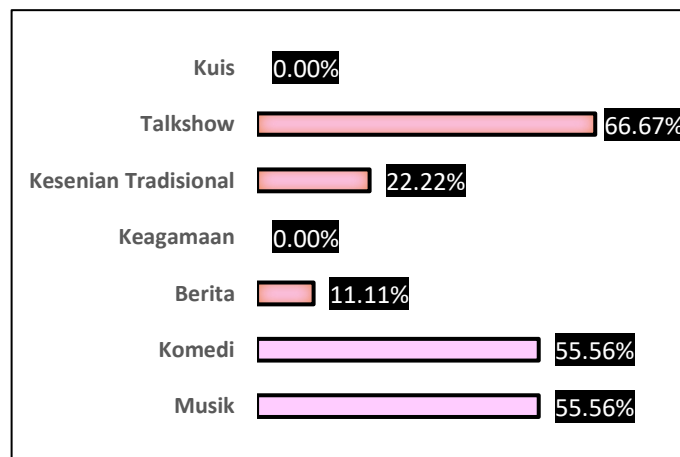
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.336, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Kota Bontang adalah drama/sinetron sebesar 52,94 persen. Sementara *home shopping*, *infotainment*, kuis, kartun, dan musik adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 337 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Kota Bontang

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.337, 47,37 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 52,36 persen tidak mendengarkan radio.



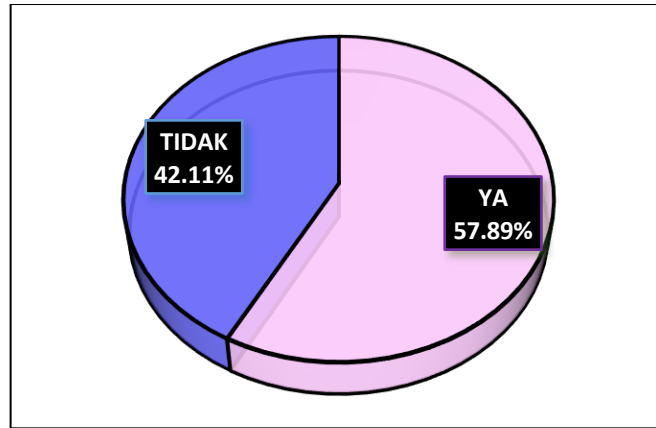
Gambar 4. 338 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Kota Bontang

Berdasarkan Gambar 4.338, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah *talkshow* sebesar 66,67 persen.

#### 4.11.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

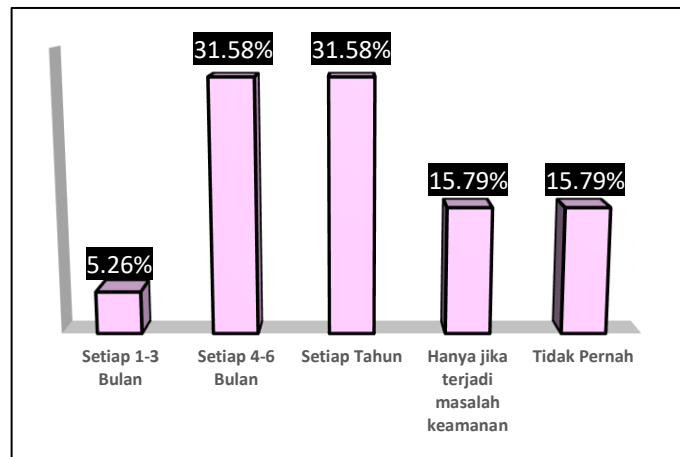
Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Kota Bontang. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam

mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



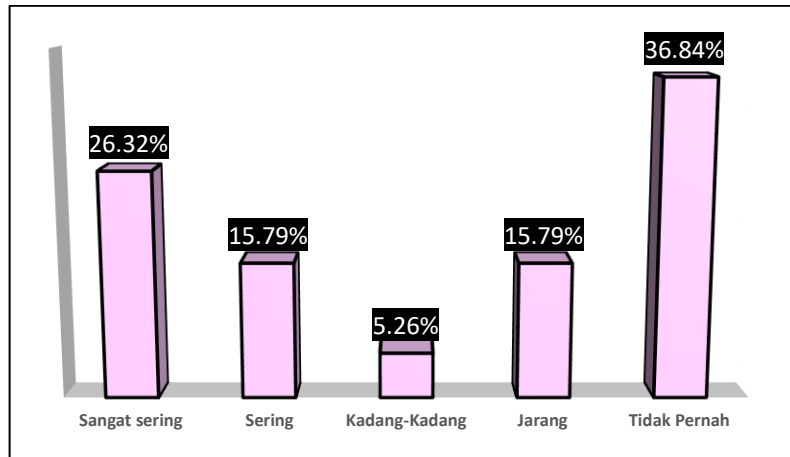
Gambar 4. 339 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.339 menunjukkan sebanyak 57,89 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



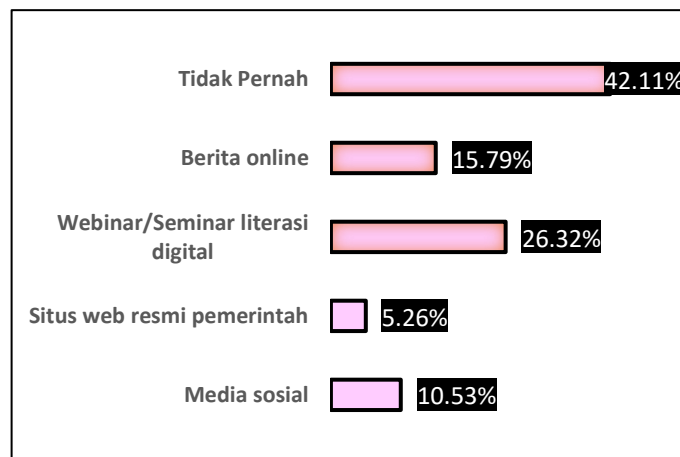
Gambar 4. 340 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.340 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 15,79 persen individu dalam rumah tangga di Kota Bontang tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 5,26 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



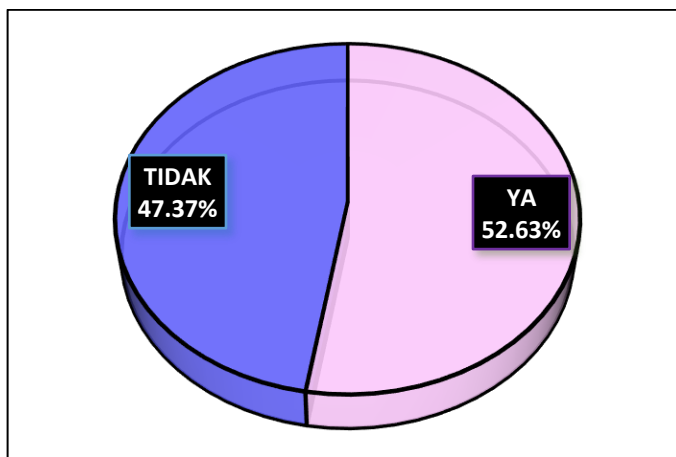
Gambar 4. 341 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.341 menunjukkan sebesar 36,84 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 342 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, webinar atau seminar literasi digital menjadi sumber utama yaitu sebesar 26,32 persen.



Gambar 4. 343 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 52,63 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.

#### 4.12 Hasil Survei Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Provinsi Kalimantan Timur

##### 4.12.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, status perkawinan, kelompok usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengeluaran yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi karakteristik dan latar belakang mereka. Berikut adalah penjelasannya

Tabel 4. 138 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pendidikan Terakhir				
		S2/S3	Diploma/ S1	SMA/MA	SMP/MTS	SD/MI
(1)	(2)	(3)				
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1,38%
	20-29 Tahun	33,33%	27,01%	28,11%	0,00%	0,00%
	30-49 Tahun	0,00%	11,68%	12,44%	0,00%	0,00%
	50-65 Tahun	0,00%	1,46%	1,84%	0,00%	14,29%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	3,23%
	20-29 Tahun	66,67%	46,72%	32,72%	0,00%	28,57%
	30-49 Tahun	0,00%	11,68%	17,51%	0,00%	14,29%
	50-65 Tahun	0,00%	1,46%	2,76%	0,00%	42,86%



Distribusi responden di Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan pendidikan terakhir memperlihatkan perbedaan yang signifikan antar kelompok usia dan jenis kelamin. Untuk responden laki-laki, kelompok usia 9–19 tahun tidak tercatat pada kategori pekerjaan apa pun, mengindikasikan masih berstatus pelajar. Pada usia 20–29 tahun, 40,00 persen bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD dan 63,64 persen di sektor swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 18,18 persen bekerja di swasta dan 50,00 persen berwirausaha. Untuk responden perempuan, pada usia 9–19 tahun juga tidak tercatat data signifikan. Pada usia 20–29 tahun, 40,00 persen bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD dan 9,09 persen di swasta. Pada kelompok usia 30–49 tahun, 20,00 persen ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD, 9,09 persen swasta, 100,00 persen tidak bekerja, dan 50,00 persen berwirausaha.

Tabel 4. 139 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, dan Pekerjaan

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Pekerjaan					
		ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD	IRT	Pelajar/Mahasiswa	Swasta	Tidak Bekerja	Wiraswasta
(1)	(2)	(3)					
Laki-Laki	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	5,68%	0,00%	2,70%	0,00%
	20-29 Tahun	25,00%	0,00%	31,82%	36,28%	24,32%	22,06%
	30-49 Tahun	8,33%	0,00%	0,00%	15,93%	5,41%	35,29%
	50-65 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,88%	2,70%	5,88%
Perempuan	9-19 Tahun	0,00%	0,00%	12,50%	0,00%	0,00%	0,00%
	20-29 Tahun	47,22%	44,83%	48,86%	30,09%	45,95%	16,18%
	30-49 Tahun	19,44%	41,39%	1,14%	16,81%	10,81%	20,59%
	50-65 Tahun	0,00%	13,79%	0,00%	0,00%	8,11%	0,00%

Distribusi responden di Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan perbedaan yang cukup jelas antara laki-laki dan perempuan serta antar kelompok usia. Untuk responden laki-laki, pada usia 9–19 tahun sebagian kecil tercatat sebagai pelajar/mahasiswa (5,68 persen) dan bekerja di sektor swasta (2,70 persen). Pada usia 20–29 tahun, laki-laki tersebar pada berbagai



pekerjaan, dengan dominasi di swasta (36,28 persen), pelajar/mahasiswa (31,82 persen), ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD (25,00 persen), tidak bekerja (24,32 persen), dan wiraswasta (22,06 persen). Kelompok usia 30–49 tahun sebagian besar berwirausaha (35,29 persen), diikuti pekerjaan di swasta (15,93 persen), ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD (8,33 persen), dan tidak bekerja (5,41 persen). Pada usia 50–65 tahun, hanya terdapat sebagian kecil laki-laki yang bekerja di swasta (0,88 persen), tidak bekerja (2,70 persen), dan wiraswasta (5,88 persen). Sementara itu, responden perempuan pada usia 9–19 tahun sebagian besar masih berstatus pelajar/mahasiswa (12,50 persen). Pada usia 20–29 tahun, mayoritas perempuan bekerja sebagai ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD (47,22 persen), IRT (44,83 persen), pelajar/mahasiswa (48,86 persen), swasta (30,09 persen), tidak bekerja (45,95 persen), dan wiraswasta (16,18 persen). Pada usia 30–49 tahun, perempuan dominan bekerja sebagai IRT (41,39 persen), wiraswasta (20,59 persen), swasta (16,81 persen), ASN/Polri/TNI/BUMN/BUMD (19,44 persen), dan sebagian kecil tidak bekerja (10,81 persen). Untuk usia 50–65 tahun, hanya sebagian kecil perempuan yang tercatat sebagai IRT (13,79 persen) dan tidak bekerja (8,11 persen). Secara keseluruhan, laki-laki usia 20–29 tahun menunjukkan keragaman pekerjaan yang tinggi, sementara usia 30–49 tahun lebih banyak berwirausaha. Perempuan usia 20–29 tahun dominan ASN, IRT, pelajar, dan tidak bekerja, sedangkan usia 30–49 tahun sebagian besar IRT dan wiraswasta. Kelompok usia 9–19 tahun dan 50–65 tahun memberikan kontribusi kecil terhadap kategori pekerjaan, menandakan sebagian besar masih sekolah atau tidak aktif bekerja.

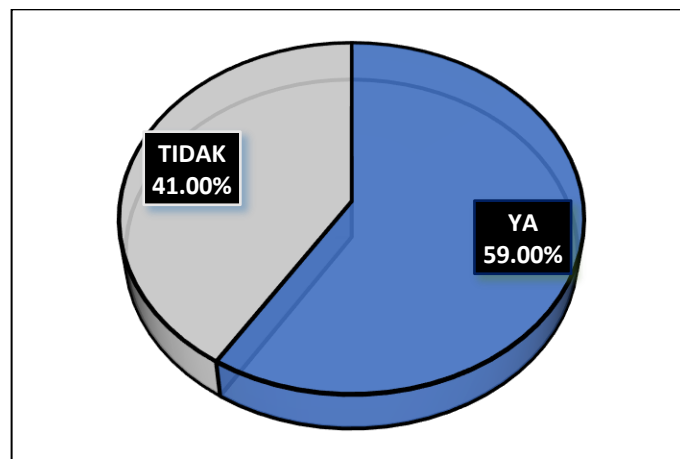
Tabel 4. 140 Distribusi Responden di Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp 1.000.000,-	19,25%
Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.000.000,-	34,00%
Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-	35,25%
Rp 5.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-	10,50%
Lebih dari Rp 10.000.000,-	1,00%

Berdasarkan Tabel 4.140, hampir sebagian responden yaitu 35,25 persen, memiliki rata-rata pengeluaran per kapita dalam sebulan yaitu kisaran Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-.

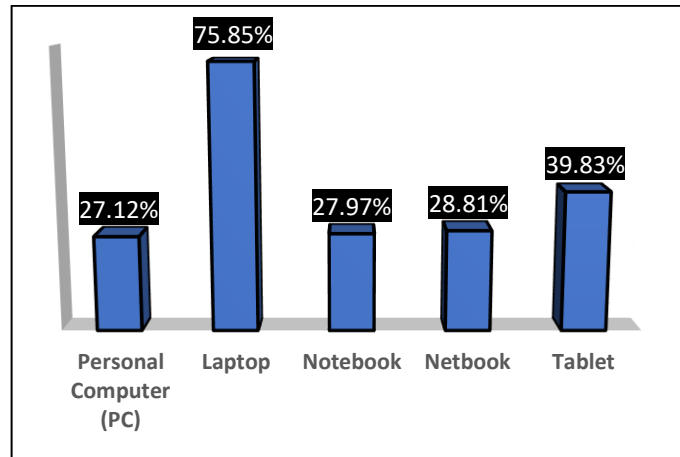
#### 4.12.2 Pola Akses Rumah Tangga Terhadap Perangkat TIK

Pengetahuan tentang aksesibilitas dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimulai dari tingkat rumah tangga, yang terdiri dari satu orang atau lebih yang tinggal bersama di satu tempat dan bersama-sama memenuhi kebutuhan makan, minum, dan kebutuhan sehari-hari. Untuk dianggap memiliki akses ke perangkat TIK, minimal satu anggota rumah tangga tersebut harus sudah menggunakan perangkat TIK seperti komputer, televisi, radio, telepon genggam atau telepon kabel. Selain itu, akses penggunaan internet juga diperlukan untuk mendukung penggunaan perangkat TIK tersebut.



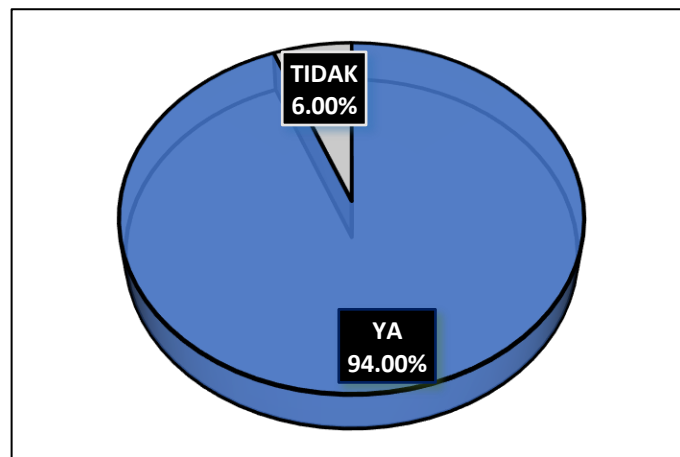
Gambar 4. 344 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Dari data yang terdapat pada Gambar 4.344 menunjukkan bahwa 59,00 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses terhadap komputer. Sementara, 41,00 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap komputer.



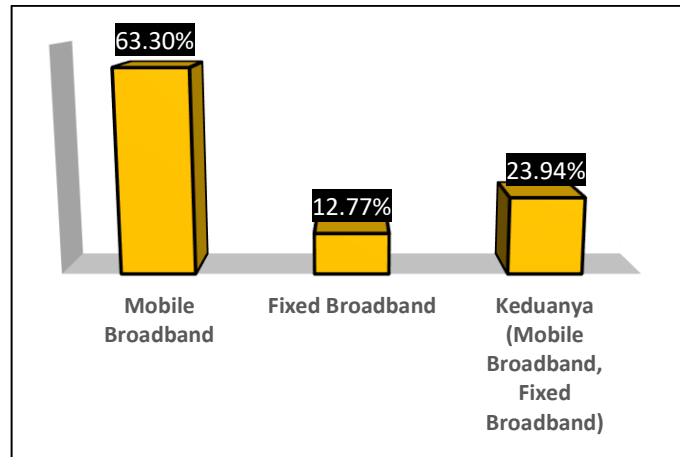
Gambar 4. 345 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.345 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar yaitu sebesar 75,85 persen. Data ini mengindikasikan bahwa laptop yang bersifat *portable* dan cocok untuk pekerjaan dengan tingkat mobilitas tinggi, merupakan jenis komputer yang paling umum dimiliki oleh rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur.



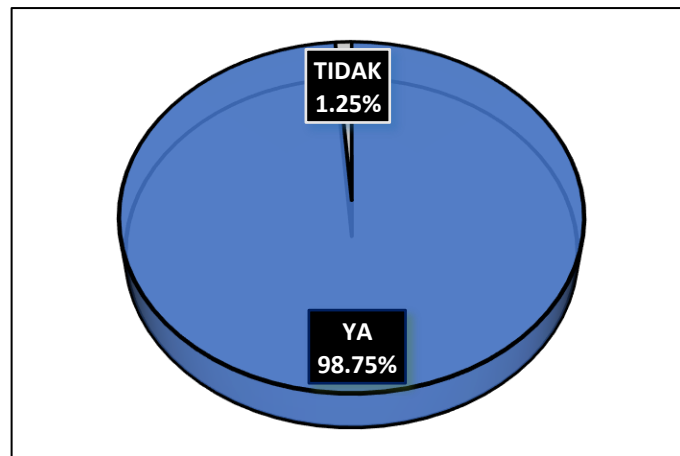
Gambar 4. 346 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Akses TIK berikutnya adalah akses terhadap internet. Di Provinsi Kalimantan Timur, 94,00 persen rumah tangga memiliki akses internet, seperti yang terlihat pada Gambar 4.346. Adapun sisanya 6,00 persen tidak mengakses internet dengan alasan utama karena mereka dapat mengaksesnya di tempat lain.



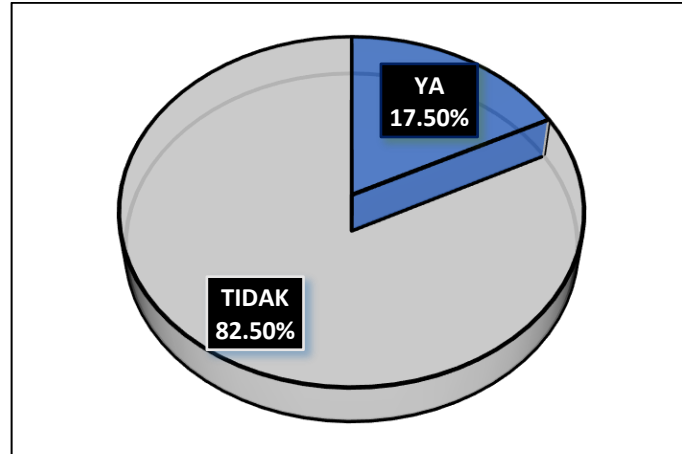
Gambar 4. 347 Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet Berdasarkan Jenis Broadband yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan data yang terlihat pada Gambar 4.347, dapat diketahui bahwa 63,60 persen rumah tangga dalam penggunaan internet dilakukan melalui koneksi *mobile broadband*, 12,77 persen rumah tangga menggunakan koneksi *fixed broadband*, dan 23,94 persen lainnya menggunakan kedua *broadband* tersebut.



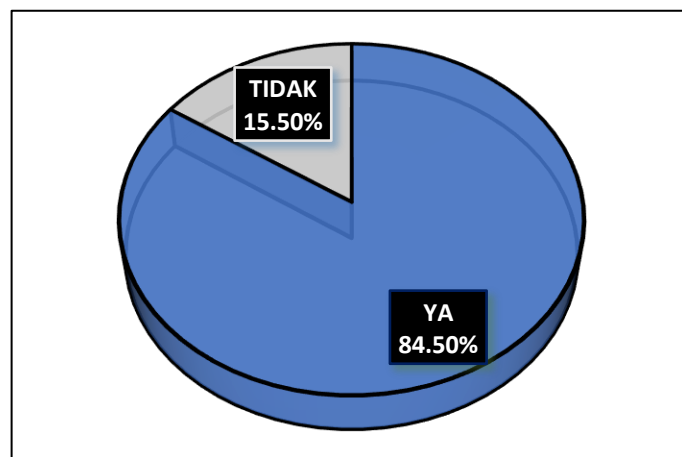
Gambar 4. 348 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Alat komunikasi, seperti telepon kabel dan telepon genggam, sangat penting dalam kehidupan individu dalam rumah tangga untuk tujuan informasi, hiburan dan lainnya. Terlihat pada Gambar 4.348, di Provinsi Kalimantan Timur, 98,75 persen rumah tangga telah menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi.



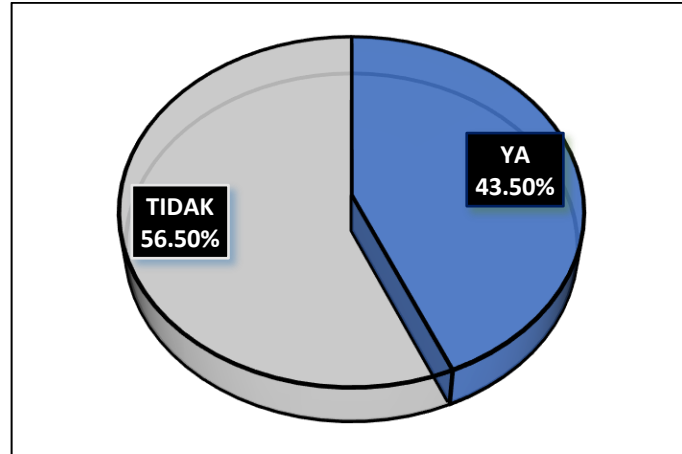
Gambar 4. 349 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Kabel di Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, penggunaan telepon kabel cenderung kurang diminati karena jumlah pengguna ponsel yang terus berkembang pesat. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 4.349 di mana hanya sekitar 17,50 persen rumah tangga yang memiliki telepon kabel.



Gambar 4. 350 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Saat ini, televisi menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh individu dalam rumah tangga untuk keperluan informasi dan hiburan, serta menawarkan banyak manfaat lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.350, 84,50 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur memiliki televisi.



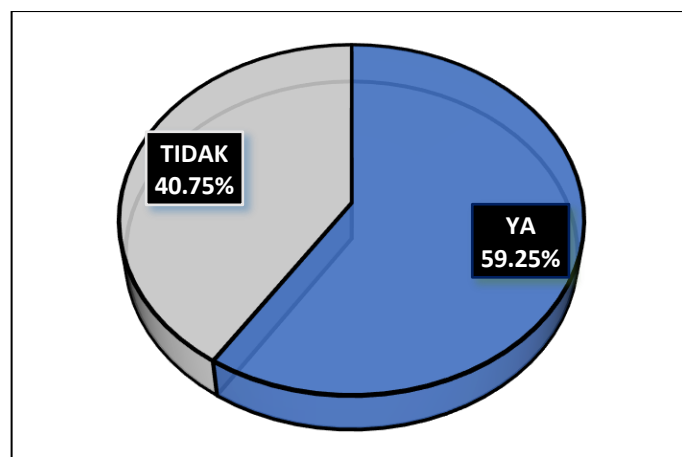
Gambar 4. 351 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Radio yang dimaksud adalah perangkat fisik yang berdiri sendiri, bukan aplikasi radio di ponsel atau mobil. Seperti terlihat pada Gambar 4.351, sebanyak 43,50 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur masih menggunakan radio.

#### 4.12.3 Pola Akses dan Penggunaan TIK oleh Individu dalam Rumah Tangga

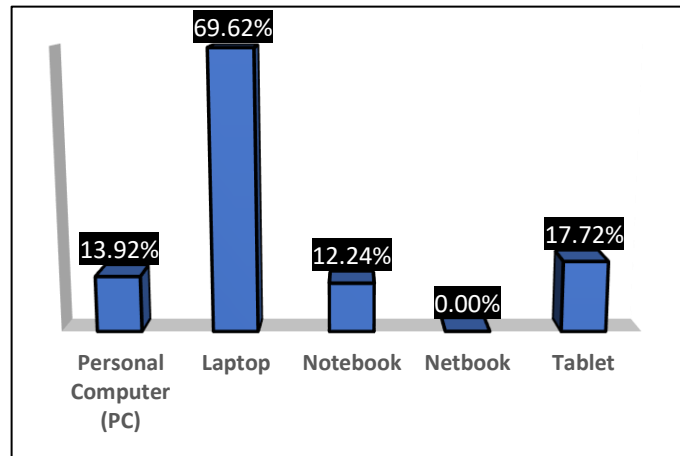
##### 4.12.3.1 Penggunaan Komputer oleh Individu dalam Rumah Tangga

Setelah membahas kepemilikan dan akses TIK dalam rumah tangga, fokus selanjutnya adalah akses individu terhadap media TIK. Pertama, akses terhadap komputer akan dibahas. Berikut penjelasannya



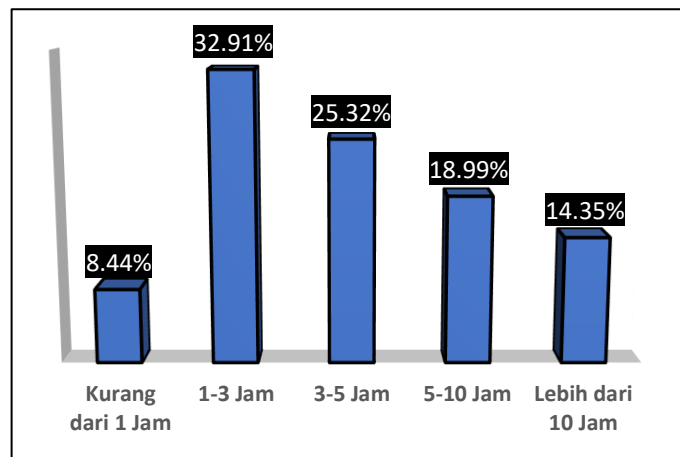
Gambar 4. 352 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.352 menunjukkan bahwa 59,25 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer, sedangkan 40,75 persen tidak menggunakan komputer.



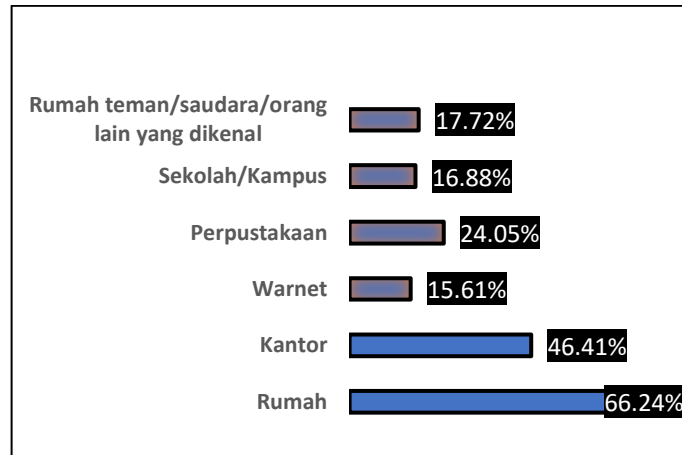
Gambar 4. 353 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Jenis Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.353 menampilkan data tentang jenis komputer yang dimiliki oleh setiap individu di Provinsi Kalimantan Timur. Laptop memiliki proporsi terbesar, yaitu sekitar 69,62 persen.



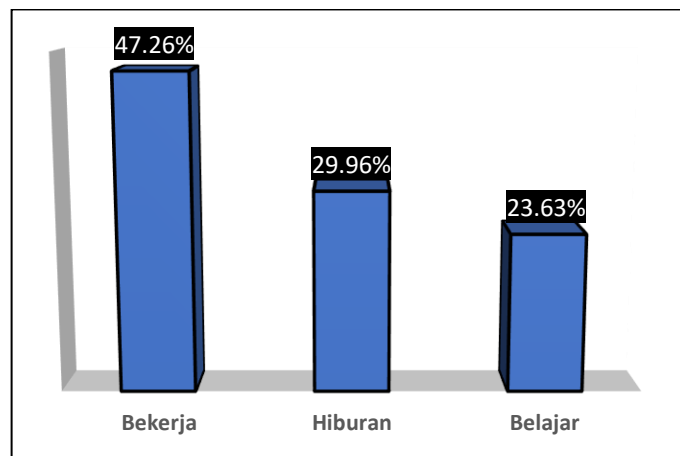
Gambar 4. 354 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Durasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.354 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan komputer selama 1-3 jam dalam sehari sebesar 32,91 persen, sementara yang menggunakan komputer kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 8,44 persen.



Gambar 4. 355 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Lokasi Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.355, dapat dilihat bahwa terdapat sebesar 66,24 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer di rumah.



Gambar 4. 356 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Komputer Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.356, dalam situasi tanpa koneksi internet, terdapat sebesar 47,26 persen individu dalam rumah tangga menggunakan komputer untuk bekerja.

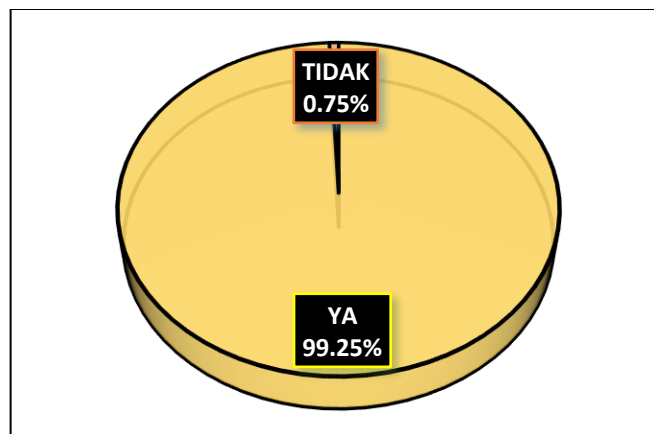
Tabel 4. 141 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Komputer Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas (1)	Persentase (2)
Menggunakan layanan barang dan jasa	17,30%
Menonton TV/video, mendengarkan musik	17,30%
Bermain <i>game</i>	27,85%
Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)	17,30%
Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain	25,74%
Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i>	22,78%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> ( <i>Ms. Office</i> dll)	43,04%
Membaca <i>e-book</i>	28,27%
Desain grafis (pengolahan gambar)	19,41%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	11,81%

Perangkat komputer memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk digunakan sesuai kebutuhan mereka. Tanpa koneksi internet, pengguna masih dapat melakukan berbagai aktivitas dengan komputer. Berdasarkan data dari Tabel 4.141, penggunaan komputer yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah untuk menggunakan aplikasi pengolahan dokumen *offline* (*Ms. Office* dll)

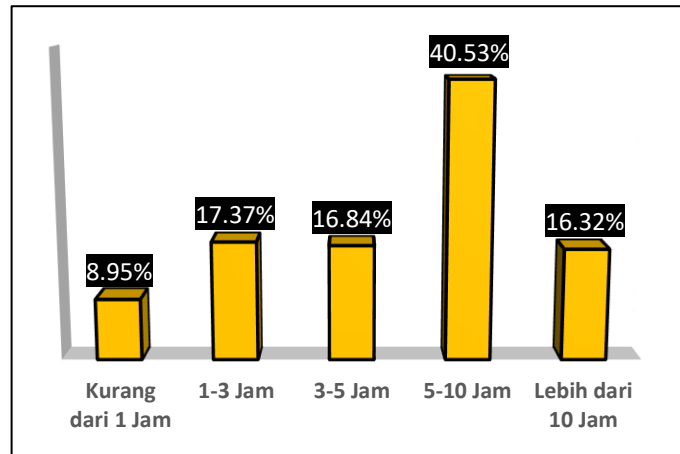
#### 4.12.3.2 Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu dalam Rumah Tangga

Telepon genggam adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dari jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk *smartphone* dan *non-smartphone*. Pembahasan berikutnya akan fokus pada penggunaan telepon genggam oleh individu dalam rumah tangga.



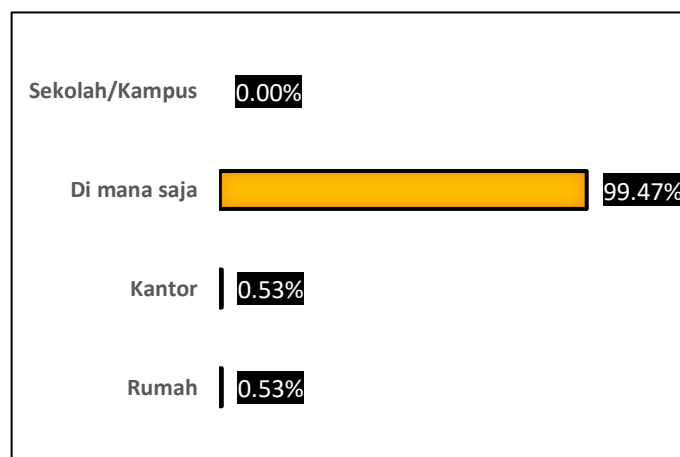
Gambar 4. 357 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.357, sebesar 99,25 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur memiliki telepon genggam, dengan 93,70 persen menggunakan *smartphone*, 4,28 persen menggunakan *non smartphone*, dan sisanya 2,02 persen menggunakan kedua jenis telepon genggam tersebut.



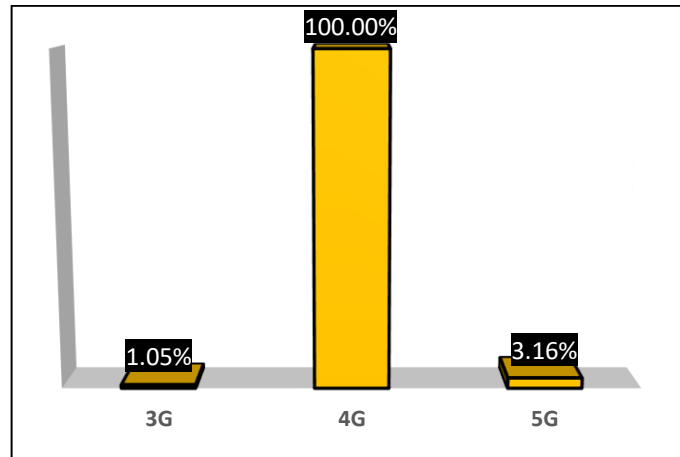
Gambar 4. 358 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.358 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *smartphone* selama 5-3jam dalam sehari, mencapai 40,53 persen, sementara yang menggunakan *smartphone* kurang dari 1 jam memiliki persentase terendah, yakni 8,95 persen.



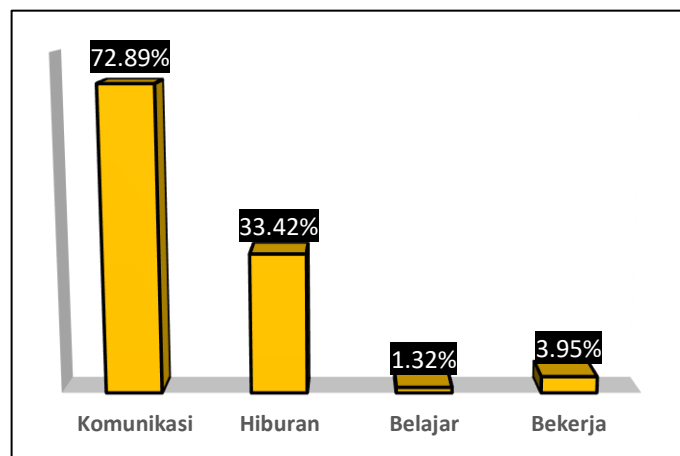
Gambar 4. 359 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.359, dapat dilihat bahwa 99,47 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *smartphone* di mana saja.



Gambar 4. 360 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Jaringan yang Digunakan pada Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Jaringan 3G, 4G dan 5G digunakan sebagai jaringan internet di Provinsi Kalimantan Timur. Standar komunikasi seluler 3G, 4G dan 5G menentukan cara pengiriman informasi menggunakan gelombang. Kecepatan ketiga jaringan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Gambar 4.360 menunjukkan bahwa individu dalam rumah tangga menggunakan *smartphone* dengan jaringan 4G.



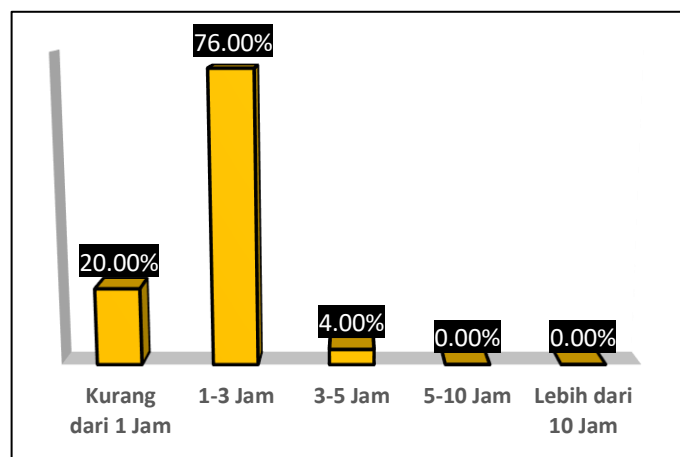
Gambar 4. 361 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Smartphone Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.361, dalam situasi tanpa koneksi internet, sebesar 72,89 persen, menggunakan *smartphone* untuk komunikasi.

Tabel 4. 142 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Smartphone Berdasarkan Aktivitas di Provinsi Kalimantan Timur

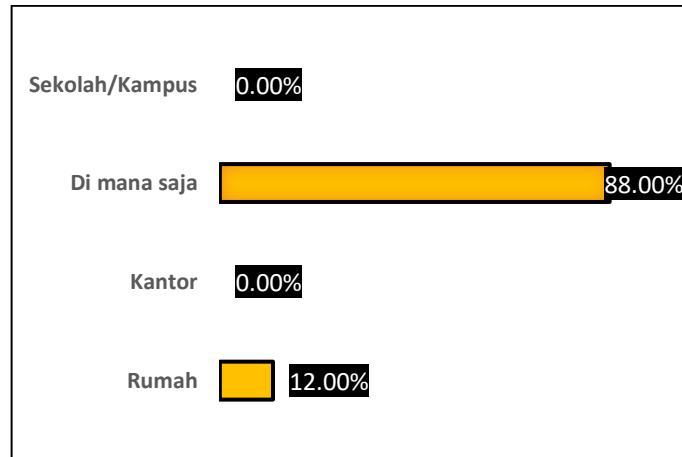
Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Telepon	47,89%
SMS	38,68%
Foto dan video	34,47%
Menonton video/musik	37,89%
Bermain <i>game</i>	39,47%
Membaca <i>e-book</i>	25,00%
Menginstall <i>software</i>	29,47%
Menggunakan aplikasi <i>offline</i>	50,26%
Pengolahan gambar	45,26%

Kehadiran *smartphone* telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dengan *smartphone*, banyak kegiatan dapat dilakukan hanya dengan satu perangkat yang dapat dipegang. Meskipun tidak terkoneksi internet, masih banyak aktivitas yang bisa dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.142, aktivitas yang paling sering dilakukan menggunakan *smartphone* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur saat tidak terkoneksi internet adalah menggunakan aplikasi *offline* sebesar 50,26 persen.



Gambar 4. 362 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Durasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.362 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari adalah mereka yang menggunakan *non smartphone* 1-3 jam dalam sehari.



Gambar 4. 363 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Memiliki Non Smartphone Berdasarkan Lokasi Penggunaan Non Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Dari Gambar 4.363 dapat dilihat bahwa 88,88 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *non smartphone* di mana saja.

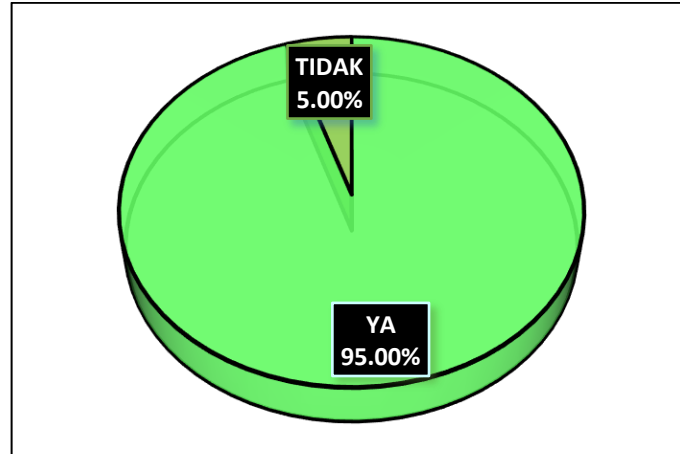
Tabel 4. 143 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Layanan Telepon Genggam di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Layanan	Persentase
(1)	(2)
Panggilan Suara dan Pesan (Diluar Layanan Data)	Rp76.591,-

Berdasarkan Tabel 4.143, rata-rata pengeluaran untuk panggilan suara dan pesan di luar layanan data oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar Rp 76.591,- per bulan,

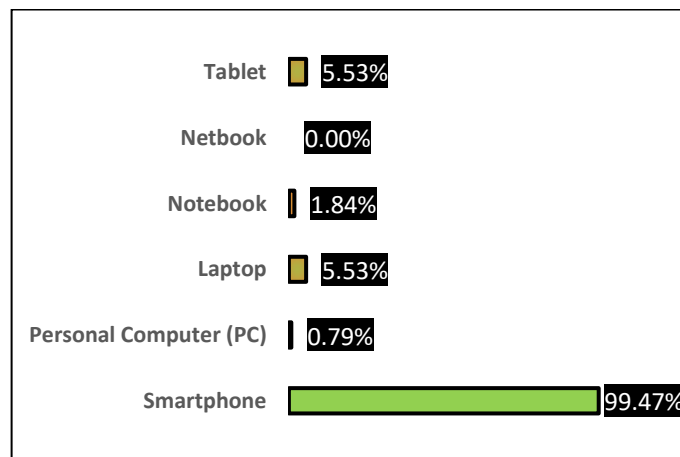
#### 4.12.3.3 Penggunaan Internet oleh Individu dalam Rumah Tangga

Akses internet dapat dilakukan melalui perangkat komputer maupun *handphone*, dengan koneksi jaringan internet bisa berupa *fixed broadband* maupun *mobile broadband*.



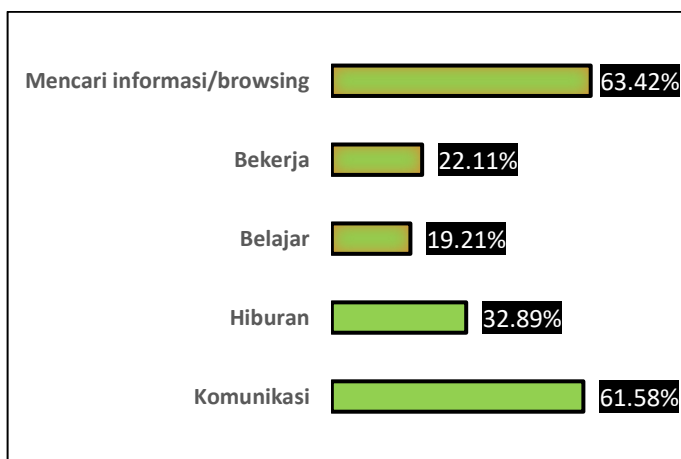
Gambar 4. 364 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.364 bahwa 95,00 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet.



Gambar 4. 365 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Perangkat yang Digunakan di Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.365 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah mereka yang mengakses internet dengan menggunakan *smartphone* mencapai 99,47 persen.



Gambar 4. 366 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Tujuan Penggunaan Komputer dan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.366, dengan adanya konektivitas internet, sebanyak 63,42 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menggunakan komputer dan *smartphone* untuk mencari informasi atau *browsing*.

Tabel 4. 144 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Komputer di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Komunikasi melalui internet (e-mail, <i>chatting</i> , <i>skype</i> , dll)	56,32%
<i>Streaming</i> video, musik atau radio	40,00%
Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i>	27,11%
Bermain <i>game</i> atau mengunduh <i>game online</i>	20,00%
<i>Web browsing</i>	59,47%
Mengunggah atau menyimpan file ke internet	26,32%
Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i>	32,63%
Mengunduh atau membaca <i>e-book</i>	7,37%
Membuat program komputer ( <i>coding</i> )	7,89%

Ketersediaan konektivitas internet memiliki manfaat yang besar dalam mendukung berbagai aktivitas Individu dalam Rumah Tangga, seperti memenuhi kebutuhan individu dan kelompok, hiburan, kegiatan finansial, dan pekerjaan. Terlihat pada Tabel 4.144, penggunaan internet dengan menggunakan komputer yang paling terbanyak di Provinsi Kalimantan Timur adalah *web browsing*.



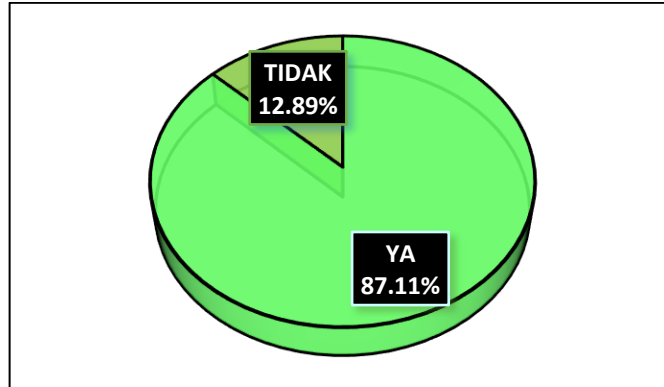
Tabel 4. 145 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Smartphone di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Media sosial	65,62%
<i>Instant Messaging</i>	13,95%
<i>Web browsing</i>	57,11%
<i>Streaming video, musik, dan radio</i>	11,05%
Transaksi <i>online</i>	10,53%
Unggah atau unduh file ke internet	16,32%
Game <i>online</i>	15,26%
Menggunakan aplikasi <i>online</i>	11,32%
Layanan jasa <i>online</i>	18,16%
<i>Mobile/Internet Banking</i>	20,53%

Sementara, penggunaan internet dengan menggunakan *smartphone* yang paling umum di Provinsi Kalimantan Timur adalah media sosial. Media sosial mencakup platform *online* seperti blog, jejaring sosial (seperti *Facebook*, *Youtube*, *Myspace*, dan *Twitter*), wiki, forum, dan dunia virtual lainnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman atau orang lain untuk bertukar informasi dan berkomunikasi.

Selanjutnya, kita akan membahas lebih lanjut mengenai bagaimana individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur memanfaatkan internet, dengan fokus pada penggunaan *mobile broadband*, *fixed broadband*, serta akses terhadap berbagai jenis konten digital

- a. Penggunaan Layanan *Mobile Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga  
*Mobile broadband* merupakan suatu layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur



Gambar 4. 367 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.367 bahwa 87,11 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *mobile broadband*.

Tabel 4. 146 Persentase Penggunaan Jenis Paket Seluler Berdasarkan Operato Seluler

Jenis Paket	Operator Seluler				
	Telkomsel	XL	Indosat/Tri	Smartfren	Lainnya
(1)	(2)				
Pascabayar	0,73%	0,00%	5,56%	0,00%	84,21%
Harian	0,00%	0,00%	2,78%	0,00%	0,00%
Prabayar					
Mingguan	7,33%	100,00%	19,44%	0,00%	0,00%
Bulanan	87,55%	0,00%	72,22%	100,00%	15,79%

Tabel 4.146 menunjukkan distribusi jenis paket seluler yang digunakan responden berdasarkan operator yang dipilih. Jenis paket yang paling dominan adalah prabayar bulanan, terutama pada Telkomsel (87,55 persen), Indosat/Tri (72,22 persen), dan Smartfren (100 persen). Paket prabayar mingguan juga digunakan sebagian responden, dengan persentase tertinggi pada Indosat/Tri (19,44 persen) dan Telkomsel (7,33 persen), sementara pada XL seluruh responden memilih paket mingguan (100 persen). Penggunaan pascabayar relatif rendah, hanya tercatat pada Indosat/Tri (5,56 persen), Telkomsel (0,73 persen), dan kategori lainnya (84,21 persen). Sementara itu, paket prabayar harian hanya digunakan sebagian kecil responden Indosat/Tri (2,78 persen) dan tidak ditemukan pada operator lain.



Tabel 4. 147 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Operator Seluler di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Harga yang terjangkau dan hemat	30,85%
Kemudahan dalam pembelian paket data	0,00%
Penggunaan nomor HP yang sudah lama	10,57%
Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik	46,83%
Sinyal terkuat di lokasi saya berada	42,30%

Adapun alasan paling banyak yang mendasari pemilihan operator seluler oleh setiap individu dalam rumah tangga adalah penawaran harga paket internet dan promo yang menarik dengan persentase sebesar 46,83 persen.

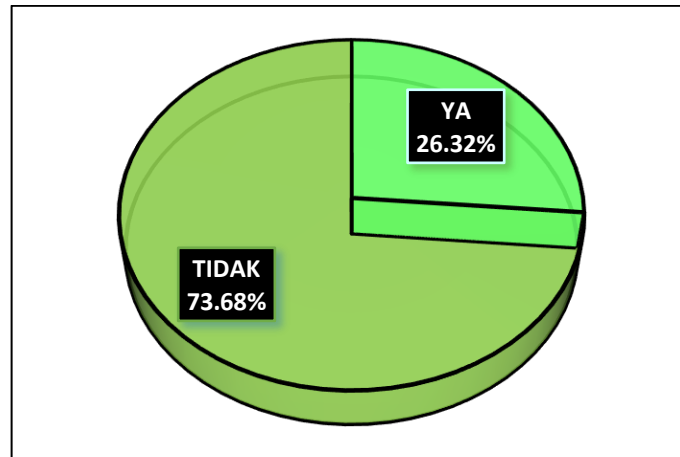
Tabel 4. 148 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Mobile Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 10.000,-	0,00%
Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,-	3,02%
Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,-	53,47%
Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,-	43,20%
Lebih dari Rp. 250.000	0,30%

Menurut data pada Tabel 4.148, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *mobile broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur berkisar antara Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- dengan persentase mencapai 53,47 persen.

b. Penggunaan Layanan *Fixed Broadband* oleh Individu dalam Rumah Tangga

*Fixed broadband* merupakan suatu Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel. Selanjutnya, akan dibahas pola penggunaan layanan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur



Gambar 4. 368 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Dapat dilihat dalam Gambar 4.368 bahwa 26,32 persen Individu dalam Rumah Tangga di Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki akses internet dengan menggunakan layanan *fixed broadband*. Sisanya, sekitar 73,46 persen menggunakan layanan internet lainnya.

Tabel 4. 149 Persentase Penggunaan Jenis Paket Broadband Berdasarkan Provider

Provider	Jenis Paket			
	Hanya Internet Saja	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah	<i>Bundling</i> dengan TV berbayar	<i>Bundling</i> dengan telepon rumah dan TV berbayar
(1)	(2)			
Milik Negeri	20%	0,00%	9,52%	12,50%
Milik Swasta	80%	0,00%	90,48%	87,50%

Tabel 4.149 menunjukkan bahwa pada provider milik negeri, sebagian responden menggunakan paket hanya internet saja (20 persen), serta dalam jumlah lebih kecil memilih paket *bundling* dengan TV berbayar (9,52 persen) dan *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar (12,50 persen). Sementara itu, pada provider milik swasta, mayoritas responden menggunakan berbagai jenis paket, dengan dominasi pada *bundling* dengan TV berbayar (90,48 persen) dan *bundling* dengan telepon rumah dan TV berbayar (87,50 persen). Paket *bundling* dengan telepon rumah tidak digunakan oleh responden pada kedua jenis provider.



Tabel 4. 150 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband Berdasarkan Alasan Memilih Provider di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis Aktivitas	Persentase
(1)	(2)
Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga	3,70%
Pelayanan yang baik	7,41%
Harga dan promo yang menarik	12,96%
Tersedia hanya itu	7,41%
Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada	68,52%

Sementara, sebesar 68,52 persen individu dalam rumah tangga memilih alasan yang mendasari pemilihan *provider* adalah kualitas koneksi terbaik di lokasi mereka berada.

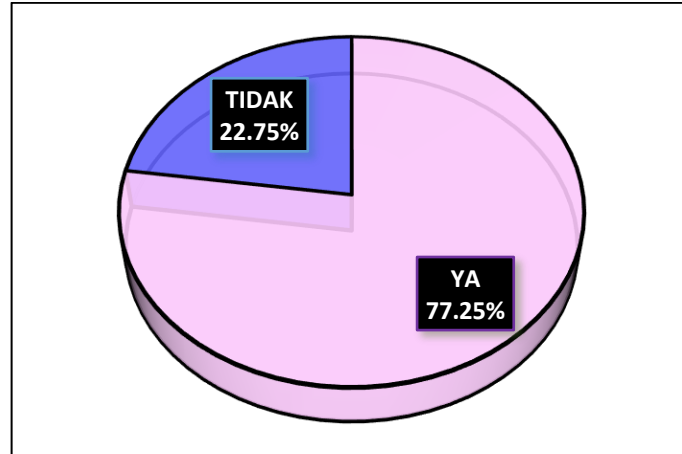
Tabel 4. 151 Rata-Rata Pengeluaran Per Bulan Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Fixed Broadband di Provinsi Kalimantan Timur

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Kurang dari Rp. 100.000,-	1,85%
Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-	90,74%
Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,-	7,41%
Lebih dari Rp. 500.000	0,00%

Menurut data pada Tabel 4.151, pengeluaran rata-rata untuk layanan internet menggunakan *fixed broadband* oleh individu dalam rumah tangga di Kabupaten Paser berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,-.

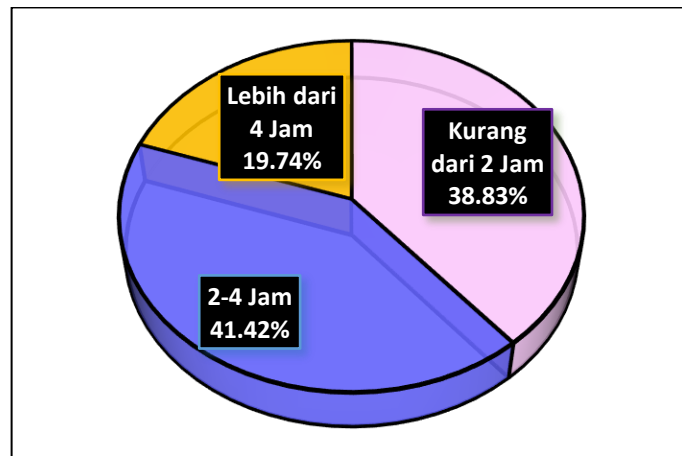
#### 4.12.4 Penggunaan Perangkat TIK Lainnya oleh Individu dalam Rumah Tangga

Pembahasan selanjutnya akan membahas akses terhadap perangkat TIK lainnya yaitu televisi dan radio. Televisi adalah salah satu jenis media elektronik yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sumber informasi, sarana pendidikan, dan sebagai hiburan. Di era modern, televisi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh Individu dalam Rumah Tangga.



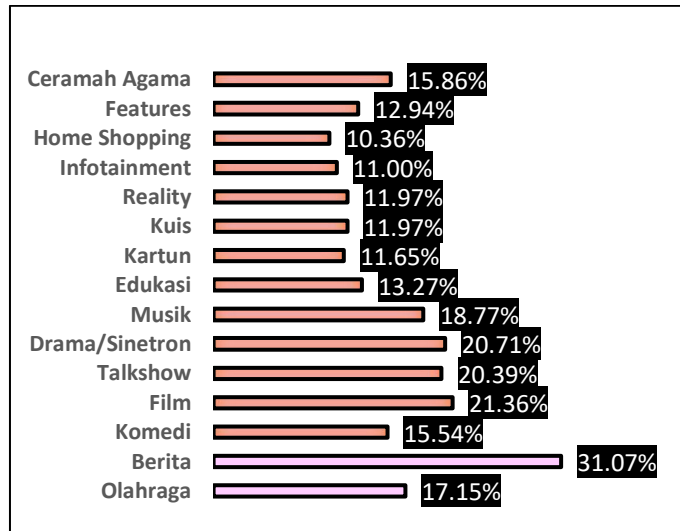
Gambar 4. 369 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

Data dalam Gambar 4.369 menunjukkan bahwa 77,25 persen individu dalam rumah tangga mengakses televisi. Sementara, sisanya 22,75 persen tidak menggunakannya.



Gambar 4. 370 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Berdasarkan Frekuensi Menonton dalam Sehari di Provinsi Kalimantan Timur

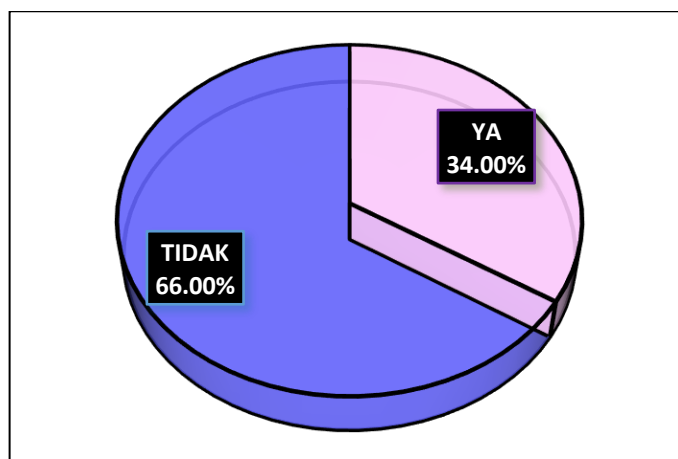
Berdasarkan Gambar 4.370, sebesar 41,42 persen individu dalam rumah tangga Provinsi Kalimantan Timur hanya menonton televisi 2-4 jam dalam sehari.



Gambar 4. 371 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Televisi Menurut Program Televisi di Provinsi Kalimantan Timur

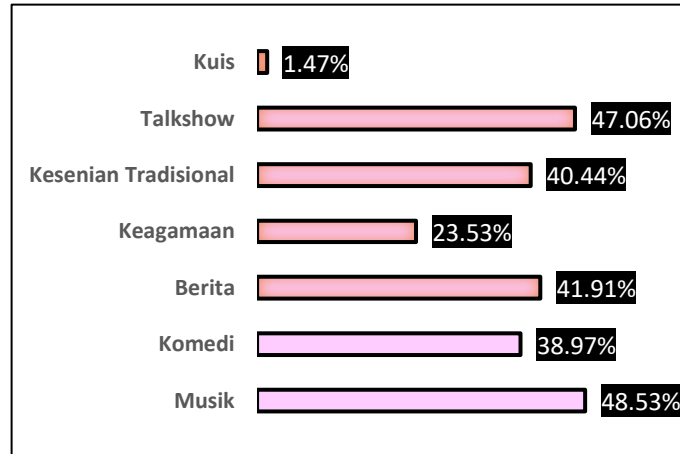
Program-program di televisi memiliki beragam jenis acara yang bertujuan untuk menarik minat penonton dan meningkatkan *rating* stasiun televisi. Semakin tinggi *rating* sebuah stasiun televisi, semakin banyak pula sponsor yang tertarik untuk beriklan di sana. Berdasarkan Gambar 4.371, acara televisi yang paling banyak ditonton oleh Individu dalam Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur adalah berita sebesar 31,07 persen. Sementara *home shopping* adalah acara televisi yang paling sedikit ditonton

Media selanjutnya untuk menikmati hiburan dan informasi adalah radio, yang saat ini dapat diakses melalui berbagai media seperti radio, *handphone*, laptop, dan radio di mobil.



Gambar 4. 372 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Menggunakan Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.372, 34,00 persen individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio, sedangkan sisanya 66,00 persen tidak mendengarkan radio.

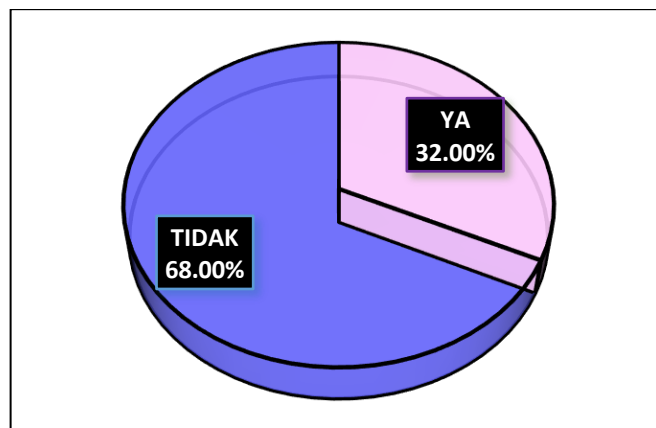


Gambar 4. 373 Persentase Individu dalam Rumah Tangga yang Mengakses Radio Menurut Program Radio di Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Gambar 4.373, program acara yang diminati oleh individu dalam rumah tangga yang masih mendengarkan radio adalah musik sebesar 48,53 persen.

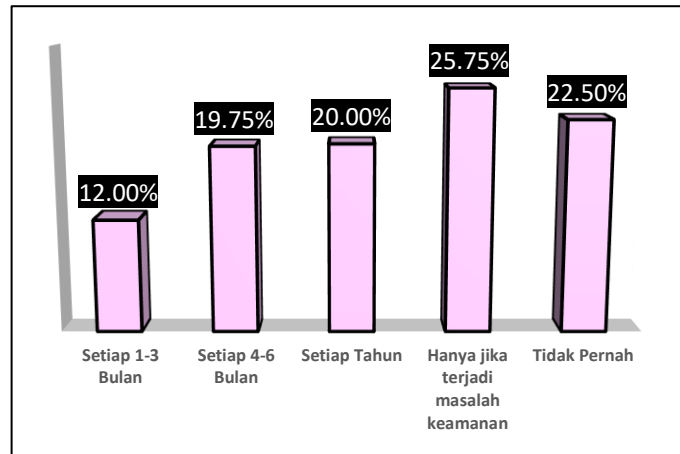
#### 4.12.5 Keamanan dan Kesadaran Digital

Bagian ini menyajikan hasil analisis mengenai tingkat keamanan dan kesadaran digital masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur. Analisis ini didasarkan pada survei yang mencakup pengalaman masyarakat terkait kejahatan siber, kebiasaan dalam mengelola keamanan akun, tingkat akses terhadap informasi keamanan digital, serta partisipasi dalam berbagi pengetahuan di lingkungan sekitar.



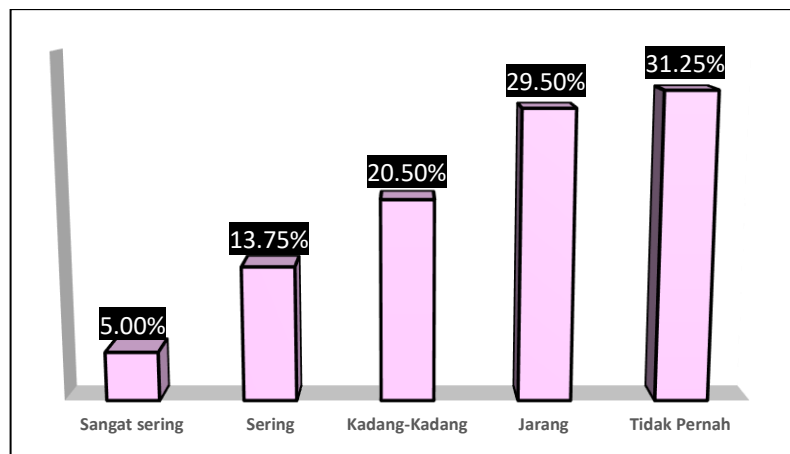
Gambar 4. 374 Persentase Pengalaman atau Mengetahui Kejahatan Siber

Berdasarkan Gambar 4.374 menunjukkan sebanyak 32,00 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur menyatakan pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang menjadi korban kejahatan siber, seperti pencurian data pribadi, penipuan *online*, atau serangan *malware*.



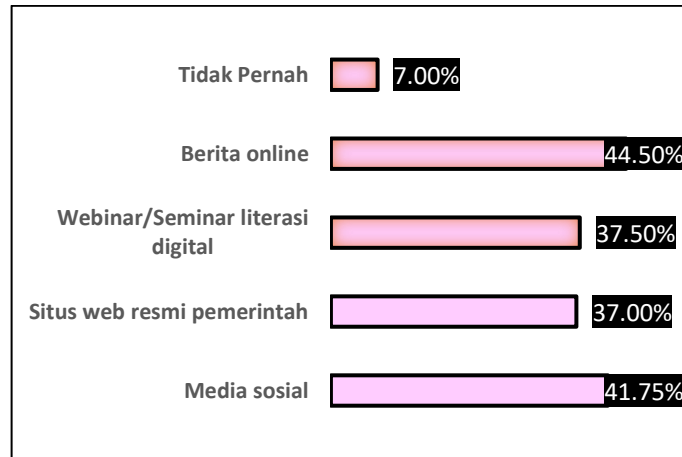
Gambar 4. 375 Persentase Frekuensi Penggantian Kata Sandi

Berdasarkan Gambar 4.375 kesadaran preventif masih tergolong rendah. Terdapat 22,50 persen individu dalam rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur tidak pernah mengganti kata sandi, sementara hanya 12,00 persen yang disiplin mengganti kata sandi setiap 1-3 bulan sekali.



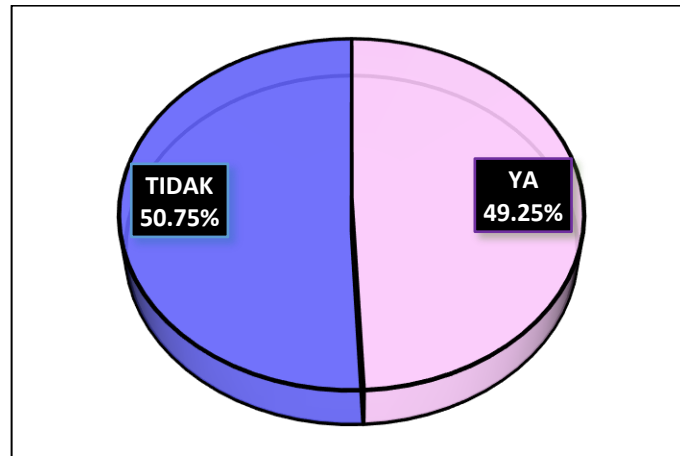
Gambar 4. 376 Persentase Frekuensi Mendapatkan Informasi Tentang Ancaman Keamanan Siber

Menurut Gambar 4.376 menunjukkan sebesar 31,25 persen individu dalam rumah tangga tidak pernah mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber seperti *phising*, serangan *malware*, dan kebocoran data.



Gambar 4. 377 Persentase Sumber Informasi Keamanan Digital

Dalam hal akses informasi keamanan digital, berita *online* menjadi sumber utama yaitu sebesar 44,50 persen.



Gambar 4. 378 Persentase Pengalaman Berbagi Informasi Keamanan Digital

Sementara, sebesar 49,25 persen individu dalam rumah tangga pernah membagikan informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau kerabat, yang menunjukkan potensi besar masyarakat dalam menjadi agen literasi digital.



# BAB V

# PENUTUP



## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, distribusi responden di Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh Kota Samarinda sebesar 21,75 persen, diikuti Kutai Kartanegara 19,00 persen, dan Kota Balikpapan 18,25 persen. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Kabupaten Mahakam Ulu yaitu hanya 0,75 persen.

Dari sisi akses rumah tangga terhadap TIK, kepemilikan komputer bervariasi antarwilayah, misalnya 51,61 persen di Paser, 75,00 persen di Kutai Barat, dan 56,10 persen di Kutai Timur. Akses internet rumah tangga relatif tinggi, tercatat 96,77 persen di Paser, 100,00 persen di Kutai Barat, dan 92,68 persen di Kutai Timur. Hampir seluruh rumah tangga memiliki telepon genggam dengan persentase di atas 95,00 persen, sedangkan kepemilikan televisi juga tinggi yaitu 93,55 persen di Paser, 100,00 persen di Kutai Barat, dan 90,24 persen di Kutai Timur. Sebaliknya, penggunaan radio cenderung menurun, terlihat dari 25,81 persen di Paser dan 17,07 persen di Kutai Timur, meskipun di Kutai Barat masih mencapai 56,25 persen.

Dari sisi penggunaan individu dalam rumah tangga, akses terhadap komputer mencapai 51,61 persen di Paser dan 75,00 persen di Kutai Barat, sementara kepemilikan *smartphone* hampir merata, 96,77 persen di Paser dan 100,00 persen di Kutai Barat. Durasi penggunaan *smartphone* terbanyak adalah 5–10 jam per hari, misalnya 39,29 persen di Paser dan 37,50 persen di Kutai Barat. Akses internet individu juga sangat tinggi, yaitu 96,77 persen di Paser dan 100,00 persen di Kutai Barat, dengan *smartphone* sebagai perangkat utama yang didukung jaringan 4G. Aktivitas internet terbanyak melalui komputer adalah komunikasi, misalnya 82,76 persen di Paser, sedangkan melalui *smartphone* dominan untuk media sosial, yaitu 70,00 persen di Paser dan 73,33 persen di Kutai Barat.

Dari aspek layanan *broadband*, mayoritas rumah tangga menggunakan mobile broadband dengan persentase 53,33 persen di Paser dan 87,50 persen di Kutai Barat. Rata-rata pengeluaran untuk layanan *mobile broadband* berkisar Rp 51.000–Rp 250.000 per bulan, dimana 79,31 persen responden di Paser



mengeluarkan Rp 51.000–Rp 100.000 dan 53,85 persen responden di Kutai Barat mengeluarkan Rp 101.000–Rp 250.000. Sebaliknya, penggunaan *fixed broadband* masih terbatas, hanya 6,45 persen di Paser dan 12,50 persen di Kutai Barat.

Dari sisi keamanan dan kesadaran digital, sebanyak 41,94 persen responden di Paser dan 37,50 persen di Kutai Barat mengaku pernah mengalami atau mengetahui kasus kejahatan siber. Namun, kesadaran mengganti kata sandi masih rendah, hanya 12,90 persen di Paser dan 18,75 persen di Kutai Barat yang disiplin mengganti setiap 1–3 bulan sekali. Akses informasi keamanan digital di Paser paling banyak diperoleh dari media sosial (33,33 persen), sementara di Kutai Barat lebih banyak melalui situs web resmi pemerintah dan webinar literasi digital (36,36 persen). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan TIK di Kalimantan Timur sudah tinggi, masih terdapat kesenjangan antarwilayah serta tantangan dalam meningkatkan literasi digital dan keamanan siber.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil survei, diperlukan upaya pemerataan akses TIK di seluruh wilayah Kalimantan Timur. Kepemilikan komputer yang masih terbatas di beberapa kabupaten menunjukkan perlunya intervensi pemerintah daerah melalui program subsidi atau bantuan perangkat bagi rumah tangga berpenghasilan rendah. Selain itu, infrastruktur internet juga perlu ditingkatkan. Peningkatan akses ini penting untuk mendukung konektivitas yang stabil, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil.

Penggunaan *smartphone* yang sudah hampir merata dapat menjadi peluang bagi pemerintah daerah untuk memperluas layanan publik berbasis aplikasi digital di bidang pendidikan, kesehatan, dan administrasi pemerintahan. Namun, tingginya pemanfaatan internet untuk media sosial perlu diimbangi dengan program literasi digital agar masyarakat mampu menggunakan media digital secara bijak, produktif, dan bermanfaat.

Dari sisi keamanan siber, kesadaran masyarakat masih tergolong rendah, khususnya dalam hal pengelolaan akun digital dan perlindungan data pribadi. Oleh



karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya keamanan digital, termasuk pengenalan ancaman siber dan cara pencegahannya. Media tradisional seperti televisi dan radio, yang masih banyak digunakan masyarakat, juga dapat dioptimalkan sebagai sarana penyebaran informasi literasi digital dan keamanan siber, terutama untuk menjangkau masyarakat yang belum sepenuhnya bergantung pada internet.

Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah daerah, penyedia layanan telekomunikasi, lembaga pendidikan, dan komunitas digital menjadi kunci untuk memperluas akses, meningkatkan literasi digital, serta mempercepat transformasi digital yang inklusif di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur.



# AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP INTERNET, KOMPUTER, TELEKOMUNIKASI/HP

## KOMPUTER

59,00%

## TELEPON GEGGAM

98.75%

## TELEPON KABEL

17,50%

## INTERNET

94,00%

## MOBILE BROADBAND

63,30%

## FIXED BROADBAND

12,77%

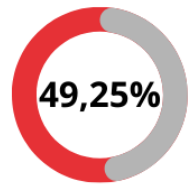
## MOBILE & FIXED BROADBAND

23,94%

## KEAMANAN DAN KESADARAN DIGITAL

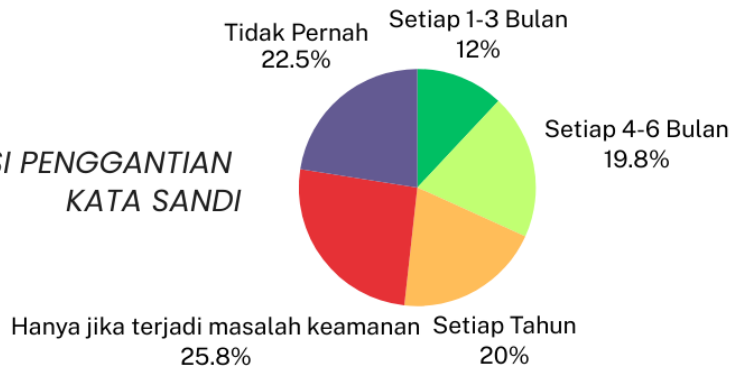


PENGALAMAN  
KEJAHATAN SIBER

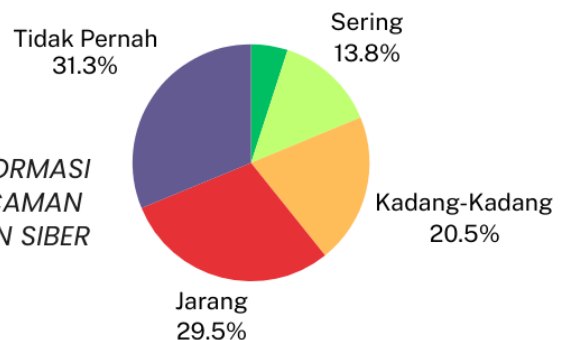


PENGALAMAN  
BERBAGI INFORMASI  
KEAMANAN DIGITAL

### FREKUENSI PENGANTIAN KATA SANDI



### FREKUENSI MENDAPATKAN INFORMASI TENTANG ANCAMAN KEAMANAN SIBER



### SUMBER INFORMASI KEAMANAN DIGITAL

1 BERITA  
ONLINE  
44,50%

2 MEDIA  
SOSIAL  
41,75%

3 WEBINAR/SEMINAR  
LITERASI DIGITAL  
37,50%



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran no.4 Samarinda 75117 Telp. : (0541) 732793,  
Homepage: <http://kaltim.bps.go.id> E-mail: [bps6400@bps.go.id](mailto:bps6400@bps.go.id)

Nomor : B-548/64000/OT.130/2025 Samarinda, 27 Mei 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur  
di  
Samarinda

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp  
Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur

Penyelenggara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**

dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas Rekomendasi : **V-25.6400.001**

Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada  
kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur,



Yusniar Juliana



## Lampiran 1. Surat Rekomendasi Kegiatan Statistik (lanjutan)

Lampiran Surat

Nomor : B-548/64000/OT.130/2025

Tanggal : 27 Mei 2025

### Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Survei Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Provinsi Kalimantan Timur
Penyelenggara	: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur
Resume	: <a href="https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-25.6400.001">https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/V-25.6400.001</a>
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.</li><li>b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.</li></ol></li><li>2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.</li><li>b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.</li></ol></li><li>3. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan oleh penyelenggara, data yang dihasilkan oleh kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.</li></ol>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



## Lampiran 2. Kuesioner

### KUESIONER

Survei ini dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur yang bertujuan untuk **“Pendataan Akses Internet, Komputer, Telekomunikasi/Hp Di Rumah Tangga Di Kalimantan Timur Tahun 2025”**. Kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu dan Saudara(i) untuk mengisi Kuesioner berikut dengan baik dan benar. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dan Saudara(i) dilindungi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Atas partisipasi Bapak/Ibu dan Saudara(i), diucapkan terima kasih.

**Mohon perhatikan petunjuk dibawah ini sebelum mengisi kuesioner**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Isilah semua bagian kuesioner dengan jujur.
3. Isilah bagian yang meminta informasi tertentu (seperti nama, alamat, jenis kelamin, dsb.) dengan lengkap dan akurat sesuai dengan data yang Anda miliki.
4. Silakan tandai kotak yang tepat dengan tanda ( √ ) untuk setiap pertanyaan opsi skala atau pilihan ganda.
5. Untuk bagian yang meminta penilaian atau pendapat Anda, harap isi dengan jujur berdasarkan pengalaman pribadi Anda sendiri.

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam survei ini.

A. PELAKSANAAN SURVEI (di isi petugas)	
1.	Nama Surveyor .....
2.	Tanggal Survei .....
B. INFORMASI UMUM RESPONDEN	
1.	Nama .....
2.	Jumlah Anggota Keluarga .....
3.	Alamat .....
4.	RT .....
5.	Kelurahan .....
6.	Kecamatan .....
7.	Jenis Kelamin <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
8.	Status Perkawinan <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Cerai Hidup <input type="checkbox"/> Cerai Mati
9.	No. Telepon/HP .....
10.	Pengeluaran per bulan <input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 1 Juta <input type="checkbox"/> Rp. 1 - 2 Juta <input type="checkbox"/> Rp. 2 - 5 Juta <input type="checkbox"/> Rp. 5 - 10 Juta <input type="checkbox"/> Lebih dari Rp. 10 Juta
11.	Umur <input type="checkbox"/> 9 - 19 tahun <input type="checkbox"/> 20 - 29 tahun <input type="checkbox"/> 30 - 49 tahun <input type="checkbox"/> 50 - 65 tahun
12.	Pendidikan Terakhir <input type="checkbox"/> Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> SD/MI <input type="checkbox"/> SMP/MTS <input type="checkbox"/> SMA/MA <input type="checkbox"/> Diploma/S1 <input type="checkbox"/> S2/S3



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

13.	Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Pelajar/ Mahasiswa <input type="checkbox"/> ASN/POLRI/TNI/BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Tidak Bekerja
-----	-----------	--

C. AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK		
1.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap komputer? (Komputer terdiri atas <i>Personal Computer (PC), Laptop, Notebook, Netbook, dan Tablet</i> . Tidak termasuk beberapa <i>embedded computing abilities</i> (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.)	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan C3)
2.	Jenis komputer yang dimiliki adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> <i>Personal Computer (PC)</i> <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> <i>Notebook</i> <input type="checkbox"/> <i>Netbook</i> <input type="checkbox"/> Tablet
3.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap internet (Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, <i>e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya.</i> )	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan C5)
4.	Akses internet yang digunakan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> <i>Mobile Broadband</i> (Layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel) <input type="checkbox"/> <i>Fixed Broadband</i> (Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel)
5.	Jika TIDAK, alasan/kendala Anda adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Biaya layanan tinggi <input type="checkbox"/> Biaya perangkat tinggi <input type="checkbox"/> Jaringan tidak ada <input type="checkbox"/> Khawatir privasi terganggu <input type="checkbox"/> Tidak sesuai kebutuhan <input type="checkbox"/> Dapat mengakses di tempat lain <input type="checkbox"/> Alasan Budaya <input type="checkbox"/> Alasan Kesehatan
6.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap telepon genggam?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
7.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap telepon kabel?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

8.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap televisi?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
9.	Selama tahun 2024, apakah rumah tangga Anda memiliki akses terhadap radio?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK

### D. POLA PENGGUNAAN KOMPUTER OLEH INDIVIDU

1.	Selama tahun 2024, apakah Anda menggunakan komputer? (Komputer terdiri atas <i>Personal Computer</i> (PC), Laptop, <i>Notebook</i> , <i>Netbook</i> , dan Tablet. Tidak termasuk beberapa <i>embedded computing abilities</i> (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.)	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan E1)
2.	Jenis komputer yang digunakan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> <i>Personal Computer</i> (PC) <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> <i>Notebook</i> <input type="checkbox"/> <i>Netbook</i> <input type="checkbox"/> Tablet
3.	Rata-rata penggunaan komputer dalam satu hari adalah	<input type="checkbox"/> Kurang dari 1 Jam <input type="checkbox"/> 1 - 3 Jam <input type="checkbox"/> 3- 5 Jam <input type="checkbox"/> 5 - 10 Jam <input type="checkbox"/> Lebih dari 10 Jam
4.	Di mana Anda biasanya menggunakan komputer? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor <input type="checkbox"/> Warnet <input type="checkbox"/> Perpustakaan <input type="checkbox"/> Sekolah/Kampus <input type="checkbox"/> Rumah teman/saudara/orang lain yang Anda kenal
5.	Saat tidak terhubung internet, tujuan penggunaan komputer adalah	<input type="checkbox"/> Bekerja <input type="checkbox"/> Hiburan <input type="checkbox"/> Belajar
6.	Saat tidak terhubung internet, maka aktivitas penggunaan komputer yang Anda lakukan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Menggunakan layanan barang dan jasa <input type="checkbox"/> Menonton TV/video, mendengarkan musik <input type="checkbox"/> Bermain game <input type="checkbox"/> Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer) <input type="checkbox"/> Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain <input type="checkbox"/> Menginstall atau mengonfigurasi <i>software</i> <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>offline</i> (Ms. Office dll) <input type="checkbox"/> Membaca <i>e-book</i> <input type="checkbox"/> Desain grafis (pengolahan gambar) <input type="checkbox"/> Membuat program komputer ( <i>coding</i> )



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

E. POLA PENGGUNAAN TELEPON GEGGAM OLEH INDIVIDU		
1.	Apakah Anda memiliki telepon genggam? (Setiap alat perlengkapan yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk <i>smartphone</i> dan <i>non-smartphone</i> .)	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan F1)
2.	Jenis telepon genggam yang dimiliki adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> <i>Smartphone</i> <input type="checkbox"/> <i>Non Smartphone</i> , (langsung ke pertanyaan E8)
3.	Jika menggunakan <i>Smartphone</i> , rata-rata penggunaan dalam satu hari adalah	<input type="checkbox"/> Kurang dari 1 Jam <input type="checkbox"/> 1 - 3 Jam <input type="checkbox"/> 3 - 5 Jam <input type="checkbox"/> 5 - 10 Jam <input type="checkbox"/> Lebih dari 10 Jam
4.	Jika menggunakan <i>Smartphone</i> , dimana Anda biasanya menggunakannya? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Di mana saja <input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor <input type="checkbox"/> Sekolah/kampus
5.	Jika menggunakan <i>Smartphone</i> , jaringan yang Anda gunakan ? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> 3G <input type="checkbox"/> 4G <input type="checkbox"/> 5G
6.	Saat tidak terhubung internet, tujuan penggunaan <i>smartphone</i> adalah	<input type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Hiburan <input type="checkbox"/> Belajar <input type="checkbox"/> Bekerja
7.	Saat tidak terhubung internet, maka aktivitas penggunaan <i>Smartphone</i> yang Anda lakukan adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Telepon <input type="checkbox"/> SMS <input type="checkbox"/> Foto dan Video <input type="checkbox"/> Menonton video/musik <input type="checkbox"/> Bermain game <input type="checkbox"/> Membaca <i>e-book</i> <input type="checkbox"/> Menginstall <i>software</i> <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi <i>offline</i> <input type="checkbox"/> Pengolahan gambar
8.	Jika menggunakan <i>Non Smartphone</i> , rata-rata penggunaan dalam satu hari adalah	<input type="checkbox"/> Kurang dari 1 Jam <input type="checkbox"/> 1 - 3 Jam <input type="checkbox"/> 3 - 5 Jam <input type="checkbox"/> 5 - 10 Jam <input type="checkbox"/> Lebih dari 10 Jam
9.	Jika menggunakan <i>Non Smartphone</i> , di mana Anda biasa menggunakannya? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Di mana saja <input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kantor <input type="checkbox"/> Sekolah/kampus
10.	Selama tahun 2024, rata-rata pengeluaran per bulan selama menggunakan telepon genggam?	<i>Smartphone / Non Smartphone</i> (penggunaan panggilan Suara dan pesan diluar layanan data) sebesar Rp .....



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

F. POLA PENGGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU		
1.	Selama tahun 2024, apakah Anda memiliki akses terhadap internet? (Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya.)	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan G1)
2.	Perangkat yang Anda gunakan dalam mengakses internet adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Smartphone <input type="checkbox"/> Personal Computer (PC) <input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> Notebook <input type="checkbox"/> Netbook <input type="checkbox"/> Tablet
3.	Tujuan penggunaan komputer dan <i>smartphone</i> saat terhubung internet adalah	<input type="checkbox"/> Hiburan <input type="checkbox"/> Belajar <input type="checkbox"/> Komunikasi <input type="checkbox"/> Bekerja <input type="checkbox"/> Mencari informasi/ <i>browsing</i>
4.	Aktivitas penggunaan komputer yang Anda lakukan saat terhubung internet adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Komunikasi melalui internet ( <i>e-mail, chatting, skype, dll</i> ) <input type="checkbox"/> <i>Streaming</i> video, musik atau radio <input type="checkbox"/> Mencari/mengunduh/menginstall <i>software</i> <input type="checkbox"/> Bermain game atau mengunduh <i>game online</i> <input type="checkbox"/> <i>Web browsing</i> <input type="checkbox"/> Mengunggah atau menyimpan file ke internet <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen <i>online</i> <input type="checkbox"/> Mengunduh atau membaca <i>e-book</i> <input type="checkbox"/> Membuat program komputer ( <i>coding</i> )
5.	Aktivitas penggunaan <i>smartphone</i> yang Anda lakukan saat terhubung internet adalah (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Media sosial <input type="checkbox"/> <i>Instant Messaging</i> <input type="checkbox"/> <i>Web browsing</i> <input type="checkbox"/> <i>Streaming</i> video, musik, dan radio <input type="checkbox"/> Transaksi <i>online</i> <input type="checkbox"/> Unggah/unduh file ke internet <input type="checkbox"/> <i>Game online</i> <input type="checkbox"/> Membaca <i>e-book</i> <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi <i>online</i> <input type="checkbox"/> Layanan jasa <i>online</i> <input type="checkbox"/> <i>Mobile/Internet Banking</i>
<b>Penggunaan <i>Mobile Broadband</i></b> (Layanan internet yang disediakan melalui jaringan seluler atau nirkabel)		
6.	Apakah Anda menggunakan layanan <i>Mobile Broadband</i> ?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan F12)
7.	Jenis paket yang Anda gunakan adalah	<input type="checkbox"/> Prabayar (Beli Voucher Kuota) <input type="checkbox"/> Pascabayar (Bulanan)
8.	Jika Prabayar, paket yang Anda gunakan adalah	<input type="checkbox"/> Harian <input type="checkbox"/> Mingguan <input type="checkbox"/> Bulanan



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

9.	Operator seluler yang Anda gunakan adalah	<input type="checkbox"/> Telkomsel <input type="checkbox"/> XL <input type="checkbox"/> Indosat/Tri <input type="checkbox"/> Smartfren <input type="checkbox"/> Lainnya
10.	Alasan Anda menggunakan operator seluler tersebut adalah	<input type="checkbox"/> Harga yang terjangkau dan hemat <input type="checkbox"/> Kemudahan dalam pembelian paket data <input type="checkbox"/> Penggunaan nomor HP yang sudah lama <input type="checkbox"/> Penawaran harga paket internet dan promo yang menarik <input type="checkbox"/> Sinyal terkuat di lokasi saya berada
11.	Rata-rata pengeluaran per bulan untuk biaya internet adalah	<input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 10.000,- <input type="checkbox"/> Rp. 10.000,- hingga Rp. 50.000,- <input type="checkbox"/> Rp. 51.000,- hingga Rp. 100.000,- <input type="checkbox"/> Rp. 101.000,- hingga Rp. 250.000,- <input type="checkbox"/> Lebih dari Rp. 250.000
<b>Penggunaan Fixed Broadband</b> (Layanan internet yang diberikan melalui saluran tetap atau kabel)		
12.	Apakah Anda menggunakan layanan Fixed Broadband?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan F17)
13.	Jenis paket yang Anda gunakan adalah	<input type="checkbox"/> Hanya internet saja <input type="checkbox"/> Bundling dengan telepon rumah <input type="checkbox"/> Bundling dengan TV berbayar <input type="checkbox"/> Bundling dengan telepon rumah dan TV berbayar
14.	Operator Fixed Broadband yang Anda gunakan adalah	<input type="checkbox"/> Milik Negeri <input type="checkbox"/> Milik Swasta
15.	Alasan Anda menggunakan provider Fixed Broadband tersebut adalah	<input type="checkbox"/> Direkomendasikan oleh teman/kerabat/kolega/tetangga <input type="checkbox"/> Pelayanan yang baik <input type="checkbox"/> Harga dan promo yang menarik <input type="checkbox"/> Tersedia hanya itu <input type="checkbox"/> Kualitas koneksi terbaik di lokasi saya berada
16.	Rata-rata pengeluaran per bulan untuk biaya internet adalah	<input type="checkbox"/> Kurang dari Rp. 100.000,- <input type="checkbox"/> Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- <input type="checkbox"/> Rp. 301.000,- hingga Rp. 500.000,- <input type="checkbox"/> Lebih dari Rp. 500.000

G. POLA PENGGUNAAN PERANGKAT TIK LAINNYA OLEH INDIVIDU		
1.	Apakah Anda menonton televisi?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (langsung ke pertanyaan G4)
2.	Berapa lama Anda menonton acara televisi dalam 1 hari?	<input type="checkbox"/> Kurang dari 2 jam <input type="checkbox"/> 2 - 4 jam <input type="checkbox"/> Lebih dari 4 jam
3.	Jenis acara televisi yang Anda tonton adalah? (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> Berita <input type="checkbox"/> Olahraga <input type="checkbox"/> Edukasi <input type="checkbox"/> Talkshow <input type="checkbox"/> Kartun <input type="checkbox"/> Drama/Sinetron <input type="checkbox"/> Infotainment <input type="checkbox"/> Komedi <input type="checkbox"/> Features <input type="checkbox"/> Film <input type="checkbox"/> Musik <input type="checkbox"/> Kuis <input type="checkbox"/> Reality <input type="checkbox"/> Ceramah Agama <input type="checkbox"/> Home Shopping
4.	Apakah Anda mendengarkan radio?	<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK, (pertanyaan berakhir)



## Lampiran 2. Kuesioner (lanjutan)

5.	Jika YA, maka jenis acara radio yang Anda dengarkan adalah? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Musik <input type="checkbox"/> Komed <input type="checkbox"/> Berita	<input type="checkbox"/> Keagamaan <input type="checkbox"/> Kesenian Tradisional <input type="checkbox"/> <i>Talkshow</i>
----	---	---	---

H. KEAMANAN DAN KESADARAN DIGITAL		
1.	Apakah Anda pernah mengalami atau mengetahui orang terdekat yang mengalami kejahatan siber (misalnya, pencurian data pribadi, penipuan <i>online</i> , malware)?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Seberapa sering Anda mengganti kata sandi akun <i>online</i> ?	<input type="checkbox"/> Setiap 1-3 bulan <input type="checkbox"/> Setiap 4-6 bulan <input type="checkbox"/> Setiap tahun <input type="checkbox"/> Hanya jika terjadi masalah keamanan <input type="checkbox"/> Tidak pernah
3.	Seberapa sering Anda mendapatkan informasi tentang ancaman keamanan siber ( <i>phishing</i> , serangan <i>malware</i> , kebocoran data)?	<input type="checkbox"/> Sangat sering (setiap minggu) <input type="checkbox"/> Sering (setiap bulan) <input type="checkbox"/> Kadang-kadang (setiap beberapa bulan) <input type="checkbox"/> Jarang (setiap tahun atau lebih) <input type="checkbox"/> Tidak pernah
4.	Dari mana sumber informasi keamanan digital yang sering Anda akses? <i>(jawaban boleh lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> Media sosial <input type="checkbox"/> Situs web resmi pemerintah <input type="checkbox"/> <i>Webinar</i> atau seminar literasi digital <input type="checkbox"/> Berita <i>online</i> <input type="checkbox"/> Tidak pernah
5.	Pernahkah Anda mengajarkan atau berbagi informasi tentang keamanan digital kepada keluarga atau teman?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak